

LAPORAN TAHUNAN ITS

2013



KATA PENGANTAR



Rektor ITS berfoto bersama mahasiswa peserta Kontes Robot Indonesia di Bandung.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah yang dilimpahkanNya kepada kita semua, sehingga ITS terus dapat berkarya, berinovasi dan memberikan kontribusi terbaik ITS kepada bangsa dan Negara Indonesia serta pada dunia keilmuan.

Memasuki usianya yang ke-53, ITS terus semakin berinovasi untuk berkontribusi pada dunia akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2013 ini ITS telah lebih maju selangkah dalam menyelenggarakan siklus pengelolaan terintegrasi.

Proses perencanaan, penyelenggaraan, pemantauan, dan evaluasi kinerja organisasi dilaksanakan secara terstruktur dan transparan melalui suatu sistem informasi manajemen program kerja (SIMPROKER). Dimana didalamnya terdapat pengukuran kinerja ITS yang merupakan akumulasi dan agregasi dari kinerja organ-organ di bawah rektor yang terbagi menjadi 4 bidang.

Transformasi ITS menjadi suatu organisasi modern tidak akan pernah berhasil tanpa diimbangi dengan perubahan budaya organisasi dan SDM yang ada di dalamnya. Tahun 2013 ini merupakan tahun transisi untuk menuju penerapan OTK ITS yang baru yang telah disahkan oleh Kementerian dan Reformasi

Birokrasi dan Kemdikbud.

Laporan Tahunan ITS 2013 ini merupakan wujud pertanggung jawaban Rektor beserta jajarannya dalam melaporkan kemajuan pencapaian visi dan misi ITS yang tertuang dalam Renstra ITS 2008-2017 selama tahun akademik 2012/2013, dan melaporkan kegiatan dan prestasi ITS dalam periode bulan Oktober 2012 –September 2013.

Laporan ini disusun berdasarkan laporan bidang kerja dari masing-masing bidang dan didukung data-data yang dikumpulkan dari SIMPROKER. Laporan ini disusun berdasarkan program-program kerja dan KPI yang mendukungnya.

Laporan Tahunan ITS 2013 terdiri daridua buku, yakni laporan lengkap dan laporan ringkasan. Selain digunakan untuk mengetahui tingkat capaian keberhasilan, laporan ini juga digunakan sebagai cermin dalam mengetahui hambatan dan kegagalan pelaksanaan program kerja, sehingga dapat dijadikan umpan balik untuk upaya perbaikan maupun peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ITS 2013. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Dirgahayu ITS ke 53.

Surabaya, 10 November 2013

Rektor
Prof. Dr. Ir. Tri Yogi Yuwono, DEA
NIP. 196001291987011001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Mengadopsi model manajemen strategis organisasi modern, pengelolaan ITS secara strategis dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan utama. **Tahap Perencanaan Strategis** yang terdiri dari penyusunan dan pernyataan visi, misi, tujuan strategis. Tahapan ini telah terangkum dalam Renstra ITS 2008-2017; **Tahap Implementasi Strategis** yang terdiri dari penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan anggaran serta merupakan tahapan 5 tahunan sesuai program rektorat; dan Tahap Evaluasi Strategis yakni tahap evaluasi dan pengendalian program kerja yang dilaksanakan secara tahunan.

Pada tahap implementasi strategis, pada periode rektorat 2011-2015 telah dirumuskan 7 (tujuh) strategi pencapaian visi sebagai dasar-dasar untuk mengembangkan program-program kerja di bawahnya. Strategi-strategi tersebut adalah (S1) Lean and Bottom Led Organization, (S2) Sustainable Development, (S3) Good and Participative Governance, (S4) Structured Human Resources Development, (S5) Focused & Innovative Research and Teaching, (S6) Information & Knowledge Management System, (S7) Outreach & Community Development.

Dalam pelaksanaannya, program-program kerja ITS telah disusun secara terpadu dan diklasifikasikan menjadi 4 bidang utama yaitu Bidang I (Akademik dan Kemahasiswaan), Bidang II (Keuangan, Perencanaan, dan Pembangunan), Bidang III (Sumber Daya dan Organisasi), serta Bidang IV (Riset, Inovasi, dan Kerjasama). Selanjutnya, ITS menetapkan 3 Landasan Program yakni Kebersamaan, Kesejahteraan dan Keunggulan untuk membantu perumusan rencana-rencana aksi (program kerja) yang dilakukan sehingga terjaga keselarasannya dengan pencapaian visi ITS.

Dalam pelaksanaan pencapaian visi, ITS menetapkan sejumlah program-program akselerasi yang bersifat *Quick Wins*, yaitu program yang hasil implementasinya dapat segera dirasakan oleh pemangku kepentingan ITS. Program-program prioritas terbagi menjadi program inti yang mencakup proses-proses utama (*Core Processes*) yakni; (1) promosi kerjasama internasional, (2) pengukuhan program-program pascasarjana, (3) pendidikan berbasis laboratorium, (4) pengembangan publikasi internasional, (5) pengembangan bisnis ventura berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), dan program pendukung (*Supporting Processes*) berupa pengembangan sistem informasi terpadu yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan

pengembangan proses-proses inti. Untuk mewujudkan rencana tersebut, ITS pada awalnya melakukan transformasi lingkungan berupa transformasi organisasi dan transformasi paradigm.

Setiap unit kerja di bawah rektor secara terstruktur menyusun dan melaksanakan program-program kerja. Pelaksanaan program, kegiatan, maupun aktivitas di tingkat unit kerja yang mengacu pada rencana kerja di tingkat institut. Penyelarasan ini untuk mendukung pencapaian tujuan strategis ITS. Selain itu, juga dilakukan penyelarasan horizontal berupa penyelarasan program kerja antar unit-unit kerja yang ada, untuk mencegah *overlapping* dan mengidentifikasi peluang sinergi antar unit kerja.

Pada tahap evaluasi strategis, sejak pertengahan tahun 2013, ITS telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Program Kerja (SIMPROKER) berbasis web. Sistem ini berfungsi untuk mengintegrasikan proses perencanaan dan monitoring program kerja dari seluruh unit kerja yang ada di ITS agar selaras dengan program strategis ITS. Dengan keberadaan SIMPROKER ini maka setiap pimpinan unit kerja dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil kinerjanya, sehingga target-target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Lebih lanjut, dalam perencanaan strategis untuk periode-periode kedepannya, setiap unit kerja akan dapat mereview hasil capaian periode sebelumnya, sehingga program kerja dan target capaian kinerjanya dapat lebih terarah.

Selanjutnya, pada tahun 2013 ini, ITS memberikan perhatian terhadap pentingnya peningkatan proses diseminasi dan sosialisasi kebijakan ITS serta peningkatan citra ITS kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui pengembangan ITS Media Center. ITS Media Center berupa menjadi penghubung antara ITS dengan berbagai media massa serta masyarakat. Berbagai media komunikasi seperti Beranda untuk diseminasi kebijakan hingga Y-ITS sebuah majalah elektronik yang dirancang untuk kaum muda. Pada tahun ini pula telah diluncurkan web ITS.ac.id dengan dwi bahasa yang merangkum semua informasi dari unit-unit kerja dan ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prestasi ITS.

Beberapa ringkasan capaian penting yang terangkum dalam laporan tahunan ini adalah sebagai berikut :

Ringkasan capaian penting di Bidang Akademik dan Kemahasiswaan antara lain:

- Penjajagan upaya program sertifikasi program studi S1 dari AUN-QA (Asean University Network-Quality Assurance) dengan target utama mencapai status program studi berstandar internasional
- Telah dilaksanakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang mengintegrasikan ketiga misi Tridharma dan EMI (Evaluasi Mutu Internal)
- Semua program studi ITS telah mendapatkan akreditasi, sementara beberapa program studi yang baru berdiri telah mengirimkan aplikasi reakreditasi, tinggal menunggu visitasi. Begitu juga dengan akreditasi Institusi ITS yang menunggu visitasi pada akhir 2013.
- Peningkatan secara signifikan jumlah beasiswa untuk mahasiswa S1 dari berbagai sumber.
- Peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa secara signifikan dengan berbagai skema beasiswa. Hal ini juga ditandai pula dengan meningkatnya jumlah mahasiswa S1 ITS yang langsung melanjutkan ke program S2 ITS.
- Peningkatan jumlah penghargaan nasional/internasional yang diterima mahasiswa, termasuk diraihnya predikat juara umum pada PIMNAS XXVI yang dilaksanakan di Universitas Mataram dengan 11 emas, 3 perak dan 7 perunggu. Ini pertama kali dalam sejarah, ITS membawa piala "Adikarta Kerta Widya". Keberhasilan ini ditandai dengan meningkatnya jumlah proposal yang diusulkan mahasiswa dan yang terpilih menjadi finalis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- Peningkatan berbagai forum media untuk mahasiswa menunjukkan ekspresi Seni seperti Program ITS EXPO, TEDxITS atau pengiriman tim Paduan Suara Mahasiswa ITS ke Spanyol.
- Peningkatan jumlah mahasiswa ITS yang menjadi wirausahanaw muda.

Ringkasan capaian penting di Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pembangunan antara lain:

- Semakin konsistensinya pengembangan pengelolaan anggaran ITS sebagai PTN BLU, yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005, yakni mempertegas pelaksanaan prinsip-prinsip sebagai berikut : Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness.
- Untuk menjamin prinsip-prinsip tersebut ITS telah mengembangkan berbagai aplikasi SIM Keuangan seperti aplikasi biaya pendidikan, aplikasi honorarium, aplikasi penerimaan asset manajemen unit, aplikasi pengajuan uang muka kerja, aplikasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU, sistem informasi aplikasi BLU dan sistem akuntansi keuangan BLU DIKTI.
- Terjadinya peningkatan total dana yang dikelola ITS terutama dengan meningkatnya dana hasil kerjasama dengan industry dan dana yang didapat dari BOPTN.
- Distribusi alokasi penggunaan dana PNBP diutamakan pada core business, yang dialokasikan ke jurusan, fakultas, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Telah dilakukan perumusan Master Plan ITS 2013,

yang meliputi kapasitas dan ragam fasilitas, kejelasan struktur dan ruang batas, intensitas bangunan, pengelolaan lingkungan, topografi, drainase, dan utilitas.

Ringkasan capaian penting di Bidang Sumber Daya dan Organisasi antara lain:

- Telah dilakukan pengembangan sistem pengelolaan SDM terstruktur mulai dari proses pengadaan, pengembangan karir, pengembangan kompetensi, hingga proses evaluasi SDM.
- Terlaksananya program-program yang mampu meningkatkan kebersamaan internal sivitas akademika ITS, seperti pelaksanaan ITS Expo, Dies Natalis dan penetapan hari Jumat sebagai hari krida Olahraga dan Seni ITS.
- Terbitnya Permendikbud No 86 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember, tanggal 1 Agustus 2013 sebagai hasil dari penyempurnaan draft dokumen Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ITS sehingga pada tahun 2013 ini telah diimplementasikan sistem tata kelola baru ITS sesuai dengan Statuta & OTK ITS 2011
- Terlaksananya berbagai program eco-campus melalui implementasi social engineering, pembuatan sprinkler area taman masjid, pengenalan dan kompetisi Eco-Office untuk unit kerja di ITS, serta program Eco-Urban Farming sebagai wujud kontribusi ITS dalam membantu dan merespon pengembangan teknologi pertanian untuk membantu pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat terutama masyarakat kota.
- Telah dilakukannya implementasi master plan TIK dan berbagai pengembangan aplikasi.

Ringkasan capaian penting di Bidang Riset, Inovasi, dan Kerjasama antara lain:

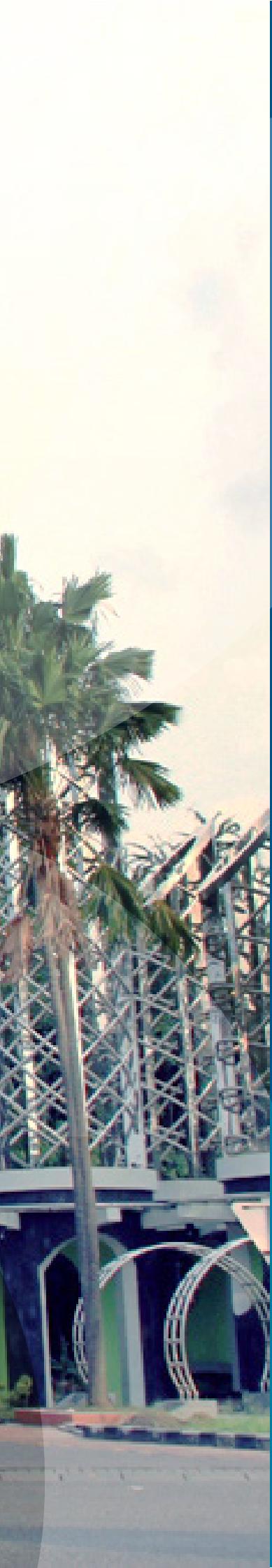
- Meningkatnya jumlah indeks sitasi dosen ITS, jumlah publikasi terindeks scopus, publikasi dalam seminar dan jurnal nasional maupun internasional.
- Meningkatnya jumlah paten baik yang terdaftar maupun telah disetujui.
- Meningkatnya jumlah dana penelitian baik dari dana pemerintah, industri atau masyarakat, serta dana yang bersumber dari internasional.
- Meningkatnya jumlah dosen ITS yang berperan dalam organisasi profesi/peneliti internasional
- Meningkatnya kerjasama dengan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi tepat guna ala ITS dalam pelaksanaan program tanggap bencana dan pemecahan problema masyarakat.
- Terjadinya peningkatan atmosfer akademik bernuansa internasional yang tercermin dalam peningkatan jumlah kerjasama (MOU/MOA), event internasional, student/staff exchange, diversifikasi program, serta joint publication.
- Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang belajar di ITS, termasuk di dalamnya peningkatan jumlah dan Negara peserta CommTECH.

DAFTAR ISI

BAB I	KERANGKA KERJA STRATEGIS ITS	7
1.1	Pendahuluan	9
1.2	Perumusan Visi Misi ITS	
1.3	Tonggak Capaian ITS	
1.4	Perumusan Strategi	
1.5	Program-Program Unggulan	
1.6	Peningkatan Koordinasi Program	
1.7	Peningkatan Kualitas Komunikasi dan Informasi	
BAB II	PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN	
2.1	Pemberdayaan Laboratorium untuk Mendukung Laboratory Based Education (LBE)	
2.2	Peningkatan Citra melalui Promosi dan Peningkatan Reputasi ITS melalui Kerjasama Akademik dengan Universitas, Lembaga Penelitian maupun Industri di Dalam dan di Luar Negeri	
2.3	Peningkatan Efektifitas Pembelajaran	
2.4	Pemberdayaan Program Pasca Sarjana untuk Mendukung Peran dan Fungsi ITS sebagai Universitas Riset	
2.5	Membangun Karakter (Positif) Mahasiswa menjadi Generasi Unggul	
2.6	Meningkatkan Kreativitas, Inovasi, Profesionalitas dan Daya Nalar Mahasiswa	
2.7	Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa melalui Beasiswa dan Kegiatan Produktif	
BAB III	PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG KEUANGAN, PERENCANAAN, DAN PEMBANGUNAN	
3.1	Penguatan Efektifitas, Efisiensi dan Transparansi Perencanaan	
3.2	Peningkatan Sistem Pendapatan	
3.3	Peningkatan Pendapatan	
3.4	Pengembangan Master Plan dan Pembangunan Fasilitas Berbasis Eco-campus	
3.5	Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Fasilitas	
3.6	Penguatan Efektifitas, Efisiensi Dan Transparansi Anggaran	
3.7	Penguatan Efektifitas, Efisiensi &Transparansi Pengelolaan Anggaran	
3.8	Peningkatan Kesejahteraan Secara Terstruktur	
BAB IV	PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI	
4.1	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terpadu	
4.2	Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup SDM Beserta Keluarga	
4.3	Implementasi Proses Restrukturisasi Organisasi ITS Berdasarkan Statuta ITS 2011	
4.4	Penerapan Tata Pamong yang Baik	
4.5	Pengelolaan dan Perawatan Sarana & Prasarana secara Terpadu	
4.6	Efisiensi Sumberdaya Listrik dan Air	
4.7	Pemberdayaan Sarana & Prasarana Produktif Untuk Meningkatkan Revenue Generator	
4.8	Pengembangan Eco Campus	
4.9	Pembuatan Master Plan TIK ITS	
4.10	Pengembangan Sistem Informasi terpadu dan Portal E- layanan ITS	
4.11	Peningkatan Keandalan Kinerja Sistem E-Layanan ITS	
BAB V	PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG RISET, INOVASI, DAN KERJASAMA	
5.1	Finalisasi Perencanaan Program Penelitian, Pengembangan Penelitian Unggulan dan Pusat Studi serta Laboratorium	
5.2	Peningkatan Publikasi Internasional	

- 5.3 Inventarisasi, Penataan, Pengembangan dan Promosi Aset IPTEKS
 - 5.4 Pengembangan Jejaring dan Kerjasama Riset Secara Nasional dan Internasional
 - 5.5 Pengembangan Program Tanggap Bencana dan Problema Masyarakat
 - 5.6 Pengembangan Jejaring dan Promosi ITS Untuk Peningkatan Atmosfer Akademik Bernuansa Internasional
 - 5.6.1 Pengembangan Jejaring dan Kerjasama Nasional dan Internasional
 - 5.6.2 Pengembangan Inovasi, Technopreneur dan Aplikasi Bisnisnya untuk mendukung Revenue Generation
 - 5.6.3 Pendirian dan Pengembangan Pusat Inovasi dan Bisnis
- BAB VI RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2013
- 6.1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
 - 6.2 Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pembangunan
 - 6.3 Bidang Sumber Daya dan Organisasi
 - 6.4 Bidang Riset, Inovasi, dan Kerjasama
 - Lampiran





1

KERANGKA KERJA STRATEGIS ITS

LAPORAN TAHUNAN ITS 2013

BAB I

KERANGKA KERJA STRATEGIS ITS



Mengadopsi model manajemen strategis organisasi modern, pengelolaan ITS secara strategis dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan utama.

Tahapan pertama adalah perencanaan strategis yang terdiri dari penyusunan dan pernyataan visi, misi, tujuan strategis, untuk memberikan arah jangka panjang terhadap apa yang dicita-citakan untuk diraih, bagaimana misi-misi yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut, termasuk perumusan strategi-strategi apa yang perlu dilakukan untuk mengakselerasi pencapaian misi. Dengan demikian tahap pertama ini merupakan keputusan strategis yang bersifat jangka panjang dan mengikat bagi keputusan-keputusan di bawahnya. Bagi ITS, tahapan ini dilaksanakan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ITS.

Tahap kedua adalah tahapan implementasi strategis yang terdiri dari penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan anggaran. Tahapan kedua ini merupakan tahapan jangka menengah 5 tahunan.

Sedangkan **tahap ketiga** adalah tahap evaluasi dan pengendalian program kerja yang dilaksanakan secara tahunan. Evaluasi program kerja dilakukan dengan meninjau ulang dan menyesuaikan program kerja tahunan beserta target capaian kinerja. Tahapan ini juga melakukan perbandingan kesenjangan antara target dan pencapaian kinerja dari pelaksanaan program.

1.1

TAHAP PERENCANAAN STRATEGIS

Berikut ini adalah beberapa ringkasan beberapa pernyataan strategis ITS yang diambil dari Rencana Strategis (RENSTRA) ITS 2008-2017 sebagai berikut :

VISI ITS

Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

MISI ITS

Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan sistem berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Secara rinci Misi ITS tersebut dirinci sebagai berikut :

Pendidikan:

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional.
- Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur.
- Membekali lulusannya dengan pengetahuan *technopreneurship*.

Penelitian:

- Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terutama di bidang kelautan, permukiman dan energi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Pengabdian Kepada Masyarakat:

- Manfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem-problem yang dihadapi oleh masyarakat (termasuk industri dan pemerintah).

Manajemen:

- Pengelolaan institusi dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Pamong yang Baik (Transparansi, Akuntabilitas, Bertanggung jawab, Mandiri, dan Berkeadilan).
- Menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada mahasiswa, dosen, pegawai untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimal pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi, industri, masyarakat, dan pemerintah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2

TUJUAN STRATEGIS



Gambar 1.4 / Rencana Strategis ITS 2008-2017

Tujuan Strategis Bidang Akademik

- Kurikulum (termasuk metode pembelajaran) yang digunakan mampu memberikan pengetahuan *technopreneurship*;
- Kurikulum (termasuk metode pembelajaran) yang digunakan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diterima dengan baik di pasar/dunia kerja nasional dan internasional;
- Proses pembelajaran non-konvensional dan siklus penjaminan mutu diterapkan sampai unit terkecil pelaksana akademis;
- Kurikulum (termasuk metode pembelajaran) berkemampuan menghasilkan lulusan yang mempunyai moral, etika dan nasionalisme tinggi;
- Peningkatan proporsi lulusan S2 dibandingkan lulusan S1;
- Program penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dan dikembangkan mampu mendorong tercapainya reputasi internasional ITS dan menguatkan pencapaian ITS sebagai universitas riset.

Tujuan Strategis Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- Penelitian ITS mampu mendukung ITS bereputasi internasional;
- Memberikan kontribusi konkret dalam penyelesaian problem riil yang dihadapi masyarakat baik di tingkat lokal maupun nasional;
- Mampu melindungi hak kekayaan intelektual dari paten yang dihasilkan

Tujuan Strategis Bidang Kemahasiswaan

- Mampu membangun kemampuan *technopreneurship* mahasiswa (termasuk di dalamnya adalah kemampuan soft skill).
- Dapat menghasilkan lulusan yang dapat diterima dengan baik di dunia/pasar kerja, baik tingkat nasional maupun internasional.
- Prestasi mahasiswa ITS semakin diakui di tingkat nasional dan internasional.

- Mampu menghasilkan lulusan ITS yang mempunyai moral, etika, dan nasionalisme yang tinggi.
- Rasio lulusan S1 (Sarjana) dibandingkan dengan lulusan S2 (Pascasarjana) untuk menuju universitas riset.

Tujuan Strategis Bidang Organisasi dan Sistem Manajemen

- Peningkatan efisiensi dan efektivitas organisasi
- Organisasi ITS PT BHP dan SOP-nya terbentuk secara lengkap;
- Transformasi ITS PTN menjadi ITS PT BHP telah tuntas;
- Perancangan dan implementasi sistem manajemen yang sesuai dengan ITS PT BHP (otonom);
- Laboratorium dapat mendukung program penelitian ITS untuk menuju institusi bereputasi internasional;
- Program Pascasarjana bersama-sama dengan LPPM mampu mendukung ITS menuju institusi bereputasi internasional;
- Inkubator ITS mampu menjadi tempat pengembangan kemampuan *technopreneurship* mahasiswa;
- PJM dan SAI mampu menjadi fasilitator implementasi siklus PDCA pada semua unit organisasi di ITS;
- Pendirian fakultas baru terlaksana;
- Lembaga Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan terbentuk.

Tujuan Strategis Bidang Aset dan Revenue Generation

- Aset ITS dapat diberdayakan secara optimal
- Peningkatan *revenue generation*

Tujuan Strategis Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

- Dosen dan karyawan memahami TIK
- Integrasi Sistem Informasi ITS
- Proses administrasi paperless
- Pemanfaatan *e-learning* di seluruh jurusan

Tujuan Strategis Bidang Kerjasama

- Terjalin kerjasama operasional bidang akademik (bukan hanya MoU) dengan perguruan tinggi luar negeri (pendidikan dan penelitian) untuk mendukung ITS bereputasi internasional
- Terjalin kerjasama operasional (bukan hanya MoU) dengan organisasi lain, baik dari dalam maupun luar negeri dalam bidang komersial untuk meningkatkan pendapatan ITS

Tujuan Strategis Bidang Kepatuhan (*Compliance*)

- Semua putusan dan tindakan ITS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku



Upacara 17 Agustus 2013 di ITS dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI ke-63.

TONGGAK CAPAIAN

Tonggak-tonggak capaian mengacu pada rencana strategis ITS yang diselaraskan dengan rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud).

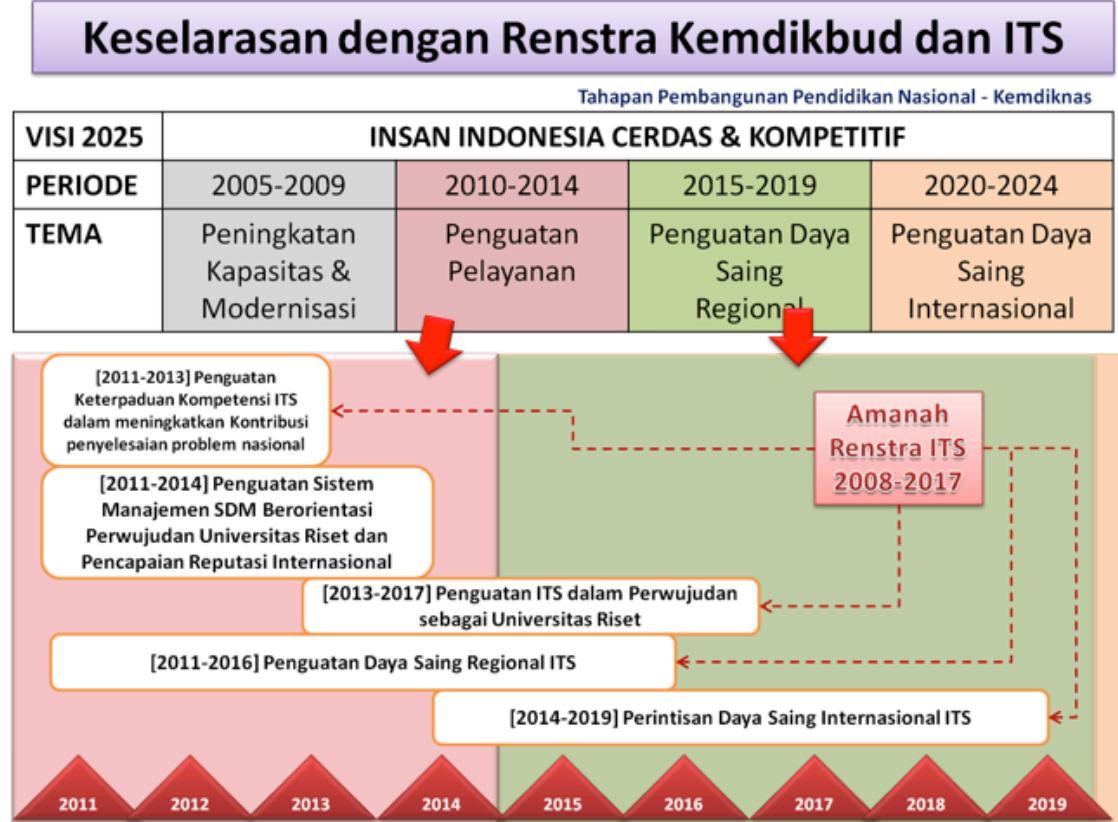
Pernyataan tersebut dipaparkan pada Gambar 1.3. Untuk mencapai visi ITS, tonggak-tonggak capaian ITS disusun sebagai berikut:

1. 2011-2013 : Penguatan Keterpaduan Kompetensi ITS dalam Meningkatkan Kontribusi Penyelesaian Problem Nasional.
2. 2011-2014 : Penguatan Sistem Manajemen SDM Berorientasi Perwujudan Universitas Riset dan Pencapaian Reputasi Internasional
3. 2011-2016 : Penguatan Daya Saing Regional ITS
4. 2013-2017 : Penguatan ITS dalam Perwujudan sebagai Universitas Riset
5. 2014-2019 : Perintisan Daya Saing Internasional ITS

Tahapan capaian visi ITS disusun dengan

diselaraskan pada tahapan capaian yang dicanangkan oleh Kemdiknas dan Renstra ITS tahun 2008-2017, serta memperhatikan faktor eksternal dan kinerja ITS saat ini. Aspek penting dalam tahapan capaian adalah sebagai berikut :

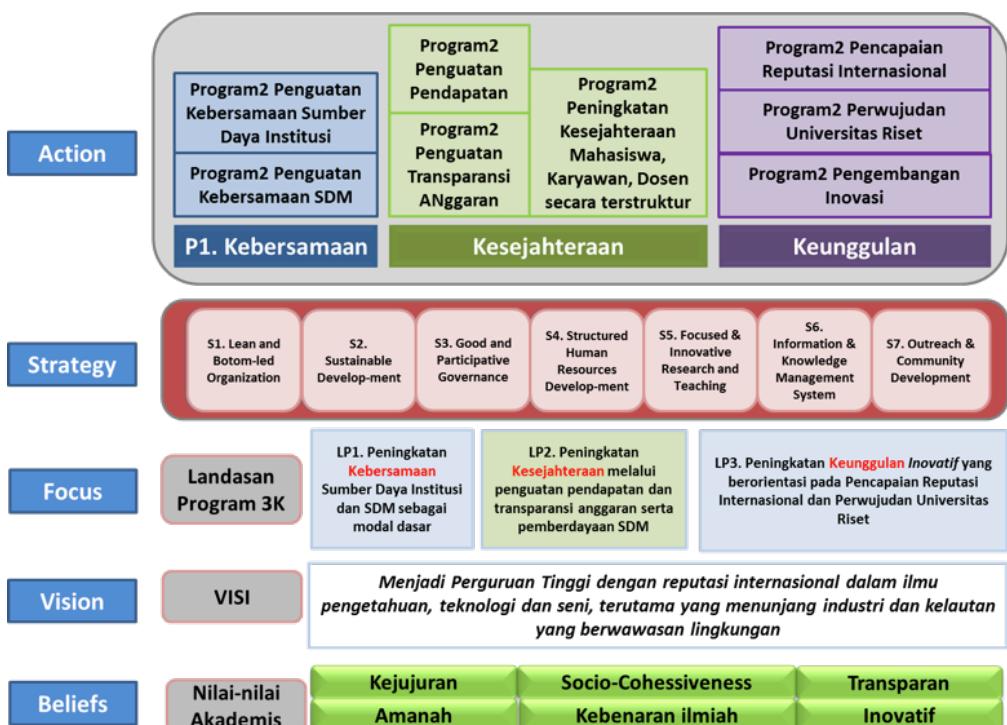
1. Penguatan keterpaduan kompetensi ITS
2. Penguatan Sistem SDM ITS
3. Penguatan Daya Saing (Regional dan Internasional) ITS
4. Perwujudan ITS sebagai Universitas Riset



Gambar 1.3 / Tonggak Capaian Visi ITS

1.3

TAHAP IMPLEMENTASI STRATEGIS



Gambar 1.4 / Kerangka Kerja Strategis ITS 2011-2015

Untuk melaksanakan RENSTRA 2008-2017 di ITS telah direncanakan Program Kerja Rektor 2011-2015. Rumusan tersebut dapat dijelaskan dalam suatu kerangka kerja terintegrasi seperti digambarkan pada Gambar 1.4. Kerangka kerja tersebut terdiri atas: (A) *Institutional Beliefs*, (B) Landasan Program 3K (C) Strategi Pencapaian (D) Rencana Aksi. Kerangka kerja ini menjamin keselarasan (*alignment*) setiap level perencanaan strategis.

Institutional Beliefs

Secara fundamental, setiap upaya pencapaian visi ITS harus senantiasa merujuk pada nilai-nilai akademis yaitu: kejujuran, amanah, *socio-cohesiveness*, inovatif, transparan dan kebenaran ilmiah. *Institutional beliefs* ini mengikat seluruh civitas academica dalam melakukan aktivitas.

Landasan Program 3K

Dalam upaya mewujudkan Visi ITS tersebut kemudian dicanangkan Landasan Program 3K yakni Kebersamaan, Kesejahteraan dan Keunggulan. Kebersamaan dimaksudkan untuk

meningkatkan kebersamaan Sumber Daya Institusi dan Sumber Daya Manusia sebagai modal dasar ITS. Kebersamaan ditempatkan pada urutan pertama, karena ITS memandang bahwa pengembangan sumber daya institusi dan SDM merupakan prioritas utama yang akan melaksanakan kedua misi lain.

Setelah mempunyai sumber daya manusia dan institusi yang solid, prioritas ITS berikutnya adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan institusi dan SDM melalui penguatan pendapatan dan transparansi anggaran serta pemberdayaan SDM. Landasan Program ini menunjukkan bahwa ITS ingin memfokuskan untuk menjadi institusi yang lebih kuat dari sisi pendanaan insitusi serta menjamin akuntabilitas dari penggunaan anggaran, dengan memanfaatkan sumber daya manusia intelektual ITS.

Sumber daya institusi dan manusia intelektual tersebut diharapkan akan mampu membawa ITS menggali keunggulan-keunggulan inovatif yang dimiliki, untuk mencapai reputasi internasional dan mewujudkan ITS sebagai universitas riset.

STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk mencapai Visi ITS dan Melaksanakan Landasan Program 3K, ITS merumuskan 7 strategi pencapaian sebagai berikut:

Strategi 1 (S1): *Lean and Bottom Led Organization*

Tujuan

Membentuk organisasi institusi ITS yang fleksibel, *agile*, yang dapat mengakomodasi perubahan kebutuhan organisasi dan menekankan kepada jurusan sebagai ujung tombak penggerak institusi serta membentuk organisasi yang semakin efisien dalam meningkatkan kualitas layanan edukasi kepada para pemangku kepentingan.

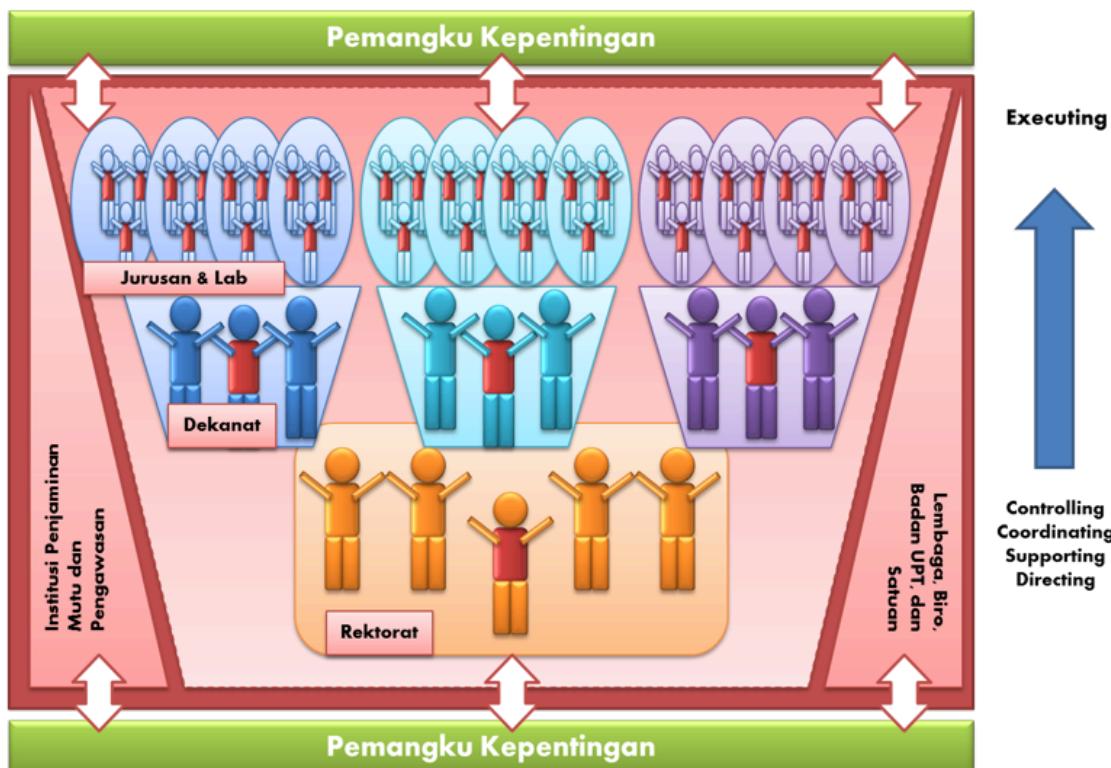
Deskripsi

Strategi ini menitikberatkan pada perwujudan struktur organisasi yang ramping dan mengarah ke bawah. Motor penggerak institusi didorong ke titik bawah institusi, yaitu Laboratorium dan Jurusan. Laboratorium dan Jurusan didorong agar lebih mandiri dan menjalin hubungan baik

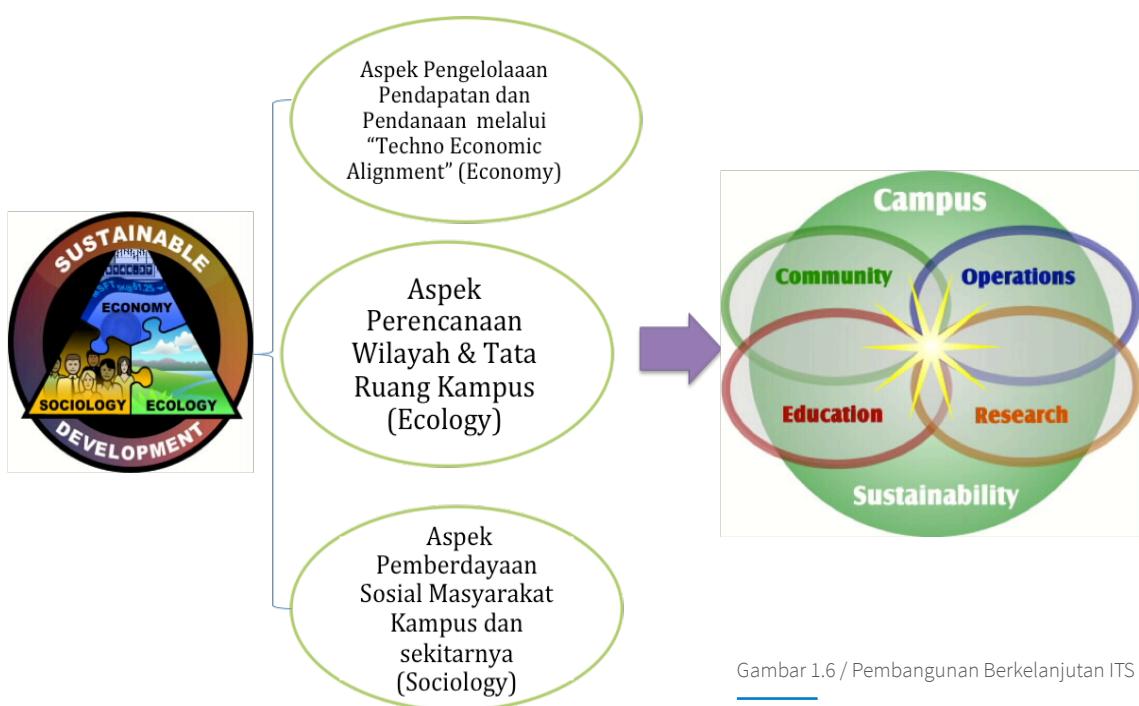
dengan para pemangku kepentingan.

Laboratorium dan Jurusan juga dipacu agar dapat membuat rencana pengembangan jangka panjang yang sesuai dengan visi dan misi ITS, serta mengkonsolidasikan rencana tersebut menjadi rencana pengembangan ITS secara terpadu.

Pimpinan Rektorat, Dekanat, Lembaga, Biro-biro lebih berfungsi untuk mendukung, memfasilitasi, mengarahkan dan mengendalikan jurusan dan laboratorium. Selain itu, *change management* diterapkan untuk mengubah budaya kerja dari birokrasi yang “Dilayani” menjadi birokrasi yang “Melayani”. Implementasi Strategi 1 dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 / Implementasi Strategi Lean and Bottom-Led Organization



Gambar 1.6 / Pembangunan Berkelanjutan ITS

Strategi 2 (S2): **Sustainable Development-Pembangunan ITS Berkelanjutan**

Tujuan

Menghasilkan rancangan pembangunan ITS yang berkelanjutan dari 3 aspek, yakni Aspek Pengelolaan Pendapatan dan Pendanaan melalui "Techno Economic Alignment" (Economy), Aspek Perencanaan Wilayah dan Tata Ruang Kampus (Ecology) dan Aspek Pemberdayaan Sosial Masyarakat Kampus dan sekitarnya (Sociology), seperti yang terlihat pada Gambar 1.6.

Deskripsi

Strategi ini meliputi pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dalam 3 aspek utama yaitu ekonomi, ekologi dan sosiologi dengan rincian sebagai berikut:

Aspek *Economy* dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengelolaan pendapatan dan pendanaan melalui *Techno Economic Alignment*. Strategi ini mengharuskan ITS untuk lebih inovatif dalam menggali sumber-sumber pendapatan dan pendanaan, melalui pemberdayaan fungsi-fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, misalnya peningkatan nilai hibah penelitian, peningkatan nilai kontrak kerjasama/pengabdian dengan dunia usaha dan industri, serta peningkatan pendapatan melalui kerjasama penyelenggaraan pengajaran dengan perguruan tinggi mitra.

Aspek *Ecology*. ITS menetapkan pengembangan perencanaan wilayah beserta tata ruang kampus yang berwawasan lingkungan (*Eco-Campus*) sebagai salah satu program prioritas. Untuk mewujudkan kampus berwawasan lingkungan, implementasi *Eco-Campus* ITS dilakukan melalui 4 aspek:

- Pelaksanaan operasional pengelolaan kampus berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan, misalnya penghematan penggunaan energi listrik dan air dan pengolahan ulang sampah.
- Pengembangan perilaku berwawasan lingkungan bagi masyarakat kampus melalui proses akademik.
- Pengembangan penelitian-penelitian dan penerapan IPTEK untuk mendukung pelaksanaan *Eco-Campus* ITS
- Pemberdayaan masyarakat kampus dan masyarakat sekitar yang selaras dengan pelaksanaan *Eco-Campus* ITS

Aspek *Sociology* dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat yang ada sekitar kampus agar dapat turut berpartisipasi mengembangkan budaya cinta lingkungan.

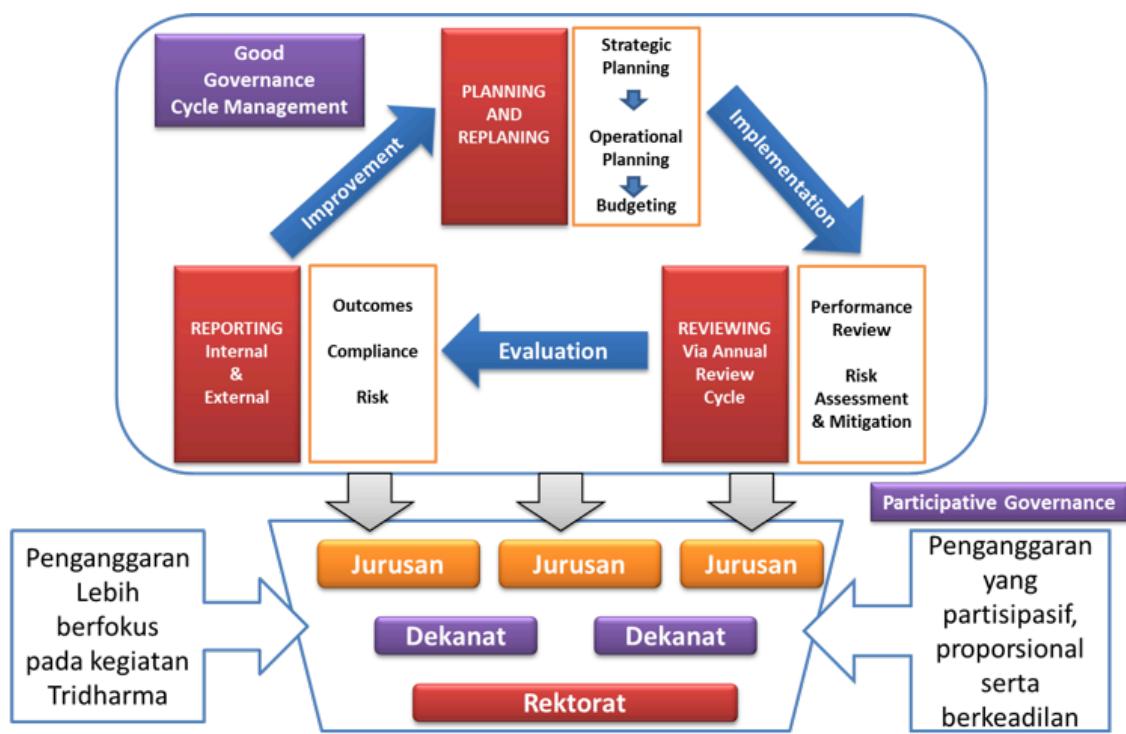
Strategi 3 (S3): Tata kelola yang baik dan partisipatif- *Good and Participative Governance*

Tujuan

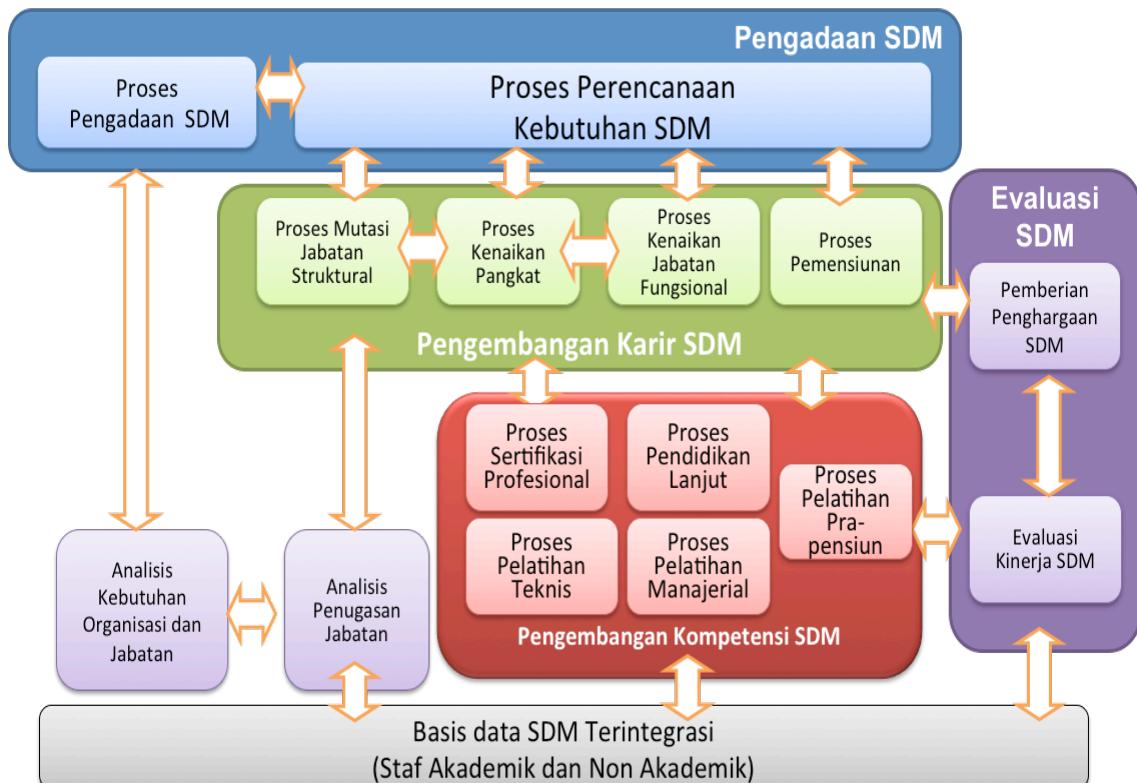
Menghasilkan tata kelola dan pertanggungjawaban keuangan ITS yang baik sesuai dengan siklus “*Good Governance Cycle Management*”.

Deskripsi

Strategi ini diimplementasikan dengan menerapkan pengembangan sistem pelaporan tertulis yang periodik, perbaikan sistem penganggaran dan pertanggung-jawaban yang *auditable*, tertib dan memenuhi perundangan (*compliance*) serta penganggaran yang berbasis kinerja. Perbaikan kinerja organisasi dilakukan dengan memberdayakan fungsi audit internal, untuk mengoptimalkan alokasi proporsi anggaran pada *core process* dan meminimasi proporsi *non-core process*. Selaras dengan sasaran strategis awalnya, partisipasi manajemen jurusan juga diikutsertakan dalam pengambilan keputusan perencanaan anggaran ITS. Strategi ini divisualisasikan pada Gambar 1.7.



Gambar 1.7 / Tata kelola yang Baik dan Partisipatif



Gambar 1.8 / Pengembangan Pengelolaan SDM Terstruktur

Strategi 4 (S4): Pengembangan SDM Terstruktur-*Structured Human Resources Development*

Tujuan

Menghasilkan sumber daya manusia ITS (staf pengajar dan tenaga kependidikan) yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan aktivitas-aktivitas dalam pencapaian visi ITS.

Deskripsi

Strategi ini berfokus pada pengembangan SDM ITS (staf pengajar dan tenaga kependidikan) dilakukan secara sistemik dan terstruktur, yang meliputi proses pengadaan, pengembangan kompetensi, pengembangan karir, dan evaluasi SDM seperti tergambar dalam Gambar 1.8. Sistem pengelolaan SDM ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berupa Sistem Informasi Pengelolaan SDM.

Dalam implementasinya, 4 proses pengelolaan SDM tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Pengadaan SDM

Pengadaan (perekrutan) SDM harus disesuaikan dengan kebutuhan strategis SDM ITS secara proporsional.

2) Pengembangan Kompetensi SDM

Proses Pengembangan Kompetensi SDM ITS harus berorientasi pada upaya maksimalisasi potensi dan bakat masing-masing melalui pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan maupun pensertifikasian.

ITS wajib memberikan peluang dan memberikan fasilitas serta menjamin terlaksananya proses secara berkesinambungan.

3) Pengembangan Karir SDM

ITS wajib aktif mendorong SDM-nya untuk mengembangkan karir akademis ataupun non-akademis meliputi proses kenaikan pangkat, kenaikan jabatan fungsional.

Proses mutasi jabatan struktural dilakukan secara proporsional berdasarkan kompetensi SDM dan kebutuhan organisasi.

4) Evaluasi SDM

Proses Pengembangan SDM harus senantiasa dikaji dan terukur kinerjanya secara jelas.

Strategi 5 (S5): Penelitian dan Pengajaran yang terfokus dan inovatif-Focused and Innovative Research and Teaching

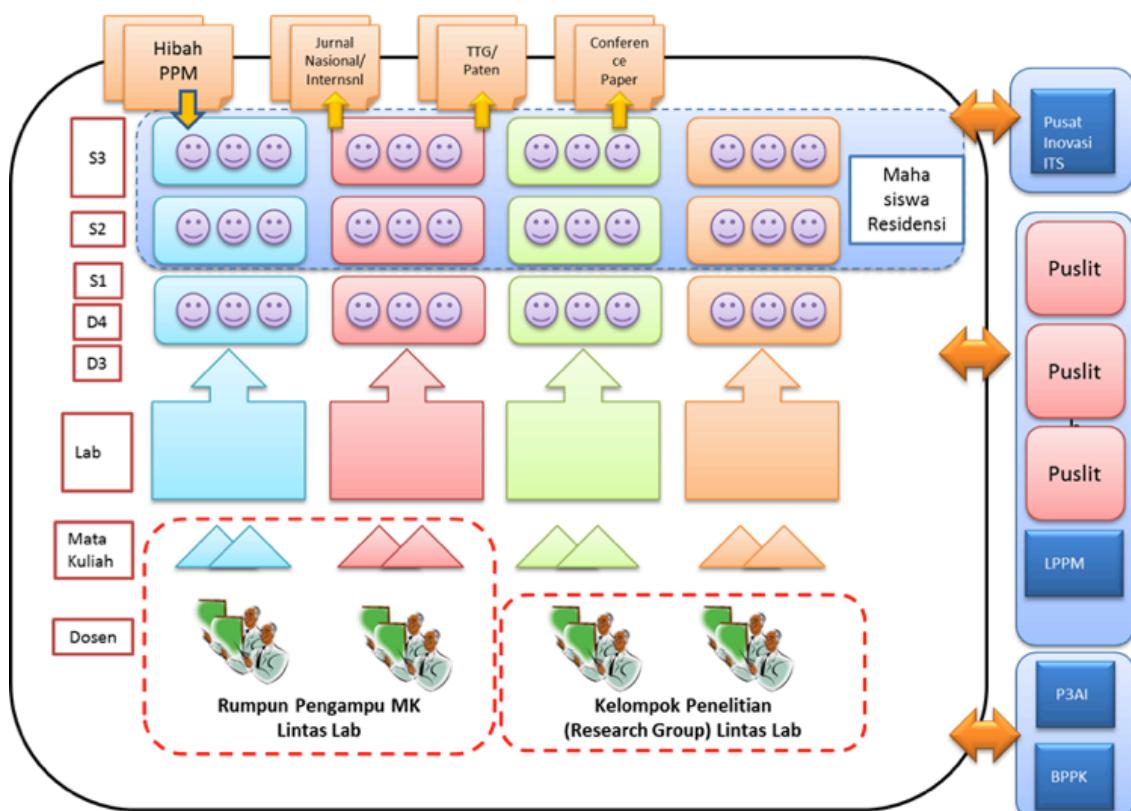
Tujuan

Menghasilkan penelitian dan pengajaran yang terintegrasi berbasis laboratorium dalam konsep *Laboratory Based Education (LBE)* serta menghasilkan karya-karya ilmiah inovatif yang terfokus pada riset-riset unggulan ITS. Hal ini tergambar dalam Gambar 1.9.

Deskripsi

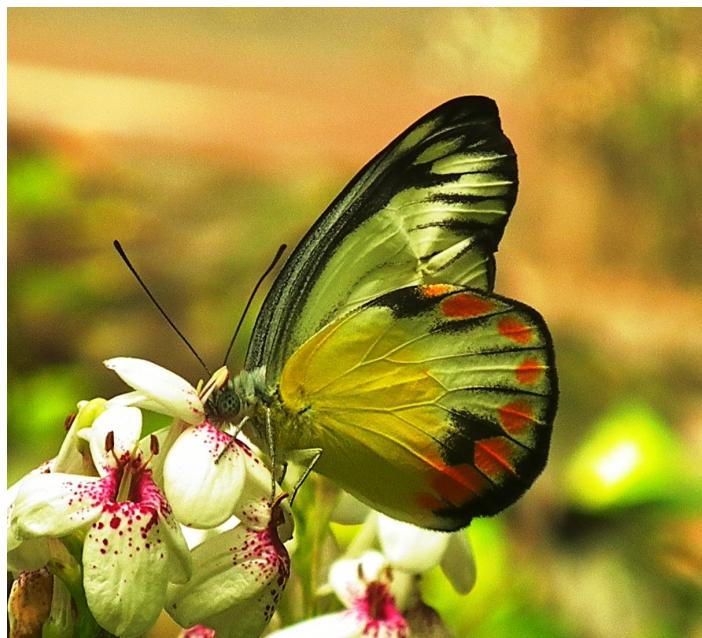
Dalam penerapan strategi ini diterapkan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Membentuk organisasi internal ITS yang mendorong tumbuhnya bisnis-bisnis ventura berbasis inovasi-inovasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan yakni: Badan Kerjasama, Inovasi, dan Bisnis Ventura (BKIBV).

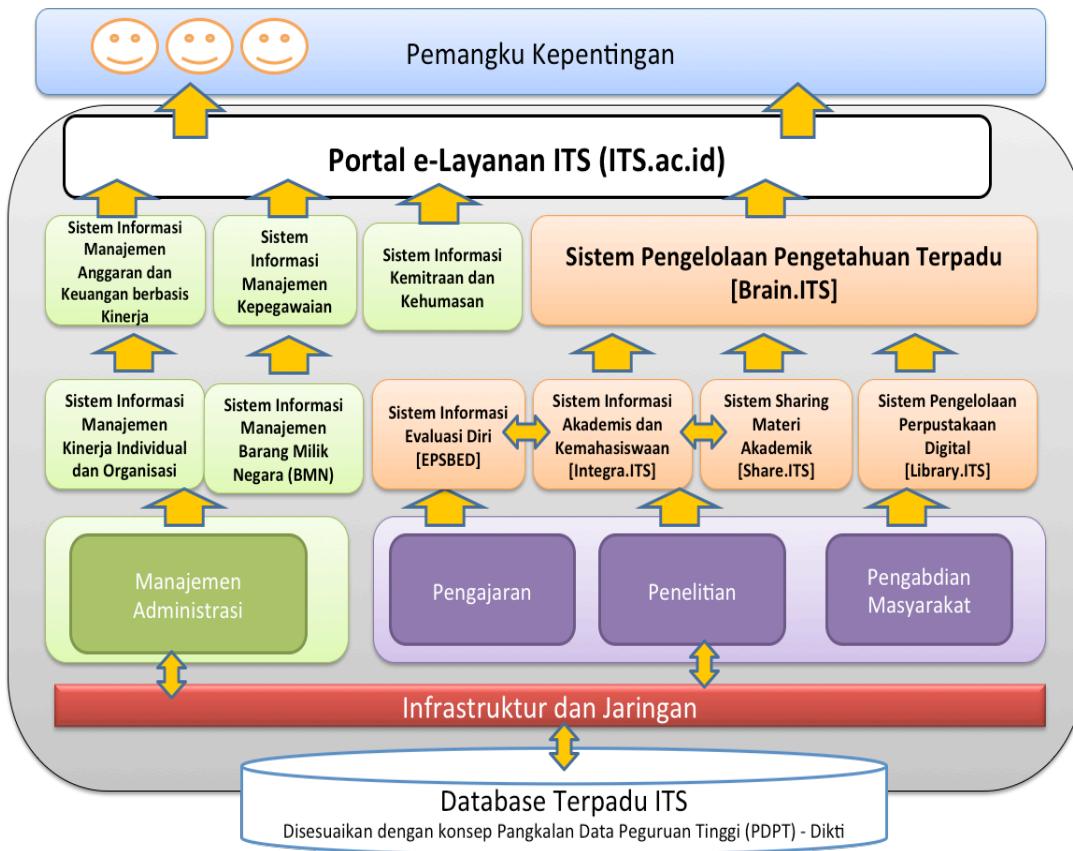


Gambar 1.9. / **Lab-Based Education** untuk mengintegrasikan Pengajaran dan Penelitian

- Membentuk organisasi internal ITS yang mengelola dan melindungi kekayaan intelektual ITS serta mencegah terjadinya praktek-praktek plagiarisme, yakni Badan Pengelolaan dan Perlindungan Kekayaan Intelektual (BP2KI).
- Mendorong pelaksanaan *Lab-Based Education* (LBE) yang mengintegrasikan program-program Pengajaran dan Penelitian dengan muara pada penguatan laboratorium-laboratorium yang bekerjasama dengan LPPM beserta puslit-puslit di dalamnya.
- Membayai secara strategis dan mengarahkan *Roadmap* penelitian Unggulan ke arah penelitian kelas dunia untuk mengakselerasi jumlah publikasi internasional.
- Mendorong tumbuhnya penelitian terapan bekerjasama dengan industri untuk menghasilkan paten serta menghasilkan pendapatan institusi.
- Mendorong peningkatan kompetensi kualitas peneliti, laboran serta perbaikan kualitas sarana dan prasarana Laboratorium.
- Meningkatkan Integrasi Kurikulum berbasis kompetensi secara vertikal dan horisontal.
- Meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar yang mendorong tumbuhnya semangat *Appreciative, Participative* dan *Contributive* dari para mahasiswa.
- Mendorong pelaksanaan pendidikan berbasis *Softskills*, *Technopreneurship* dan Pendidikan Karakter untuk membentuk mahasiswa yang berdaya-saing tinggi dan bermoral baik.
- Penguatan Pascasarjana dalam arti peningkatan jumlah dan mutu *intake* mahasiswa dengan pengembangan program-program baru yaitu *Fasttrack*, *Freshgraduate*, *Double/Joint Degree*, PJJ, program doktor untuk sarjana unggul, beasiswa unggulan calon dosen dan program kerjasama pendidikan dengan industri/instansi/departemen serta pendirian prodi pascasarjana multidisiplin. Meningkatnya jumlah dan mutu mahasiswa pasca akan mempengaruhi jumlah dan mutu publikasi internasional, karya inovasi, paten serta mengoptimalkan pelaksanaan LBE.



Kupu-kupu yang merupakan bagian dari keanekaragaman hayati di kampus ITS dan telah dibukukan dalam buku



Gambar 1.10 / **Master Plan** Sistem Manajemen Informasi dan Pengetahuan ITS

Strategi 6 (S6): **Sistem Informasi dan Pengetahuan-Information and Knowledge Management System**

Tujuan

Menghasilkan jaringan informasi dan komunikasi ITS yang *reliable, single-sourced data*, dan dapat mengakomodasi kebutuhan ITS dalam mencapai visi misinya, serta fleksibel dalam menghadapi tantangan-tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa mendatang. Gambar 1.10 menampilkan *Master Plan* Sistem Manajemen Informasi dan Pengetahuan ITS.

Deskripsi

Strategi ini mengharuskan ITS untuk menempuh beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Memperkuat "*internal network*" serta terjadinya reformasi birokrasi internal ITS dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- Menyusun *Master Plan* Sistem dan Teknologi Informasi guna memetakan kebutuhan dan ketersediaan kebutuhan aplikasi, *hardware*, serta infrastruktur secara terpadu.

- Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bidang administrasi sehingga dapat memberikan layanan secara profesional, efektif dan efisien antara lain: Manajemen Anggaran/Keuangan, Kepegawaiannya, Kinerja serta Kemitraan dan Kehumasan.
- Mengembangkan sistem informasi untuk mengelola kegiatan Tridharma serta mengembangkan Sistem Pengelolaan Pengetahuan untuk mendorong terjadinya *knowledge sharing*.
- Merancang dan mengimplementasikan suatu Portal ITS yang menjadi pintu gerbang pemberian e-layanan (*e-services*) kepada para pemangku kepentingan.
- Mengembangkan *database* terpadu untuk mewujudkan "*single-source data*" serta memanfaatkan sebesar-besarnya sistem yang telah ada serta sistem yang disediakan oleh pemerintah pusat.



Gambar 1.11 / Strategi Keberpihakan ITS

Strategi 7 (S7): Keberpihakan- *Outreach and Community Development*

Tujuan

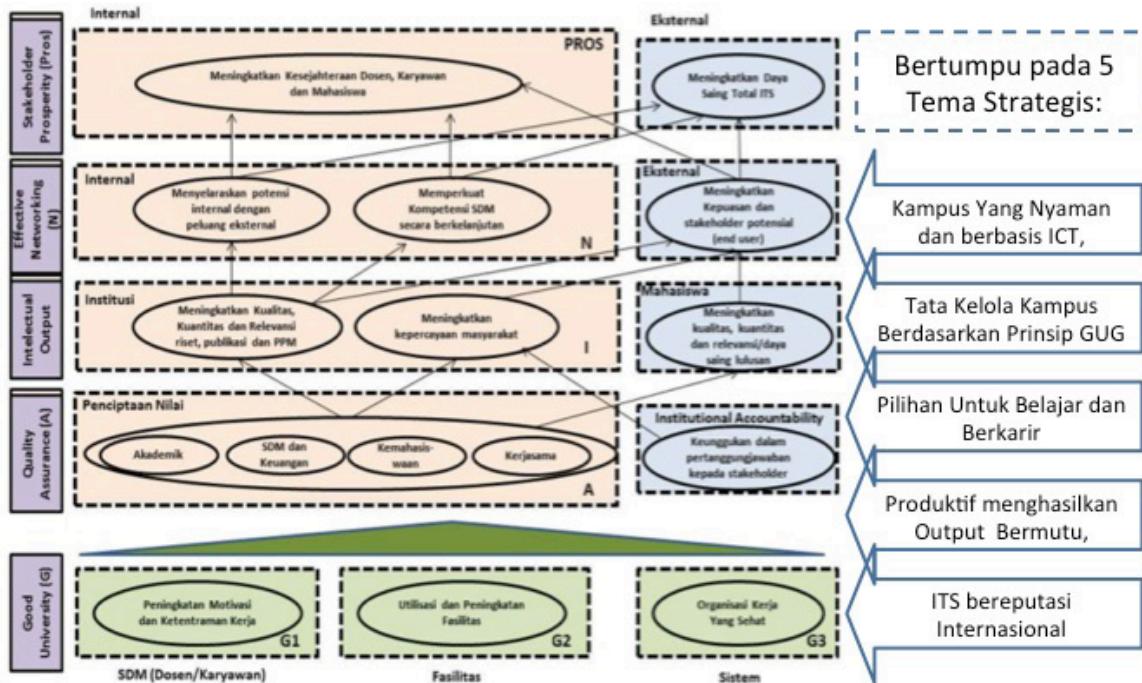
Meningkatkan peran dan kontribusi ITS untuk mengembangkan program-program masyarakat yang bersifat afirmatif, mendukung kesetaraan pendidikan nasional dan menanggulangi permasalahan-permasalahan nasional. Secara visual Strategi Keberpihakan ITS dapat dilihat pada Gambar 1.11.

Deskripsi

Beberapa langkah strategis yang tercakup dalam strategi ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan keberpihakan pada masyarakat luas dengan memperluas kesempatan masuk ITS bagi calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi, termasuk mendukung kebijakan kesetaraan dan keterjangkauan yang dicanangkan pemerintah melalui program Bidik Misi.

- Mengupayakan pemerataan pendidikan pascasarjana terutama bagi Indonesia bagian Timur dan daerah-daerah terpencil dengan mengembangkan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) bekerjasama dengan Universitas Indonesia Bagian Timur sebagai host-nya dan Program Pra-S2 bagi tenaga pendidik dari Universitas T3 (Tertinggal, Terpinggir dan Terdepan).
- Meningkatkan peran ITS untuk berkontribusi secara nasional dan mendukung kemandirian bangsa.
- Mengembangkan sistem pendidikan yang mendorong mahasiswa untuk aktif dalam pengembangan masyarakat dan penyelesaian permasalahan-permasalahan nasional.
- Mendorong seluruh komunitas ITS untuk peduli dengan pengembangan masyarakat serta menanggulangi permasalahan-permasalahan nasional.
- Melakukan kerjasama dengan IKA-ITS, Pemprov dan pemkot untuk mendukung program Pengembangan Masyarakat.



Gambar 1.X/ Kerangka Kerja Strategis ITS 2008-2011

Keberlanjutan Strategi

7 Strategi Pencapaian Visi Periode 2011-2015 ini disusun dengan memperhatikan keberlanjutan terhadap Strategi Pencapaian Visi 2008-2011 yakni sebagai berikut :

Penerapan **Good University Governance (GUG)**

ITS mengakui pentingnya prinsip tata kelola universitas/institusi sebagai sarana menjaga aset institut serta menjaga nilai jangka panjang bagi semua *stakeholder*. Maksud dan tujuan dari tata kelola institut yang baik adalah upaya ITS untuk (1) Memaksimalkan nilai jangka panjang *stakeholder* lewat pelembagaan transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan sebagai upaya meningkatkan daya saing institut baik ditingkat nasional, regional, maupun Internasional (2) Menjamin institut dikelola secara profesional dan akuntabel (3) Menyediakan informasi yang sama dan melibatkan peran Senat dalam membuat keputusan dan menerapkan kebijakan perusahaan. Pada periode 2011-2015, ITS melakukan transformasi organisasi dan penerapan pengembangan sistem

pelaporan tertulis yang periodik, perbaikan sistem penganggaran dan pertanggung-jawaban yang auditable, tertib dan memenuhi perundungan (*compliance*) serta penganggaran yang berbasis kinerja. Perwujudan langkah ini dirumuskan dalam Strategi 1 (*Lean and Bottom Led Organization*) dan Strategi 2 (*Good and Participative Governance*).

Meningkatkan Jaminan Mutu

Peningkatan kualitas akademik tersebut akan diwujudkan berupa bagaimana cara mendapatkan calon mahasiswa yang memiliki standar kualifikasi nilai minimal yang lebih tinggi, relevansi dari kurikulum yang didesain berdasarkan kompetensi (KBK) *hardskill* maupun *softskill*, proses belajar mengajar yang didukung oleh ICT yang mutakhir, hingga kualitas lulusan yang kompeten melalui sertifikasi profesi. Dalam Pada periode 2011-2015, perwujudan penjaminan mutu ini diimplementasikan melalui 3 strategi pencapaian, yaitu *Structured Human Resource Development*, *Focused and Innovative Research and Teaching*, serta *Information and Knowledge Management System*. Ketiga strategi tersebut dijalankan secara paralel oleh ITS, untuk mencapai standar mutu yang diperlukan oleh ITS untuk menjadi institusi dengan inovasi terdepan di dunia pendidikan internasional.

Meningkatkan *Intellectual Output*

Intellectual output yang berupa riset dan publikasi yang dihasilkan oleh para civitas akademik ITS adalah merupakan komponen penting yang diperlukan oleh ITS untuk mencapai visi ITS sebagai universitas riset inovatif dan berstandar internasional. Penyempurnaan strategi ini diwujudkan dalam strategi 5 (*Focused and Innovative Research and Teaching*). Salah satu program yang diselenggarakan ITS dalam strategi ini adalah membentuk organisasi internal ITS yang mengelola dan melindungi kekayaan intelektual ITS serta mencegah terjadinya praktik-praktek plagiarisme. Selain itu ITS juga mengembangkan pendidikan berbasis laboratorium, untuk lebih mengedepankan peran dan keunggulan riset ITS.

Mengembangkan *Effective Networking*

Peningkatan yang konsisten dari program *Intellectual Output* ini akan sangat memerlukan kemampuan membangun jaringan antar institusi yang baik dan efektif. Oleh karena itu, ITS membutuhkan para akademisi yang tidak saja handal dalam kemampuan teknisnya, tetapi juga harus mampu melakukan Manajemen 4K, yaitu komunikasi, koordinasi, kooperasi, dan komitmen yang kuat bagi ITS. Dengan cara demikian, maka civitas *academica* ITS akan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat,

bangsa, dan negara, yang pada akhirnya akan meningkatkan pencapaian dan pengakuan ITS ditingkat Internasional. Pengembangan strategi ini diwujudkan dalam Strategi 6 (*Information and Knowledge Management System*). Melalui perwujudan strategi ini, ITS menyadari pentingnya penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan tata kelola institusi yang baik. Teknologi informasi juga menjadi salah satu sarana jaringan yang efektif, efisien serta memiliki fleksibilitas yang tinggi dengan tingkat eror yang rendah. Pemutakhiran sistem manajemen merupakan salah satu bekal ITS dalam menghadapi tantangan sekaligus sebagai aset institusi yang berpeluang terus dikembangkan di masa mendatang.

Mencapai Kesejahteraan

Kesejahteraan dituliskan ke dalam salah satu Landasan Program 3K ITS, yaitu Peningkatan Kesejahteraan melalui penguatan pendapatan dan transparansi serta pemberdayaan SDM, khususnya pada strategi *Structured Human Resource Development* dimana SDM menjadi perhatian khusus, termasuk dengan dibentuknya lembaga khusus yang mengelola SDM yang sebelumnya belum pernah ada.

Keberlanjutan antar strategi pencapaian visi ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 / Keberlanjutan Strategi Pencapaian antar Periode

Strategi Pencapaian	
Periode 2007-2011	Periode 2011-2015
<i>Good University Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lean and Bottom Led Organization</i> • <i>Good and Participative Governance</i>
<i>Quality Assurance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Structured Human Resource Development</i>, • <i>Focused and Innovative Research and Teaching</i>, • <i>Information and Knowledge Management System</i>
<i>Intellectual Output</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Focused and Innovative Research and Teaching</i>
<i>Effective Networking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Information and Knowledge Management System</i>
<i>Prosperity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Structured Human Resource Development</i>

Perumusan Rencana Aksi Berbasis Landasan Program

ITS menetapkan 3 Landasan Program yakni Kebersamaan, kesejahteraan dan keunggulan untuk membantu perumusan rencana-rencana aksi (program kerja) yang dilakukan sehingga terjaga keselarasannya dengan pencapaian visi ITS.

Kebersamaan

Landasan Program Kebersamaan mengusung 5 program yang terbagi dalam 2 aspek, yaitu aspek sumber daya institusi dan sumber daya manusia.

Sumber daya institusi

- Mengembalikan keterlibatan jurusan dalam pengambilan keputusan strategis termasuk alokasi anggaran di tingkat fakultas dan institute.
- Mengembalikan kemandirian laboratorium dan jurusan dalam menyusun rencana pengembangannya selaras dengan visi dan misi ITS.
- Mengembalikan integrasi kegiatan antar institusi internal ITS dalam pelaksanaan Tridharma.

Sumber daya manusia

- Meningkatkan kebersamaan antar civitas academica dan kerjasama dengan stakeholder eksternal melalui program-program inovatif.
- Menempatkan ORMAWA sebagai mitra ITS dalam pengembangan aktivitas-aktivitas kemahasiswaan yang inovatif.

Kesejahteraan

Landasan Program Kesejahteraan memiliki beberapa program strategis yang juga terbagi dalam dua aspek, yaitu sumber daya institusi dan sumber daya manusia.

Sumber daya institusi

- Peningkatan pendapatan ITS melalui pemberdayaan komponen-komponen produktif ITS.
- Peningkatan pendapatan ITS melalui penguatan jejaring dengan pemerintah dan industri.
- Peningkatan alokasi anggaran kepada aktivitas-aktivitas inti ITS sebagai lembaga pendidikan (Lab. dan Jurusan).
- Peningkatan keadilan, transparansi dan kepatuhan penggunaan dan pendistribusian anggaran.

Sumber daya manusia

- Peningkatan kesejahteraan karyawan
- Peningkatan kesejahteraan dosen
- Program peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan
- Terbagi menjadi tiga subprogram yakni: perencanaan karir, program pengembangan, dan persiapan sebelum pensiun.
- Peningkatan kesejahteraan mahasiswa
- Program peningkatan kesejahteraan mahasiswa mencakup subprogram seleksi mahasiswa masuk dan pengembangan mahasiswa.

Keunggulan

Landasan Program Keunggulan mengusung 3 aspek program kerja yang terbagi dalam perwujudan universitas riset, pengelolaan inovasi dan peningkatan reputasi internasional ITS.

Perwujudan ITS sebagai universitas riset:

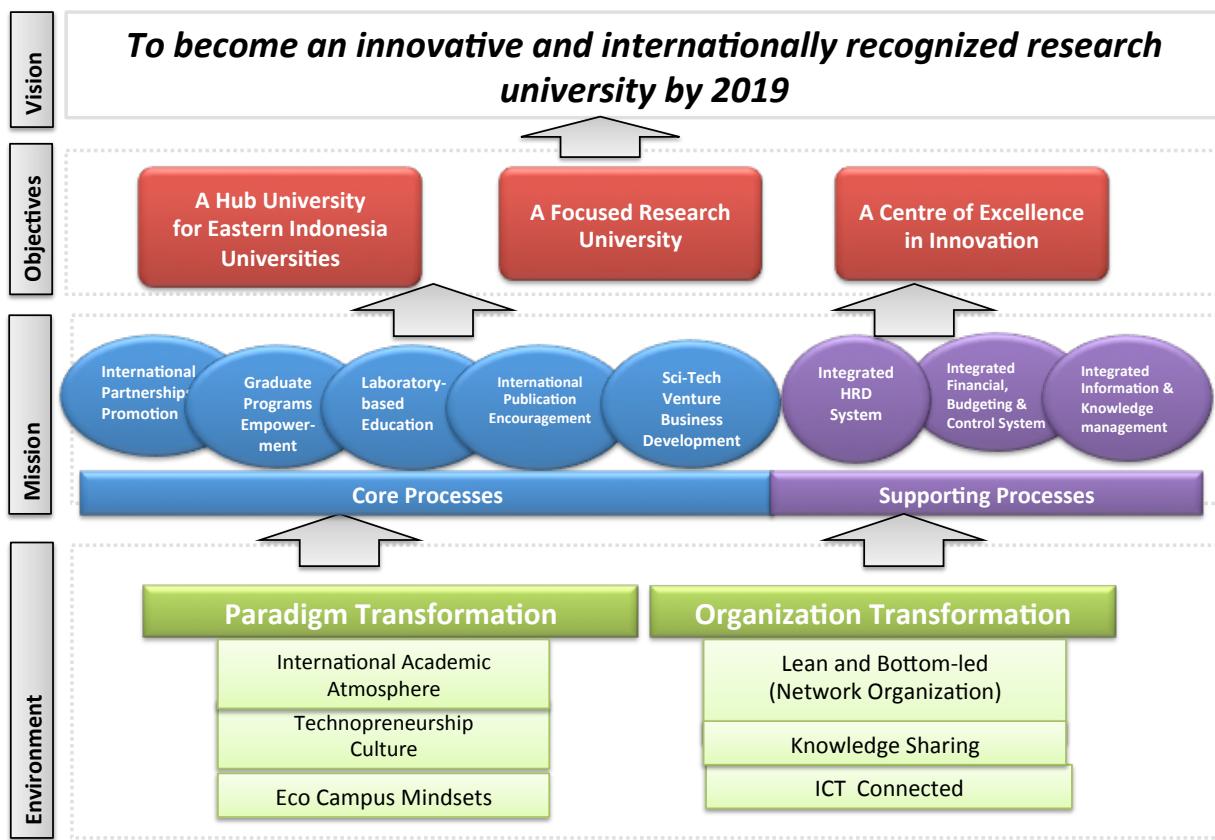
- Pengembangan *Master Plan* ITS mewujudkan *Eco-Campus*.
- Pengembangan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan, penelitian dan administrasi di ITS.
- Pemberdayaan Program Pascasarjana sebagai Penggerak utama menuju Universitas Riset.
- Pengembangan *Lab-based Education* (LBE).

Pengelolaan inovasi

- Peningkatan program-program inovatif untuk pencetakan *technopreneur-technopreneur* muda.
- Peningkatan program-program inovatif untuk mendukung komersialisasi hasil penelitian dan PPM.
- Pendirian ITS *Innovation Center* dan Pemberdayaan ITS *Business Incubator*.
- Peningkatan reputasi internasional:
 - Peningkatan partisipasi aktif dosen ITS dalam kegiatan organisasi profesi/ ilmiah internasional
 - Peningkatan kerjasama penelitian dan pendidikan dengan universitas luar negeri
 - Peningkatan Jumlah Publikasi Internasional dan Paten
 - Pemberian penghargaan kepada civitas *academica* yang berkontribusi terhadap peningkatan reputasi internasional ITS



Bunga Bougenville di taman depan perpustakaan ITS



Gambar 1.12 / Program Prioritas ITS

Program-Program Kerja Akselerasi

Dalam pelaksanaan pencapaian visi, ITS menetapkan sejumlah program-program akselerasi yang bersifat Quick Wins.

Yaitu program yang hasil implementasinya dapat segera dirasakan oleh pemangku kepentingan ITS. Kerangka kerja pengembangan program-program akselerasi dapat dilihat pada Gambar 1.12.

Transformasi Lingkungan

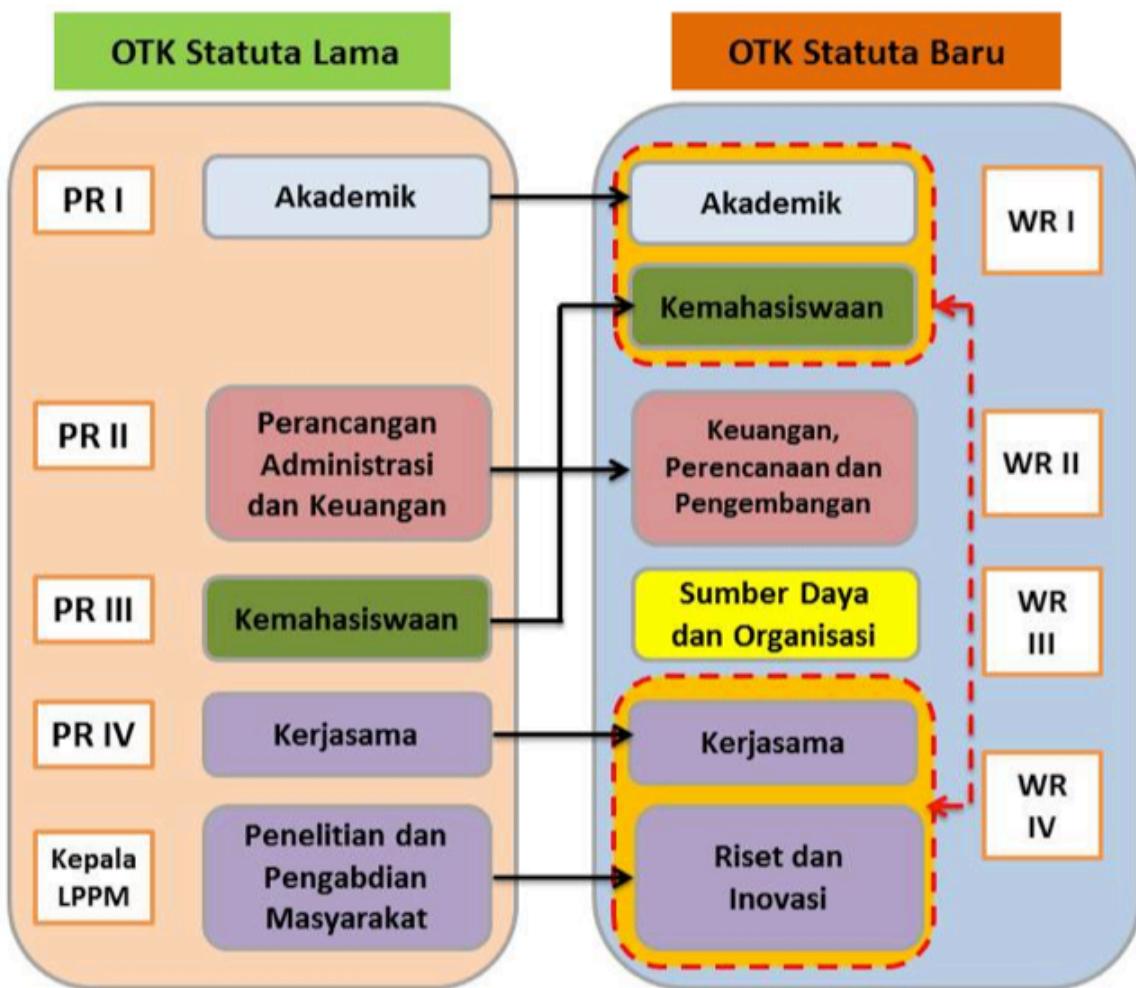
Untuk mewujudkan rencana tersebut, ITS melakukan pada awalnya melakukan transformasi lingkungan berupa transformasi organisasi dan transformasi paradigma.

Transformasi Organisasi ITS

Salah satu transformasi yang dilakukan ITS adalah perubahan struktur organisasi menuju organisasi yang modern. Hal ini diwujudkan dengan adanya pengalihan wewenang dan bidang kelola pada *top management* institusi untuk mempercepat terwujudnya struktur organisasi ITS yang *lean* dan *bottom-lead*.

Beberapa peralihan wewenang pada statuta baru ITS dilakukan untuk meningkatkan fokus konsentrasi pada bidang-bidang yang sering bersinggungan dan memiliki similaritas tinggi. Pada organisasi tata kelola kampus statuta lama keempat Pembantu Rektor beserta kepala LPPM membawahi setidaknya satu aspek bidang kelola kampus. Sedangkan pada organisasi tata kelola kampus statuta baru, terjadi beberapa peralihan wewenang aspek bidang, yaitu:

- Wakil Rektor I membawahi bidang akademik dan kemahasiswaan. Pada OTK statuta lama, Pembantu Rektor I hanya membawahi bidang akademik saja.

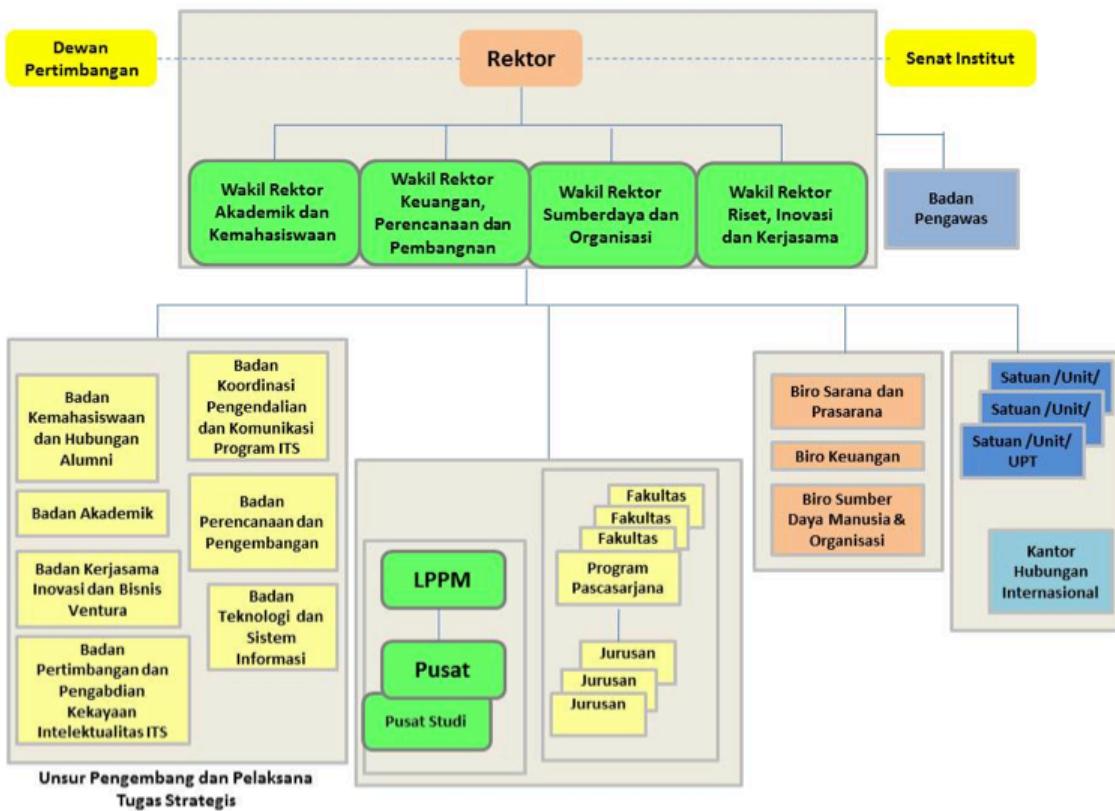


Gambar 1.13 / Transformasi Organisasi ITS

- Wakil Rektor II membawahi bidang keuangan, perencanaan, dan pengembangan. Tidak terjadi peralihan bidang yang signifikan, hanya terdapat perubahan kecil dimana bidang administrasi digantikan oleh bidang pengembangan.
- Wakil Rektor III membawahi bidang sumber daya dan organisasi. Pada OTK statuta lama, Pembantu Rektor III membawahi bidang akademik yang pada statuta baru telah dialihkan kepada Wakil Rektor I. Sumber daya dan organisasi merupakan salah satu bidang baru yang ada pada statuta baru ITS.
- Wakil Rektor IV membawahi bidang kerja sama, riset dan inovasi. Riset dan inovasi merupakan peralihan bidang baru, yang pada statuta lama dibawahi oleh Kepala LPPM, dengan sebutan bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Transformasi organisasi berdasarkan statuta lama dan statuta baru terpapar pada Gambar 1.13. Perubahan ini diikuti dengan penataan ulang badan-badan dan biro-biro yang berada dibawahnya.

Untuk mendukung transformasi organisasi yang diberlakukan ITS adalah perlunya untuk meningkatkan budaya untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) pada seluruh tingkatan organisasi secara proporsional dan tepat pada sasaran. Pengembangan budaya ini merupakan upaya untuk menjembatani dan menjamin bahwa seluruh personil yang ada di tingkatan organisasi ITS memahami pentingnya untuk berbagi pengetahuan dalam melakukan aktivitas di lingkungan ITS.

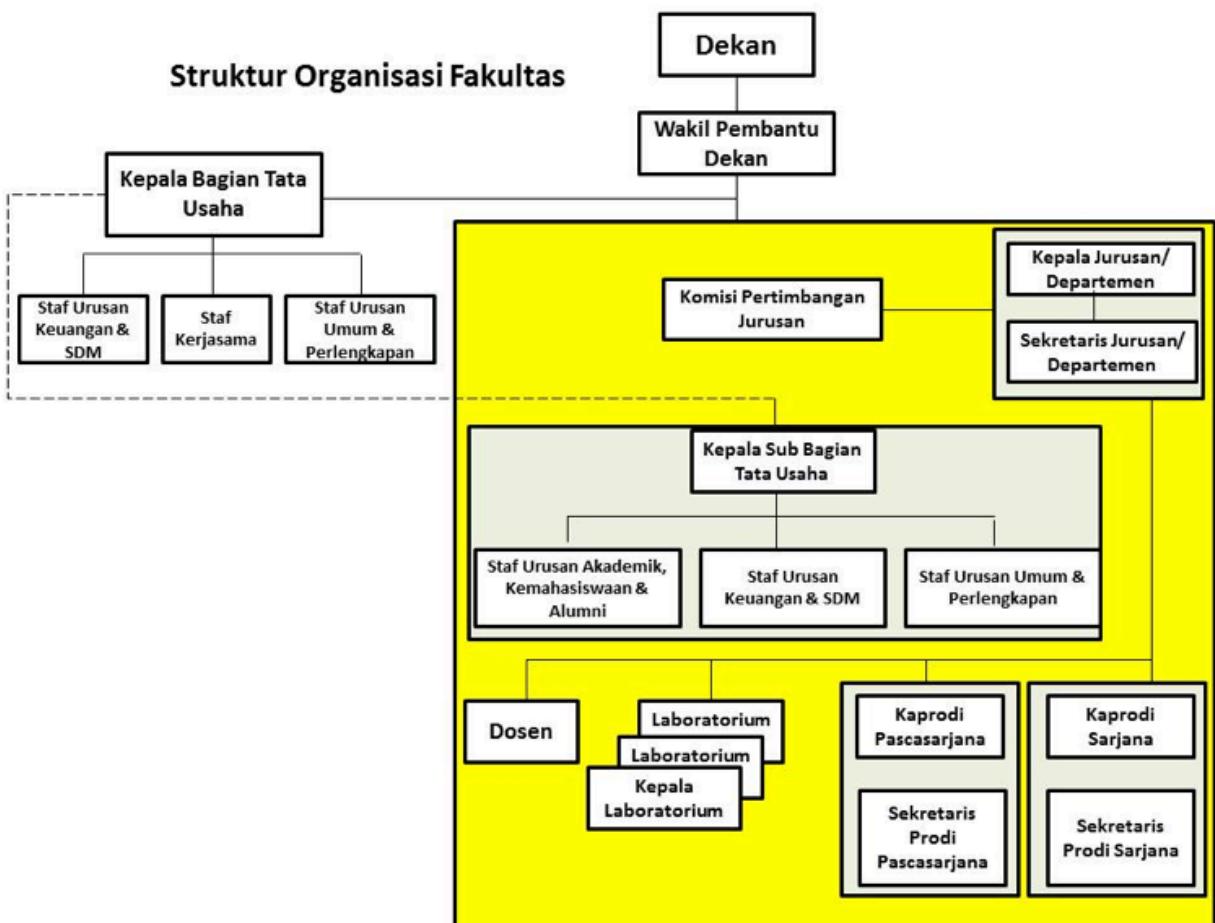


Gambar 1.14 / Struktur Organisasi ITS

Pada tingkatan fakultas, terdapat struktur organisasi fakultas yang memiliki kewenangan, fungsi dan peran sebagai pelaksana akademis, sekaligus sebagai motor arah pengembangan ITS di masa mendatang. Organisasi fakultas pada tingkat atas diduduki oleh Dekan dan Wakil Dekan, yang membawahi jurusan-jurusan beserta bagian tata usaha fakultas. Bagian Tata Usaha Fakultas sendiri terdiri dari staf urusan keuangan dan SDM, kerjasama, serta urusan umum dan perlengkapan. Arah pengembangan struktur organisasi ITS ditujukan untuk menjadi struktur organisasi yang *lean and bottom-led*, dengan mengoptimalkan peran dan kinerja jurusan.

Salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh ITS untuk mewujudkan sasaran strategi ini adalah adanya ketidakselarasan antara elemen *top management* dengan *lower level*. ITS menerapkan konsep *deliverology*, untuk memastikan adanya pemahaman yang sama pada seluruh level organisasi, terbentuknya koordinasi internal maupun eksternal, pemantauan aktivitas pencapaian visi, menjamin bahwa keseluruhan program yang dijalankan terkoordinasi dengan rapi dan komprehensif.

Pelaksanaan program kerja pada organ dibawah Rektor harus mengacu pada program kerja ITS. Setiap program kerja harus mempunyai *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas serta perencanaan anggaran yang realistik. Selain itu, setiap unit kerja dibawah Rektor secara terstruktur harus berkontribusi terhadap capaian KPI di tingkat institut. Selain itu transformasi organisasi juga didukung oleh ketersediaan sistem informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang handal. Sistem ini menjadi basis utama ITS untuk memanfaatkan berbagai media TIK untuk mempermudah perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan program maupun aktivitas yang ada pada ITS. Pemanfaatan ICT yang saling terhubung antar organisasi dan fungsi diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi.



Gambar 1.15 / Struktur Organisasi pada Tingkat Fakultas

Transformasi Paradigma

Transformasi paradigma diperlukan untuk terkait dengan perubahan paradigma berpikir bagi individu dan organisasi ITS untuk menjamin kesuksesan implementasi “*Change Management*” yang terjadi akibat transformasi organisasi. Beberapa transformasi paradigma yang diperlukan adalah sebagai berikut: perubahan atmosfer akademis ke arah internasionalisasi, peneguhan budaya *technopreneurship*, dan pengembangan pola pikir cinta dan ramah lingkungan.

Perubahan atmosfer akademis ke arah internasionalisasi merupakan langkah ITS untuk menangguhkan visi internasionalisasi ITS. Iklim internasionalisasi perlu lebih dipertajam dengan membudayakan mahasiswa, staf akademik maupun staf administrasi untuk lebih memahami dan menjawai internasionalisasi akademik ITS.

Pengembangan kultur *technopreneurship* di lingkungan ITS perlu diimplementasikan ke seluruh civitas *academica* ITS, untuk memfasilitasi, mengelola, melahirkan dan membudayakan aktivitas *technopreneur* di

insititut yang berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti ITS. Motor dari *technopreneurship* adalah mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik dan tenaga administrasi merupakan komponen penting yang berperan mendukung hidupnya budaya *technopreneurship* di lingkungan ITS.

Penumbuhan pola pikir yang berlandaskan cinta lingkungan kampus diperlukan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di lingkungan ITS. Perubahan paradigma ini perlu ditumbuhkan ke seluruh pemangku kepentingan ITS, mengingat pentingnya aspek lingkungan pada masa sekarang maupun masa mendatang. Pola pikir *Eco-Campus* meliputi perwujudan lingkungan kampus yang hijau, penghematan penggunaan sumber daya habis pakai, maupun pengembangan inovasi-inovasi untuk pelestarian lingkungan hidup.

Deskripsi Program Prioritas

Program-program prioritas terbagi menjadi program inti yang mencakup proses-proses utama (*Core Processes*), dan program pendukung (*Supporting Processes*) berupa pengembangan sistem informasi terpadu yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan pengembangan proses-proses inti.

a. Proses-Proses Utama

Proses-proses utama meliputi aktivitas pengingkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan kampus ITS sesuai dengan capaian visi ITS sebagai universitas riset yang diakui secara internasional. Berbagai hal tersebut antara lain sebagai berikut:

Promosi Kerjasama Internasional

Kerjasama internasional ITS merupakan langkah ITS untuk masuk ke dunia pendidikan internasional dan menghadapi tantangan globalisasi. Kerjasama dilakukan melalui pertukaran mahasiswa, pengiriman tenaga pendidik untuk tugas belajar di universitas asing, pengadaan *joint-research*, beasiswa untuk mahasiswa asing dan partisipasi ITS dalam pengabdian kepada masyarakat dunia lainnya. Secara organisasi, ITS telah membentuk badan khusus untuk menangani aspek kerjasama internasional ITS, yakni IO (*International Office*).

Promosi kerjasama internasional ini juga didukung oleh persiapan total dari ITS, melalui pengembangan infrastruktur dan peningkatan kemampuan bahasa asing di ITS. Salah satu prestasi dalam kerjasama Internasional di tahun 2012 adalah berhasilnya ITS memperoleh Hibah Kerjasama Internasional (HKSI) dari DIKTI yang digunakan untuk mengembangkan kerjasama ITS dengan PT Asia Pasifik khususnya Taiwan, Jepang dan Australia dalam hal *Joint Degree* dan *Joint Research*.

Pengukuhan Program-Program Pascasarjana

Program-program pascasarjana merupakan program pendidikan lanjut yang berorientasi pada penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pengukuhan program pascasarjana berkaitan erat dengan perwujudan visi ITS sebagai universitas riset inovatif. Program pascasarjana harus didorong agar mampu berperan dominan dalam pengembangan riset, pemutakhiran teknologi, peningkatan komunikasi intelektual, dan perwujudan pembangunan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan di tingkat global.

Untuk itu Pascasarjana memprioritaskan peningkatan jumlah dan mutu *intake* mahasiswa dengan mengembangkan delapan program baru yaitu *Fasttrack*, *Freshgraduate*, *Double/Joint Degree*, PJJ, program doktor untuk sarjana unggul, beasiswa unggulan calon dosen dan program kerjasama pendidikan dengan industri/instansi/departemen serta pendirian prodi pascasarjana multi disiplin. Dengan meningkatnya jumlah dan mutu mahasiswa pasca akan mempengaruhi jumlah dan mutu publikasi internasional, karya inovasi, paten serta mengoptimalkan pelaksanaan LBE.

Pendidikan Berbasis Laboratorium

Pendidikan berbasis laboratorium merupakan penyempurnaan dari pendidikan konvensional di ruang kelas. Dengan basis laboratorium, penyelenggaraan eksperimen, penelitian, diskusi, inovasi, maupun kemampuan analisa dapat digali dengan lebih optimal. Dosen dan mahasiswa dari berbagai tingkatan studi dapat belajar bersama, menemukan pengetahuan-pengetahuan baru, dan menghidupkan iklim ilmiah di lingkungan kampus. Pendidikan berbasis laboratorium dalam jangka panjang juga berpengaruh pada pembentukan pola pikir berbasis pengetahuan. Secara personal, dengan implementasi program ini, lulusan ITS akan memiliki kemampuan sistematis dalam pengumpulan, analisa, dan penyelesaian masalah serta mampu mengkomunikasikan dan menjustifikasi pendekatan-pendekatan ilmiah untuk menemukan solusi yang optimal.

Pengembangan Publikasi Internasional

Publikasi internasional merupakan salah satu modal ITS untuk memperkenalkan ITS di tingkat internasional. Publikasi internasional di Indonesia masih tergolong rendah sampai saat ini. Hal ini menjadi tantangan sekaligus kesempatan bagi ITS. ITS perlu mendorong peneliti-peneliti terbaiknya untuk mempublikasikan karyanya baik tingkat nasional maupun internasional. Publikasi ilmiah yang diterbitkan diarahkan agar menjadi publikasi yang tepat sasaran, berkelanjutan dan terstruktur.

Pengembangan Bisnis Ventura berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Bisnis Ventura berbasiskan IPTEK merupakan perwujudan IPTEK yang beririsan dengan bidang ekonomi dan sosial. Peran IPTEK yang semakin krusial di masa mendatang merupakan kesempatan bisnis yang perlu dikelola dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan bersama. Bisnis ventura ITS adalah karya nyata ITS yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat luas dan dapat memperkokoh posisi ITS di kalangan umum sebagai institusi yang mampu mensinergikan ilmu pengetahuan ilmiah dan ilmu sosial.

b. Proses-Proses Pendukung

Proses-proses pendukung meliputi pengembangan sistem informasi terpadu, yang terdiri atas sistem pengembangan sumber daya manusia, sistem keuangan, penganggaran dan pengendalian, serta sistem informasi manajemen dan *knowledge management system*. Perancangan dan implementasi sistem-sistem terpadu ini perlu dilakukan secara kontinu, fleksibel dan adaptif. Hal ini dimaksudkan agar sistem yang ada selalu selaras dengan kebutuhan, mudah diakses dan dijalankan, dan tetap terdepan dalam implementasi TIK. Pengadaan sistem-sistem pendukung ini perlu diiringi dengan persiapan sumber daya institusi maupun sumber daya manusia yang cakap dan cerdas.

Kyoto University Southeast Asia Forum ke-12 mengadakan workshop internasional di ITS dengan tema “Geological Disaster Problems and Their Countermeasures” pada 4 Februari 2013.



Tujuan Program Prioritas

Beberapa tujuan strategis dari program-program prioritas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menjadikan ITS sebagai sebuah Universitas Penghubung (*Hub University*) bagi universitas-universitas di wilayah Indonesia Timur.

Posisi ITS yang terletak di Jawa Timur memberikan peluang bagi ITS untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan sekaligus mediator bagi perkembangan IPTEK di kawasan Indonesia Timur, seperti Sulawesi, Maluku dan Papua. Kemampuan ITS dalam menyelenggarakan aktivitas akademik internal yang ekselen maupun relasi eksternal yang andal dapat menjadi teladan dan tolok ukur bagi perguruan-perguruan tinggi lain di kawasan Timur. Tujuan ini selaras dengan rencana strategis ITS yang mengarah pada keberpihakan dan kesetaraan sosial di tingkat nasional. Sebagai institusi yang mempertautkan satuan-satuan pendidikan tingkat tinggi di kawasan timur, ITS berkontribusi

untuk mewujudkan pemerataan pembangunan maupun pendidikan nasional.

Beberapa contoh pelaksanaan dari tujuan ini diantara lain adalah:

- FIND11 (*Forum for Integrated Networking Development of Eleven Universities on Marine, Energy and Human Settlement*). Forum ini terdiri atas 11 Universitas yang ada di wilayah Indonesia Timur, yaitu ITS, UNTAN, UNMUL, UNLAM, UNUD, UNIJOYO, UNCEN, UNRAM, UNSRAT, UNDANA dan UNPATTI.
- PREDICT (*Project for Research and Education Development on ICT-related fields*), yang juga didukung oleh JICA. Proyek ini terdiri dari ITS, UNRAM, UNSRAT, UNCEN dan UNDANA.
- Pembelajaran jarak jauh (PJJ) bekerjasama dengan Universitas Indonesia Bagian Timur sebagai *host*-nya, yang dalam sebagai *PILOT Project*-nya adalah kerjasama PJJ ITS-Poltek Gorontalo.



- Program Pra-S2 bagi tenaga pendidik dari Universitas T3 (Tertinggal, Terpinggir dan Terdepan). Telah terjalin kerjasama dengan 16 universitas di Indonesia bagian timur.
- Kerjasama pendidikan untuk calon dosen Universitas Indonesia Bagian Timur khususnya untuk pendirian jurusan baru. Beberapa yang terlibat adalah UNDANA dan UBT (Universitas Borneo Tarakan).

b. Menjadikan ITS universitas yang berfokus pada riset dan penelitian

Riset merupakan salah satu garda yang menentukan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi. Perwujudan ITS sebagai universitas yang berfokus pada riset merupakan kontribusi ITS dalam menggerakkan kemajuan dan implementasi ilmu pengetahuan baik yang bersifat terapan maupun teoritis. ITS juga perlu menggandeng rekan-rekan dari dunia industri dan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam menyelenggarakan, melaksanakan, dan merasakan manfaat dari penelitian tersebut.

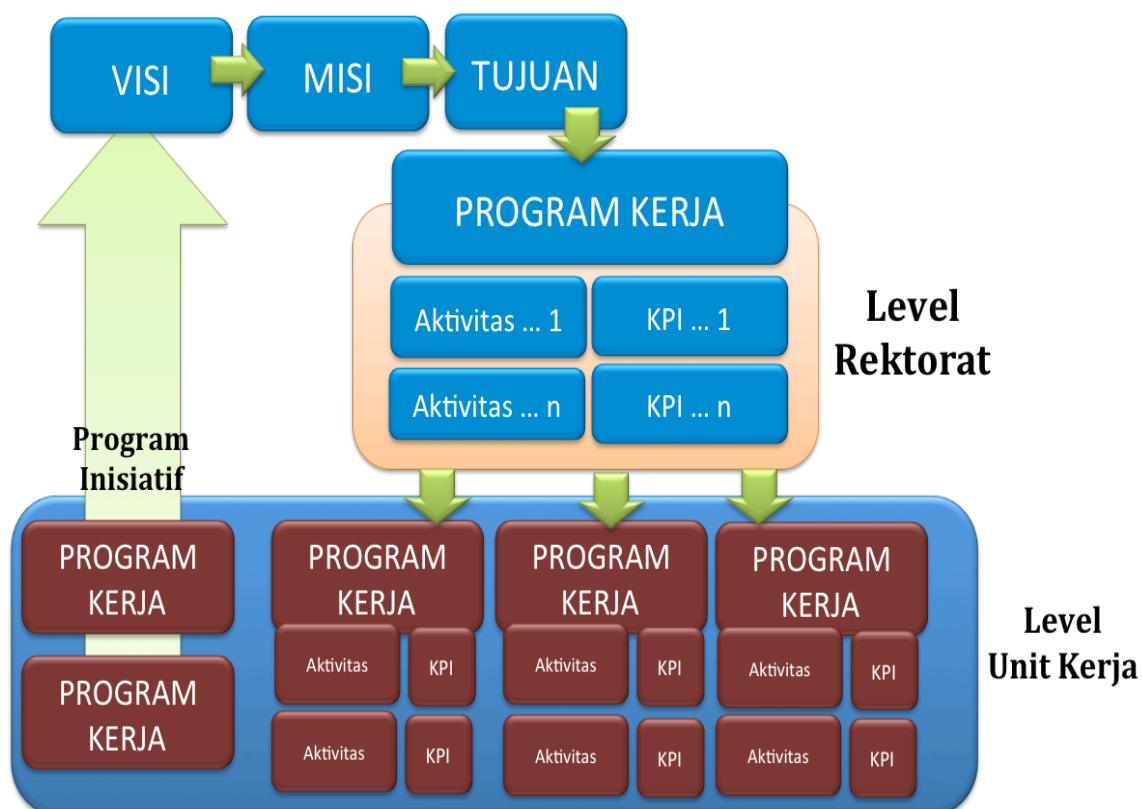
c. Menjadikan ITS sebagai pusat keunggulan dan inovasi

Tujuan ini menjelaskan bahwa ITS harus terus memperbaiki diri, meningkatkan kualitas di segala sektor dan mengelola agar inovasi-inovasi terus bermunculan di ITS. Tujuan untuk menjadikan ITS sebagai pusat keunggulan dan inovasi bukan suatu titik stasioner, namun merupakan suatu siklus kontinu yang mendorong agar *input, throughput, dan output* ITS terus tumbuh.

1.4

TAHAP EVALUASI STRATEGIS

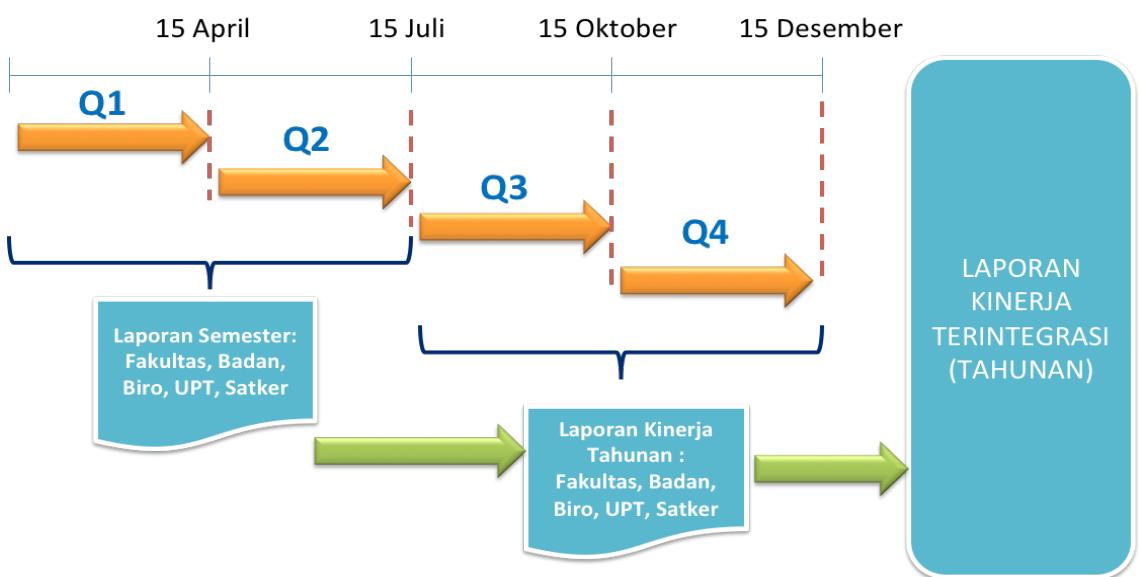
Setiap unit kerja di bawah rektor secara terstruktur harus menyusun dan melaksanakan program-program kerja. Pelaksanaan program, kegiatan, maupun aktivitas di tingkat unit kerja harus mengacu pada rencana kerja di tingkat institut. Penyelarasan ini untuk mendukung pencapaian tujuan strategis ITS. Namun demikian, di tingkat unit kerja, dimungkinkan pula untuk mengusulkan program-program inisiatif selama masih berada dalam kerangka kerja program kerja rektorat. Selain itu dilakukan pula penyelarasan horizontal berupa penyelarasan program kerja antar unit-unit kerja yang ada, untuk mencegah overlapping dan mengidentifikasi peluang sinergi antar unit kerja. Mekanisme penyelarasan program kerja ini dapat digambarkan dalam visualisasi berikut :



Gambar 1.16 / Koordinasi Penyelarasan Program Kerja antar Unit Kerja

Sejak pertengahan tahun 2013, ITS telah mengimplementasikan secara “pilot project” Sistem Manajemen Program Kerja (SIMPROKER) berbasis web. Sistem ini berfungsi untuk mengintegrasikan perencanaan strategis program kerja dari seluruh unit kerja yang ada di ITS agar selaras dengan program strategis ITS. Dengan keberadaan simproker ini maka setiap pimpinan unit kerja dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil kinerjanya, sehingga target-target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Lebih lanjut, dalam perencanaan strategis untuk periode-periode kedepannya, setiap unit kerja akan dapat mereview hasil capaian periode sebelumnya, sehingga program kerja dan target capaian kinerjanya dapat lebih terarah.

Untuk mendukung proses perencanaan program kerja dan pemantauan kinerja yang terintegrasi ini, maka manajemen ITS telah menetapkan periode berbasis quarter dalam menyusun Laporan Kinerja Terintegrasi Tahunan. Proses ini dapat dilihat dalam gambar 1.17 dibawah ini.



Gambar 1.17 / Periode Pemantauan Kinerja Terintegrasi

Secara lebih detail mengenai Sistem Manajemen Program Kerja yang telah dikembangkan oleh ITS dapat dilihat dalam gambar 1.18 hingga 1.20 dibawah ini. Gambar 1.18 menunjukkan halaman awal dari SIMPROKER. Terdapat dua fungsi utama dalam SIMPROKER ini yakni Sub Sistem Perencanaan Program Kerja (gambar 1.19) dan Sub Sistem Monitoring Program Kerja (gambar 1.20).

Melalui sub sistem perencanaan program kerja, maka setiap pimpinan unit kerja akan menginputkan seluruh rencana program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya. Proses ini secara ideal akan dilakukan disetiap bulan November – Desember tahun sebelumnya untuk merencanakan program kerja tahun berikutnya. Program kerja yang akan dilaksanakan oleh unit kerja dibawah harus mengacu pada program kerja pada level diatasnya. Hal ini untuk menjaga keselarasan serta demi tercapainya target kinerja ITS secara utuh.

Sedangkan dalam sub sistem monitoring program kerja setiap pimpinan unit kerja dapat memantau sejauh mana progress pelaksanaan program kerjanya, hambatan ataupun kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan, serta solusi yang sudah dihasilkan dalam mengatasi kendala. Melalui sub sistem ini, setiap pimpinan unit kerja juga dapat memantau sejauh mana capian kinerjanya berbasis pada KPI dari masing-masing program kerja yang dilaksanakan. Secara umum, melalui SIMPROKER ini, setiap pimpinan unit kerja yang berada di level atasnya

dapat memantau perencanaan maupun progress pelaksanaan program kerja dan capaian kinerja dari unit dibawahnya.

Pada tahun 2013 ini, SIMPROKER dikembangkan hingga tahap perencanaan dan monitoring program kerja dan kinerja. Dimana output yang dapat dikeluarkan oleh SIMPROKER ini berupa Laporan Perencanaan Program Kerja Tahunan dan Target Capaian Kinerja, Laporan Monitoring Pelaksanaan Program Kerja, serta Capaian Kinerja Tahunan. Kedepan, pada tahun 2014, diharapkan SIMPROKER ini dapat diintegrasikan dengan SIM Perencanaan Anggaran, sehingga setiap unit kerja dalam menyusun anggarannya sudah berbasis aktivitas dan rencana capaian kinerja dari program kerja yang telah ditetapkan (*performance based budgeting*).



Gambar 1.18 / Halaman Awal Sistem Manajemen Program Kerja (SIMPROKER)

Gambar 1.19 / Sub Sistem Perencanaan Program Kerja

Gambar 1.20 / Sub Sistem Monitoring Program Kerja



Desain baru halaman web its.ac.id

KOMUNIKASI PROGRAM

Selama ini ITS dipandang masih belum memanfaatkan peran komunikasi massadalam meningkatkan citra institusi serta menjual potensi yang ada di dalamnya kepada para pemangku kepentingan. Masih banyak hasil inovasi, penelitian dan capaian-capaian ITS lainnya yang seharusnya menggema di tingkat nasional dan internasional namun belum terpublikasikan dengan baik. Begitu juga, program-program ITS seringkali terhambat akibat diseminasi kebijakan ITS yang belum efektif.

Untuk itu, ITS telah membentuk ITS Media Center sebagai terobosan untuk meningkatkan keefektifan arus komunikasi dan informasi baik ke dalam maupun ke luar ITS.

ITS Media Center dirancang sebagai penghubung antara ITS dengan media eksternal, baik yang berupa media elektronika maupun media cetak. ITS Media Center sampai saat ini terdiri dari Kehumasan, Website ITS Online, majalah ITS Point, Newsletter Beranda ITS dan ITS TV. Aktivitas utama yang menjadi tanggung jawab ITS Media Center adalah membantu menyebarluaskan informasi seputar kegiatan di

ITS maupun berbagai prestasi yang telah dicapai para sivitas akademika ITS.

ITS Media Center juga mengembangkan fungsi Kehumasan dengan memberikan informasi berupa rilis pemberitaan, untuk dikirimkan melalui surat elektronik kepada media massa. Kehumasan juga menjembatani kebutuhan media terhadap narasumber ahli yang dimiliki oleh ITS, dan melakukan klarifikasi berbagai pemberitaan mengenai ITS di media massa. Semua ini perlu dilakukan untuk membantu menguatkan citra baik ITS di masyarakat luas. Secara khusus ITS telah menyediakan tempat dan sarana konferensi pers di ITS.

Fokus penyebaran informasi tingkat internal dilakukan melalui pernberbitan *newsletter* Beranda ITS, yang terbit secara online seminggu sekali menjelang akhir pekan dalam bentuk format pdf. Beranda ITS ini merupakan media diseminasi berbagai kebijakan dan prestasi yang ada di ITS dan perlu diketahui secara luas oleh kalangan sivitas akademika ITS. Pada tahun 2013 ini, Kehumasan telah menerbitkan 38 edisi Beranda ITS dengan total artikel sebanyak 122 buah. Kehumasan juga mendokumentasikan berbagai berita terkait ITS yang telah dipublikasikan di media massa baik media cetak maupun elektronik, sebagai dasar untuk mengukur tingkat efektivitas pemberian rilis pemberitaan dan informasi kegiatan ITS ke media massa.

ITS Online merupakan redaksional untuk pemberitaan di website resmi ITS, dan mengelola pemberitaan yang ditampilkan pada website tersebut. Pemberitaan di website dilakukan tiap hari dengan rataan berita yang dimuat sebanyak tiga berita per hari. Pemberitaan yang ditampilkan terdiri dari berita peristiwa, profil prestasi dan opini terkait isu terkini yang beredar di masyarakat.

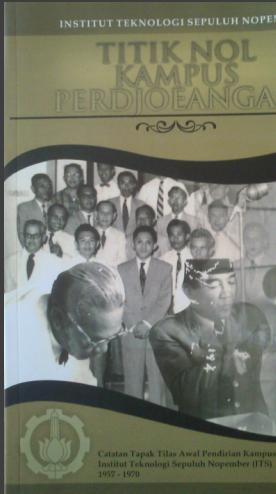
Kru redaksi ITS Online berkolaborasi dengan Kehumasan untuk menyusun sebuah terbitan cetak internal berupa majalah ITS Point, yang diterbitkan setiap tiga bulan sekali. Majalah ini mengulas berbagai isu internal terkini dan hasil-hasil penelitian yang telah dikembangkan oleh para dosen, mahasiswa, dan sivitas akademika ITS lainnya. ITS TV bertugas melakukan pendokumentasian beberapa kegiatan penting dan besar ITS, seperti wisuda, pengukuhan guru besar, dies natalis, penerimaan mahasiswa baru, dan kegiatan besar lainnya. Selain itu, ITS TV juga membuat tayangan *feature* tentang berbagai hal di seputar ITS yang mengandung sisi humanis.

Tahun 2013 ini ITS juga mulai merevitalisasi website resmi ITS www.its.ac.id menjadi portal terpadu.

Portal ini tengah dikembangkan dengan dwi bahasa, Indonesia dan Inggris, serta menekankan pada konten yang memfokuskan pada komunikasi dan diseminasi karya-karya intelektual ITS serta menjadi pusat informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di seluruh ITS. Secara khusus, portal ini akan menjadi “miniatur” pangkalan data hasil intelektual beserta pakar-pakar yang dimiliki ITS yang tersebar di laboratorium-laboratorium. Portal ini tidak hanya menjadi fungsi diseminasi informasi tetapi juga akan menjadi sarana pertukaran pengetahuan.



Salah satu dari rangkaian kegiatan CommTECH 2013 yang diliput oleh majalah Y-ITS.



MOBIL SURYA

Dengan "Bonek", ITS Bersaing di World Solar Challenge

Tak selalu istilah bonek atau *bondho nekat* (modal nekat) selalu berarti negatif, tetapi lebih pada perjuangan sekalipun dengan modal cekak. Istilah *bonek* yang telanjur melekat pada arek-arek Surabaya ini tampaknya tak terkecuali bagi para mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember ketika dihadapkan dengan tantangan untuk mengikuti lomba World Solar Challenge di Australia, 6-13 Oktober

2013. "World Solar Challenge ternyata memang merupakan lomba yang sangat berat sekaligus menguras semangat, emosi, dan juga finansial," kata Muhammad Nur, dosen pembimbing yang mengikuti perjalanan para mahasiswa. Lomba dari Darwin ke Adelaide itu berjarak 3.600 kilometer yang harus ditempuh dalam waktu delapan hari.

ARSIP TI

ARSHIP TIM ITB

Kendaraan Tim Sapu Angin atau Widya Wahana IV dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya saat mengawali lomba World Solar Challenge di Australia, 6-13 Oktober 2013. Lomba yang dimulai dari Darwin menuju Adelaide itu memenuhi jarak 3.600 kilometer. Tim ITS berada di peringkat ke-21 dari 31 peserta yang lolos kompetisi.

lomba, melainkan juga sarana pendukung dan cuaca. Bagaimanapun, perjalanan dari Darwin menuju Adelaide berat dan lama.

"Kami harus melewati gunung-gunung dengan cuaca sangat ekstrem sampai 42 derajat celcius dan camping di pinggir jalanan saat malam tanpa fasilitas air dan toilet. Ini kami lakukan tiga hari. Belum lagi serangan serangga *sun flies* yang mengakibatkan kulit bentol-bentol gatal dan akhirnya bernanah," tutur Nur.

Dari cuaca panas ekstrem itu kemudian berubah total ketika memasuki daerah Australia selatan selepas Alice Springs. Tim ITS yang telanjur biasa dengan udara panas tiba-tiba dihadapkan pada suhu dingin sampai bawah 10 derajat celsius pada malam hari saat tim harus berkemah di pinggir jalan.

Jawa Pos • Selasa 27 Agustus 2013

14 Negara

A photograph showing two boys in a classroom setting. The boy on the left, wearing a red and white striped shirt, is holding up a book and showing it to the boy on the right. The boy on the right is wearing a green and black striped shirt. In the background, other students are seated at their desks, looking towards the front of the classroom.

ED
hans
Sel
dan
tense
beroc
deng
Me

BA GADGET: Athar Muhtaq dari Pak
ya menenggang biaya transportasi,
lebih efisien dan pesat mendekati
down ES. Sistematis singkat, prop-
ribut dimaksudkan untuk berlakuk pada
fokus, dan memerlukan resolusi
dan penggambaran secara global.
Sekarang juga dijadwalkan berkunjung

kepanjangan), persamaan C_1TECH , mencocokkan Gamelan Tonton karya mahasiswa ITS kemerdekaan.

10

Rupa-rupa Produk ITS Media Center







2

PROGRAM KERJA DAN
CAPAIAN KINERJA

***BIDANG
AKADEMIK DAN
KEMAHASISWAAN***

LAPORAN TAHUNAN ITS 2013

BAB II

BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN



Upacara penerimaan mahasiswa baru 2013.

Dalam mewujudkan visi ITS untuk menjadikan ITS sebagai Perguruan Tinggi Riset dengan reputasi Internasional yang mampu berkontribusi positif dalam Pembangunan Nasional, diperlukan upaya strategis agar pelaksanaan Tridharma dapat terjadi secara komprehensif dan terpadu. Salah satu aspek penting dari pelaksanaan itu adalah di bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dibawah koordinasi Pembantu Rektor I memiliki fungsi sebagai perencana strategis, penyelenggara layanan, teknis dan administrasi akademik dan kemahasiswaan.

Secara umum, tugas sub bidang akademik adalah mengkoordinasikan kegiatan layanan akademik tingkat institut. *Selain yang bersifat rutin seperti penerimaan mahasiswa baru dan pengkoordinasian kegiatan belajar mengajar di tingkat institut, termasuk juga didalamnya pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran dan peningkatan soft-skills mahasiswa melalui jalur kurikuler. Tugas sub-bidang akademik untuk jenjang pendidikan Sarjana dan Diploma dikoordinasikan oleh Badan Akademik.*

Sementara itu, tugas sub bidang kemahasiswaan secara umum adalah memberikan layanan terhadap aktivitas kegiatan kemahasiswaan, serta memberikan pembinaan terhadap semua kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan ITS, ataupun secara terpusat oleh ITS. Selain itu, kegiatan kemahasiswaan ini juga kerap disinergikan dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan peran serta para alumni ITS. Tugas sub-bidang kemahasiswaan ini dikoordinasikan oleh Badan Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni.

Program Pasca Sarjana merupakan institusi yang bertanggung jawab terhadap koordinasi penyelenggaraan layanan akademik untuk jenjang pendidikan magister dan doktoral. Seperti diketahui, pendidikan Pasca Sarjana merupakan salah satu lokomotif untuk mendukung ITS sebagai universitas riset bereputasi internasional.

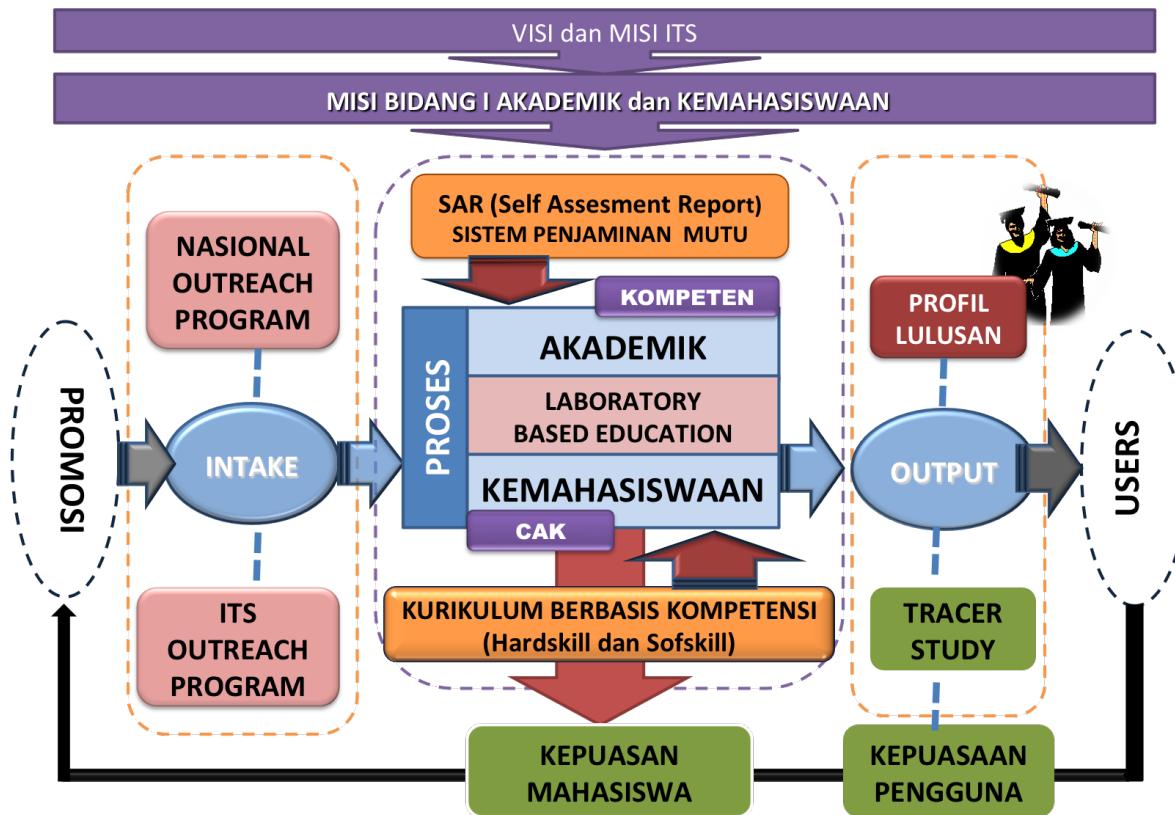
Selain ketiga institusi tersebut, terdapat dua UPT yang juga dibawah koordinasi Pembantu Rektor I yakni UPT Perpustakaan dan UPT Bahasa dan Budaya.

Secara umum, dasar pengembangan program kerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ini ditampilkan dalam Gambar 2.1. Gambar ini menunjukkan bahwa Bidang Akademik dan Kemahasiswaan telah mempunyai suatu siklus pengelolaan organisasi yang lengkap sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa berupa pelaksanaan promosi ke berbagai tempat di Indonesia untuk meningkatkan kualitas calon mahasiswa. Selain itu peningkatan kualitas input ini juga harus diimbangi dengan peningkatan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan (*outreach program*) nasional, seperti program Bidik Misi, ataupun program keberpihakan yang dilaksanakan oleh ITS.
2. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran dengan mensinergikan antara kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan dengan mendukung terciptanya proses pendidikan berbasis laboratorium atau (*Laboratorium Based Education / LBE*) dengan didukung dengan Sistem Penjaminan Mutu yang komprehensif dan Peningkatan kualitas Kurikulum Berbasis Kompetensi yang memadukan antara *Hardskills* dan *Softskills* serta mendukung Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peningkatan Kualitas Output, dengan upaya untuk meningkatkan efisiensi eksternal yakni meningkatkan daya saing lulusan serta meningkatkan keselarasan antara kebutuhan pengguna lulusan dan kualitas dan kualifikasi (profil) lulusan ITS.

Salah satu program rutin utama yang dilaksanakan oleh Bidang Akademik dan Kemahasiswaan setiap tahun adalah Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru ITS yang mengacu pada program seleksi nasional yang ditetapkan oleh Dikti dan seleksi lokal. Pada tahun 2013/2014, terdapat 3 (tiga) mekanisme seleksi masuk program sarjana. Pertama, melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) dengan kuota minimal 50 persen. Kedua, melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan kuota minimal 30 persen dan sisanya maksimal 20 persen melalui jalur Program Kemitraan dan Mandiri.

Pada jalur SNMPTN, seleksi sangat memperhatikan potensi akademik dan prestasi dari calon serta dipertimbangkan pemerataan wilayah yang memiliki rasio antara pendaftar dengan yang diterima menunjukkan indikasi keketatan yang tinggi. Potensi akademik calon mahasiswa dari jalur SBMPTN juga menunjukkan kualitas yang baik dikarenakan ITS menempati peringkat ke 4 dari rataan nilai ujian tulis secara nasional. Nilai ITS tersebut dibawah nilai PTN ex BHMN seperti ITB, UI dan UGM dan diatas nilai Unair dan IPB.



Gambar 2.1 / Dasar Pengembangan Program Kerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Selain itu, ITS juga menerima calon yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademik memadai melalui program Bidik Misi sebanyak 800 calon mahasiswa. Pada sistem penerimaan mahasiswa program diploma, selain Diploma III Regular juga terdapat program Diploma Kerjasama dengan *stakeholder* yaitu dengan PLN dan mulai tahun ini, dibuka program Diploma IV untuk Program Studi Teknik Sipil. Seperti tahun-tahun sebelumnya, sistem penerimaan mahasiswa untuk program diploma dilakukan secara lokal.

Pada jenjang pendidikan Pasca Sarjana, sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan menekstensifkan penerimaan mahasiswa dari jalur beasiswa, baik yang bersifat prestasi seperti beasiswa *fast-track* ataupun beasiswa *fresh graduate* maupun pemberian beasiswa bagi para calon dosen.

Berikut ini adalah beberapa program kerja inisiatif yang dilaksanakan bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagai berikut : (1) Pengembangan Kurikulum Baru ITS 2014 – 2019, (2) Pemberdayaan Laboratorium untuk Mendukung Lab Based Education, (3) Peningkatan Citra melalui Promosi dan Peningkatan Reputasi ITS melalui Kerjasama Akademik dengan Universitas, Lembaga Penelitian maupun Industri di Dalam dan di Luar Negeri, (4) Peningkatan Efektifitas Pembelajaran, (5) Pemberdayaan Program Pasca Sarjana untuk Mendukung Peran dan Fungsi ITS sebagai Universitas Riset, (6) Membangun Karakter (Positif) Mahasiswa menjadi Generasi Unggul, (7) Meningkatkan Kreativitas, Inovasi, Profesionalitas dan Daya Nalar Mahasiswa, dan (8) Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa melalui Beasiswa dan Kegiatan Produktif.

2.1

PENGEMBANGAN KURIKULUM BARU ITS 2014 – 2019



Mobil ‘Sapu Angin Speed’ yang memperoleh predikat ‘Best Rookie Award’ dalam ajang Student Formula Japan 2013.

Dalam upaya menuju keunggulan ITS bereputasi internasional, kebijakan terkait kurikulum dan proses pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam mewujudkan visi dan misi ITS di bidang pendidikan. Secara khusus, pada tahun 2013 ITS tengah melakukan penyempurnaan kurikulum secara komprehensif. Diharapkan, tahun depan akan diimplementasikan kurikulum ITS 2014-2019. Kurikulum baru ITS ini akan mengakomodasikan konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memasukkan 3 mata kuliah penciri lulusan ITS yakni : Technopreneurship, Wawasan Teknologi dan Komunikasi Ilmiah, dan Wawasan Kebangsaan.

Di tingkat program studi, tiap-tiap program studi telah melakukan penyusunan kurikulum baru dengan tahapan komprehensif sebagai berikut : (1) Profil Lulusan (2) *Learning Outcomes* (3) Bidang Kajian dan (4) Mata Kuliah. Penyusunan kurikulum baru ini sedang dalam proses pematangan dan pengintegrasian di bawah koordinasi Pusat Pengembangan Kurikulum Badan Akademik.

Secara umum capaian pembelajaran untuk 3 mata kuliah wajib ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 / Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Penciri Lulusan ITS

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1	Technopreneurship	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan bidang keahliannya, berinovasi dan berkreasi untuk menghasilkan rancangan bisnis/produk yang berorientasi pasar dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan suatu peluang wirausaha. 2. Mahasiswa mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dan bertahan dalam kondisi yang tidak pasti 3. Mahasiswa mampu mengambil resiko dengan perhitungan yang tepat 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja tim dengan mengedepankan etika bisnis 5. Mampu berbahasa Indonesia yang baik benar dan santun dalam ragam lisan dan tulisan untuk berwirausaha serta kehidupan sehari-hari.
2	Wawasan Teknologi dan Komunikasi Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> a) Memiliki wawasan konservasi terhadap sumber daya alam dan manusia dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pembangunan berkelanjutan b) Memahami dasar-dasar pemanfaatan teknologi dengan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi di sektor energi, lingkungan, pemukiman dan kelautan c) Mahasiswa mampu mengkomunikasikan gagasan teknologi untuk mengatasi permasalahan bangsa secara lisan dan tertulis d) Mahasiswa mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
3	Wawasan Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan: Cerdas, amanah dan kreatif dalam memanfaatkan IPTEKS sesuai prinsip-prinsip berkelanjutan untuk mendukung pencapaian kesejahteraan and kemakmuran rakyat Indonesia - Pengetahuan: Mampu mensinergikan penguasaan dan pengembangan IPTEKS dengan unsur ke-Indonesiaan (Nasionalisme, Pancasila, UUD 1945, dan Perundang-undangan, HAM dan Demokrasi, Geopolitik dan Geostrategi) - Manajerial: Mengedepankan kepentingan nasional dengan tetap menjunjung tinggi HAM dan Hubungan Internasional yang adil - Tata nilai: Suka bekerja keras, berintegritas dan memiliki kepekaan sosial serta kecintaan tinggi terhadap masyarakat, Bangsa dan Negara Indonesia.

2.2

PEMBERDAYAAN LABORATORIUM UNTUK MENDUKUNG LAB-BASED EDUCATION (LBE)



Suasana Eksperimen dengan alat-alat praktikum baru di Jurusan Teknik Material & Metalurgi.

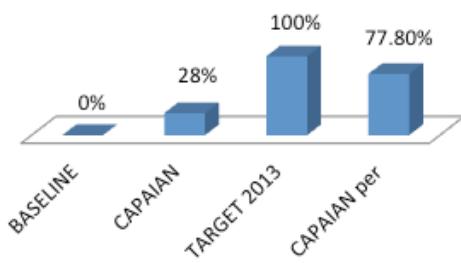
Selain penyiapan kurikulum baru 2014-2019 seperti dijelaskan diatas, perbaikan kurikulum terus menerus pada implementasi kurikulum 2009-2014 tersebut ini dilakukan karena disadari bahwa sampai saat ini di dalam prakteknya beberapa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masih menekankan pada pengembangan nalar akademis (berbasis kelas) dan hanya memberi sedikit porsi pada pengembangan keahlian (*skills*) dan sikap / perilaku (*attitude*).

KBM yang hanya berbasis kelas perlu disempurnakan menjadi KBM yang mampu menjamin pengembangan ketiga potensi diatas secara seimbang dan optimal. ITS memandang laboratorium memiliki sistem pendidikan yang mampu mengembangkan ketiga potensi tersebut melalui pelaksanaan Tridharma secara komprehensif dan terpadu.

Oleh karena itu, ITS mengambil kebijakan untuk mengembangkan sistem pendidikan berbasis laboratorium (*Lab-Based Education / LBE*) sebagai alternatif pendidikan berbasis kelas. LBE memberi ruang yang sangat luas untuk metoda pembelajaran berbasis SCL (*Student-Centered Learning*) memudahkan ITS untuk menyusun suatu sistem pendidikan dengan kurikulum yang berorientasi pada *learning outcome*.

Untuk mencapai hal itu, Program Pemberdayaan Laboratorium harus dilaksanakan dengan berbagai strategi antara lain sebagai berikut: (i) restrukturisasi laboratorium, (ii) sinergi program lintas laboratorium dan lintas jurusan, (iii) penyusunan pedoman operasional standar (SOP) dan program kerja, (iv) pelatihan laboran/ teknisi laboratorium, (v) sertifikasi laboratorium.

Prosentase laboratorium yang telah dilengkapi SOP/RPPM

**Gambar 2.5**

Prosentase
Laboratorium yang
Telah Dilengkapi SOP/
RPPM

Prosentase mata kuliah yang dikelola oleh setiap laboratorium

**Gambar 2.6**

Prosentase Mata
Kuliah yang
Dikelola oleh setiap
Laboratorium

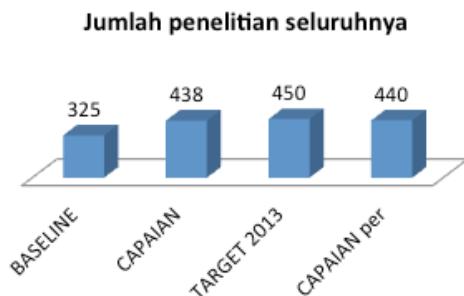
Sistem pendidikan berbasis laboratorium ini sangat mendukung visi ITS untuk menjadi Perguruan Tinggi Riset bereputasi internasional yang mampu berkontribusi positif dalam Pembangunan Nasional. Pada tahun 2013 ini, ITS telah melakukan sosialisasi kepada jurusan-jurusan atau laboratorium-laboratorium tentang pentingnya implementasi LBE. Hal ini perlu dilakukan terus menerus mengingat kebijakan ini merupakan suatu perubahan pola pandang secara mendasar. Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain untuk mendukung pelaksanaan implementasi LBE antara lain pemberian dukungan baik motivasi maupun dana untuk mensertifikasi laboratorium dengan fungsi pelayanan tertentu. Selain itu setiap laboratorium perlu didorong untuk meningkatkan profesionalisme laboran dan teknisi melalui berbagai pelatihan.

Pada tahun 2013 ini, ITS melanjutkan kerjasama dengan pemerintah Jepang (JICA) telah membuat program sertifikasi LBE yang memungkinkan terbentuknya kelompok riset lintas laboratorium/jurusan. LBE tidak selalu memiliki laboratorium tersendiri karena dimungkinkan kegiatannya dilakukan di beberapa laboratorium berbeda. Hasil dari kegiatan tersebut adalah ditetapkannya 25 laboratorium atau kelompok riset yang mendapatkan sertifikat LBE. Laboratorium atau kelompok riset ini mendapat sertifikasi ini karena telah memiliki kejelasan roadmap penelitian, dan atau manajemen laboratorium (lintas lab/ jurusan), dan atau kerjasama penelitian dengan industri atau PT lain serta rintisan paten. Upaya ini secara signifikan akan mendorong tumbuhnya laboratorium-laboratorium dan kelompok

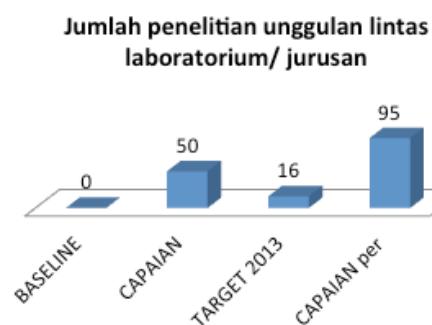
penelitian yang telah menerapkan LBE. Dalam kebijakan yang akan datang, sertifikasi LBE akan menjadi prasyarat untuk memperoleh hibah-hibah penelitian tertentu.

Pada tahun 2013, sebagai tahun ke-2 perintisan LBE, beberapa capaian penting antara lain sebanyak 140 laboratorium dari 180 total laboratorium yang ada di ITS atau sekitar 77.8% telah memiliki SOP/RPPM, dimana capaian ini menunjukkan akumulasi peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2012 yang lalu (Tabel 2.2). Disadari bahwa target awal untuk mencapai angka 100 % pada tahun 2013, terlihat tidak realistik, karena pembuatan SOP/RPPM suatu laboratorium merupakan suatu tindak lanjut dari proses restrukturisasi laboratorium yang merupakan proses bertahap yang dirancang untuk multi tahun. Prosentase mata kuliah yang dikelola oleh laboratorium juga meningkat menjadi 60%. Diharapkan setelah penerapan Kurikulum Baru ITS 2014-2019, dimana LBE dilaksanakan lebih komprehensif, maka pengelolaan mata kuliah dibawah laboratorium merupakan suatu kewajiban. Diharapkan pada tahun 2014 capaian prosentase 100 % akan dapat terwujud.

Capaian lain yang telah memenuhi target diantaranya adalah jumlah penelitian yakni sebanyak 440 penelitian dengan 95 penelitian diantaranya merupakan penelitian unggulan lintas laboratorium/jurusan. Walaupun dari sisi kuantitas jumlah penelitian ini tidak memenuhi target tahun ini, akan tetapi dari total dana yang dihimpun lebih besar dibandingkan tahun lalu serta jumlah penelitian unggulan lintas laboratorium/jurusan yang meningkat cukup tajam menjadi 95. Hal tersebut menunjukkan



Gambar 2.7 Jumlah Penelitian Seluruhnya



Gambar 2.8 Jumlah Penelitian Unggulan Lintas Laboratorium/ Jurusan

bawa dari sisi kualitas, capaian penelitian tahun ini lebih baik dibandingkan tahun lalu. Beberapa sumber dana penelitian diantaranya diperoleh dari dana Ristek, Predict-JICA, DP2M, DIPA dan BOPTN. Selain itu capaian yang sangat signifikan juga didapat dari nilai kontrak yang dihasilkan dari kegiatan konsultasi dan kerjasama industri sebagai aktualisasi ITS (*link-match*) dalam memberikan solusi untuk permasalahan di masyarakat. Nilai ini meningkat sangat signifikan hampir dua kali lipat dibanding tahun lalu menjadi Rp 54,05 miliar.

Walaupun terdapat berbagai capaian yang baik, namun demikian masih terdapat hambatan yang muncul pada Program Pemberdayaan Laboratorium yaitu antara lain:

- Seiring dengan pertambahan jumlah mahasiswa baru maka prasarana praktikum menjadi tidak mencukupi sehingga diperlukan pengaturan jadwal praktikum yang lebih efektif disertai dengan penambahan ruang/ peralatan serta tenaga lab/ teknis. ITS perlu lebih memikirkan secara seksama untuk mendanai secara khusus peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana laboratoriumnya, baik yang didapat dari hibah maupun secara mandiri
- Adanya kontradiksi kinerja antara kegiatan akademik dan kegiatan penelitian sehingga diindikasikan dosen memiliki beban terlalu tinggi pada pembelajaran saja atau pada penelitian saja. Diperlukan suatu rumusan baku yang bisa mendukung keselarasan pelaksanaan kedua aspek tersebut.

- Keberadaan laboratorium tidak bisa diakui pada Unit Penyelenggara Mata Kuliah Sosial Humaniora (UPM-SOSHUM) karena bukan jurusan. Oleh karena itu sedang diusulkan kepada senat untuk mendirikan Pusat Studi yang akan menaungi enam kelompok riset dalam UPM-SOSHUM: (i) Kajian teknologi, inovasi dan difusi pendidikan; (ii) Kajian sosial budaya dan ekonomi masyarakat; (iii) Kajian agama dan perilaku masyarakat; (iv) Kajian ketahanan nasional; (v) Kajian linguistik terapan dan rekayasa bahasa; dan (vi) Kajian rekayasa sosial dan kebijakan.

2.3

PENINGKATAN CITRA MELALUI PROMOSI DAN PENINGKATAN REPUTASI ITS MELALUI KERJASAMA AKADEMIK DENGAN UNIVERSITAS, LEMBAGA PENELITIAN MAUPUN INDUSTRI DI DALAM DAN DI LUAR NEGERI



ITS menjadi hub university untuk universitas-universitas di Indonesia bagian timur melalui program EPI-Unet.

Keberhasilan implementasi LBE ternyata dapat mendorong diwujudkannya berbagai prestasi baik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan di kalangan nasional maupun internasional. Dari implementasi LBE, ITS mampu mencetak generasi unggul melalui berbagai aktivitas akademik, riset, kemahasiswaan, pengabdian masyarakat, kerjasama industri, alumni dan sesama perguruan tinggi. Selain itu, implementasi LBE, mampu meningkatkan citra dan reputasi ITS baik melalui promosi maupun kerjasama akademik maupun non-akademik. Berbagai prestasi yang diraih oleh mahasiswa dalam berbagai even baik skala nasional maupun internasional sangat berperan dalam promosi kepada calon mahasiswa dan para pemangku kepentingan.

Kerjasama di bidang akademik dalam tataran nasional maupun internasional sangat mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini tidak terlepas dari keterpaduan yang erat antara elemen institusi bidang Akademik dan Kemahasiswaan : Badan Akademik, Badan Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni, Program Pascasarjana dan elemen institusi bidang Kerjasama, Penelitian dan Inovasi seperti : LPPM, BKIBV, BP2KI dan International Office serta didukung oleh para Dekan dan para ketua jurusan.

Peningkatan citra ITS melalui skema kerjasama ini juga sangat didukung oleh Jurusan melalui penerbitan Katalog Akademik/Profil dan website

dalam bahasa Inggris, penjaminan mutu jurusan, sistem evaluasi kepuasan pengguna terhadap lulusan termasuk fitur *tracer study*. Keterpaduan ini dapat dilihat dengan terlaksananya Program Hibah Kerjasama Internasional (HKSI) untuk setiap jurusan, dimana jurusan-jurusan tersebut didorong untuk melakukan kunjungan muhibah ke PT Luar Negeri mitra guna menjalin kerjasama akademik.

Lebih lanjut untuk meningkatkan citra ITS sebagai institusi pendidikan yang sedang berkembang menjadi universitas riset dengan reputasi internasional, ITS juga melakukan berbagai *roadshow* ke berbagai kota dan mengikuti pameran pendidikan di dalam maupun di luar negeri. Sebagai hasilnya, jumlah aktivitas terealisasi yang meliputi *Joint Degree*, *Joint Supervision*, *Short Course*, dan *Sandwich* meningkat secara tajam. Aktivitas-aktivitas yang menunjang kegiatan peningkatan citra ITS untuk memiliki reputasi internasional antara lain program post-doc bagi dosen yang dapat memberikan kemanfaatan bersama, program pembimbingan (TA/tesis/disertasi) bersama (*joint supervision*) dengan PT Luar Negeri, kuliah tamu dari dalam dan luar negeri, peningkatan partisipasi aktif dosen dalam kegiatan organisasi profesi/ ilmiah internasional, serta promosi untuk menjaring calon mahasiswa berkualitas. Prestasi dosen yang sangat meningkatkan citra ITS antara lain penghargaan prestisius Peneliti Perempuan L'Oreal untuk dosen Kimia ITS, Sri Fatmawati S.Si., M.Sc., Ph.D pada tanggal 28 Maret 2013 di Universitas Sorbonne, Prancis.

Terkait dengan sistem seleksi untuk mahasiswa baru 2013/2014 yaitu SNMPTN, SBMPTN dan seleksi Mandiri yang telah ditetapkan oleh Dikti, maka dirancang sejumlah kegiatan promosi. Untuk SNMPTN dilakukan sosialisasi terhadap seluruh Kepala Sekolah se Kotamadya Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten dan Kotamadya Pasuruan. Materi sosialisasi lebih difokuskan untuk menjelaskan tatacara pendaftaran melalui SNMPTN yang menggunakan nilai rapor di Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS). Sementara untuk promosi SBMPTN dilakukan melalui media elektronik seperti

TVRI dan JTV atau media massa pada koran lokal. Selanjutnya, untuk mempromosikan jalur Kemitraan dan Mandiri, ITS melakukan *roadshow* kepada para siswa-siswi SMA/SMK/MA/MAK di sejumlah kota di seluruh Indonesia antara lain Jakarta, Semarang, Solo, Balikpapan/Samarinda, Bontang, Banjarmasin, Pontianak/Singkawang, Palembang, Pekanbaru, Padang, Medan, Banda Aceh, Denpasar, Makassar, serta Gorontalo/Minahasa.

Terkait adanya kebutuhan pasar akan keahlian tertentu dimana membutuhkan sumber daya manusia dalam kualitas dan kuantitas yang memadai, hal tersebut diperhatikan oleh ITS dalam mengembangkan materi promosi. Pada kegiatan promosi diperkenalkan juga program-program studi baru yang ada di ITS.

Setelah tahun-tahun sebelumnya membuka program studi Teknik Geofisika dan Transportasi Laut, maka pada tahun ini secara resmi ITS membuka program studi S1 Manajemen Bisnis (MB) dan Teknik Multimedia dan Jaringan (TMJ). Selain itu, ITS juga membuka program pendidikan Diploma IV atau D-IV (Sarjana Terapan) Teknik Sipil. Program D IV Teknik Sipil ini merupakan program ketiga secara nasional setelah UI dan ITB. Namun karena pengumuman resmi tentang dibukanya program studi ini sangat dekat dengan persiapan SNMPTN dan SBMPTN, maka untuk angkatan pertama prodi D IV Teknik Sipil diseleksi dengan ujian lokal.

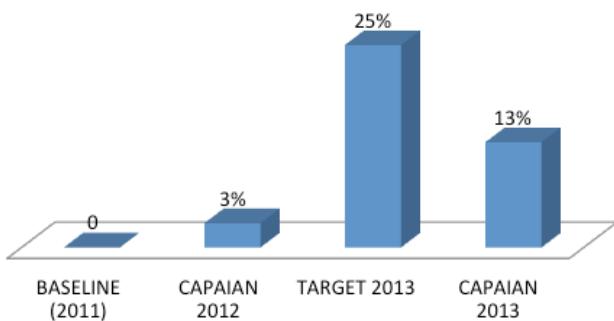
Hasil dari kegiatan promosi dapat terlihat dari passing grade yang diperoleh ITS khususnya pada SBMPTN tahun 2013. Pada 2 (dua) tahun terakhir, sistem penilaian SBMPTN menggunakan skoring dengan digit 3 (tiga) angka bukan 2 (dua) angka sebagaimana tahun 2011 saat database ditetapkan. Pada tahun 2013, ternyata rata-rata nilai skor SBMPTN yang digunakan sebagai passing grade ITS adalah sebesar 650,11. Apabila skor ini dikonversikan dengan skor dua digit, kurang lebih berada pada skor 71,44. Ini berarti masih kurang dari target. Namun demikian, secara rangking, ITS menempati urutan ke-empat dari seluruh PTN peserta SBMPTN.

Jumlah dosen yang mendapat penghargaan akademik tingkat nasional dan internasional



GAMBAR 2.10
Jumlah Dosen
yang Mendapat
Penghargaan
Akademik Tingkat
Nasional dan
Internasional

Prosentase dosen yang terlibat dalam organisasi profesi internasional



GAMBAR 2.11
Prosentase Dosen
yang Terlibat dalam
Organisasi Profesi
Internasional

Passing Grade Masuk ITS (nilai)



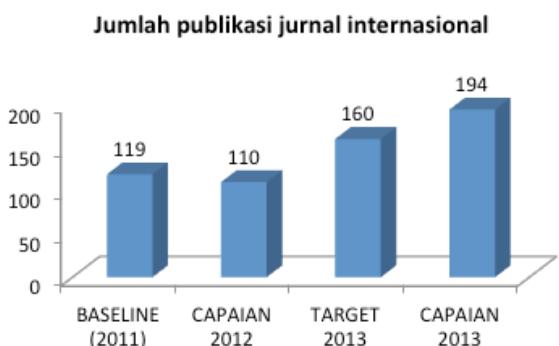
GAMBAR 2.12
Passing Grade Masuk
ITS (nilai)

Dari sisi aktivitas kerjasama internasional baik *joint degree*, *sandwich*, *short course*, *joint supervision* dan pertukaran dosen (*lecture exchange*), pencapaian tahun ini meningkat pesat dibandingkan tahun lalu. Pada Tabel 3.2, dapat terlihat bahwa pada tahun akademik 2013/2014 terdapat 62 kerjasama, naik hampir 3 kali lipat dari tahun lalu. Kerjasama tersebut untuk negara-negara Asia antara lain dengan India, Jepang, Korea, Myanmar, Taiwan, serta Timor Leste; sedangkan diluar Asia adalah Algeria, Belanda, Belarus, Inggris, dan Perancis.

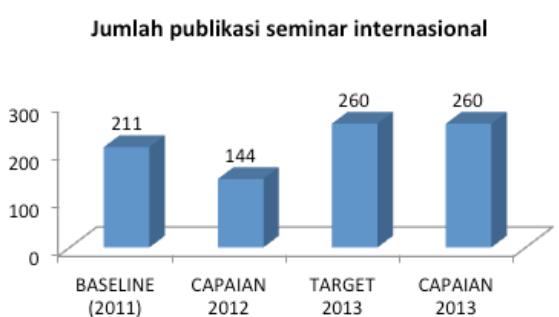
Jumlah aktivitas yang terealisasi dari kerja sama internasional: joint degree, sandwich, short course, joint supervision dan pertukaran dosen



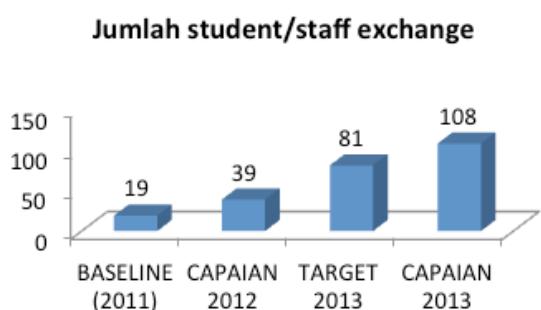
GAMBAR 2.13
Jumlah Aktivitas yang Terealisasi dari Kerja Sama
Internasional: Joint Degree, Sandwich, Short Course,
Joint Supervision dan Pertukaran Dosen

**GAMBAR 2.14**

Jumlah Publikasi Jurnal Internasional

**GAMBAR 2.15**

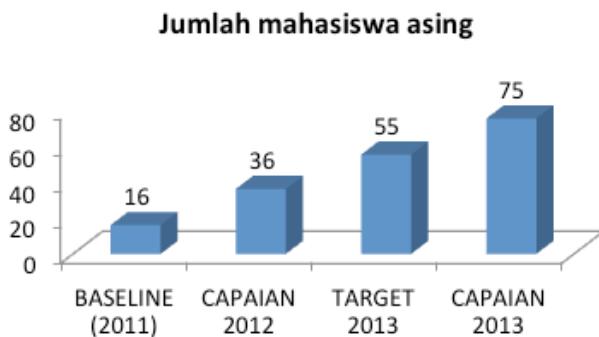
Jumlah Publikasi Seminar Internasional

**GAMBAR 2.16**Capaian Jumlah Student/Staff Exchange
Tahun 2013

Untuk double-degree program S1 telah dilakukan kerjasama dengan Saxion University of Applied Science dan Fontys University of Applied Science, Netherland menggunakan skema 3-1 yaitu 3 tahun pertama di ITS dilanjutkan 1 tahun terakhir di PT Luar Negeri. Untuk program pasca sarjana dilakukan bersama National Taiwan University of Science and Technology, Curtin University-Australia, Kumamoto University-Japan, Fachhochschule Darmstadt-Germany, dan Universite' Pierre et Marie Curie-France dengan skema 1-1. Namun demikian, walaupun telah terjadi peningkatan jumlah staff/mahasiswa yang dikirim ke luar negeri terkait program staff/student exchange namun sebenarnya belum memenuhi azas *reciprocal* (timbal balik) dari sebuah program pertukaran. Diharapkan pada tahun-tahun yang akan datang lebih banyak staff/student dari Perguruan Tinggi mitra di luar negeri yang dikirim ke ITS.

Pada satu tahun terakhir, semakin banyak mahasiswa asing yang memiliki ketertarikan dalam hal melanjutkan studi atau kuliah (*full degree*) dan melakukan penelitian semacam *short research* di kampus ITS. Sehubungan dengan adanya ketertarikan mahasiswa asing tersebut, ada beberapa kebijakan yang dibuat oleh ITS tentang pembiayaan. Hal-hal yang telah disepakati antara lain, untuk SPP program S1 ditetapkan sebesar Rp 10 juta, program S2 sebesar Rp 15 juta, dan program S3 sebesar Rp 18 juta per semester. Kebijakan lain untuk program *exchange student reciprocal* adalah tidak akan dipungut biaya, *exchange* satu semester yang tidak *reciprocal* disetarakan dengan SPP mahasiswa lokal, *exchange student* kurang dari enam bulan juga digratiskan (termasuk *short research*) dan sandwich program S3 sebesar Rp 18 juta. Namun dengan catatan untuk program *sandwich*, jika mahasiswa mengambil riset kurang dari enam bulan, mahasiswa harus mengajukan permohonan untuk dilakukan pengurangan atau pembebasan biaya kepada Direktur Program Pasca Sarjana.

Target jumlah mahasiswa asing tahun ini telah mampu terpenuhi dan dibandingkan tahun 2012 yang lalu jumlah mahasiswa asing tahun ini naik hampir dua kalinya. Jenis beasiswa bagi mahasiswa asing dapat melalui berbagai skema diantaranya skema Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) maupun Beasiswa Unggulan yang diberikan oleh DIKTI-Kemdikbud. Saat ini, di ITS telah ada 13 mahasiswa beasiswa KNB dan mayoritas berasal dari Afrika; 8 mahasiswa Beasiswa Unggulan RI; 10 mahasiswa Program Darmasiswa-DIKTI berasal dari Ceko, Polandia, Inggris, China, Jepang dan terbanyak berasal dari Eropa; 3 mahasiswa beasiswa ADB; 4 mahasiswa biaya sendiri serta 10 mahasiswa *exchange* dari UTeM Malaysia; 1 mahasiswa *exchange* dari Korea, dan 10 mahasiswa *exchange* dari Thailand. Angka ini belum termasuk dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti program-program singkat seperti COMMTECH yang diselenggarakan oleh International Office sebanyak 35 mahasiswa dari 20 negara.



GAMBAR 2.17
Capaian Jumlah
Mahasiswa Asing
Tahun 2013

Jumlah student/staff exchange juga meningkat cukup tajam dibanding tahun lalu menjadi 108. Data detail mengenai jumlah student/staff exchange dapat dilihat dalam Lampiran 1.

Promosi ITS juga dilakukan dengan pertukaran dosen/mahasiswa yang meningkat pesat hampir empat kali lipat dari tahun lalu. Program Pertukaran yang rutin dilakukan antara lain hasil kerjasama dengan: (i) Kumamoto University, Toyohashi University of Technology, dan Saga University, Japan; (ii) Universiti Teknologi Malaysia; (iii) Norwegian University of Science of Technology; (iv) Delft University of Technology, Netherland; dan (v) Curtin University of Technology, Australia. Untuk program bagi dosen yang mendukung reputasi internasional bagi ITS direalisasikan dalam bentuk *Post Doctoral Research*, *Sandwich Program (Partial Doctoral Fellowship)*, dan *Program Academic Recharging (PAR)*.

Capaian kinerja keseluruhan dari program kerja ini dapat dilihat dalam tabel 3.3. Secara umum hampir semua indicator kinerja dari program kerja ini mampu memenuhi tarhet yang ditetapkan. Hanya prosentase dosen yang terlibat dalam organisasi profesi internasional yang memang belum memenuhi target yang ditetapkan. Tentunya kedepan diperlukan upaya untuk mendorong dosen agar lebih terlibat aktif dalam berbagai organisasi profesi internasional sesuai dengan kompetensinya.

Program Peningkatan Citra ITS tidak semata-mata untuk reputasi internasional namun juga ditujukan untuk reputasi dalam negeri utamanya di wilayah Indonesia Timur (Madura, Bali, Lombok, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara dan Papua) melalui program yang menjadikan ITS sebagai

sebuah Universitas Penghubung (*Hub University*). Kemampuan ITS dalam menyelenggarakan aktivitas akademik internal yang ekselen maupun relasi eksternal yang andal dapat menjadi teladan dan tolok ukur bagi perguruan-perguruan tinggi lain di kawasan Timur.

Salah satu program yang diprakarsai oleh Dikti adalah program ADik atau Afirmasi Dikti bagi Papua dan Papua Barat serta Kalimantan Barat.

Tidak kalah pentingnya bagi peningkatan citra ITS, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 059/P/2012 telah menugaskan ITS sebagai pelaksana pendirian Institut Teknologi Kalimantan (ITK) yang diselenggarakan pemerintah di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2013 ini, telah terdapat 10 (sepuluh) program studi yang menerima mahasiswa baru yaitu : Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Kimia, Teknik Sipil, Teknik Perkapalan, Fisika, Matematika, Teknik Material dan Metalurgi, Perencanaan Wilayah dan Kota serta Sistim Informasi.

Selain program dari Dikti, juga terdapat pelaksanaan skema kerja multi universitas yang dinamakan EIUNET yang berkeanggotaan lebih dari 21 universitas negeri di Indonesia Bagian Timur dengan ITS sebagai coordinator. EI-Net merupakan pengembangan yang dilakukan pada tahun 2013 dari skema kerjasama FIND11 (*Forum for Integrated Networking Development of Eleven Universities on Marine, Energy and Human Settlement*) yang telah ada sebelumnya dengan anggota sebagai berikut : (i) Madura: Universitas Trunojoyo (UNIJOYO); (ii) Bali: Universitas Udayana (UNUD); (iii) Lombok: Universitas Mataram (UNRAM); (iv) Sulawesi: Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT); (v)



Pertemuan Rektor dengan DAAD Germany dan Wismar University Germany membahas tentang Double Degree Program

Nusa Tenggara: Universitas Nusa Cendana (UNDANA); (vi) Maluku: Universitas Pattimura (UNPATTI); (vii) Kalimantan: Universitas Mulawarman (UNMUL), Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM); dan (viii) Papua: Universitas Tanjungpura (UNTAN), Universitas Cenderawasih (UNCEN).

Kerjasama dengan EIU-NET ini juga didukung dengan skema penelitian JICA-PREDICT (Project for Research and Education Development on ICT-related fields). Tahun 2013 ini merupakan tahap ketiga dari program PREDICT batch 2. Sejumlah peneliti dari ITS yang telah mendapatkan sertifikasi LBE berhasil mendapatkan skema hibah penelitian bekerjasama dengan sejumlah PT di Indonesia Bagian Timur dan Perguruan Tinggi di Jepang seperti University of Kumamoto.

Sejumlah kegiatan akademik berskala internasional telah dilaksanakan baik secara terpusat maupun dilakukan oleh jurusan-jurusan. Beberapa jurusan di ITS telah melaksanakan Konferensi Internasional bekerjasama dengan PTDN dan/atau PTLN mitra ataupun dengan organisasi profesi internasional seperti Jurusan Teknik Industri, Jurusan Teknik Lingkungan, Jurusan Sistem Informasi, Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Matematika, Jurusan Kimia dan lain-lain. Jurusan di ITS dapat menjadi penyelenggara utama ataupun menjadi mitra penyelenggara. Pelaksanaan dilakukan di kampus ITS ataupun dilaksanakan di universitas lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Kegiatan-kegiatan lain dalam bentuk workshop internasional antara lain sebagai berikut : (1) Workshop internasional di ITS yang merupakan pertemuan para pakar mitigasi dari Kyoto University (KU) South-East Asian untuk membagi pengetahuan dan pengalaman mengenai penanggulangan bencana alam di Jepang. (2) Workshop Internasional kerjasama antara Japan Foundation dengan Jurusan Desain Produk untuk lebih mengenalkan budaya Jepang kepada pemuda Indonesia. (3) Workshop Internastional “Green Concept in Architecture and Environment” yang diselenggarakan jurusan Arsitektur dan (4) Workshop Internasional “Developing Sustainability and Symphosium yang diselenggarakan oleh jurusan Teknik Fisika.

Disamping capaian-capaiyan yang sudah didapat, beberapa kendala yang masih dihadapi jurusan sebagai tonggak utama dalam meningkatkan reputasi ITS di dunia internasional antara lain belum adanya petunjuk operasional penganggaran bagi pelaksanaan KBM berbahasa Inggris yang menunjang program internasional dan kegiatan tidak langsung yang menyertai kuliah tamu profesor luar negeri.

2.4

PENINGKATAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN



Suasana perkuliahan di Jurusan Teknik Kimia

Dalam upaya menuju misi keunggulan ITS yang berorientasi pada pencapaian reputasi internasional dan perwujudan universitas riset, diperlukan suatu mekanisme pendukung bagi dosen dan mahasiswa yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif serta penguatan kompetensi staf pengajar untuk menghasilkan lulusan yang siap tanding.

Strategi efektifitas pembelajaran khususnya di tahun 2013 antara lain sebagai berikut:

a. Mendukung beberapa program studi untuk mendapat akreditasi internasional

Satuan Penjaminan Mutu dan Pengukuran Kinerja ITS (SPM-PK) melaksanakan program sertifikasi program studi S1 dari AUN-QA (Asean University Network-Quality Assurance) dengan

target utama mencapai status program studi berstandar internasional. Kriteria AUN-QA antara lain *learning outcomes*, spesifikasi program termasuk struktur dan isi/ kurikulum, kegiatan belajar mengajar dan evaluasinya, penilaian terhadap mahasiswa, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan serta kegiatannya, kualitas mahasiswa dan lulusan, layanan mahasiswa, sarana-prasarana, masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*).

b. Pengembangan pedoman mutu dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang mengintegrasikan ketiga misi Tridharma

SPM-PK juga melakukan EMI (Evaluasi Mutu Internal) yaitu kegiatan sistemik penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di perguruan tinggi berdasarkan standar DIKTI. EMI yang dilaksanakan setiap tahun mendukung akreditasi yang merupakan evaluasi eksternal per lima tahun sekali. Substansi EMI disusun dengan mengacu pada Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.

Hasil dari kegiatan akreditasi pada satu tahun terakhir dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) adalah:

- Beberapa program Pasca Sarjana S2 di lingkungan ITS berhasil meraih akreditasi A dan B. Di antaranya Teknik Fisika akreditasi A, Teknik Geomatika akreditasi B, Teknik Industri akreditasi B, dan Teknik Kelautan akreditasi B.
- Program studi S1 Teknik Kelautan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) berhasil memperoleh nilai akreditasi A
- Program studi S1 Kimia FMIPA berhasil meraih nilai akreditasi A
- Program studi S1 Biologi FMIPA berhasil memperoleh nilai akreditasi B

c. Mendorong masing-masing departemen untuk menyelenggarakan program penyegaran bagi mahasiswa baru dan mahasiswa asing

Kegiatan penyegaran dilakukan secara terjadwal untuk menghindari jadwal kuliah yang ketat. Luaran yang diharapkan untuk meningkatkan etos belajar mahasiswa dengan berbagai macam latar belakang pendidikan. Bahkan pada beberapa kasus tertentu diperlukan tutorial/asistensi khusus bagi mahasiswa afirmasi. Salah satu contoh kegiatan adalah Kuliah Perdana diselenggarakan oleh Prodi Teknik Geofisika FTSP yang ditujukan bagi para mahasiswa baru dengan menghadirkan pemateri dari JOB-PPEJ dan PT Schlumberger Indonesia.

Diberlakukannya Orientasi Keilmianahan dan Keprofesian Berbasis Kompetensi (OK2BK) yang hanya berlangsung seminggu sebagai sistem kaderisasi baru di ITS, praktis sistem kaderisasi mahasiswa baru (maba) di ITS mengalami perubahan yang cukup signifikan. Diharapkan setelah dilaksanakan OK2BK ini, para maba bisa menjadi mahasiswa yang lebih bersifat proaktif dalam berbagai kesempatan yang positif. Mereka harus memiliki mental yang kuat sehingga bisa mengembangkan kemampuannya masing-masing di tengah masyarakat.

d. Mendorong penyelenggaraan teaching grant untuk penyediaan alat bantu ajar multimedia sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan memasukkan bahan ajar tersebut ke website e-learning ITS

Sampai pada tahun 2013 telah ada lebih dari 600 mata kuliah yang memiliki bahan ajar terunggah dalam sistem e-learning ITS (<http://share.its.ac.id>) dengan peningkatan sekitar 20% dengan adanya Hibah Pengembangan Pembelajaran. Sistem e-learning ITS merupakan salah satu situs yang menjadi rujukan dan benchmarking bagi pelaksanaan kegiatan sejenis di PT-PT lain di lingkungan Kemdikbud.

e. Mendorong penyelenggaraan kuliah lintas program studi.

Kendala yang dialami adalah penyesuaian jadwal perkuliahan. Semisal penyelenggaraan kuliah Pra-S2 Saintek dengan dosen pengampu jurusan Teknik Mesin, Teknik Kelautan dan Teknik Sipil.

f. Mendorong peningkatan kemampuan berbahasa asing mahasiswa

Beberapa jurusan mengadakan perkuliahan menggunakan bahasa Inggris namun nilai TEFL rata-rata mahasiswa masih rendah sehingga penyampaian dalam bahasa Indonesia juga masih dilakukan.

g. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses akademik baik sebagai asisten mata kuliah maupun praktikum

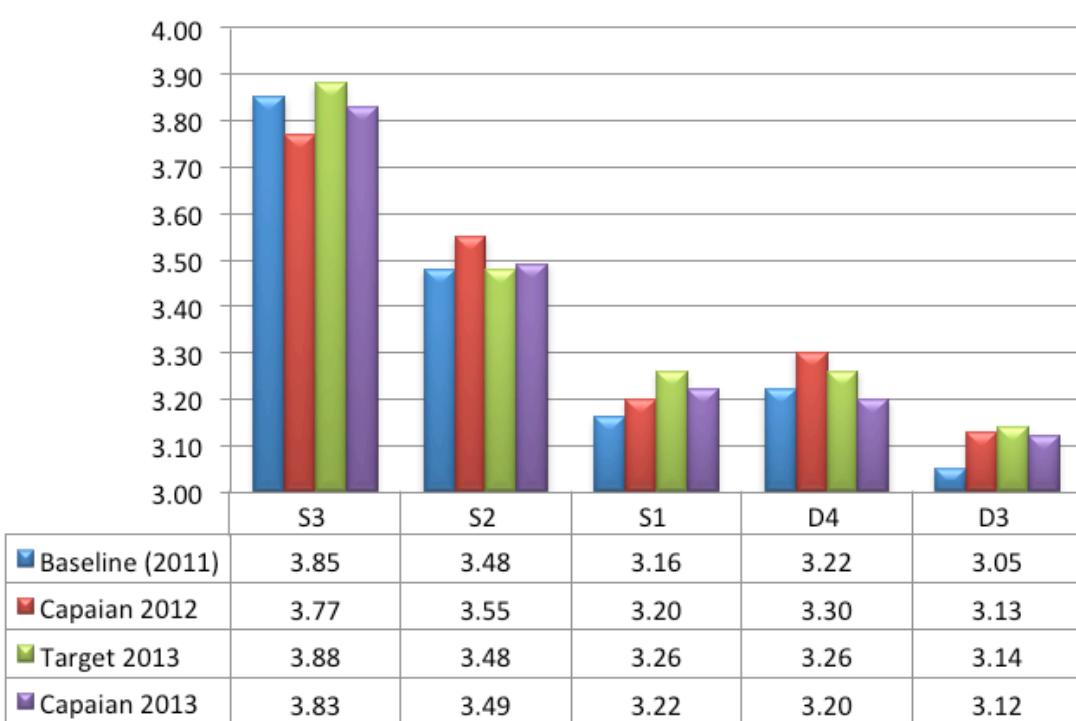
Tidak banyak mahasiswa yang memiliki IPK tinggi bersedia menjadi asisten sehingga dialokasikan honorarium asisten namun nilainya terlalu kecil jika berdasarkan petunjuk operasional.

Indikator kinerja utama dari efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari rata-rata IPK lulusan (Gambar 3.2) dan lama studi lulusan (Gambar 3.3). Dari Gambar 3.2 terlihat bahwa target dari rata-rata IPK menurut jenjang studi masih ada yang dibawah target kecuali untuk jenjang program S₂. Akan tetapi rata-rata IPK lulusan S3 telah meningkat dibanding tahun lalu dengan adanya sedikit perbedaan nilai dari target 2013. Namun demikian dari indikator lama studi, ada indikasi bahwa beberapa jenjang program yang menunjukkan penurunan yaitu program S1 dan D4. Pada jenjang program S3, lama studi diatas target yang ditetapkan. Salah satu dugaan adalah tuntutan kegiatan publikasi penelitian untuk mendukung reputasi internasional.

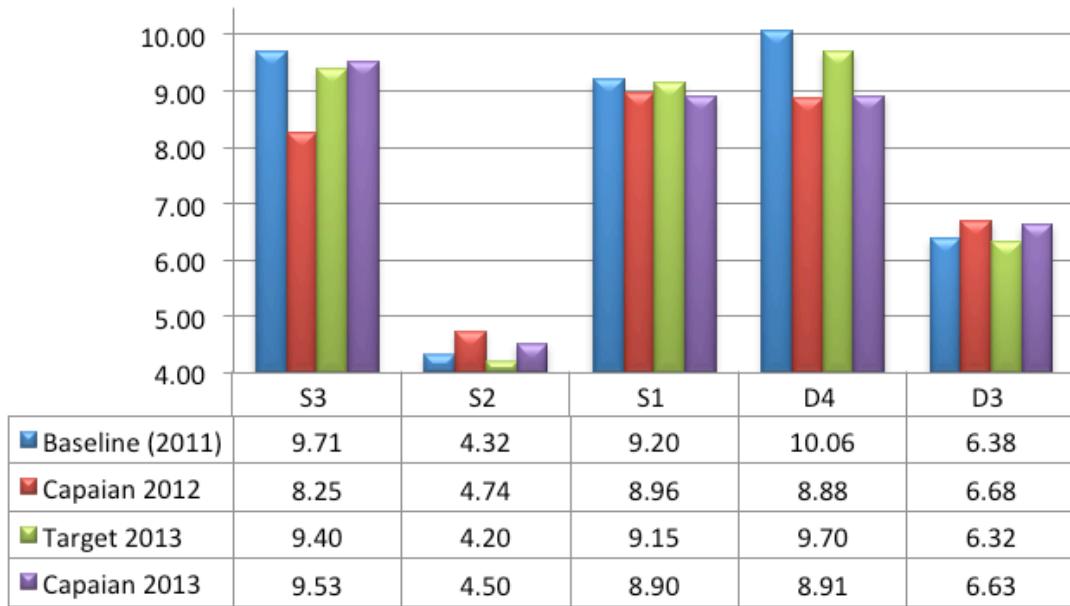
Persentase dosen yang menerbitkan buku teks/referensi



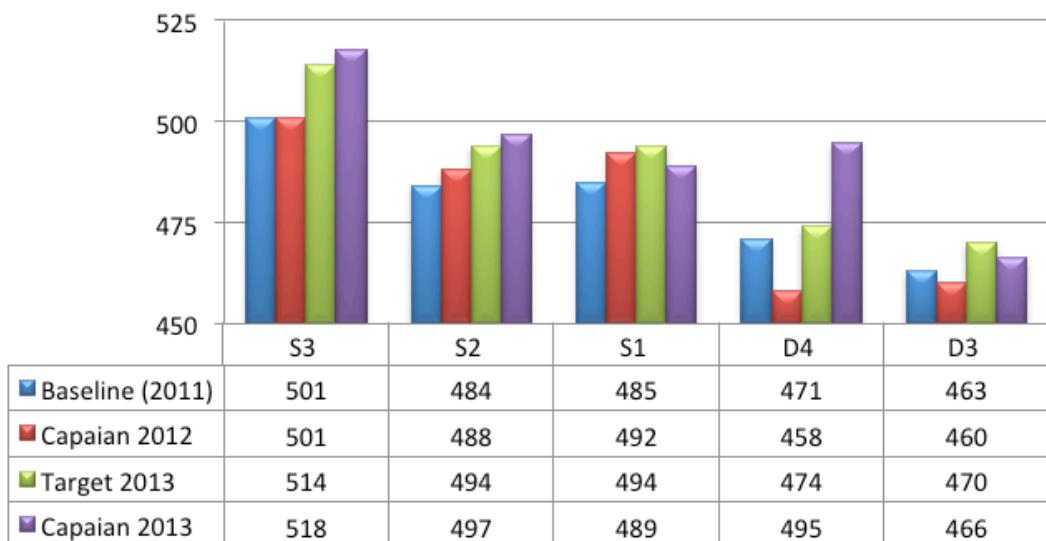
GAMBAR 2.19
Persentase Dosen
yang Menerbitkan
Buku Teks/
Referensi



Gambar 2.2 / Capaian Rata-Rata IPK per Jenjang Program di ITS Tahun 2013



Gambar 2.3 / Capaian Rata-Rata Lama Studi Lulusan per Jenjang Program di ITS Tahun 2013



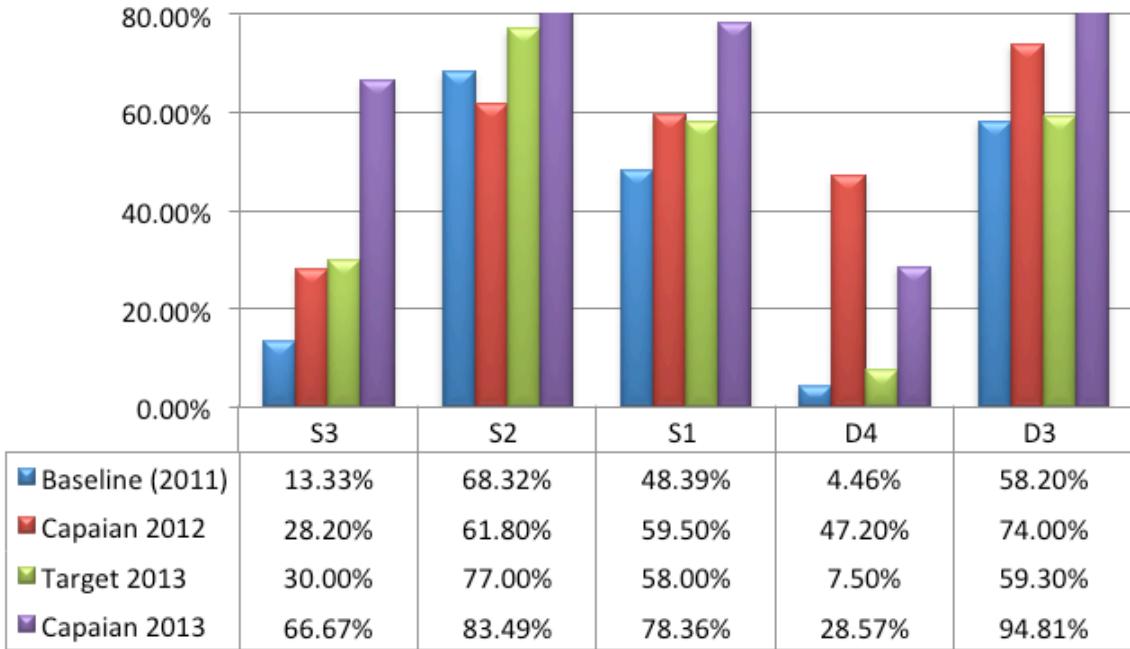
Gambar 2.4 / Capaian Rata-Rata TEFL Lulusan per Jenjang Program di ITS Tahun 2013

Nilai TEFL juga merupakan indikator dari efektifitas pembelajaran khususnya bahasa Inggris yang sering menyebabkan beberapa mahasiswa masih gagal yudisium. Hasil capaian rata-rata TEFL lulusan menurut jenjang program dapat dilihat pada Gambar 2.4. Peningkatan tajam terlihat pada lulusan D4 dan disisi lain program empat tahun S1 mengalami sedikit kemunduran dibandingkan tahun lalu lalu sehingga tidak dapat melebihi target nilai TEFL.

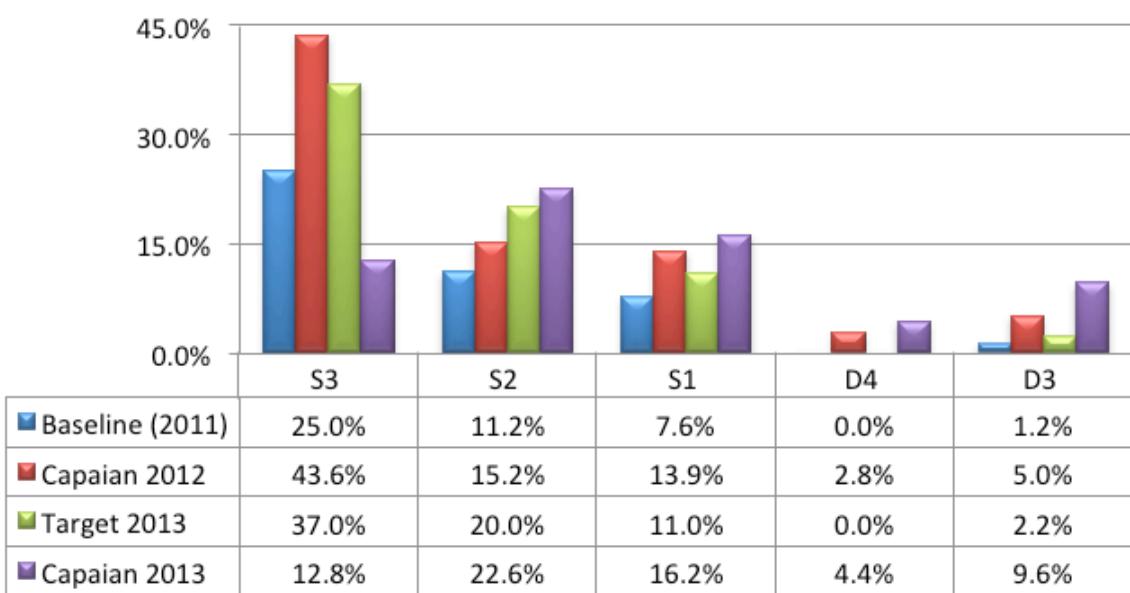
Permasalahan dalam meningkatkan nilai TEFL lulusan disiasati dengan pendirian lembaga BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) di ITS yang telah diawali workshop bertajuk BIPA *Program Strategic*

and Development: Opportunities and Challenges Centre for Language and Cultures bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta.

Meskipun rata-rata IPK dan lama studi lulusan beberapa program studi belum bisa mencapai target tahun 2013, namun jumlah lulusan tepat waktu (Gambar 2.5) menunjukkan indikasi keberhasilan yang jauh lebih baik dibanding tahun 2012. Secara keseluruhan semua jenjang program studi jauh melebihi target. Keberhasilan prestasi lulusan yang tepat waktu sangat berkorelasi dengan indikator jumlah lulusan berpredikat Dengan Pujian atau cumlaude (Gambar 2.6).

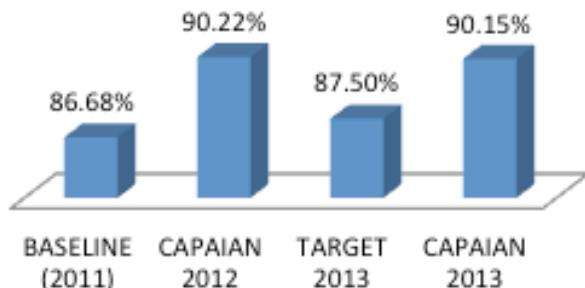


Gambar 2.5 / Capaian Prosentase Jumlah Lulusan Tepat Waktu per Jenjang Program di ITS Tahun 2013



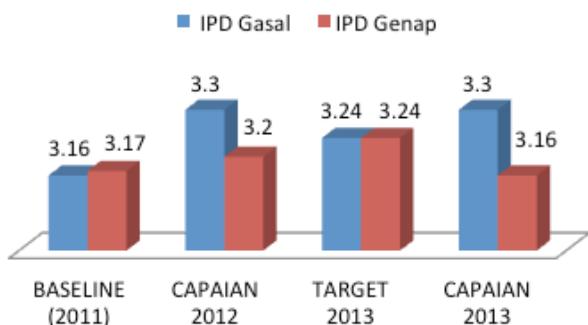
Gambar 2.6 / Capaian Prosentase Jumlah Lulusan Predikat Dengan Pujian (cumlaude) per Jenjang Program di ITS Tahun 2013

Kehadiran Dosen > 90%



GAMBAR 2.25
Kehadiran Dosen
> 90%

Rataan Indeks Pengajaran Dosen



GAMBAR 2.26
Rataan Indeks
Pengajaran Dosen

Dari Gambar 2.6 jelas terlihat bahwa indikasi persentase jumlah lulusan ber-predikat Dengan Pujian sangat meningkat tajam untuk semua jenjang program studi kecuali jenjang program S3. Peningkatan jumlah lulusan yang ber-predikat Dengan Pujian menyebabkan prosesi wisuda bisa berjalan lama. Oleh karena itu, pada wisuda ke-107 dilakukan perubahan prosesi, yaitu wisudawan yang berpredikat Dengan Pujian tidak lagi maju dua kali, melainkan cukup satu kali sekaligus menerima ijazah dan sertifikat Dengan Pujian.

Capaian pada indikator tepat waktu dan persentase Dengan Pujian tidak terlepas dari aktivitas dosen. Efektifitas pembelajaran dari segi dosen dapat dipengaruhi dari persentase kehadiran dosen pada proses perkuliahan. Adanya peraturan akademik yang menyebutkan bahwa kehadiran dosen harus diatas 90 persen ternyata telah terlampaui yaitu sebesar 90.15 persen. Angka ini sekaligus sudah melebihi dari target yang ditetapkan. Salah satu faktor pendukung adalah sistem monitoring dari kehadiran dosen yang dilakukan per 4 minggu sekali. Hasil monitoring kehadiran dilaporkan dari masing-masing jurusan dan selanjutnya direkap oleh Badan Akademik. Salah satu kendala, sistem monitoring masih dilakukan secara manual. Direncanakan, akan dilakukan sistem monitoring kehadiran kuliah secara on-line.

Selanjutnya, persentase kehadiran akan berkaitan dengan rataan nilai IPD, persentase dosen menerbitkan buku serta meraih penghargaan (Tabel 3). Proses pembelajaran di ITS dievaluasi secara rutin pada setiap akhir semester melalui IPD (Indeks Pengajaran Dosen) yang mengukur perencanaan, pelaksanaan dan metode pembelajaran SCL serta performa dosen dalam proses pembelajaran. Dari target yang ditetapkan pada program kerja Rektor, IPD telah menunjukkan pencapaian yang relatif cukup baik dan melebihi target.

Pencapaian hasil IPD ini didukung oleh beberapa program terkait yaitu memberikan pelatihan ketrampilan dosen dalam pembelajaran melalui pelatihan AA, PEKERTI, e-learning dan evaluasi e-learning, penulisan buku ajar dan pemberian insentif buku, pembelajaran jarak jauh, multimedia pembelajaran dan pembekalan asisten laboratorium.

2.5

PEMBERDAYAAN PROGRAM PASCA SARJANA UNTUK MENDUKUNG PERAN DAN FUNGSI ITS SEBAGAI UNIVERSITAS RISET



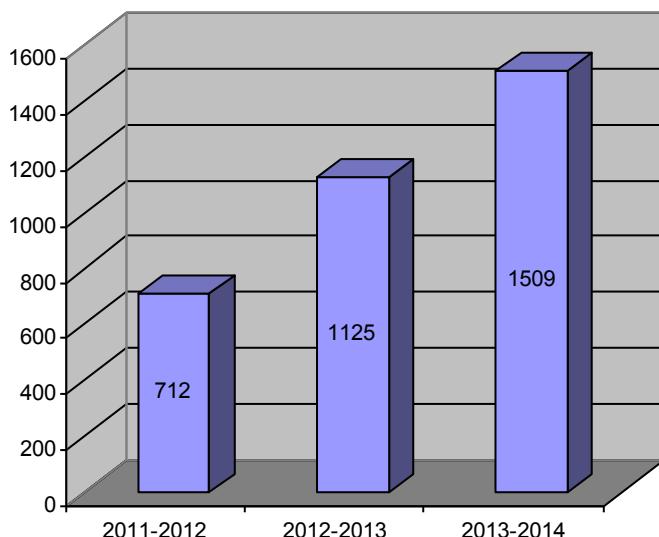
Mahasiswa sedang praktikum di laboratorium Jurusan Teknik Kimia.

ITS masih perlu untuk berupaya meningkatkan anggaran dan mengarahkan penelitian ke penelitian kelas dunia sehingga dapat mengakseserai jumlah publikasi internasional. Selain itu, ITS juga mempunyai tantangan untuk dapat meningkatkan peran tenaga ahli ITS. Untuk dapat meraih pengakuan internasional, tak hanya dinilai dari banyaknya lintas mahasiswa asing yang studi di ITS, akan tetapi juga banyaknya dosen yang meraih gelar profesor. Saat ini, dosen ITS yang bergelar profesor masih relatif kurang dari 10% (85 dari 935 dosen) dan jumlah bergelar doktor sebesar 30%. Proporsi ini sangat signifikan mempengaruhi kekuatan ITS untuk menghadapi tantangan baik di aspek pendidikan maupun penelitian.

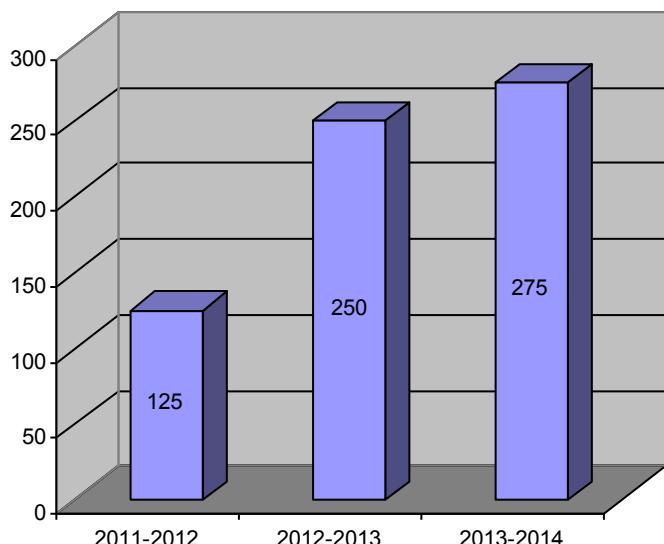
Program Pasca Sarjana berperan penting dalam menjadikan ITS sebagai PT Pembina untuk memajukan Indonesia bagian Timur. Kegiatan tersebut tidak hanya uji coba PJJ (Pembelajaran

Jarak Jauh) Teknik Elektro dan Teknik Fisika dengan Politeknik Gorontalo dan Petrofac namun juga berlangsung program kerjasama dengan instansi/industri (*link-match*) Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan dengan Kementerian Pekerjaan Umum, Teknik Elektro-PLN, serta Teknik Geomatika-Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.

Keberhasilan pencapaian reputasi internasional ITS sangat bergantung pada suksesnya implementasi pola pendidikan berbasis laboratorium (LBE). Sementara suksesnya LBE sangat bergantung pada mutu mahasiswa pascasarjana sebagai salah satu pelaku utamanya. Sayangnya, mutu mahasiswa pascasarjana belum begitu baik padahal ITS memiliki *resource brilliant* yang sangat luar biasa namun tidak banyak yang melanjutkan ke jenjang pascasarjana karena keterbatasan biaya. Untuk itu disediakan berbagai program beasiswa untuk



Gambar 2.7 / Jumlah Pendaftar Pascasarjana (Program Magister)



Gambar 2.8 Jumlah Pendaftar yang Tidak Lolos Seleksi (Program Magister)

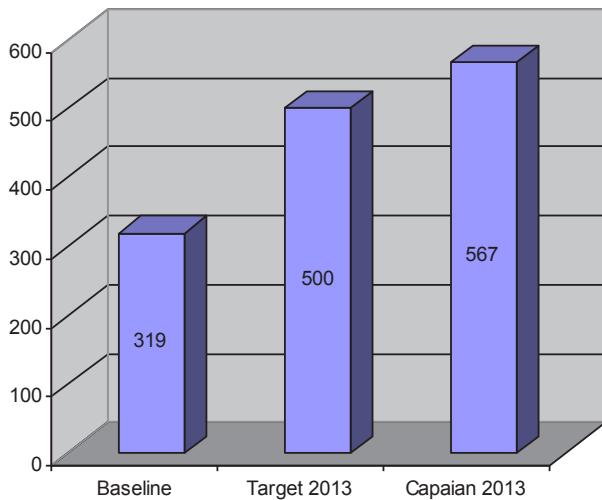
mahasiswa berprestasi seperti Program *Fast Track* dan Program Beasiswa Pascasarjana untuk *Fresh Graduate*. Program *Fast-track* dimana memberikan kesempatan kepada mahasiswa tingkat sarjana untuk langsung melanjutkan pendidikannya pada program pascasarjana. Program ini dilaksanakan dengan bantuan beasiswa ataupun mandiri.

Selain itu untuk merangsang para alumni baru untuk melanjutkan program pascasarjana, diberikan sejumlah Beasiswa Pascasarjana untuk Fresh Graduate. Beberapa skema beasiswa lainnya Program Beasiswa Unggulan untuk Calon Dosen dan Program Pra-Magister untuk Universitas T3 (Tertinggal, Terpinggir dan Terdepan). Selain itu dilakukan pula Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Pilot Project* untuk kerjasama PJJ dengan berbagai PT di Indonesia bagian timur. Program unggulan lainnya adalah peningkatan jumlah mahasiswa S3 melalui program Doktor Unggulan dan Peningkatan Jumlah mahasiswa

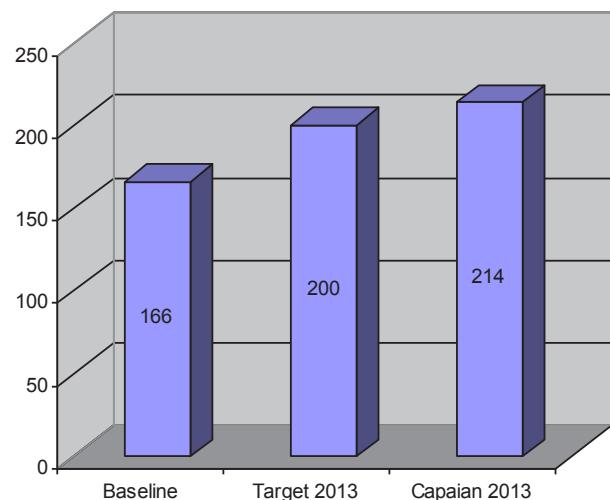
pascasarjana asing. Semua program ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan rasio jumlah mahasiswa pascasarjana terhadap jumlah total mahasiswa. Seperti dimaklumi, bahwa mahasiswa pascasarjana merupakan tulang punggung pelaksanaan penelitian di tingkat laboratorium.

Indikasi keberhasilan dari program-program tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pendaftar Pascasarjana sebagaimana terlihat pada Gambar 3.7. Dengan adanya program peningkatan mutu *intake* untuk Program Pascasarjana maka hal ini menyebabkan semakin ketatnya proses dan kualitas seleksi. Hal tersebut ditunjukkan Gambar 3.8 yang menunjukkan bahwa untuk tahun ajaran 2013/2014, pendaftar yang tidak diterima mencapai 18 persen.

Kenaikan mutu mahasiswa Pascasarjana juga diperlihatkan dengan naiknya jumlah mahasiswa freshgraduate yang melanjutkan ke program S2 secara signifikan seperti terlihat pada gambar 3.9 dan kenaikan jumlah mahasiswa S2 ITS yang melanjutkan ke jenjang S3 seperti terlihat pada Gambar 3.10.



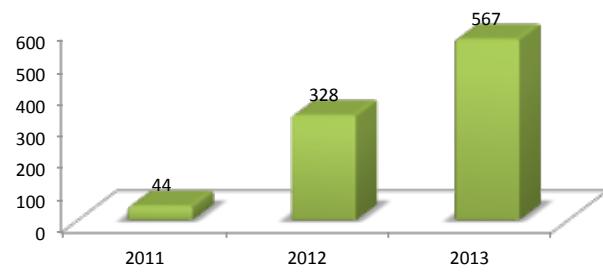
Gambar 2.9 / Mahasiswa S1 yang Melanjutkan Studi ke S2



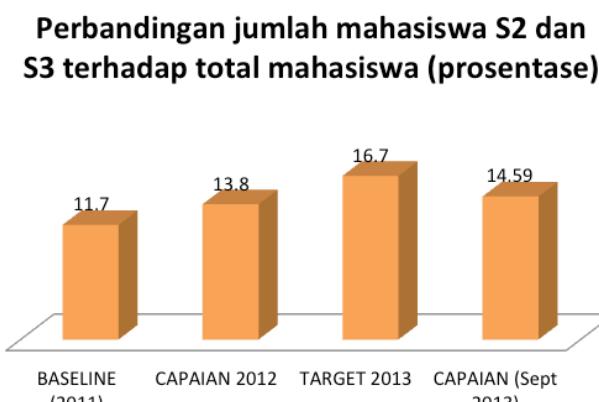
Gambar 2.10 / Mahasiswa S2 yang melanjutkan studi ke S3



GAMBAR 2.28 Jumlah Dana Penelitian untuk Mendukung Thesis/Disertasi (Juta)



GAMBAR 2.32 Mahasiswa S1 yang Melanjutkan Studi ke S2



GAMBAR 2.29 Perbandingan Jumlah Mahasiswa S2 dan S3 terhadap Total Mahasiswa (Prosentase)

Mencapai reputasi internasional tidak berarti meninggalkan posisi ITS sebagai lokomotif universitas-universitas bagian Timur dan pendukung industri.

Setidaknya ada empat program yang diluncurkan oleh Pascasarjana untuk ikut berperan dalam memajukan Indonesia bagian Timur dan industri sebagaimana berikut :

1. Program Kerjasama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Program ini untuk membantu perguruan tinggi daerah dengan SDM sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan bagi para dosen untuk meninggalkan PT tersebut. Saat ini tengah diujicoba pola kerjasama ini antara Teknik Elektro dan Teknik Fisika ITS dengan Politeknik Gorontalo dan Petrofac.

2. Program Kerjasama dengan Instansi/Industri

Program kerjasama ini adalah program kerjasama pendidikan Pascasarjana antara ITS dengan instansi/industri dengan kurikulum khusus untuk membantu perkembangan industri. Program yang telah dan akan berlangsung dengan industri/instansi adalah sebagai berikut : a) Kerjasama Teknik Sipil dengan Kementerian Pekerjaan Umum (Program Magister), b) Kerjasama Teknik Elektro dengan PLN (Program Magister), c) Kerjasama Teknik Lingkungan dengan Kementerian Pekerjaan Umum, d) Kerjasama Teknik Geomatika dengan Menkokesra, serta e) Kerjasama Statistika dengan Badan Pusat Statistik.

3. Program Kerjasama Pendirian Program Studi Baru

Pascasarjana ITS telah merintis program kerjasama pendirian program studi baru di beberapa perguruan tinggi daerah. Dalam hal ini Pasca-ITS berperan sebagai penyelenggara pendidikan bagi calon dosen dan staff yang dipersiapkan untuk program studi baru dimaksud. Beasiswa yang dapat digunakan untuk program ini adalah beasiswa unggulan Dikti untuk calon pendidik dan tenaga kependidikan.

Sebagai catatan Pasca-ITS adalah salah satu dari 15 perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai penyelenggara beasiswa tersebut. Saat ini Pasca-ITS sedang menyiapkan program ini dengan Universitas Nusa Cendana (UNDANA) Kupang dan Universitas Borneo Tarakan (UBT).

4. Program Khusus Pra-S2

Tujuan program ini adalah untuk memperkuat ilmu-ilmu dasar yang sangat dibutuhkan dalam menempuh pendidikan jenjang S2 untuk dosen/ calon dosen dari Perguruan Tinggi Terdepan, Terluar yang Tertinggal (T3). Sebagai catatan ITS adalah salah satu dari tiga PT yang ditunjuk untuk menangani program ini. Untuk semester Gasal 2013/2014 telah terdaftar 194 mahasiswa pra-magister di ITS yang tersebar berturut-turut sebagai berikut : 64 mahasiswa pada Jurusan Matematika, 30 mahasiswa pada Jurusan Kimia, dan 100 mahasiswa pada Jurusan Fisika.

Secara keseluruhan capaian kinerja dari program kerja ini pada tahun 2013 dapat dilihat dalam Tabel 3.5 dibawah ini. Dari table dibawah dapat dilihat bahwa hampir seluruh indicator kinerja dari program kerja ini telah memenuhi target. Hanya satu indicator kinerja saja yang belum tercapai targetnya yakni perbandingan jumlah mahasiswa S2 dan S3 terhadap total mahasiswa ITS yang saat ini jumlah mahasiswa pasca mencapai 2.990 mahasiswa dari total 20.485 mahasiswa. Sebenarnya secara kuantitas mahasiswa pasca dari tahun ke tahun telah bertambah akan tetapi memang lajunya tidak sebanyak mahasiswa strata 1. Akan tetapi terdapat capaian yang cukup signifikan pada tahun ini adalah jumlah dana beasiswa yang mencapai angka 16 M serta jumlah dana penelitian untuk mendukung thesis/disertasi yang naik cukup signifikan menjadi 988 juta. Dari sisi pendanaan beasiswa didukung dengan capaian yang baik dalam hal kerjasama ITS dengan beberapa pihak penyedia dana beasiswa maupun mitra universitas luar negeri.

2.6

MEMBANGUN KARAKTER (POSITIF) MAHASISWA MENJADI GENERASI UNGGUL



Laboratorium menjadi tempat mahasiswa membangun karakter dan kultur dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

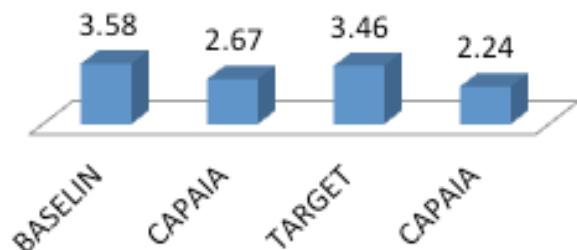
Dalam rangka membentuk profil pribadi mahasiswa yang **Cerdas, Amanah, Kreatif (CAK)** sangat terkait dengan pembentukan karakter (*character building*), kepemimpinan (*leadership*), kerjasama (*teamwork*) dan *communication skill*. Upaya ITS dalam menggabungkan bidang akademik dan kemahasiswaan yang didukung dengan keberadaan laboratorium, pusat-pusat penelitian dan pemberdayaan masyarakat (UKM, Ormawa) yang responsif serta pemberlakuan SKEM (Sistem Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa) yang terkendali terbukti merupakan kekuatan positif yang mendorong kegiatan akademik yang kreatif dan non-akademik yang terukur.

Pembentukan karakter mahasiswa dilakukan sejak menjadi mahasiswa baru dengan pemberian training spiritual bagi mahasiswa muslim dan training kepribadian pada mahasiswa non muslim. Pada tahun 2013, ITS mengambil keputusan untuk membuat training spiritual sebagai pengganti ESQ,

dimana setelah dilakukan evaluasi disimpulkan bahwa training ESQ tidak *embeded* dengan kegiatan kerohanian Islam di ITS, oleh karena itu diperlukan training pengganti. Pemberian training spiritual kepada mahasiswa baru ITS diharapkan memberikan fundamental spiritual untuk menuju masa depan yang lebih berkualitas yang selaras pola pembinaan kerohanian di ITS. Sementara itu training kepribadian masih seperti tahun sebelumnya dengan sedikit perubahan sesuai kondisi terkini.

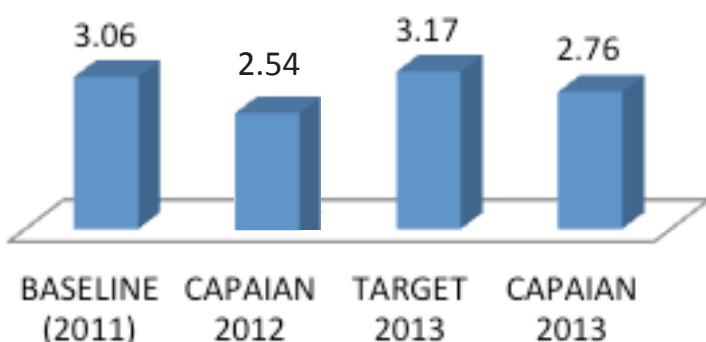
Untuk mempercepat proses adaptasi mahasiswa baru dengan lingkungan ITS maka diperlukan masa orientasi efektif dan efisien. Pada tahun 2013, para kajur dilingkungan ITS bersama-sama dengan badan kemahasiswaan sepakat untuk memperpendek masa orientasi dari satu semester menjadi satu minggu. Selama satu minggu diperkenalkan kurikulum jurusan, laboratorium, program kerja Himpunan Jurusan dan lingkup pekerjaan yang disampaikan oleh alumni. Melalui kegiatan orientasi satu minggu

Rerata waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama (bulan)



GAMBAR 2.36
Rerata Waktu
Tunggu untuk
Mendapatkan
Pekerjaan
Pertama (Bulan)

Rerata Gaji Pertama (x UMR Jatim)



GAMBAR 2.37
Rerata Gaji
Pertama (x UMR
Jatim)

diharapkan mahasiswa baru mengenal lingkungan akademik di jurusan tanpa mengganggu kegiatan lainnya.

Pola pembinaan kerohanian yang terarah dan sistematis seperti mentoring terjadwal, kajian kerohanian bernuansa ke Indonesiaan dan terbuka bagi semua kalangan diharapkan mampu meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa tanpa diikuti fanatism yang sempit. Nilai-nilai keagamaan yang dipahami harus diimplementasikan dalam karya nyata berupa kepedulian terhadap sesama. Kegiatan bakti sosial seperti ITS Education Care, ITS Bangun Desa dan kegiatan pengabdian yang berbasis profesi yang memadukan profesionalisme dan kebutuhan riil masyarakat merupakan perwujudan amanah seorang mahasiswa terhadap masyarakat dan bangsanya. Sehingga mahasiswa ITS tidak hanya unggul dalam penguasaan *hardskills* dan *softskills* namun juga peduli terhadap sesama.

Penguatan terhadap karakter yang berbasis pada profesionalisme memberikan tambahan kompetensi

yang signifikan. Hal ini diapresiasi oleh dunia industri sehingga waktu tunggu lulusan ITS saat ini menunjukkan kinerja yang semakin baik dengan semakin pendeknya waktu tunggu yaitu 2.2 bulan dan diimbangi dengan naiknya indikator rerata gaji lulusan bekerja pertama kali $2.76 \times \text{UMR}$ Jawa Timur meskipun belum mencapai target yang dicanangkan (Tabel 3.6). Persoalan rerata gaji pertama dipengaruhi oleh berbagai variabel diantaranya kondisi perusahaan, perekonomian nasional maupun internasional.

Karakter positif juga dimulai dari kejujuran dalam penulisan ilmiah. BP2KI sebagai Badan Pengelola dan Perlindungan Kekayaan Intelektual berusaha untuk meningkatkan nilai tersebut dengan menyelenggarakan workshop dan klinik penulisan jurnal internasional serta sosialisasi yang bertajuk Tata Cara Penggunaan iThenticate dalam Pemeriksaan Duplikasi Karya Ilmiah.

2.7

MENINGKATKAN KREATIVITAS, INOVASI, PROFESIONALITAS DAN DAYA NALAR MAHASISWA



Rombongan ITS Menuju PIMNAS XXIII di Mataram 2013, dan rektor menjunjung piala juara umum.

Perkembangan dunia di abad ke-21 yang dicirikan dengan ekonomi kreatif menuntut mahasiswa untuk memiliki kreativitas, inovasi, profesionalitas, dan daya nalar yang tinggi. Karya/kreatifitas mahasiswa ITS saat ini tidak hanya membanggakan mahasiswa dan institusi ITS namun juga membanggakan bangsa dan negara. Oleh karena itu prestasi ini harus terus ditingkatkan bahkan diharapkan menjadi budaya prestasi ilmiah dikalangan mahasiswa ITS. Berbagai prestasi yang berhasil dicapai oleh

ITS dapat ditampilkan pada Tabel 3.7. Prestasi-prestasi mahasiswa ITS tersebut merupakan hasil dari pembinaan yang dilakukan oleh BEM ITS, BEM Fakultas, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan secara sistematis melalui arahan Tim Konsultasi Kemahasiswaan (TKK). Pergeseran orientasi kegiatan mahasiswa ITS pada kreatifitas yang terukur menjadi modal utama menuju lulusan ITS yang memiliki kompetensi berdaya saing global.



Taman yang asri menjadi tempat favorit bagi mahasiswa untuk mengerjakan tugas.

Jumlah penghargaan nasional yang diterima mahasiswa



GAMBAR 2.39
Jumlah Penghargaan Nasional yang Diterima Mahasiswa

Jumlah penghargaan internasional yang diterima mahasiswa

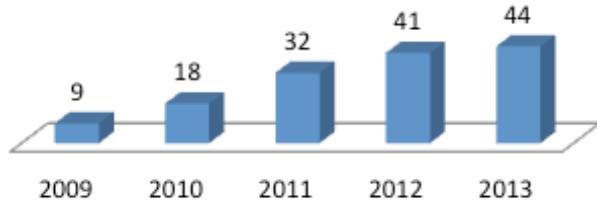


GAMBAR 2.40
Jumlah Penghargaan Internasional yang Diterima Mahasiswa

Pada tahap implementasi, peningkatan kreativitas, inovasi, profesionalitas dan daya nalar mahasiswa dibina dalam kegiatan mahasiswa di bidang penalaran dan kreativitas yaitu PKM (Program Karya Mahasiswa). Meskipun pada tahun 2013 jumlah proposal PKM yang masuk lebih sedikit dibandingkan tahun 2012 lalu namun terjadi penambahan jumlah tim yang berhasil sampai Pimnas. Tim dari ITS berjumlah 44 adalah perguruan tinggi dengan tim terbanyak dari total 400 tim yang berlaga di Pimnas

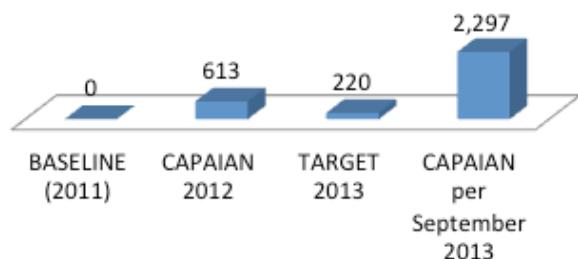
se Indonesia (Tabel 3.8 dan Gambar 3.11). Meskipun demikian sejak tahun 2009, rasio jumlah tim yang melalui seleksi ke Pimnas masih kurang dari 5%. Pada tahun 2013 ITS menjadi juara umum pada PIMNAS XXVI yang dilaksanakan di Universitas Mataram dengan 11 emas, 3 perak dan 7 perunggu sekaligus untuk pertama kalinya membawa piala “**Adikarta Kerta Widya**”.

Perkembangan Jumlah Proposal PKM ITS pada PIMNAS



Gambar 2.11 / Perkembangan Jumlah Proposal PKM ITS pada PIMNAS

Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi ilmiah



GAMBAR 2.42
Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Kompetisi Ilmiah

Jumlah karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipresentasikan dalam seminar nasional / internasional



MBAR 2.43
Jumlah Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa yang Dipresentasikan dalam Seminar Nasional/ Internasional



Piala Anugerah Dharma Bakti Adikarya Beraya Nugraha yang diperoleh oleh Pusat Inkubator Industri ITS.

Beberapa kegiatan mahasiswa yang mencerminkan kreativitas, inovasi, dan profesionalitas adalah:

- Kegiatan mahasiswa ITS dalam mengampanyekan teknologi *motion capture* dalam proses pembuatan animasi pada gelaran Festival Animasi di BG Junction-Surabaya,
- Sebagai pemenang PKM-GT Competition diselenggarakan oleh Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek) BEM ITS yang merupakan kompetisi keilmiahana dalam bidang gagasan tertulis tingkat institut,
- Sebagai penyelenggara kompetisi nasional statistik antar SMA sederajat oleh Himpunan Mahasiswa Statistika ITS dalam rangka pembukaan acara Pekan Raya Statistika.
- Tim dari Jurusan Teknik Industri ITS berhasil dikukuhkan sebagai juara pertama Lomba Keilmuan Teknik Industri (LTKI) ke-13 di Universitas Indonesia mengungguli Institut Teknologi Bandung (ITB) sebagai juara dua dan Universitas Pelita Harapan (UPH) sebagai juara tiga,
- Tim Elektro ITS berhasil lolos sebagai wakil Indonesia dan Asia Tenggara untuk mengikuti ajang kompetisi Go Green in the City, Schneider Electric di Paris, Prancis, 27 Juni 2013. Tim Elektro ITS mengusung judul Floating Clinic yang menggunakan full solar cell, mewakili Asia Tenggara bersama tim dari Singapura dan Filipina untuk bertanding melawan 22 tim terbaik dari perwakilan seluruh dunia,
- Pusat Inkubator Industri ITS berhasil meraih Anugerah Dharma Bakti Adikarya

Beraya Nugraha dengan ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Pengelola Inkubator Bisnis Pengembang UMKM terbaik di Indonesia berdasarkan hasil penilaian Tim Penilai UNS SME's Awards 2013. Anugerah tersebut disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UKM pada tanggal 29 Mei 13, di Solo

- Karya mahasiswa ITS bernama Blood Bank Information System atau BlooBIS berhasil menyabet Merit Award dari Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Republik Indonesia (RI) pada pergelaran Indonesia ICT Award (INAICTA) 2013 awal September 2013 lalu. Aplikasi ini dapat mempermudah Palang Merah Indonesia (PMI) dalam memanajemen darah.
- Tim ITS dengan mobil Sapu Angin Speed berhasil meraih The Best Rookie Award (Pendatang Baru Terbaik) pada ajang perlombaan mobil formula bergengsi Student Formula Japan 2013 yang berlangsung di Shizuoka, Jepang, pada 3 – 7 September 2013 lalu. Penghargaan tersebut merupakan kali pertama diraih tim dari Indonesia. Ini juga kali pertama keikutsertaan ITS di ajang berskala internasional ini.
- Dua mahasiswa ITS berhasil meraih juara di ajang Writing Competition Beswan Djarum 2013 Regional Surabaya (meliputi wilayah Indonesia Timur). Keduanya nantinya berhak mewakili Regional Surabaya untuk bertarung ke tingkat nasional.
- Tim Spektronics ITS yang dikomandani oleh mahasiswa Teknik Kimia FTI menyabet juara satu *presentation poster* dan juara 3 *race competition* di ajang Chem-E-Car Brisbane Australia.

2.8

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MAHASISWA MELALUI BEASISWA DAN KEGIATAN PRODUKTIF



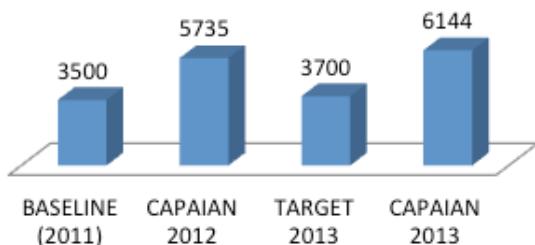
Tyas Nastiti, mahasiswa berprestasi ITS 2012 dan pemenang Wirausaha Mandiri 2013 menjadi pembicara di TEDxITS 2013 sebagai contoh mahasiswa produktif.

Kondisi ekonomi mahasiswa ITS sangatlah beragam, sebagian mahasiswa berasal dari kalangan keluarga ekonomi menengah ke bawah. Oleh karenanya, untuk menunjang kelancaran aktivitas belajarnya, maka diperlukan peningkatan kesejahteraan bagi para mahasiswa ITS ini. Layanan yang diberikan oleh ITS adalah memfasilitasi pendaftaran beasiswa dan mahasiswa juga diberi kesempatan untuk bekerja secara *part time* di ITS pada kegiatan produktif/aset ITS. Selain itu layanan yang diberikan termasuk di antaranya layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). ITS terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya terhadap para sivitas akademika mulai dari mahasiswa, dosen maupun karyawan. Salah satunya adalah layanan surat elektronik atau e-mail melalui Badan Teknologi dan Sistem Informasi

(BTSI) yang bekerja sama dengan perusahaan mailserver Google. Kapasitas email diperoleh mahasiswa setelah melakukan migrasi adalah sebesar 25 Gigabytes untuk *Google Application for Education* dan *Google Drive*. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan infrastruktur di ITS karena proses pengadaan perangkat pendukung TIK terhambat dengan masalah pendanaan. Selain pemberian beasiswa, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk bekerja secara *part time* di ITS pada kegiatan produktif/aset ITS. Adapun capaian kinerja bidang kesejahteraan mahasiswa sebagaimana Tabel 3.9.

ITS EXPO merupakan event tahunan yang diadakan oleh ITS dimulai dari Grand Opening yang diresmikan

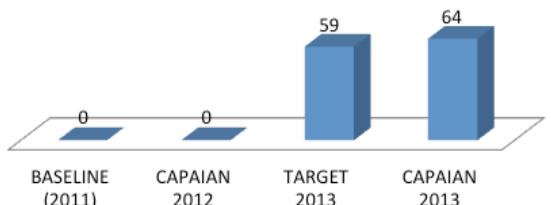
Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa



GAMBAR 2.45

Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Tahun 2013

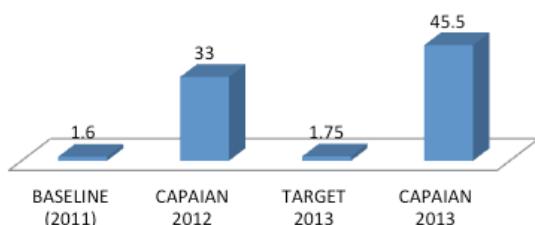
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan part time di ITS



GAMBAR 2.47

Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Kegiatan Part Time di ITS

Jumlah dana beasiswa yang diterima mahasiswa S1 dan D3 (miliar)



GAMBAR 2.46

Jumlah Dana Beasiswa yang Diterima Mahasiswa S1 dan D3 (Miliar)

oleh pihak Rektorat ITS pada tanggal 21 April 2013 sampai Closing pada tanggal 26 April 2013. Tahun ini, ITS EXPO 2013 yang mengambil tema “a blend of art, science, and culture”. Acara berlangsung hingga hari ke 6 dikunjungi lebih dari 4000 orang. Seni dan budaya dari Indonesia terlihat begitu ditonjolkan di acara ini. Adanya pameran setiap jurusan di ITS, hingga outdoor section yang terdiri dari paguyuban daerah. Di outdoor section, kerajinan – kerajinan tangan dari daerah sampai makanan khas daerah masing – masing ada disini. Lomba paduan suara, dance, band, hingga catwalk trashion (fashion dari sisa produk/sampah) merupakan bagian dari acara ITS EXPO 2013 kali ini.

TEDxITS adalah sarana untuk meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas mahasiswa dengan standar internasional. Acara TEDxITS “An EscalaTED Life” pada 18 Mei 2013 diadakan setelah kesuksesan TEDxITS “A Passionate TED Way” pertama di tahun 2012. Acara TEDx merupakan kegiatan tahunan yang sudah berlangsung dua kali di kampus perjuangan ITS, yang juga diadakan di berbagai universitas dan kota lain seperti TEDxUI (Universitas Indonesia), TEDxITB (Institut Teknologi Bandung), TEDxJakarta,

TEDxTgPahlawan (Surabaya), TEDxMakassar, TEDxUbud dan komunitas TEDx lain di Indonesia. Dari seluruh dunia, TEDx juga diselenggarakan di berbagai belahan dunia antara lain TEDxTokyo, TEDxAmsterdam, TEDxUniversityofEdinburgh (UK) dan masih banyak lagi yang lain.

TED merupakan kepanjangan dari Technology, Entertainment and Design, adalah sebuah forum berbagi ide yang mendapatkan lisensi dari TED berpusat di California, AS. Huruf “x” dari kata TEDx memiliki arti diselenggarakan secara independen, dimana setiap acara yang diselenggarakan secara lokal harus mendapatkan lisensi langsung dari TED di Amerika.

Ajang berbagi ide tahun 2013 ini menghadirkan 9 pembicara, yang berasal dari berbagai profesi dan latar belakang pendidikan. Meningkat dari 7 orang dari tahun lalu, tahun ini TEDxITS mengundang civitas akademika ITS yg terdiri dari dosen, mahasiswa, alumni ITS serta beberapa praktisi, serta tokoh nasional yang telah berkarya baik di skala nasional dan internasional.

ANEKA
KEGIATAN PADA
ITS EXPO 2013.









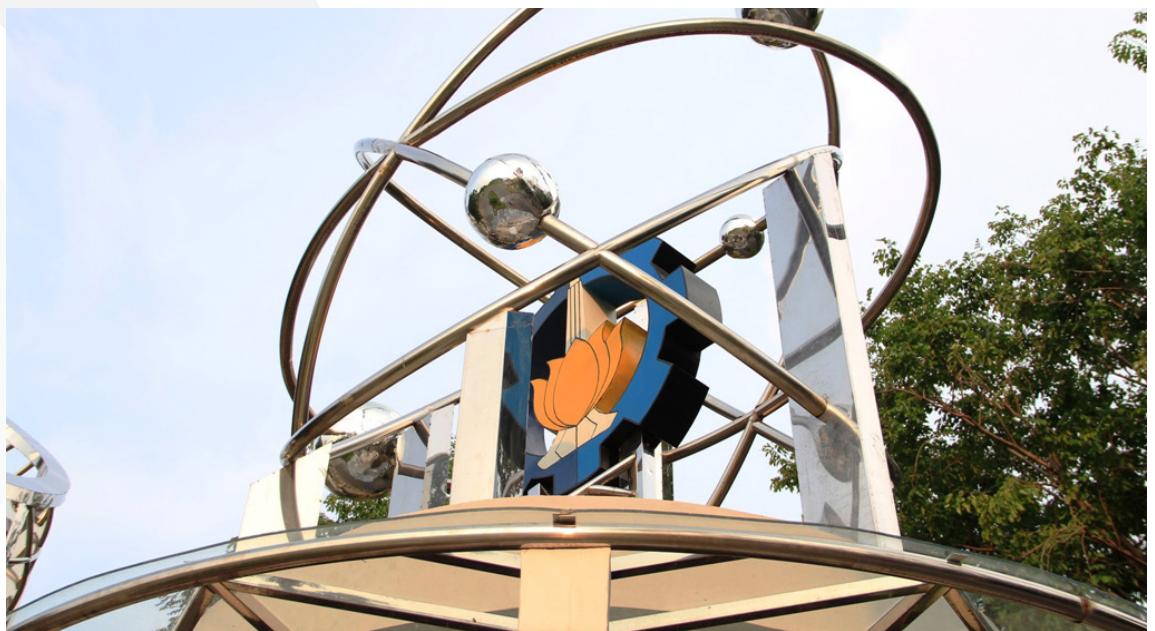
3

PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA

***BIDANG KEUANGAN,
PERENCANAAN, DAN
PEMBANGUNAN***

BAB III

BIDANG KEUANGAN, PERENCANAAN, DAN PEMBANGUNAN



ITS sebagai PTN Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pelayanan pendidikan yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Sebagai PTN PK BLU, ITS memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berupa praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu PTN PK BLU dikenakan ketentuan pengelolaan keuangan yang berbeda dengan instansi Pemerintah pada umumnya.

*ITS sebagai PTN PK BLU
dikenakan ketentuan
pengelolaan keuangan yang
berbeda dengan instansi
Pemerintah pada umumnya.*

3.1

GAMBARAN UMUM ITS SEBAGAI PTN PK BLU

Ketentuan-ketentuan untuk PTN PK BLU itu mengacu pada PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2005 TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM yang meliputi beberapa aspek berikut :

1. Pengelolaan Keuangan BLU

Dalam hal Perencanaan dan Penganggaran ITS sebagai PTN PK BLU telah menyusun Rencana Strategis Bisnis (RSB) lima tahunan (Program Kerja Rektor) dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga (Renstra-KL), yang dalam hal ini adalah Kemendikbud. Disamping itu ITS juga menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis tersebut. Dengan menggunakan SIM Perencanaan setiap Unit Kerja ITS menyusun RBA masing masing, kemudian di rekap dan disusun oleh Badan Perencanaan dan Pengembangan, sebagai RBA ITS. SIM Perencanaan ini dikembangkan oleh ITS sehingga dalam sekali *entry* RBA, mampu menghasilkan dokumen RBA sekali gus dokumen RKAKL.

Dipa ITS mengacu pada RBA ITS. Baik RBA maupun Dipa ITS setiap tahun disahkan oleh kemenkeu. Berkenaan dengan Akuntansi, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban Keuangan ITS, telah diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia. Sebagai PTN PK BLU ITS juga mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi, yang terdiri dari

- Sistem Akuntansi Keuangan
- Sistem Akuntansi Aset Tetap
- Sistem Akuntansi Biaya

Sistem Akuntansi ITS sudah disusun, saat ini dalam proses persetujuan Kemendikbud.

2. Standard Layanan dan Standard Tarif

Sesuai persyaratan PK BLU, ITS telah memiliki Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lembaga yang dalam hal ini adalah Mendikbud. SPM ini menjadi acuan penilaian kinerja ITS.

Dalam hal Tarif layanan ITS menyusun atas dasar perhitungan biaya per unit layanan dan diusulkan kepada menteri Menteri Pendidikan dan kebudayaan. Sampai dengan saat ini, standard tarif yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud adalah standard Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berjenjang mulia dari nol sampai dengan maksimum Rp. 7.500.000,- Standard tarif lain, yakni Standard beaya Masukan Khusus (SBMKhusus) telah disusun dan sedang diajukan oleh Kemendikbud untuk disahkan oleh Kemenkeu. Adapun standard tarif lain, sedang dalam penyusunan. Sebagaimana pengganti Standard tarif yang belum ditetapkan Kemenkeu, ITS menggunakan Pedoman Operasional Keuangan (PO Keuangan) yang disusun setiap tahun anggaran dan ditetapkan dengan SK Rektor.

3. Pengelolaan rekening ITS juga mengacu ketentuan PK BLU yaitu dibatasi hanya tiga jenis rekening sebagai berikut :

- Rekening Operasional BLU terdiri dari 20 Rekening Operasional dan telah mendapat persetujuan Kemenkeu
- Rekening Dana Kelola hanya 1 rekening dan telah mendapat persetujuan Kemenkeu
- Rekening Dana Pengelolaan Kas hanya 1 rekening berupa Deposito, sudah diproses untuk mendapatkan persetujuan Kemenkeu.

4. Dewan Pengawas (DEWAS) BLU ITS telah ditetapkan oleh Kemendikbud dan telah menjalankan tugasnya sejak semester gasal 2012-2013. Sampai dengan Oktober 2013 ITS telah dua kali diaudit oleh Dewas, dan laporannya di sampaikan juga kepada Irjen kemendikbud. Hasil kedua audit itu menyatakan bahwa kinerja ITS baik. Rekomendasi peningkatan antara lain meliputi kelengkapan perangkat BLU yang masih perlu disepurnakan.

5. Terkait dengan kewajiban menyusun Remunerasi BLU, sebenarnya ITS telah menyusun Renumerasi dan telah diusulkan kepada Kemendikbud, pada bulan Nopember 2012, namun masih mengacu Remunerasi Kementerian Lembaga. ITS sebagai PK BLU seharusnya menyusun Remunerasi dengan standard yang sesuai dengan kebutuhan PK BLU. Untuk yang terakhir itu saat sedang dalam proses penyusunan.

6. Dalam Pengadaan Barang/Jasa BLU ITS mengacu Perpres 70/2012 dalam. ITS telah memiliki Unit khusus pengadaaan yang berfungsi memproses Pengadaan Barang dan jasa yaitu ULP (Unit Pelayanan pengadaan). Disamping itu ITS juga telah memiliki LPSE, yang

memproses pelelangan secara elektronik. Untuk Operasional Pengadaan ITS juga telah memiliki SOP Pengadaan.

7. Persyaratan lain yang telah diapenuhi oleh ITS sebagai PTN PK BLU adalah Audit Pihak Eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil Audit KAP Pada BLU ITS adalah sbb:

- Tahun 2009 mendapat Opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian)
- Tahun 2010 mendapat Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
- Tahun 2011 mendapat Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
- Tahun 2012 mendapat Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)

Sebenarnya target accountability ITS disamping WTP juga bisa mencapai berturut-turut bebas dari temuan BPK, Irjen, dan Internal Audit. Walaupun saat ini belum bisa tercapai seluruhnya, namun makin hari temuan audit yang ada makin sedikit dan makin riangan.

8. Dalam hal pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU ITS telah disahkan baik bulanan maupun Triwulan sesuai ketentuan yang berlaku.

9. PK BLU ITS telah menyusun Laporan Kinerja berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah disahkan oleh Kemendikbud.

10. Terkait Konsolidasi Laporan keuangan ke Kementerian Lembaga BLU ITS telah menyusun Laporan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan dikonsolidasikan ke Laporan Keuangan Kementerian.



Hasil rancangan signage dari jurusan Desain Produk Industri didanai dari hibah kebijakan BKPKP dari BOPTN 2013

Untuk menunjang manajemen Keuangan dan Perencanaan ITS telah mengembangkan SIM Keuangan dan SIM Perencanaan. SIM Keuangan meliputi 7 SIM sebagai berikut:

1. **Aplikasi Biaya Pendidikan** (Host to Host) kerjasama dengan BNI. Aplikasi ini digunakan untuk: Penerimaan biaya Pendidikan Mahasiswa ITS, Biaya Pendaftaran dan Biaya Wisuda
2. **Aplikasi Honorarium.** Aplikasi ini digunakan untuk : Pembayaran Gaji, Tunjangan dan Uang Makan Pegawai Honorer, Honorarium dan Tunjangan dari PNB dan Honorarium Kegiatan dan Kepanitiaan
3. **Aplikasi Penerimaan Aset Manajemen Unit.** Aplikasi ini digunakan untuk Penerimaan Aset Manajemen Unit
4. **Aplikasi Pengajuan uang Muka Kerja.** Aplikasi ini digunakan untuk: Pengajuan UMK secara on-line dari Fakultas, Jurusan, dan Unit Kerja lainnya.
5. **Sistem Informasi Akuntansi BLU.** Sistem ini digunakan untuk memproses data keuangan menjadi Informasi Akuntansi untuk kebutuhan Manajemen

6. **Aplikasi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU.** Sistem ini digunakan untuk memproses data keuangan dari SIA BLU untuk di konsolidasikan ke laporan kementerian/lembaga melalui proses pengesahan pendapatan dan belanja.
7. **Sistem Akuntansi Keuangan BLU DIKTI.** Sistem ini digunakan untuk memproses data keuangan menjadi Informasi Akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) dan SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Disamping itu juga untuk memproses data keuangan dari SIA BLU untuk di konsolidasikan ke laporan kementerian/lembaga melalui proses pengesahan pendapatan dan belanja.

SIM Akuntansi Keuangan ini merupakan SIM yang dikembangkan oleh ITS bersama Dikti, dan disosialisasikan kepada semua PTN, terutama PTN PK BLU, untuk diterapkan. Sampai dengan tahun 2013 ini 7 Universitas telah menerapkan SIM Akuntansi keuangan ITS, yaitu Universitas Riau, Universitas Bengkulu, Universitas Andalas, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Terbuka, Universitas Haluoleo, dan Universitas Udayana

3.2

PRINSIP PENGELOLAAN *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE (GUG)*

The screenshot shows the ITS Keuangan system interface. At the top, there's a banner with the ITS logo and the text "SISTEM INFORMASI KEUANGAN ITS". Below the banner, a green navigation bar includes links for Home, Keuangan, Laporan, Data Referensi, Setting, and Keluar. The main content area has a yellow header bar with the text "Langkah-langkah untuk melakukan Revisi RBA dapat dilihat di sini". The main table, titled "Daftar RBA PNBP", lists financial data for three projects under the "Pendidikan" tab. The columns include No, ID, Kegiatan, Sub Kegiatan, Jumlah, and Sumber.

No	ID	Kegiatan	Sub Kegiatan	Jumlah	Sumber
1.	1	1.01.01 Restrukturisasi laboratorium	[SALINAN] bahan habis pakai, perbaikan lab.	431.820.700	PNBP
2.	3	1.03.06 Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses akademik baik sebagai asisten mata kuliah maupun praktikum.	insentif mengajar, pembimbingan dan pengujian kualifikasi mahasiswa, biaya kegiatan mahasiswa	282.757.800	PNBP
3.	8	1.05.01 Mendorong upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pelatihan dan kualitas pembinaan bagi mahasiswa utk merangsang kreatifitas/inovasi	Penyelenggaraan kegiatan kuliah bersama	12.000.000	PNBP
TOTAL 726.578.500					

Software baru ITS Sistem Pendataan Mahasiswa Baru ITS, untuk menentukan besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Dalam hal prinsip pengelolaan keuangan, ITS mengacu pada Kepmen BUMN NO 117/2002 yang meliputi: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness. Masing-masing aspek tersebut akan diuraikan lebih detil pada bagian ini.

Transparency

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan Keterbukaan dalam mengemukakan informasi. Adapun Indikatornya meliputi:

- Publikasi Laporan Manajemen Perguruan Tinggi kepada stakeholders secara annual, baik capaian kinerja maupun keuangan (audited) sesuai dengan target yang sudah diamanahkan. Selama ini laporan keuangan dan hasil audit diberikan kepada rektor dan Irjen Kemendikbud.
- Diseminasi kebijakan manajemen dan prosedur yang dibuat oleh unit kepada pihak yang berkepentingan. Dalam bidang keuangan dilakukan dengan cara mendistribusikan dokumen PO Keuangan kepada semua Unit Kerja.

Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan tuntutan misi dan tujuan yang sudah dibuat serta selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Dengan Indikator yang meliputi:

- Implementasi Performance Measurement System sebagai bentuk jaminan akuntabilitas
- Ketersediaan indikator kinerja bagi semua unit
- Audit Internal dan Eksternal (Oleh Internal Audit maupun Kantor Akuntan Publik)
- Tersedianya peta akuntabilitas yang menunjukkan:
 - Fungsi Organ.
 - Tugas & Tanggung Jawab.
 - Ukuran Keberhasilan.
 - Target / Keluaran
 - Hubungan dengan Unit Kerja Lain.

Responsibility

Kesesuaian pengelolaan perguruan tinggi dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan, manual, prosedur yang berlaku dan prinsip-prinsip akademik sehat. Adapun Indikatornya meliputi:

- Semua peraturan yang dikeluarkan oleh manajemen harus dikaji dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan hukum yang berada diatasnya.
- Semua kebijakan, keputusan, dan prosedur yang berisiko hukum harus melalui evaluasi oleh Unit Hukum dan Risiko. Unit Hukum dan Risiko berada dibawah kendali Corporate Secretary. (Unit Hukum dan Resiko masih belum dimiliki oleh ITS)

Independency

Ketidaaan benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi dan manajemen yang sehat. Dengan Indikator:

- Pemisahan fungsi Govern (penentu kebijakan) dan Manage (pelaksana kebijakan)
- Larangan conflict of interest dan rangkap jabatan; Rektor tidak menjadi Ketua Senat ; Tidak ada pejabat di fungsi manajemen yang merangkap menjadi anggota di Organ Govern selain Rektor

Fairness

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun Indikatornya meliputi:

- Kebijakan ITS mempertimbangkan akses yang berkeadilan kepada calon mahasiswa dan mahasiswa, tanpa memandang latar belakang agama, ras, etnis, gender, status sosial dan kemampuan ekonomi
- Keadilan untuk staf (pendidik dan tenaga kependidikan) diwujudkan dalam bentuk: Keberadaan career planning dan development untuk promosi dan internal recruitment (belum sepenuhnya tertangani dg baik), Penerapan Performances Related Pay untuk remunerasi (belum dilakukan remunerasi sesuai PK BLU).
- Keberadaaan media komunikasi dan informasi sehingga seluruh pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan opini dan masukan terhadap kinerja ITS.

3.3 KEBIJAKAN ALOKASI DANA

The screenshot shows a web-based budget allocation system for ITS. The main title is "ALOKASI PAGU UNIT PENDIDIKAN TAHUN 2013". Below it is a red button labeled "VERSI SIMULASI". There is a "Export to Excel" button, a dropdown menu for "Tahun Anggaran : 2013", and a "Tampil" button. A link "Pindah ke Versi Definitif" is also visible. The table below lists the allocation details.

NO	NAMA UNIT	TOTAL PENDAPATAN (Rp)	PEMBAGIAN			
			ITS (Rp)	JURUSAN (Rp)	PPS (Rp)	LPPM (Rp)
	JUMLAH TOTAL	0	0	0	0	0
1	FISIKA					
	» S1 FISIKA	1.750.980.000	892.999.800	857.980.200	0	0
	-- S1 FISIKA REGULER	1.750.980.000	892.999.800	857.980.200	0	0
	-- S1 FISIKA DEPAG	0	0	0	0	0
	-- S1 FISIKA BIDIK MISI	0	0	0	0	0
	-- S1 FISIKA KEMITRAAN MANDIRI	0	0	0	0	0
	-- S1 FISIKA ACEH	0	0	0	0	0
	» S2 FISIKA	409.000.000	147.240.000	233.130.000	28.630.000	0
	-- S2 FISIKA REGULER	409.000.000	147.240.000	233.130.000	28.630.000	0
	-- S2 FISIKA DEPAG	0	0	0	0	0
	» S3 FISIKA	189.240.000	0	189.240.000	0	0
	-- S3 FISIKA REGULER	189.240.000	0	189.240.000	0	0
2	MATEMATIKA					

SIM Perencanaan dan Alokasi Anggaran untuk menjamin transparansi alokasi anggaran.

Sebagai PTN PK BLU sumber pendapatan ITS bisa meliputi: APBN; Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain; Hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan yang harus diperlakukan sesuai dengan peruntukan; Hasil kerjasama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya merupakan pendapatan bagi BLU.

Saat ini Pendapatan ITS terutama bersumber pada:

1. APBN
2. PNBP yg meliputi
 - SPP/UKT
 - SPI
 - Pengelolaan Aset ITS
 - Kerjasama PPM baik melalui LPPM, BKIBV maupun Fakultas.
 - Lain-lain.

Data tiga tahun terakhir (2010, 2011, 2012/realisasi pendapatan) menunjukkan peningkatan baik dari APBN maupun PNBP. Data tahun 2013 sampai Bulan September sudah hampir menyamai realisasi tahun 2012. Prediksi pendapatan sampai dengan desember 2013, optimis bisa meningkat dari 2012. Tabel 3.1 menunjukkan bahwa total dana yang dikelola dalam 3 tahun terakhir. Dana PNBP relatif stabil, sedikit penurunan di tahun 2011 (2%) dan di tahun 2012 (6%), namun kondisi ini diprediksi akan meningkat pada tahun 2013 (1% per sept 2013) dan masih diperkirakan akan ada kenaikan dari sumber kerjasama maupun kegiatan unit lainnya. Dana APBN yang terealisasi mengalami kenaikan sebesar 8% ditahun 2011 dan sebesar 14% ditahun 2012. Data tahun 2013 tidak dibandingkan dalam hal ini karena sebagian masih merupakan prediksi, sementara data tahun 2010, 2011 dan 2012, merupakan data realisasi.

Sesuai dengan RSB ITS/ Proker Rektor, pengembangan dititik beratkan pada kegiatan utama yaitu Tridarma dan berada pada Laboratorium dan Jurusan. Oleh karena itu kebijakan alokasi dana ditetapkan sbb:

- Mengutamakan pendanaan pada kegiatan utama (core business) Tridarama PT. sebagai besara alokasi dana ada pada Jurusan dan Laboratorium. Meningkatkan dana penelitian di Jurusan dan Laboratorium, meningkatkan insentif publikasi melalui journal internasional dan seminar internasional, dan meningkatkan dana kemahasiswaan untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang berbasis penelitian dan laboratorium.
- Cross subsidi bagi Jurusan yang memiliki dana terbatas, dengan cara beaya satandard terutama untuk gaji dan tunjangan yang selama ini dikelola masing-masing Jurusan/Unit kerja, diubah dibayarkan dari Institut.
- Meningkatkan kesetaraan yang rasional bagi semua tunjangan jabatan sampai dengan Kajur Kaprodi dan Kalab.
- Meningkatkan insentif kesejahteraan secara komprehensif secara bertahap.
- Meningkatkan pembangunan dan perawatan peralatan laboratorium dan gedung utk kegiatan akademik.

Tabel 3.1 / Total Dana yang dikelola dalam empat tahun terakhir

Sumber Dana	Jenis Dana	2010	2011	2012	2013
PNBP	Saldo Awal	59,719,241.231	41,400,345.389	66,196,246.569	62,655,589,000.000
	SPP SPI UKT	211,552,796.232	138,843,820.440	150,774,168.389	130,328,556,000.000
	Kerjasama	13,503,177.782	101,457,786.059	73,619,114.616	94,433,275.000
	AMU & Jasa				
	Bank	2,797,721.730	10,739,534.430	12,603,594.543	10,113,749.000
Jumlah Dana PNBP		287,572,936.975	292,441,486.318	303,193,124.117	193,088,692,024.000
Prosentase PNBP		53%	51%	49%	
APBN	Rupiah Murni	252,682,016.781	271,411,486.32	313,361,795.60	349,432,569.000
	PHLN	2,005,510.000	4,241,746.23	453,098.61	-
	RM				
	Pendamping	708,346.300	763,091.06	-	-
Jumlah Dana APBN		255,395,873.081	276,416,323.611	313,814,894.211	349,432,569.000
Prosentase APBN		47%	49%	51%	
Total Dana		542,968,810.056	568,857,809.929	617,008,018.328	

Catatan:

Data tahun 2010,2011,2012 adalah data realisasi.

Data tahun 2013< sebagian merupakan prediksi dan sebagian merupakan realisasi s/d september 2013>

3.4

PENDAPATAN DAN REALISASI DANA ITS

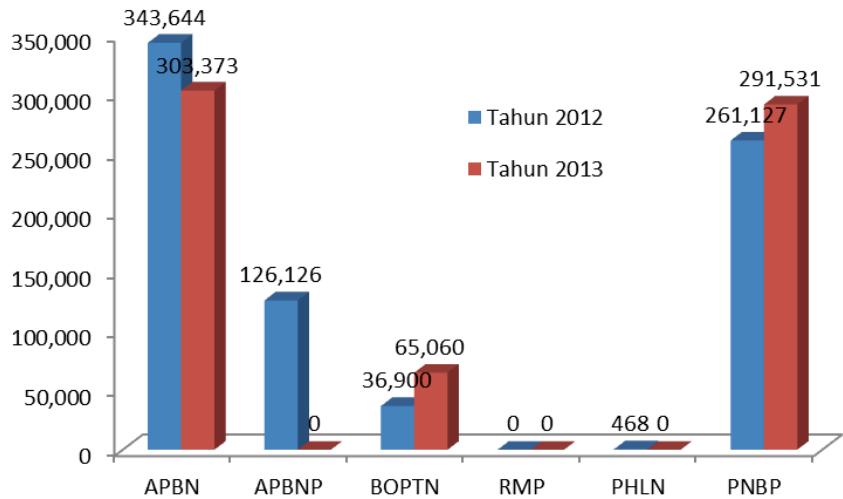
The screenshot shows a web-based application titled "Sistem Pendataan Mahasiswa Baru" (Student Data Entry System) from the ITS website. The interface includes a top navigation bar with links like HOME KETUA ADMIN, DAFTAR MAHASISWA, INSTALASI, MASTER, PROSES, PELENGKAP, and LOG OUT. Below this is a sub-navigation bar with tabs: Data Diri, Pendidikan, Keluarga, Rumah, Catatan Khusus, UKT, Pendukung, and Upload Berkas. The main content area displays a form for "Data Diri" (Personal Data) of a student named Nafita Hana Saraswati. The form fields include: No. Pendaftaran (7130200223), Nama Mahasiswa (Nafita Hana Saraswati), Jurusan (D3-TEKNIK ELEKTRO), Jalur Masuk (D-3 PLN), Tahun Masuk (2013), Jenis Kelamin (PEREMPUAN), Tanggal Lahir (26-06-1995), Tempat Lahir (Surabaya), Agama (Islam), Alamat Asal (Perum TNI-AL Blok c3/18 Candi, Sidoarjo), Kota Asal (205002), Kode Pos (61271), Email (Nafitahana@yahoo.com), No Telepon Mhs (0), No Handphone Mhs (087702464078), and Jumlah Kakak (0). To the right of the form is a portrait photo of the student and a "Browse..." button for uploading files.

Sistem Pendataan Mahasiswa Baru ITS, untuk menentukan besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Seperti telah diuraikan pada bagian sebelumnya, bahwa sumber pendapatan utama ITS adalah dari dua komponen besar yaitu APBN (P) dan PNBP, dan tiga sumber lain yang sebenarnya termasuk dalam jenis sumber anggaran APBN yaitu BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri), RMP (Rupiah Murni Pendamping) dan PHLN (Pinjaman/Hibah Luar Negeri). Pengalokasian anggaran juga telah dilakukan sedemikian rupa, sehingga selaras dengan kebijakan keuangan yang telah ditetapkan yaitu berfokus pada core business (kegiatan inti) yang meliputi, pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan catatan dalam DIPA ITS dapat ditampilkan besar pendapatan dalam kurun 4 tahun terakhir seperti pada tabel berikut :

Pengalokasian anggaran juga telah dilakukan sedemikian rupa, sehingga selaras dengan kebijakan keuangan yang telah ditetapkan yaitu berfokus pada core business

Pagu (Pendapatan) ITS berdasarkan Sumber Anggaran



GAMBAR 3.4
Pagu pendapatan
ITS berdasarkan
sumber anggaran

Jika dilihat dari tabel di atas, maka pendapatan ITS Total mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2012, hal ini dikontribusi oleh pendapatan yang diperoleh dari sumber APBNP berupa pembangunan sarana fisik berupa gedung-gedung penunjang proses pembelajaran. Sementara itu jumlah ini kembali normal pada tahun 2013 karena saat laporan ini dibuat, APBNP masih dalam proses pengusulan sejumlah 10 M, sehingga jika disetujui usulan APBNP tersebut maka jumlah total penerimaan pada tahun 2013 akan meningkat sejumlah 10 M dari yang yang tercatat pada tabel di atas. APBN dan APBNP

adalah sumber dana yang berasal dari pemerintah, sementara perolehan dana yang dihasilkan oleh usaha ITS sendiri terdapat pada komponen PNBP di atas, yang jika dicermati dalam tiga tahun terakhir (2011-2013) terdapat kenaikan. Khusus untuk tahun anggaran 2013, nilai PNBP ini masih bisa bergerak ke atas jika terdapat sejumlah kerjasama dengan mitra lain atau kegiatan-kegiatan mandiri yang dapat menghasilkan dana. Sebagai gambaran realisasi anggaran dan penyerapan pada akhir tahun 2010 hingga triwulan III tahun 2013 ini dapat diperlihatkan melalui tabel berikut :

Tabel 3.3 / Realisasi dan daya serap anggaran tahun 2010-2013

NO	SUMBER ANGGARAN	2010		2011		2012		2013 (s.d Triwulan III)	
		REALISASI	% DAYA SERAP	REALISASI	% DAYA SERAP	REALISASI	% DAYA SERAP	REALISASI	% DAYA SERAP *
1	APBN	252,682,016,781	93.18%	271,411,610,047	91.80%	313,361,795,602	61.85%	104,680,451,019	34.20%
2	APBNP								
3	BOPTN			-	0.00%			21,305,990,539	
4	RMP	708,346,300	93.06%	763,091,061	98.94%	-	0.00%	-	0.00%
5	PHLN	2,005,510,000	33.19%	4,241,746,232	93.24%	453,098,609	96.88%	-	0.00%
6	PNBP	255,910,047,629	91.14%	249,875,903,158	98.51%	248,455,200,795	95.15%	74,055,941,339	25.40%
	JUMLAH	511,305,920,710	91.50%	526,292,350,498	94.89%	562,270,095,006	73.19%	200,042,382,897	30.31%



ITS berupaya
menuju wilayah
bebas korupsi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat daya serap pada akhir tahun 2012 relatif kecil dan menurun cukup signifikan dibandingkan dua tahun sebelumnya. Hal ini utamanya disebabkan oleh persoalan pengadaan yang dikarenakan beberapa kondisi antara lain :

- Untuk Pekerjaan Pengadaan Komputer dan alat lab sudah ada kontrak tetapi rekanan tidak mau menyerahkan surat jaminan sehingga pembayaran tidak dapat diproses selain itu Revisi dipa untuk dana APBNP dan BOPTN baru turun tanggal 23 Nopember 2012
- Dana diblokir (*) untuk proses Bantuan Seleksi Nasional CPNS (APBN-P) sebesar Rp2.829.079.000,00
- Terbatasnya waktu pekerjaan APBN-P karena DIPA Revisi ke VII baru disahkan tanggal 23 Nopember 2012
- Efisiensi proses lelang
- Dana diblokir (*) untuk Pembangunan Gedung Pendidikan, Penelitian dan PPTV (ged. FMIPA, ITK, Ged. TI, Ged. Pusat Riset,

PPTV - APBNP) sebesar Rp77.456.189.000,00

Persoalan keterlambatan buka blokir merupakan penyebab utama rendahnya daya serap pada tahun 2012, dan hal ini tampaknya juga terjadi pada tahun anggaran 2013 dimana dana blokir untuk pengadaan sarana gedung baru (lanjutan) dinyatakan dibuka pada awal bulan September 2013. Saat ini Bidang II ITS sedang berupaya keras untuk bisa memanfaatkan melalui proses pengadaan yang efektif dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan pengadaan yang berlaku, namun mengingat waktu yang sangat terbatas maka kemungkinan tidak bisa semua dana yang disediakan akan mampu terserap.

3.5

ALOKASI PENGGUNAAN ANGGARAN



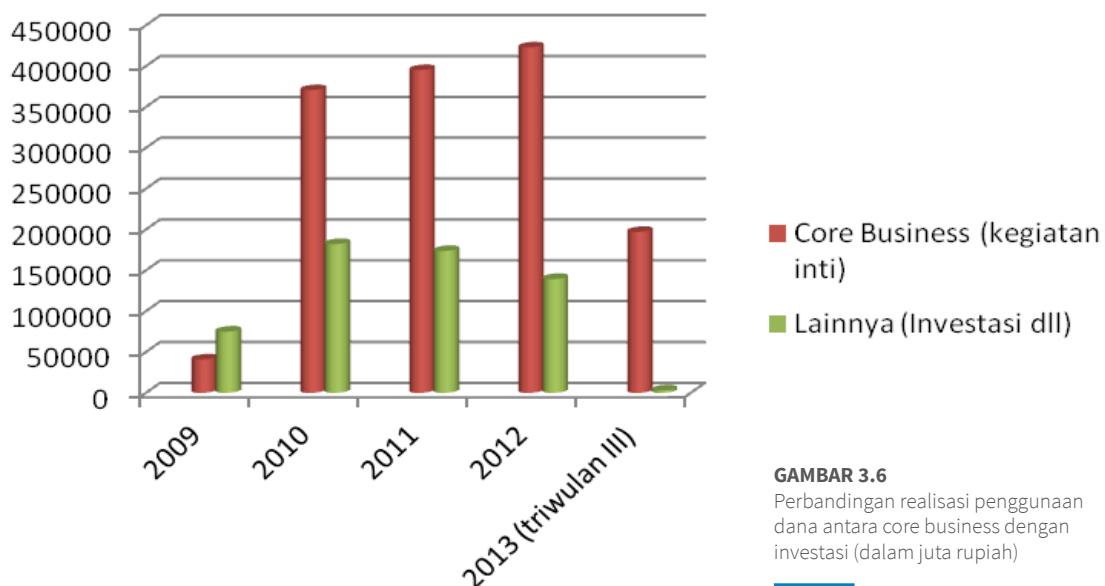
Suasana hijau di taman sekitar Masjid Manarul Ilmi ITS

Kegiatan dari sebuah lembaga pendidikan adalah menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk itu kebijakan ITS dalam pengalokasian dana juga mendukung sepenuhnya terselenggaranya program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Konsistensi dari kebijakan yang telah ditetapkan di atas, diikuti dengan alokasi penggunaan anggaran yang sesuai. Penggunaan dana ITS dapat dikelompokkan dalam 6 (enam) kelompok penggunaan diantaranya (1) Penyelenggaraan Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian pada Masyarakat, (4) Investasi Prasarana, (5) Investasi Sarana dan (6) Investasi SDM. Berdasarkan catatan bagian keuangan ITS dapat ditampilkan tabel distribusi alokasi berdasarkan kegiatan selama lima tahun terakhir seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.4 / Distribusi penggunaan dana Tahun 2009-2013 (dalam juta Rupiah)

Jenis Penggunaan	2009	2010	2011	2012	2013 (triwulan III)
Penyelenggaraan Pendidikan	275,043.201392	318,486.806207	322,629.546365	357,700.415103	157,061.235130
Penelitian	13,911.442274	3,605.034324	2,782.226556	11,629.290895	14,666.026485
Pengabdian Kepada Masyarakat	40,854.272264	48,423.858065	69,733.936383	53,559.516798	25,295.809933
Investasi Prasarana	74,977.472449	67,022.892365	58,783.733997	38,246.713833	3,005.286349
Investasi Sarana	89,083.490979	93,835.927819	94,870.000308	81,627.582221	14,025.000000
Investasi SDM	31,026.092184	21,331.746318	20,058.489662	19,506.576156	-
Total	524,895.971542	552,706.265098	568,857.933271	562,270.095006	214,053.357897

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan terkait pendidikan merupakan kegiatan yang mendapatkan alokasi penggunaan terbesar dan ini selaras dengan kebijakan bidang II yang telah diuraikan di atas, demikian juga untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang ketiganya termasuk dalam kegiatan inti (core business). Secara khusus perbandingan jumlah dana yang digunakan untuk core business dengan kegiatan lainnya (investasi) dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:

**GAMBAR 3.6**

Perbandingan realisasi penggunaan dana antara core business dengan investasi (dalam juta rupiah)

Pada Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa untuk setiap tahunnya alokasi anggaran untuk core business tetap mempunyai proporsi yang tinggi. Secara jumlah dari tahun 2009–2012 mengalami peningkatan yang cukup signifikan kecuali pada tahun 2009. Namun jika dilihat dari sisi proporsi dari tahun 2009–2012 meningkat berturut-turut 35%, 67%, 69% dan terbesar terjadi pada tahun 2012 (75%) dan kemungkinan akan diikuti pada tahun 2013 yang berdasarkan kondisi September 2013 alokasi untuk core business sebesar 98%. Situasi ini menunjukkan bahwa tiga kegiatan inti yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat adalah prioritas bagi ITS.

3.6

PENGELOLAAN PNBP PADA TAHUN 2012 DAN 2013



Setelah tertunda pembangunan Pusat Riset ITS dilanjutkan pada caturwulan akhir tahun 2013.

Dana PNBP yang diperoleh melalui berbagai sumber kegiatan baik SPP, SPI, UKT, Kerjasama dan kegiatan lainnya, merupakan hasil usaha yang dilakukan oleh ITS melalui optimalisasi fungsi seluruh sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia, sarana prasarana maupun lainnya dan akan digunakan sebaik-baiknya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di ITS. Komitmen dan konsistensi untuk fokus pada core business juga ditunjukkan melalui pengelolaan dana PNBP ITS, hal ini dapat diperlihatkan pada distribusi alokasi yang sebagian besar memang digunakan untuk core business tersebut yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Adapun alokasi penggunaan dana ITS yang bersumber dari PNBP pada dua tahun terakhir dapat diperlihatkan pada tabel berikut :



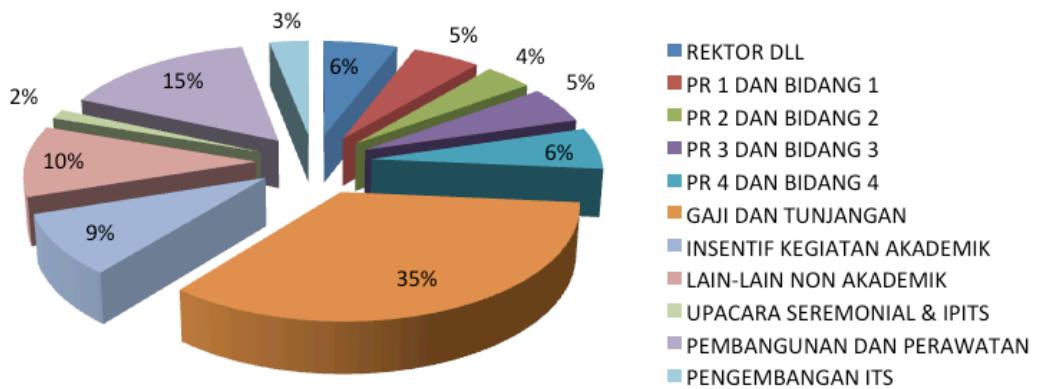
Shelter sepeda yang baru saja selesai dibangun. Rencananya akan disediakan sepeda sebagai sarana transportasi internal kampus.

Tabel 3.5 / Alokasi penggunaan dana PNBP pada tahun 2012 dan tahun 2013

NO	PENGGUNAAN	2012	%	2013	%
1	JURUSAN /PAGU	69,440,665,000	26.59%	65,351,102,000	21.96%
	KERJASAMA PENDIDIKAN	11,870,472,000	4.55%	16,703,696,000	5.61%
	SISA DANA JURUSAN	14,279,569,900	5.47%	27,166,547,000	9.13%
2	FAKULTAS	4,550,277,000	1.74%	4,258,378,000	1.43%
	SISA DANA FAKULTAS	706,927,000	0.27%	614,345,000	0.21%
3	INSTITUT	104,379,061,000	39.97%	93,468,800,000	31.41%
4	PENELITIAN DAN PPM	20,472,785,018	7.84%	67,012,824	0.02%
5	OPERASIONAL AMU	12,846,103,082	4.92%	5,294,131,000	1.78%
6	SISA DANA BEASISWA	9,840,000,000	3.77%	12,523,169,000	4.21%
7	MABA & WISUDA	12,741,197,000	4.88%	5,138,176,000	1.73%
		261,127,057,000	100.00%	297,531,169,000	100.00%

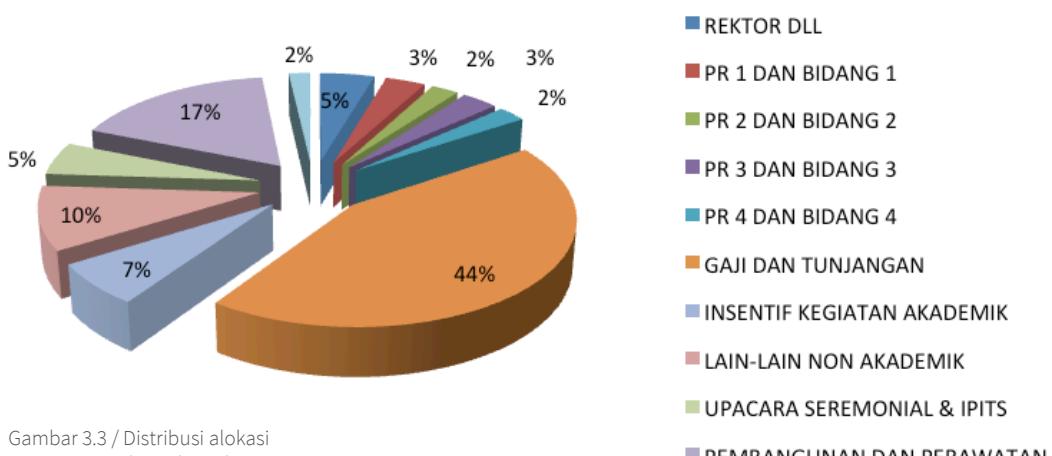
Berdasarkan distribusi alokasi penggunaan dana PNBP di atas, terlihat jelas bahwa pengutamaan core business tetap menjadi fokus. Kegiatan inti (core business) ini meliputi semua anggaran yang dialokasikan ke Jurusan, fakultas, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan total persentase 58.67 % (tahun 2012) dan 38.36 % (tahun 2013). Persentase alokasi untuk penelitian relatif menurun pada tahun 2013, dikarenakan sumber dana BOPTN (APBN) sudah cukup besar mengalokasikan dan disamping itu, juga sudah banyak sumber dana di luar ITS yang bisa diakses oleh dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Karena kualitas SDM dosen yang cukup memadai, kemungkinan untuk bisa mendapatkan dana penelitian dari luar ITS semakin besar. Sementara itu, jika dilihat dari proporsinya maka sebagian besar baik di tahun 2012 maupun 2013 adalah diperuntukkan tunjangan dosen dan karyawan. Gambar 3.2 dan 3.3 berturut-turut menunjukkan distribusi penggunaan dana Institut.

Distribusi Alokasi Penggunaan Dana di Tingkat Institut Tahun 2012



Gambar 3.2 / Distribusi alokasi penggunaan dana di tingkat institut pada tahun 2012

Distribusi Alokasi Penggunaan Dana di Tingkat Institut Tahun 2013

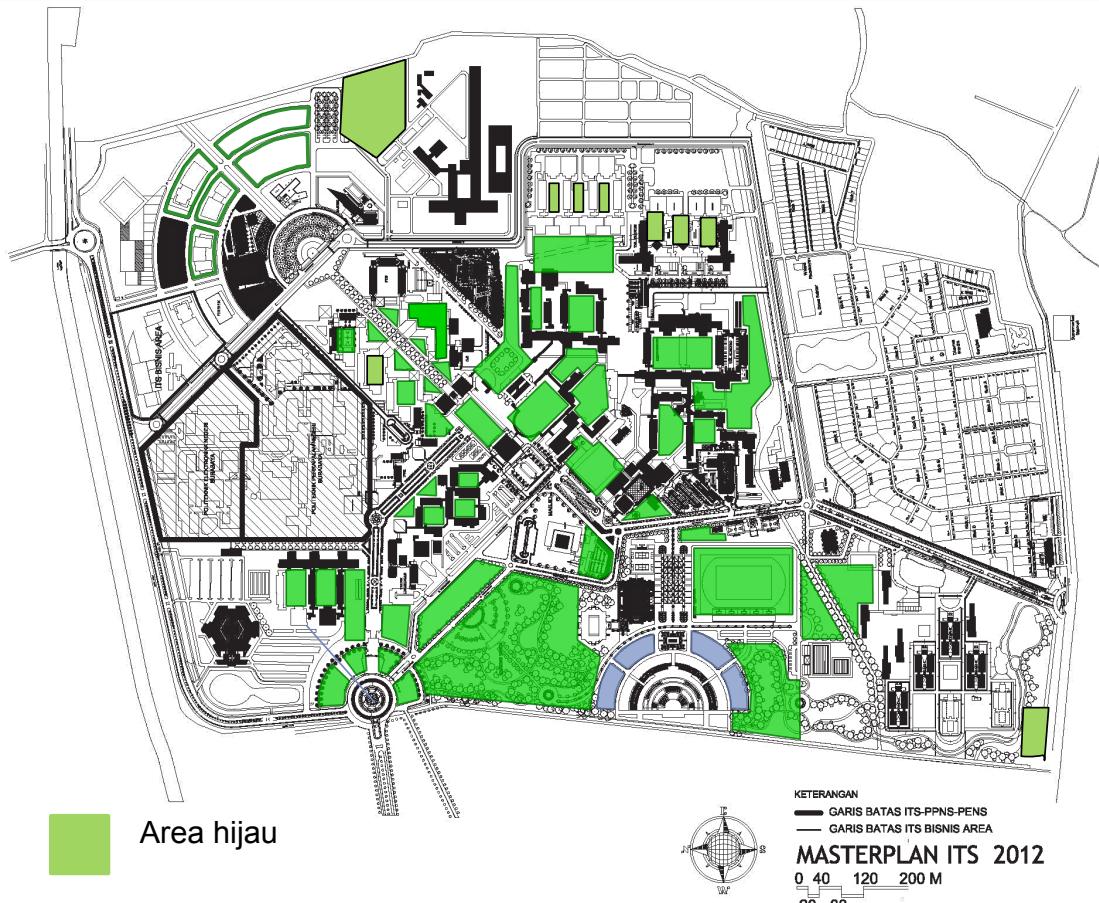


Gambar 3.3 / Distribusi alokasi penggunaan dana di tingkat institut pada tahun 2013

Jika dilihat dari dua gambar di atas, maka terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada alokasi gaji dan tunjangan dari 35% (tahun 2012) menjadi 44% (tahun 2013). Hal ini dikarenakan untuk peningkatan motivasi kerja telah dilakukan beberapa penyesuaian dari sisi tunjangan dosen dan karyawan. Beberapa besaran insentif disesuaikan dengan nilai uang yang berlaku saat ini, kebijakan ini diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja dosen dan karyawan serta pimpinan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.

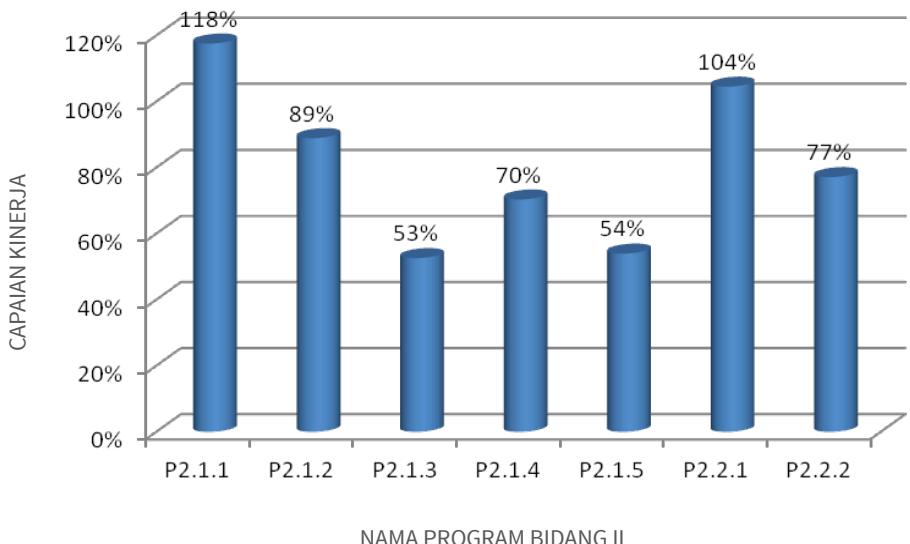
3.7

ANALISIS CAPAIAN KINERJA PROGRAM BIDANG II



Zona Area Hijau yang ditetapkan pada Master Plan ITS 2012

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, bidang II pada umumnya telah memiliki capaian yang cukup baik, hal ini ditunjukkan agregat capaian kinerja bidang II sebesar 80.7% dengan variasi nilai capaian untuk setiap kelompok program antara 53% - 118%. Adapun distribusi kinerja dari setiap kelompok program pada bidang II dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 3.3 /Distribusi capaian kinerja program bidang II per September tahun 2013

- P2.1.1 : Penguatan efektivitas, efisiensi dan transparansi perencanaan
- P2.1.2 : Peningkatan sistem pendapatan
- P2.1.3 : Peningkatan pendapatan
- P2.1.4 : Pengembangan Eco-Campus
- P2.1.5 : Peningkatan efektivitas dan efisiensi fasilitas
- P2.2.1 : Peningkatan efektivitas, efisiensi dan transparansi anggaran
- P2.2.2 : Peningkatan efektivitas, efisiensi dan transparansi pengelolaan anggaran

Capaian tertinggi (118%) dimiliki oleh program P2.1.1 yaitu program penguatan efektivitas, efisiensi dan transparansi perencanaan, sementara nilai capaian terendah (53%) diperoleh pada program P2.1.3 yaitu peningkatan pendapatan. Tingginya nilai capaian pada P2.1.1 menunjukkan bahwa secara sistem bidang II telah melaksanakan program dengan sangat baik, pembentahan sistem yang mendukung transparansi dari sisi perencanaan telah dilakukan dan dikontribusi dengan sangat baik oleh tersedianya SIM perencanaan dan keuangan yang terintegrasi, hal ini secara otomatis mempermudah unit di lingkungan ITS untuk melakukan alignment dalam penyusunan perencanaan program, sehingga 95% unit telah dapat melakukan perencanaan yang sesuai standar yang telah ditetapkan. Disamping itu, ketersediaan beberapa dokumen perencanaan diantaranya SBU (SBM) dan SBK yang telah disusun namun masih dalam proses pengesahan di Kemdikbud dan Kemenkeu juga membantu setiap unit di ITS dalam membuat perencanaan yang tepat dan taat azas.

Sementara itu capaian terendah pada program peningkatan pendapatan terjadi dikarenakan pada tahun ini terjadi banyak perubahan eksternal yang

membuat bidang II lebih fokus pada merespons perubahan-perubahan tersebut dari sisi administrasi maupun perencanaan. Setiap perubahan menuntut untuk segera direspon dalam bentuk perbaikan dokumen dengan proses partisipatoris yang melibatkan seluruh unit di ITS, hal ini dilakukan agar kaidah transparansi dan akuntabilitas dapat lebih baik dilaksanakan. Akibatnya, unit-unit yang diharapkan sebagai revenue generator harus berbenah secara administrasi dan terpaksa lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan rutin. Peningkatan pendapatan terbantu oleh kontribusi dari bidang IV melalui kerjasama-kerjasama dengan pihak mitra yang telah dilakukan, namun demikian secara total capaiannya masih dibawah target yang diharapkan (53%). Untuk itu, pada tahun ini telah direncanakan sejumlah program kerjasama maupun peningkatan aktivitas unit pelaksana teknis (UPT) yang diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan ITS diluar SPP. Hal ini menjadi sangat penting untuk diprioritaskan,

karena salah satu kinerja PTN yang dikaitkan dengan besarnya pendapatan BOPTN adalah besarnya nilai pendapatan diluar SPP.

Pada tahun 2013 ini, terjadi beberapa perubahan eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja ITS khususnya di Bidang II. Beberapa perubahan tersebut antara lain adalah adanya kebijakan dari Kemdikbud tentang Uang Kuliah Tunggal (UKT), dimana sistem ini memberikan konsekuensi perubahan terhadap pendapatan ITS (PNBP). Berdasarkan estimasi awal kebijakan UKT akan menurunkan PNBP ITS sampai dengan 30 M atau sekitar 10%. Meskipun pemerintah secara bersamaan juga telah mengeluarkan kebijakan diturunkannya dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dalam jumlah yang relative cukup, namun karena peruntukan yang sudah diatur sedemikian rupa sesuai Peraturan Menteri. Kebijakan UKT yang cukup mendadak, menyebabkan Bidang II tidak cukup waktu mengantisipasi dengan baik, karena alokasi penggunaan BOPTN sudah dilakukan sebelum kepastian tentang UKT diberikan, sehingga beberapa program yang sudah direncanakan oleh unit sempat dikhawatirkan tidak bisa dilaksanakan. Pada awalnya hal ini menimbulkan sedikit kepanikan dari unit khususnya Jurusan-Jurusan sebagai ujung tombak operasional pendidikan, namun melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif akhirnya dapat dikurangi, beberapa revisi program dilakukan dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku. Seiring berjalannya waktu, akhirnya diberlakukan masa transisi, dimana PTN masih diberikan kelonggaran untuk menerima 20% mahasiswa barunya melalui mekanisme yang diatur oleh PTN masing-masing. Keputusan ini dimanfaatkan oleh ITS

untuk mengoptimalkan sistem penerimaan sehingga dari sisi pendapatan tidak terjadi perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya dan program-program Jurusan yang sedianya tidak bisa dilakukan dapat direncanakan kembali dan output yang dijanjikan tetap dapat dihasilkan sesuai rencana.

Persoalan lain yang dihadapi ITS dan merupakan bagian dari tanggung jawab bidang II adalah keterlambatan buka blokir untuk sarana prasarana. Pada tahun 2013 ini, usulan ITS untuk melanjutkan pembangunan empat gedung untuk pendukung proses pembelajaran dan perkuliahan yang berupa gedung Pusat Penelitian (Riset Center), Menara Sains (MIPA Tower), Gedung Teknik Industri dan PPTV serta ditambah titipan untuk pembangunan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) telah disetujui, namun sampai dengan pertengahan tahun masih dalam kondisi blokir dan baru dibuka blokirnya pada tanggal 5 September 2013. Tentu saja hal ini sangat mengganggu proses, meskipun di Kemdikbud telah dibentuk Tim Evaluasi dan Percepatan Pengadaan di tingkat Kementerian, namun akibat waktu blokir yang berkepanjangan menyebatkan tim ini tidak bisa efektif membantu percepatan pengadaan termasuk di ITS. Meskipun perencanaan telah dilakukan lebih awal, namun status blokir ini juga menyebabkan proses lelang mengalami hambatan, hal ini diindikasikan banyaknya pengadaan yang harus dilakukan ulang karena tidak terpenuhinya daftar pendek (jumlah penawar lebih kecil dari yang disyaratkan). Situasi ini mengancam tidak bisa dilanjutkannya beberapa gedung yang telah direncanakan dan disediakan anggarannya. Sampai dengan laporan ini dibuat ada dua gedung dari lima yang direncanakan yang berhasil mendapatkan pemenang yaitu gedung Pusat Penelitian (Riset Center) dan gedung Teknik Industri, sementara lainnya masih belum ada progress yang signifikan. Mengingat pengadaan adalah pekerjaan yang sangat ketat dengan aturan, maka untuk mengurangi risiko kesalahan teknis, ITS telah mengikuti arahan Kemdikbud untuk meminta pendampingan tiga organisasi sekaligus yaitu LKPP, BPKP dan Kejaksaan

Tinggi. Namun demikian, pada tahun ini upaya ini tidak signifikan bisa membantu percepatan pengadaan yang lebih dikarenakan waktu yang sangat singkat. Oleh karena itu, kedepan ITS akan lebih antisipatif dan strategis dalam melaksanakan pengadaan dengan melakukan perencanaan pada tahun sebelumnya menggunakan dana PNBP sehingga pada saat blokir dibuka semua perencanaan gedung yang diusulkan sudah selesai dilakukan.

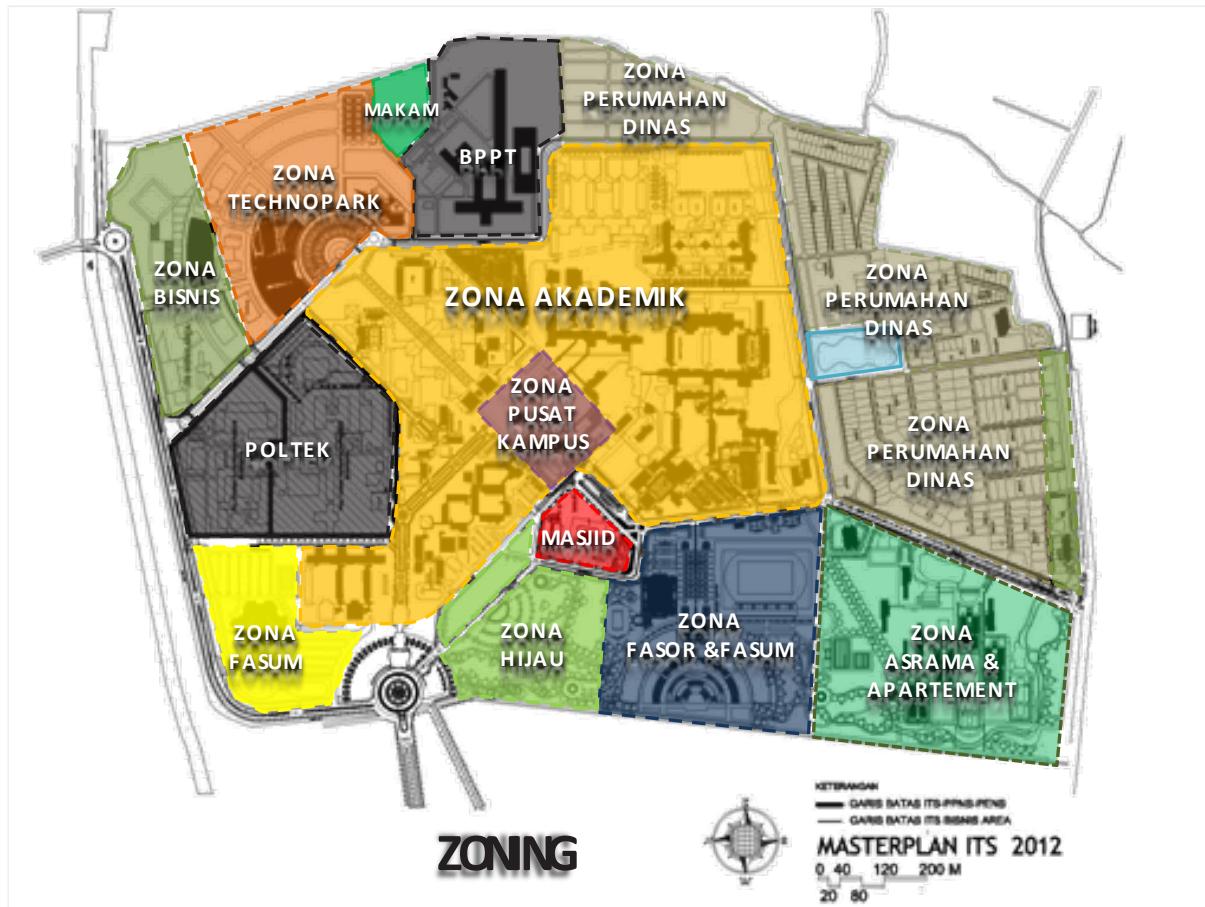
Terlepas dari persoalan-persoalan di atas, bidang II telah berupaya sebaik mungkin untuk melakukan pengelolaan program dan anggaran secara transparency, accountable, responsibility, independency dan fairness. Mekanisme perencanaan secara hybrid yaitu integrasi Top Down dan Bottom up telah dilakukan. ITS menjaga program-program ITS yang dipandang strategis secara Top Down, misalnya upaya internasionalisasi dan peningkatan kualitas penelitian. Sementara untuk program-program lainnya khususnya pendidikan lebih banyak dilakukan secara bottom up melalui usulan program dari setiap unit khususnya Jurusan-Jurusan di lingkungan ITS. Selanjutnya program-program yang telah diusulkan baik secara top down maupun bottom up dikompilasi dan diinformasikan secara terbuka pada semua

unit dan memungkinkan untuk diberikan umpan balik. Mekanisme penyusunan program bersama dengan seluruh unit dilakukan melalui beberapa kali koordinasi khusus antara bidang II dengan seluruh unit dalam beberapa kali pertemuan, disamping itu, bidang II melalui Badan Perencanaan dan Pengembangan (BPP) setiap saat siap melakukan pendampingan dan konsultasi bagi unit yang memerlukan. Dengan demikian program-program yang diusulkan dapat lebih efektif dan efisien serta merujuk pada pencapaian indikator-indikator kinerja program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tahun 2013 ini, Bidang II juga sedang melakukan review dan penyusunan kembali Master Plan ITS yang sudah sejak tahun 2003 tidak dilakukan. Perubahan-perubahan yang terjadi perlu untuk diakomodasi dan diantisipasi dalam masterplan ITS. Untuk itu pada tahun ini 2013 telah dibentuk tim Masterplan yang sedang bekerja untuk menghasilkan rumusan Masterplan 2013. Beberapa aspek penting yang menjadi bagian dari proses review seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.4 / Daftar aspek yang menjadi perhatian pada proses review Masterplan 2003

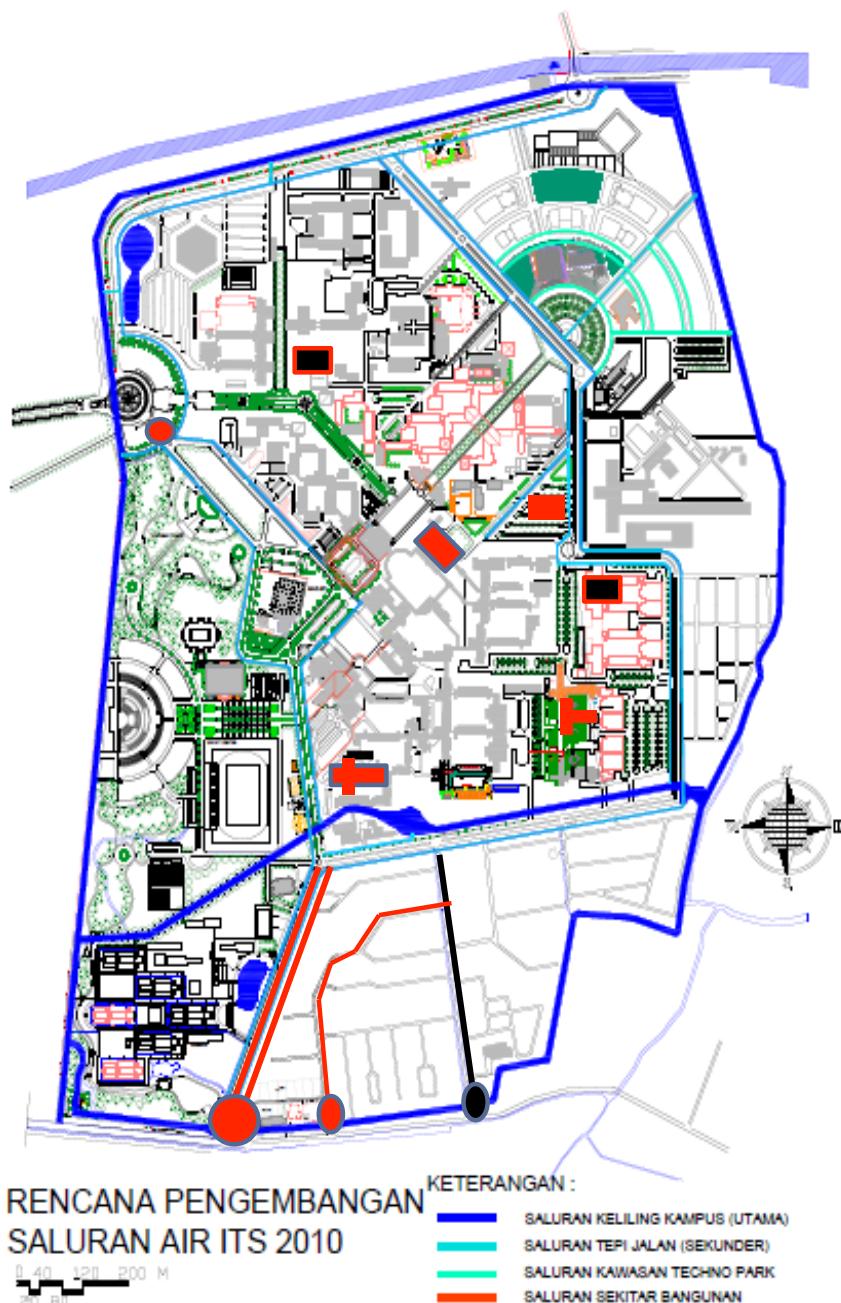
No.	Aspek	Permasalahan
1	Fasilitas	Kapasitas dan ragam fasilitas
2	Zoning	Kejelasan struktur ruang dan batas
3	Arsitektur	Intensitas bangunan, tipologi fasad/stil tower
4	Transportasi	Kejelasan stuktur jar.jln & sistem transp.; kapasitas parkir
5	Lansekap	Sistem penandaan, jenis tanaman
6	Topografi & drainase	Kejelasan acuan ketinggian, genangan air
7	Utilitas	Peningkatan kapasitas, updating sistem
8	Pengelolaan lingkungan	Belum menyeluruh (limbah cair, udara)
9	Struktur	Penurunan lantai
10	Umum	Kesesuaian konsep green desain



Gambar 3.4 / Rencana Zoning ITS berdasarkan Master Plan ITS 2012

Berdasarkan hasil review sementara, beberapa rencana sebelumnya dapat dilanjutkan dan beberapa lainnya diadaptasi/ditambahkan untuk kebutuhan beberapa tahun ke depan. Beberapa hal yang menjadi memberikan konsekuensi perubahan atas masterplan 2003 adalah sebagai berikut :

1. Konsekuensi Program yang meliputi :
 - Pengembangan produk unggulan ITS
 - Peningkatan kerjasama pendidikan, penelitian & PPM di tingkat nasional & internasional
 - Peningkatan jumlah mahasiswa di jenjang pascasarjana
 - Peningkatan fungsi dan kapasitas fasilitas
 - Pengembangan konsep green-building, -environment & -management
 - Peningkatan efisiensi & revenue generation
2. Konsekuensi Fisik yang meliputi :
 - Pengembangan fasilitas pusat riset/studi
 - Peningkatan fungsi dan kapasitas fasilitas kuliah dan laboratorium
 - Pengembangan fasilitas bersama untuk peningkatan efisiensi fasilitas
 - Penerapan konsep green-building, -environment & -management dalam pengembangan infrastruktur, fasilitas & lingkungan
 - Pengembangan fasilitas komersial



Gambar 3.4 / Rencana Pengembangan Saluran air berdasarkan Master Plan ITS 2012

RENCANA PENGEMBANGAN SALURAN AIR ITS 2010

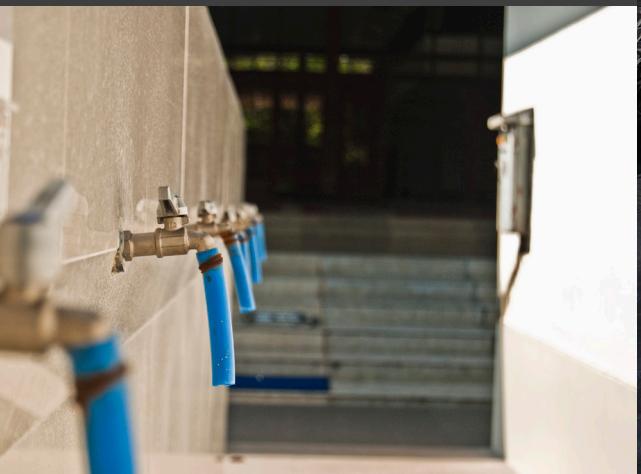
0 40 120 200 M
20 BU

- KETERANGAN :
- SALURAN KELILING KAMPUS (UTAMA)
 - SALURAN TEPI JALAN (SEKUNDER)
 - SALURAN KAWASAN TECHNO PARK
 - SALURAN SEKITAR BANGUNAN

Secara umum konsep penyusunan Masterplan 2013 (hasil review Masterplan 2003) adalah merupakan referensi pengembangan kampus ITS kedepan sekaligus representasi ITS. Konsep dilakukan melalui proses konversi dan memiliki fleksibilitas yang cukup. Efisiensi lahan dan sumber daya serta konsep ramah lingkungan akan menjadi landasan dalam pembuatan Masterplan yang baru. Adapun ruang lingkup konsep penyusunan Masterplan adalah (1) Perencanaan Fasilitas, (2) Zoning dan arsitektur, (3) Sistem transportasi, (4) Topografi & drainase, (5) Lansekap dan biologi, (6) Utilitas, (7) Pengelolaan lingkungan dan (8) Struktur. Salah satu konsep yang saat ini telah selesai adalah rencana zoning seperti pada gambar berikut:

Saat ini proses review masih berlangsung dan diharapkan pada akhir tahun 2013 akan dihasilkan Masterplan ITS yang baru yang lebih representative dan akomodatif terhadap perubahan-perubahan baik dari sisi program maupun fisik dalam rangka pencapaian visi dan misi ITS ke depan.

Linkungan Kampus ITS yang Semakin Hijau







4

PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA

BIDANG SUMBER DAYA DAN ORGANISASI

BAB IV

BIDANG SUMBER DAYA DAN ORGANISASI



Defile peserta Dies Natalis ITS ke 53 2013.

Bidang Sumber Daya Manusia dan Organinsasi (SDMO) merupakan salah satu bidang di bawah koordinasi Pembantu Rektor III. Bidang ini memiliki tugas dalam pengembangan dan pemberdayaan SDM ITS yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan aktivitas-aktivitas dalam pencapaian visi ITS. Pelaksanaan tugas bidang ini mendukung pencapaian strategi yang berfokus pada pengembangan SDM secara sistemik dan terstruktur.

Pengembangan SDM meliputi proses pengadaan, pengembangan kompetensi, pengembangan karir, dan evaluasi SDM.

Berkaitan dengan sasaran bidang SDMO, maka telah dilakukan program-program kerja sebagai berikut: (1) Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terpadu; (2) Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup SDM Beserta Keluarga; (3) Implementasi Proses Restrukturisasi Organisasi ITS Berdasarkan Statuta ITS 2011; (4) Penerapan Tata Pamong yang Baik; (5) Pengelolaan dan Perawatan Sarana & Prasarana secara Terpadu; (6) Efisiensi Sumberdaya Listrik dan Air; (7) Pemberdayaan Sarana & Prasarana Produktif Untuk Meningkatkan Revenue Generator; dan (8) Pembuatan Master Plan TIK ITS.

4.1

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA TERPADU



Diklat keuangan untuk meningkatkan kapasitas bendarawani unit kerja.

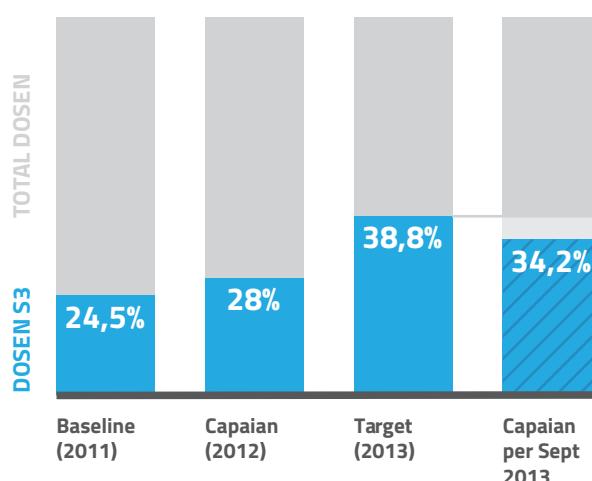
Program kerja ini merupakan penerjemahan langsung langkah strategis ITS untuk mengelola sumber daya institusi secara terstruktur. Perpaduan dan keseimbangan antara jumlah dan kemampuan SDM sangat diperlukan dalam memenuhi pelayanan prima ITS kepada para pemangku kepentingan. Beragamnya dan tidak meratanya tingkat pendidikan dan kemampuan tenaga kependidikan ITS saat ini menjadikan pemenuhan pelayanan ideal tersebut belum dapat tercapai. Pemetaan kompetensi yang disusul dengan pembuatan pola kebijakan pengadaan, pelatihan dan studi lanjut, hingga penyiapan ketrampilan bagi tenaga kependidikan yang akan memasuki masa pensiun sudah mendesak untuk dilakukan ITS. Pelaksanaan program kerja ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan kompetensi dan jumlah yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas secara efektif. Jika program ini tidak dapat berjalan dengan baik, maka akan berisiko SDM ITS cenderung berkompetensi seadanya dengan jenjang karir SDM yang tidak jelas serta kekuatan pendukung penelitian di laboratorium tidak seimbang. Mitigasi yang dapat dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan pimpinan unit untuk memberikan jaminan bahwa pelayanan ITS masih tetap dapat terlaksana dan masih dapat memenuhi standar pelayanan minimum ITS sesuai dengan Permendiknas no 56 tahun 2008.

Pada tahun 2013 ini, pelaksanaan program kerja ini difokuskan pada pengembangan kompetensi SDM. Sejumlah aktivitas pendukung yang dilaksanakan meliputi :

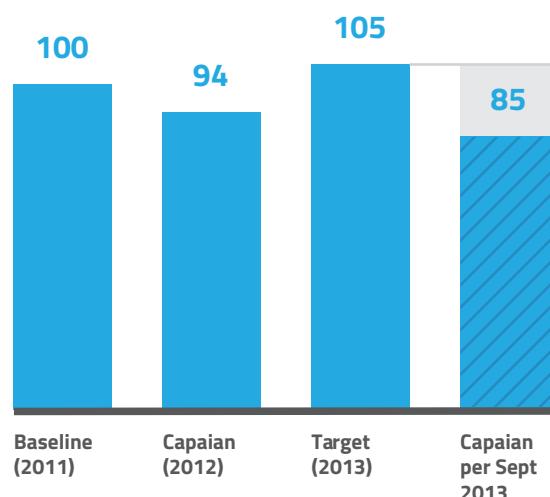
- Pelatihan Teknis atau Manajemen termasuk yang bersertifikat.
- Pelatihan dan pembekalan pre-assignment, pejabat sesuai OTK terbaru ITS dalam Permendikbud no 86 tahun 2013.
- Perluasan dan penguatan peraturan Pendidikan Lanjut (S2/S3) bagi Dosen Berorientasi pada Pengembangan Laboratorium.
- Perluasan dan penguatan peraturan Pendidikan Lanjut (S1, S2 dan S3) bagi Tenaga Kependidikan (PNS dan Honorer) berprestasi sesuai dengan kebutuhan organisasi ITS.
- Pelatihan Kepribadian dan Pembangunan Karakter bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- Pelatihan Wirausaha Pra-Pensiun bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Secara keseluruhan, gambar 4.1 di bawah ini memaparkan pencapaian pada program kerja ini. Pada tabel ini terdapat beberapa indikator kinerja masih belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

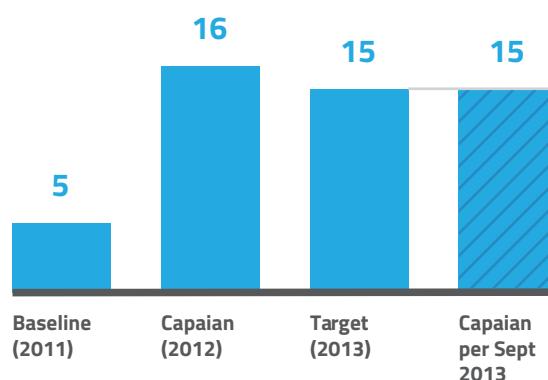
Perbandingan Jumlah Dosen Lulusan S3 Dibanding Jumlah Total Dosen



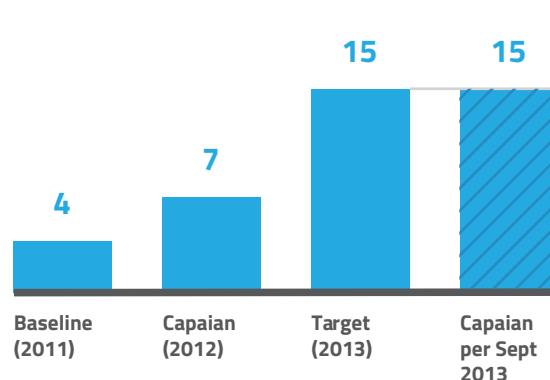
Jumlah Dosen yang Tugas Belajar S3 di Luar Negeri



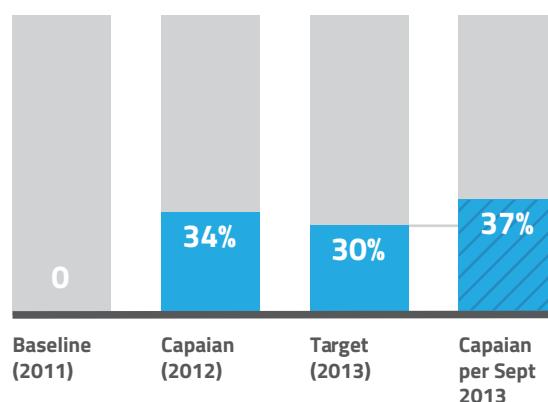
Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Studi Lanjut



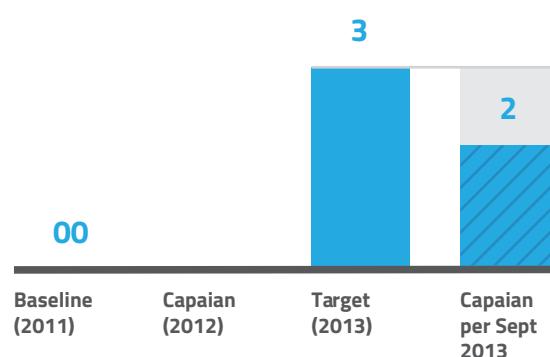
Jumlah Dosen yang Mengikuti Post-Doc atau Pertukaran Dosen ke Luar Negeri



Persentase Tenaga Kependidikan Berijazah D3 ke atas yang Memiliki Kemampuan Bahasa Inggris (aktif/pasif)



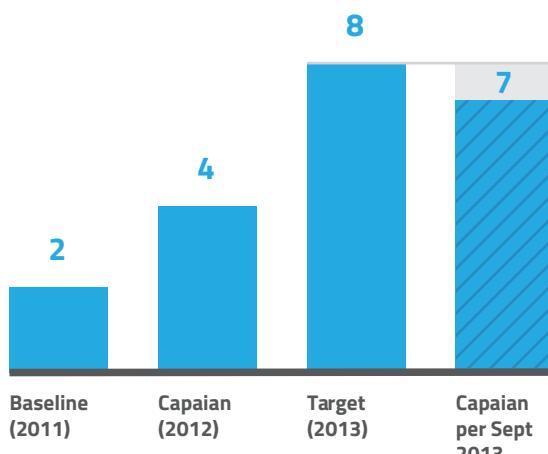
Jumlah Tenaga Kependidikan Profesional yang Direkrut





Kerjasama dengan industri penerbangan untuk membantu civitas akademika ITS dalam bepergian.

Jumlah Pelatihan yang Diselenggarakan ITS untuk Tenaga Kependidikan



GAMBAR 4.1 Capaian Kinerja Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terpadu

Selain aktivitas-aktivitas tersebut, sejumlah aktivitas inisiatif juga telah dilaksanakan oleh unit-unit kerja untuk mendukung program kerja ini. Beberapa aktivitas inisiatif tersebut meliputi:

- Penyusunan formasi bersama-sama dengan unit kerja di lingkungan ITS untuk melaksanakan pengukuran beban kerja.
- Rekapitulasi pengukuran beban kerja dan menyusun buku rencana kebutuhan ketenagaan (formasi) 10 tahun ke depan, terutama sebagai dasar rekrutmen CPNS dan rekrutmen Non-PNS ITS tahun 2013.
- Penyusunan Evaluasi Jabatan yang terdiri atas informasi faktor jabatan dan penyusunan peta jabatan untuk semua jabatan di ITS berdasar OTK ITS tahun 1995 dan 2001 yang telah divalidasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB), dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) dalam rangka pengusulan remunerasi.
- Penyusunan Pedoman Penilaian Angka Kredit sebagai panduan pengisian Daftar Penilaian Angka Kredit (Dupak) untuk fungsional tenaga kependidikan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP).
- Pelatihan kepribadian dan pembangunan karakter bagi dosen dan tenaga kependidikan melalui lokakarya dan pengembangan dan branding diri.

Melaksanakan proses penerimaan CPNS secara online sesuai ketentuan Kemdikbud.

4.2

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DAN KUALITAS HIDUP SDM BESERTA KELUARGA



Penjualan sembako melalui pasar murah di kampus.

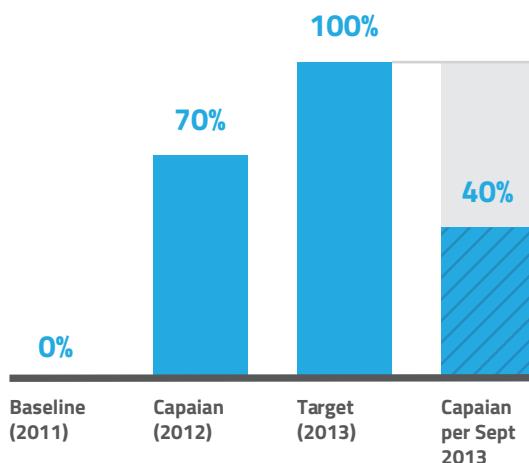
Dalam program peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup SDM beserta keluarga telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan program tersebut. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2013 antara lain :

- Penyusunan dan implementasi pedoman pengukuran kinerja dosen dan tenaga kependidikan sebagai dasar pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai I (TKP-I) dan TKP-II.
- Perluasan Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan bagi Putra-putri Janda/Duda SDM ITS (PNS dan Honorer).
- Peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup SDM beserta keluarga.
- Pelaksanaan Hari olah raga dan Seni ITS sebagai Sarana Peningkatan Kebersamaan SDM.
- Peningkatan kualitas Karyawan.
- Peningkatan latar belakang pendidikan formal karyawan.
- Peningkatan kemampuan/kualitas karyawan dalam berbahasa Inggris.
- Peningkatan kebersamaan antar SDM.
- Pengembangan aktivitas bersama antara dosen dan karyawan.

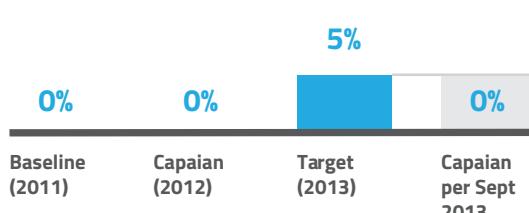
- Pelaksanaan latihan olahraga bagi staf dan mahasiswa untuk menjaga kesehatan baik setiap Jum'at pagi maupun dalam Dies Natalis.
- Penyelenggaraan Festival Tahunan ITS sebagai sarana meningkatkan kebersamaan SDM.
- Pembinaan Kerumahtanggaan seperti bantuan sosial peningkatan kebersamaan, bantuan seragam, perawatan mushalla, bantuan duka, kunjungan sakit, bantuan biaya medical check up dan bantuan pengobatan.
- Manfaatkan rumah dinas *temporary housing* bagi SDM yang membutuhkan sekembali dari studi lanjut.
- Perluasan Akses kesehatan bagi dosen dan tenaga kependidikan (PNS dan Honorer).

Capaian kinerja program Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup SDM Beserta Keluarga ditunjukkan dalam gambar 4.2 di bawah.

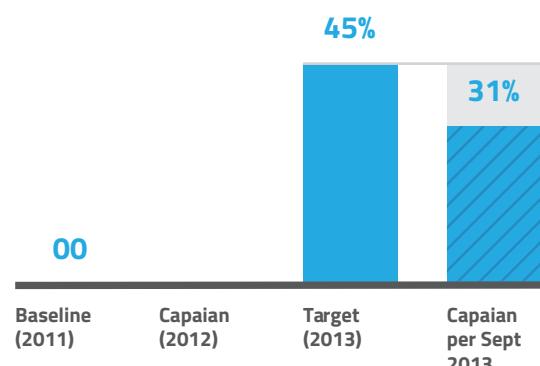
Percentase SDM yang akan pensiun dan memperoleh pelatihan kewirausahaan dari ITS



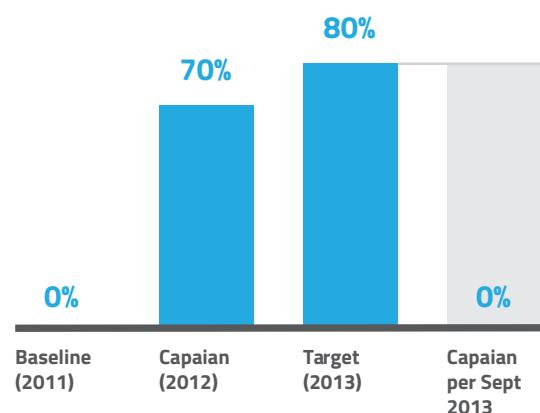
Percentase SDM ITS yang memperoleh perumahan pribadi atas kerja sama ITS dengan mitra



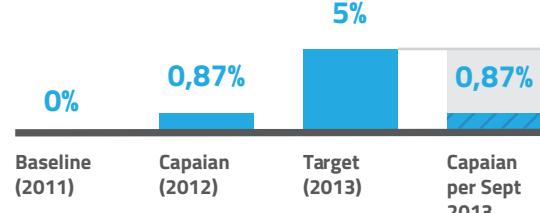
Percentase SDM yang memanfaatkan Medical Center



Percentase SDM yang akan pensiun dan memperoleh kemudahan pemodalannya berwirausaha



Percentase perumahan dinas ITS yang difungsikan sebagai *temporary housing*



GAMBAR 4.2 Capaian Kinerja Program Kesejahteraan dan Kualitas Hidup SDM Beserta Keluarga

4.3

IMPLEMENTASI PROSES RESTRUKTURISASI ORGANISASI ITS BERDASARKAN STATUTA ITS 2011



Restrukturisasi organisasi mentransformasikan ITS menjadi organisasi modern

Restrukturisasi organisasi ITS dilakukan sebagai salah satu langkah transformasi organisasi di lingkungan ITS untuk dapat mengakomodasi perubahan dan tantangan, serta memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk dapat berpartisipasi dan memajukan institusi. Hal ini selaras dengan strategi pertama ITS, yakni *Lean and Bottom-led Organization*, yang tervisualisasikan dalam Bab I dan telah tertuang dalam Permendikbud No 86 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember. ITS telah mempunyai Renstra tahun 2008-2017 yang mengarahkan ITS menjadi universitas riset yang sangat membutuhkan dukungan sistem manajemen pendidikan modern dengan penguatan departemen dan laboratoriumnya.

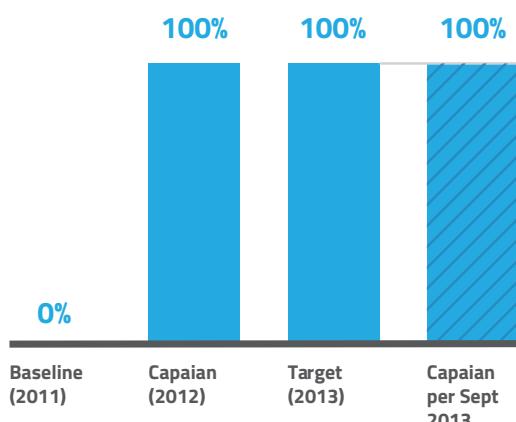
Beberapa aktivitas kerja yang ada dalam program ini antara lain adalah :

- Penyelesaian dan penyempurnaan draft dokumen Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ITS melalui kerjasama dengan Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dapat memperoleh persetujuan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN-RB), hingga terbitnya Permendikbud No 86 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember, tanggal 1 Agustus 2013.

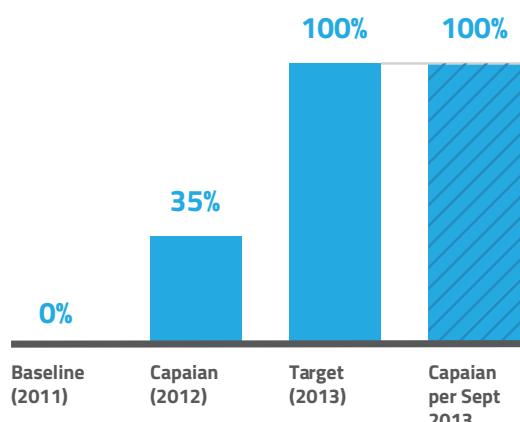
- Sosialisasi OTK ITS terbaru yang tertuang dalam Permendikbud No 86 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember kepada seluruh pemangku kepentingan di internal dan external ITS termasuk penggunaan media.
- Penyusunan draf Permendikbud tentang Rincian Tugas setiap unit kerja dalam struktur organisasi ITS sesuai amanah OTK ITS Permendikbud No. 86 tahun 2013.
- Perumusan tata kerja teknis mengenai hubungan antar organisasi internal ITS berdasarkan OTK ITS Permendikbud No. 86 tahun 2013.
- Evaluasi dan penyesuaian Statuta ITS terhadap OTK ITS Permendikbud No. 86 tahun 2013.

Capaian kinerja program ini dipaparkan dalam gambar 4.3 di bawah ini.

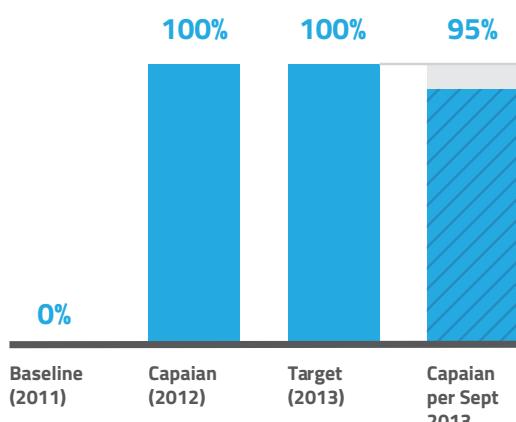
Terwujudnya sistem tata kelola baru ITS sesuai dengan Statuta dan OTK ITS 2011



Persentase dokumen mekanisme kerja hubungan antar unit di ITS dan implementasinya



Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan OTK ITS 2011



GAMBAR 4.3 Capaian Kinerja Program Implementasi Proses Restrukturisasi Organisasi ITS Berdasarkan Statuta ITS 2011

4.4

PENERAPAN TATA PAMONG YANG BAIK



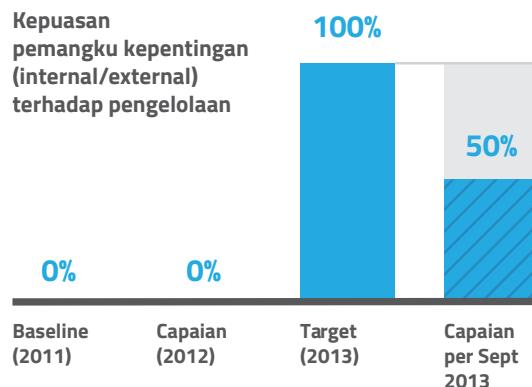
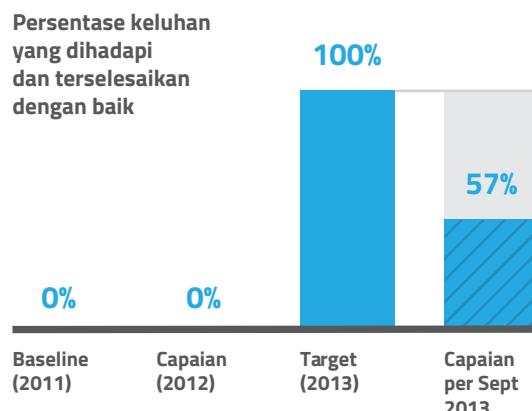
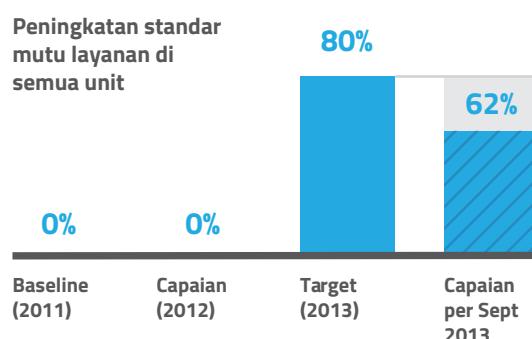
Change Management, Merubah birokrasi yang 'dilayani' menjadi birokrasi yang 'melayani'

Seperti halnya perguruan tinggi lain, sejak tahun 2011, ITS telah menggunakan tata kelola yang sesuai dengan paradigma perguruan tinggi modern. Tata kelola baru ini tidak hanya mengedepankan nilai-nilai akademik, tetapi juga berorientasi pada nilai-nilai kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*) ITS. Dengan demikian, ITS diharapkan mampu mewujudkan perannya sebagai motor transfer IPTEK, menjadi wadah terbentuknya *knowledge-based community*, dan menjadi agen untuk pengembangan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat.

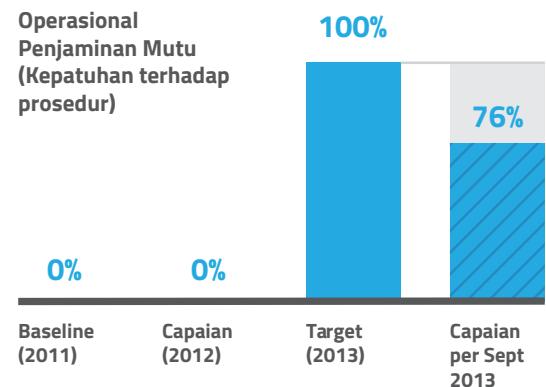
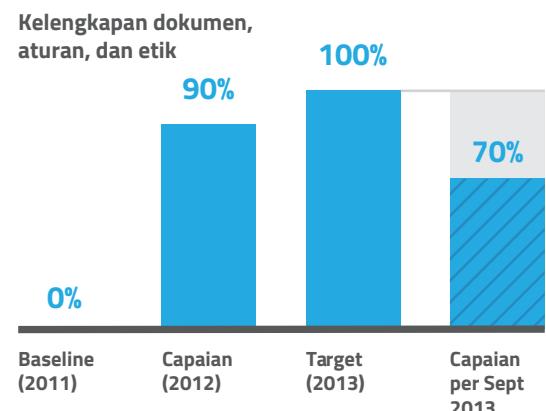
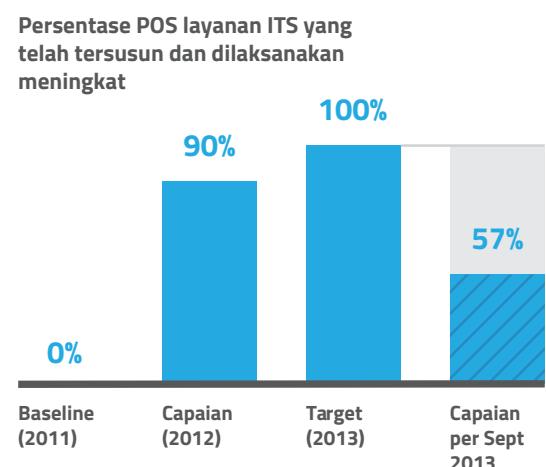
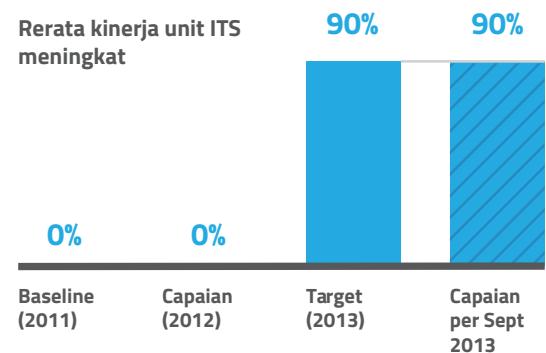
Tata kelola yang diterapkan ini dikenal sebagai *Good University Governance* (GUG). Ciri-cirinya adalah penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan *fairness* untuk setiap aspek kinerja universitas. Dalam konteks organisasi, ciri-ciri ini tergambar dalam struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi setiap personil yang ada di dalamnya.

Jumlah sivitas akademika di ITS kini telah mencapai lebih dari dua kali jumlah ideal yang dicanangkan oleh OTK 2001 dengan perubahan struktur organisasi dan tantangan perubahan menjelang yang sangat cepat. Selaras dengan perubahan tersebut, macam dan volume layanan manajemen ITS kepada pemangku kepentingannya menjadi sangat berlipat. Oleh sebab itu ITS perlu mempunyai kebijakan dalam penerapan tata pamong yang baik yang mampu melayani dan memenuhi pemangku kepentingannya. Hal ini ditujukan agar tata pamong ITS dapat dilaksanakan dengan baik dengan pengelolaan manajemen yang memenuhi standar mutu pelayanan ITS tetap dapat dijaga konsistensinya dalam memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) yang digariskan dalam Kepmendiknas No 56 tahun 2008. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada program kerja ini selama tahun 2013 antara lain :

- Perumusan tata kerja teknis mengenai hubungan antar organisasi internal ITS berdasarkan Permendikbud No 86 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Pelaksanaan Kegiatan Rutinitas bulanan bagian Hukum dan Organisasi
- Sosialisasi Tata pamong yang baru
- Pembuatan Rancangan Peraturan ITS
- Sosialisasi Peraturan Perundangan dan Peraturan ITS penunjang Permendikbud No 49 tahun 2011 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Permendikbud No 86 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Layanan konsultasi Hukum



Capaian kinerja program Penerapan Tata Pamong yang Baik ditunjukkan dalam gambar 4.4 dibawah.



GAMBAR 4.4 Capaian Kinerja Program Penerapan Tata Pamong yang Baik

4.5

PENGELOLAAN DAN PERAWATAN SARANA & PRASARANA SECARA TERPADU



Signage jalur sepeda yang di pasang di beberapa titik, untuk menyiapkan program Bike2Share.

Pengelolaan sarana dan prasarana terbagi atas 3 bagian, yaitu : i) Pengelolaan sarana dan prasarana akademik; ii) pengelolaan sarana dan prasarana non akademik; dan iii) Pengelolaan barang inventaris. Pengelolaan Sarana dan Prasarana ITS di tingkat Pusat dilakukan oleh Biro Pengelolaan Sarana, Prasarana dan Perlengkapan (BPSPP). Pengelolaan barang inventaris atau barang milik negara (BMN) di lingkungan ITS dilakukan dengan menggunakan software sistem aplikasi teknologi informasi yang dikenal sebagai Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN). Penggunaan sistem ini mengacu pada PP No. 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan No.59/PMK.06/2005.

Pengelolaan sarana dan prasarana akademik yang dilakukan oleh Sub Bagian Pengelolaan Sarana Prasarana Akademik BPSPP meliputi : ruang kuliah, theatre, media pembelajaran (LCD dan layar LCD), dan peralatan penunjangnya (Kursi kuliah, AC dan lampu penerangan). Prasarana ruang kuliah yang dikelola oleh BPSPP sejumlah 277 ruang tersebar di seluruh Jurusan. Jumlah mahasiswa baru yang tiap tahun mengalami pertambahan rata-rata 10% berdampak pada penggunaan ruang kuliah yang ketat. Kondisi ini tercermin pada rata-rata prosentase utilitas ruang kuliah semester genap pada tahun akademik 2012/2013 untuk program D3, S1, S2 dan S3 sebesar 98,26%. Prosentase utilitas ruang kuliah secara keseluruhan tampak pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.1 Utilitas Ruang Kuliah Untuk Kegiatan Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2012/2013 Program D3, S1,S2,Dan S3

No	Fakultas	Luas Ruang	Kapasitas	Semester Genap 2012 - 2013		
		(m2)	Kuliah	Jam Tersedia	Jam Terpakai	Utilitas Ruang
			(org)			
1	UPMB Soshum	936,00	610	422	435	103,08
2	FMIPA	3083,03	2240	1596	1759	110,21
3	FTI	6020,77	4479	3614	3955	109,44
4	FTSP	8538,58	4366	2976	2067	69,46
5	FTK	1438,88	1370	874	1326	151,72
6	FTIF	1290,85	960	646	804	124,46
7	MMT	902,00	346	494	91	18,42
	Total	22210,11	14371	10622	10437	98,26

Tabel 4.2 Utilitas Ruang Kuliah Untuk Kegiatan Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2012/2013 Program D3 Dan S1

No	Fakultas	Luas Ruang	Kapasitas	Semester Genap 2012 - 2013		
		(m2)	Kuliah	Jam Tersedia	Jam Terpakai	Utilitas Ruang
			(org)			
1	UPMB Soshum	936,00	610	422	435	103,08
2	FMIPA	2660,83	2066,00	1330,00	1516,00	113,98
3	FTI	5204,35	3861	2584	3045	117,84
4	FTSP	5811,91	3959	2326	1776	76,35
5	FTK	1213,40	1300	722	990	137,12
6	FTIF	1052,25	860	570	708	124,21
7	MMT					
	Grand Total	16878,74	12656	7954	8470	106,49

Tabel 4.3 Utilitas Ruang Kuliah Untuk Kegiatan Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2012/2013 Program Pascasarjana (S2 Dan S3)

No	Fakultas	Luas Ruang	Kapasitas	Semester Genap 2012 - 2013		
		(m ²)	(Org)	Jam Tersedia	Jam Terpakai	Utilitas Ruang Kuliah
1	UPMB Soshum					
2	FMIPA	422,20	174	266	243	91,35
3	FTI	816,42	618	1030	910	88,35
4	FTSP	2726,67	407	650	291	44,77
5	FTK	225,48	70	152	336	221,05
6	FTIF	238,60	100	76	96	126,32
7	MMT	902,00	346	494	91	18,42
	Grand Total	5331,37	1715	2668	1967	73,73

Sarana akademik yang dikelola oleh BPSP meliputi OHP, LCD, layar LCD, AC dan lampu penerangan. Sarana akademik tersebut tersebar di seluruh ruang kuliah guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan oleh BSPP di dalam mengelola sarana akademik meliputi : pengadaan, perawatan dan perbaikan. Kegiatan perbaikan dan perawatan sarana akademik dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Perawatan Dan Perbaikan Sarana Akademik Di Ruang Kuliah Di Lingkungan ITS Tahun 2013

NO	JUMLAH KEGIATAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN			
	AC	KURSI KULIAH	LAMPU HEMAT ENERGI	LCD
1	142	143	103	157

Pengelolaan prasarana non akademik secara teknis dilakukan oleh Sub Bagian Pengelolaan Sarana Prasarana Non Akademik BPSPP. Obyek pengelolaannya meliputi: listrik, air, telepon dan PABX, taman, parkir, jalan, sampah, spanduk dan penerangan jalan umum (PJU). Sesuai dengan program kerja Rektor ITS 2011 – 2015, kegiatan *Eco Campus* menjadi fokus BPSPP. Penghijauan, program kali bersih, program jalan bersih, penataan spanduk, dan pemanfaatan sampah menjadi kompos menjadi program kerja BPSPP.

Untuk penataan lingkungan Kampus yang asri dan kondusif secara berkala per bulan dilakukan pembersihan sampah saluran primer (sungai tengah dan sungai keliling kampus). Selain saluran primer, pada saluran tersier pada jalan-jalan utama ITS (Jln. T. Elektro, Jl. T. Mesin, Jl. T. Perkapalan dan jln. T. Kimia) dilakukan pembersihan dan normalisasi. Untuk kenyamanan pengguna jalan secara rutin harian dilakukan pembersihan dengan menyapu jalan pada jalan-jalan utama ITS , pemotongan rumput pada media jalan dan pemeliharaan taman. Untuk menanggulangi sampah dialakukan dengan pengumpulan sampah kering yang tersebar di 24 titik bak sampah yang kemudian diangkut ke Tempat Penampungan Sampah Sementar di Jalan Arif Rahman Hakim.

*Dari sampah yang terkumpul
sebagian diolah di Rumah
Kompos untuk dijadikan pupuk
organik.*

Saat ini rumah kompos sudah beroperasi dan hasil pupuknya sudah dijual di sekitar lingkungan Kampus yakni warga ITS dan warga keputih, gebang dan pedagang. Penerangan jalan umum (PJU) dirawat dan dipelihara dengan penggantian spare part PJU, penyediaan komponen penerangan umum dan optimalisasi sistem timerisasi PJU.

Untuk merawat dan memperbaiki jaringan listrik dan komponen-komponennya dilakukan dengan melakukan pemeliharaan pada gardu listrik,

perbaikan instalasi listrik CSS serta penggantian komponen listrik (lampu, balast, kabel, fitting, line power) yang rusak. Untuk mengantisipasi seringnya listrik yang mati hidup direncanakan dengan memperbaiki alat listrik panel 20 KV Rektorat dan 20 KV Teknik Material. Pemeliharaan jaringan air bersih dilakukan dengan penggantian komponen jaringan air bersih (kran, pipa dan valve) serta memperbaiki jaringan pipa air yang bocor.

Untuk pemeliharaan jalan-jalan utama dilakukan dengan pengaspalan skala kecil pada jalan yang berlubang di Jln. T. Elektro, akses jalan menuju ke Parkir FTK, akses jalan ke LPPM. Untuk jalan yang berpaving dilakukan perawatan untuk paving yang mengalami kerusakan di Jl. T. Perkapalan. Untuk menghindari pengguna jalan dengan kecepatan tinggi pada sebagian ruas jalan T. Perkapalan dan T. Elektro dibuatkan polisi tidur. Hal ini dilakukan semata-mata agar pengguna jalan yang melewati jalan kampus berhati-hati sesuai dengan rambu pengguna jalan 20 Km.

Untuk peningkatan sarana sistem komunikasi (VOIP, PABX dan pesawat repeater security) dilakukan dengan perbaikan perangkat PABX dan penyambungan nomor PABX sesuai dengan permintaan dari unit kerja. Penyambungan nomor PABX dapat dilakukan sejauh line nomor di Pusat masih tersedia. Dengan telah keluarnya ijin penggunaan frekwensi dari Kementerian Komunikasi dan Informasi, saat ini telah tersambung komunikasi dengan pesawat HT sebanyak 80 buah yang dipergunakan oleh SKKI dan Pimpinan ITS untuk menjaga dan mengantisipasi gangguan kemanan di ITS. Untuk mengurangi jumlah pencurian khususnya kendaraan bermotor telah dikeluarkan kebijakan yang disepakati dengan pengurus Kampung perumahan ITS khususnya RW IV dan warga keputih di sekitar belakang Blok T yakni menutup portal blok D, akses keluar ITS melalui portal Jln. Teknik Sipil dan akses masuk ITS melalui pintu masuk Blok T.

Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) di sekitar Taman Alumni sudah terdaftar dengan diberi label stiker pada masing-masing rompong PKL. Stiker ini sebagai sarana untuk mengendalikan jumlah PKL, sehingga pertambahan jumlah PKL dapat dihambat secara dini. Untuk menata PKL yang sering mangkal di jalan-jalan

telah ditertibkan oleh SKKI dengan dasar surat edaran yang dikeluarkan oleh Pembantu Rektor III. Untuk penataan selanjutnya direncanakan akan dikeluarkan Peraturan Rektor yang mengatur kegiatan usaha di lingkungan ITS.

Tujuan dari program kerja ini meliputi terwujudnya pengelolaan dan perawatan sarana prasarana yang terpadu serta terwujudnya penggunaan bersama fasilitas ruang kuliah. Sedangkan dari sisi non akademis, pengelolaan sarana dan prasarana diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan pengguna sarana prasarana khususnya pemakai jalan raya dalam kampus dan meminimasi terjadinya kecelakaan lalu lintas serta tidak adanya pencurian kendaraan bermotor. Kenyamanan lingkungan ruang kuliah/dan lingkungan luar secara tidak langsung akan dapat meningkatkan motivasi kegiatan belajar mahasiswa serta mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan produktif dengan kelengkapan fasilitas perkuliahan yang memadai.

Pelaksanaan program kerja ini dilakukan secara gabungan, secara terpusat dan terdesentralisasi ke unit kerja. Secara terpusat, selain melaksanakan program kerja rutin, unit kerja pusat juga melaksanakan sejumlah aktivitas inisiatif. Biro Pengelolaan Sarana, Prasarana, dan Perlengkapan melaksanakan pengelolaan ruang kuliah bersama untuk meningkatkan efisiensi dan keseragaman utilitas Aktivitas ini meliputi perencanaan penggunaan ruang kuliah bersama, pelaksanaan penggunaan ruang kuliah bersama dan perawatan ruang kuliah bersama. Sedangkan untuk di level jurusan, beberapa jurusan juga menyelenggarakan sejumlah aktivitas inisiatif mandiri. Beberapa contoh aktivitas inisiatif ini antara lain adalah :

1. Magister Manajemen Teknologi (MMT)
 - Peningkatan sarana sistem komunikasi
 - Peningkatan fasilitas keamanan gedung
2. Jurusan Statistika
 - Peningkatan sarana Sistem Komunikasi (VOIP PABX)
 - Peningkatan sarana gedung (Pelabelan)
 - Peningkatan fasilitas keamanan gedung (APAR -Alat pemadam api ringan)
 - Perawatan ruang kuliah, laboratorium
3. Jurusan Desain Produk
 - Pembuatan gorong-gorong untuk bagian barat gedung despro, dengan aktivitas: pembuatan gorong-gorong dan pemlesteran

- Peningkatan fasilitas keamanan gedung
- Penggantian pohon yang mati, pembelian peralatan taman dan efisiensi biaya rutin pemeliharaan
- Desain signed gedung R dan area terbuka lainnya
- Perbaikan kabel listrik utama yang menghubungkan antara Despro dengan pusat (Teknik Sipil)

4. Jurusan Teknik Kimia

- Pengecetan gedung,
- Perbaikan dan penggantian Sarana lab
- Penambahan kamar mandi serta penataan jaringan air bersih,
- Penataan perluasan parkir dan renovasi pagar serta gedung, ruang kegiatan mahasiswa

5. Jurusan Teknik Material

- Peningkatan keselamatan dan keamanan kampus : a. Penataan ulang tupoksi SKK dalam menjaga keamanan,ketertiban,dan lalulintas kampus; b. Peningkatan fasilitas keamanan gedung (APAR-Alat pemadam api ringan ,sarana PMK)

Capaian dari program kerja ini dipaparkan dalam tabel 4.5 di bawah ini. Beberapa target tidak tercapai karena adanya hambatan seperti kurangnya kesadarannya pengguna sarana dan prasarana dan minimnya alokasi dana untuk pemeliharaan di jurusan. Untuk solusi ke depannya, direncanakan adanya sosialisasi kepada pengguna untuk berperan serta dalam pemeliharaan sarana dan prasarana serta perlu adanya penambahan dana untuk pemeliharaan.

Tabel 4.5 Capaian Kinerja Program Kerja Pengelolaan dan Perawatan Sarana & Prasarana secara Terpadu

Indikator Kinerja	Baseline (2011)	Capaian (2012)	Target (2013)	CAPAIAN per September 2013
Terwujudnya pengelolaan ruang kuliah untuk digunakan secara bersama	Dikelola masing-masing unit	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Kelengkapan fasilitas perkuliahan	N/A	Baik	Sangat Baik	Baik
Terwujudnya disiplin pengendara	Cukup	Baik	Sangat Baik	Baik
Lingkungan kampus yg nyaman	Cukup baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik



Waste Wudlu Water Harvesting Project - Ecocampus merupakan upaya menampung bekas air wudlu ke dalam tandon untuk disiram ke taman di sekitar masjid secara rutin.

4.6 EFISIENSI SUMBER DAYA LISTRIK DAN AIR

Efisiensi sumber daya listrik dan air yang merupakan program kerja Rektor ITS tahun 2011–2015 sejalan dengan program hemat energi yang dicanangkan oleh Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (Kem ESDM) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Target efisiensi yang ditetapkan BPSPP disesuaikan dengan target hemat energi dan air yang telah ditetapkan oleh Kementerian ESDM sebesar 20%.

Program kerja ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya listrik dan menghindari pemakaian listrik yang berlebihan.

Pelaksanaan program kerja ini diimplementasikan melalui efisiensi energi listrik yang meliputi penghematan penggunaan Listrik, timerisasi penerangan umum, dan penggantian bertahap peralatan hemat energi. Selain penghematan energi listrik, juga dilaksanakan efisiensi pemakaian air, melalui revitalisasi jaringan dan meterisasi suplai air di tiap unit kerja. Selain aktivitas tersebut, beberapa unit kerja juga melaksanakan aktivitas inisiatif yang meliputi renovasi/perawatan tandon air beserta sistem perpipaannya dan penyusunan peraturan

penggunaan air dalam upaya penghematan air.

Rekap capaian dari program kerja ini dipaparkan pada tabel 4.6 di bawah ini. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hambatan yakni belum dilakukan kegiatan meterisasi listrik dan air di setiap unit kerja karena belum adanya perencanaan dan alokasi anggaran untuk kegiatan meterisasi listrik dan air, selain daripada itu masih kurangnya kesadaran dari pengguna untuk melakukan budaya hemat energi dan air. Solusi untuk hambatan ini adalah melakukan sosialisasi penghematan listrik dan air, serta koordinasi internal dengan unit kerja terkait di ITS.

Pada bulan Juli dan September 2013, utusan dari Kementerian ESDM melakukan koordinasi dengan BPSPP tentang perlunya gerakan hemat energi dan air. Untuk merealisasikan ini akan dibentuk Gugus Tugas di tingkat Institut dan selanjutnya akan dilakukan sosialisasi hemat energi dan air untuk seluruh unit kerja di lingkungan ITS. Hal ini harus kita cermati dengan seksama mengingat adanya kenaikan biaya penggunaan listrik di tahun 2013 yakni rata-rata per bulan sampai dengan bulan Agustus sebesar Rp. 620.773.263. Ringkasan capaian kinerja program dipaparkan pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Capaian Kinerja Program Kerja Efisiensi Sumber Daya Listrik dan Air

Indikator Kinerja	Baseline (2011)	Capaian (2012)	Target (2013)	CAPAIAN per September 2013
Adanya penurunan biaya	Biaya listrik tinggi	Rata-rata per bulan Rp 558.638.026,-	Baik	Rata-rata per bulan (sd bulan Agustus) untuk i) listrik Rp 620.773.263 ii) air Rp. 223.439.440,-
Tertibnya penggunaan	Pengguna kurang perhatian	Sosialisasi effisiensi melalui surat edaran	Baik	Pihak Kementerian ESDM akan mela-kukan pendampingan dengan kegiatan sosi- alisasi Hemat energi dan air untuk setiap unit kerja dan akan membentuk Gugus Tugas pelaksana hemat energi di tingkat institut.



Mahasiswa sedang berlatih futsal di lapangan futsal indoor ITS. Ketika tidak ada kompetisi, lapangan ini dibagi 2 untuk disewakan umum.

4.7 PEMBERDAYAAN SARANA & PRASARANA PRODUKTIF UNTUK MENINGKATKAN REVENUE GENERATOR

Pada tahun 2013 ini, ITS menggalakkan pemanfaatan fasilitas-fasilitas internal ITS, baik yang berupa lahan maupun fasilitas umum, sebagai sumber revenue untuk pendukung pemenuhan kebutuhan operasionalnya. Sarana yang tersebar di di jurusan khususnya di laboratorium dan prasarana yang berupa bangunan dan lahan-lahan mempunyai potensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan guna meningkatkan revenue generator. Pemanfaatan fasilitas-fasilitas ini jika diimplementasikan secara optimal akan dapat meningkatkan revenue generator.

Pada tahun 2013 telah dibentuk Tim Penilaian Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor ITS No. 221/SK/R/2013, tanggal 4 Maret 2013 Tim ini mempunyai Ketua dan Anggota dari Badan Kerjasama Inovasi Bisnis Ventura (BKIBV), Biro Pengelolaan Sarana Prasarana dan Perlengkapan (BPSPP), Badan Perencanaan dan Pembangunan (BPP), Biro Keuangan (BK) dan Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi (BSDMO). Tim

ini mempunyai tugas :

- Menyusun penilaian pemanfaatan BMN
- Menyiapkan draft perjanjian kerjasama pemanfaatan BMN
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemanfaatan BMN

Kegiatan yang telah dilakukan yakni menginventarisasi permasalahan dokumen perjanjian kerjasama (PKS) dan memperbaikinya. Kegiatan ini menjadi sangat penting agar semua PKS yang telah ditandatangani kedua belah pihak berdasarkan peraturan yang berlaku dan dapat dibenarkan oleh pihak audit baik internal maupun eksternal. Selanjutnya Tim juga melakukan kajian terhadap peraturan perundungan tentang pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) dan Badan Layanan Umum (BLU). Perjanjian kerjasama yang telah dilakukan oleh Tim pada Tahun 2013 yakni dengan BRI, PT Pos

Tabel 4.7 Capaian Kinerja Program Kerja Pemberdayaan Sarana & Prasarana Produktif untuk Meningkatkan Revenue Generator

Indikator Kinerja	Baseline (2011)	Capaian (2012)	Target (2013)	CAPAIAN per September 2013
Pemanfaatan lahan produktif	Ada fasilitas blm termanfaatkan	Cukup	Baik	Cukup
Peningkatan pemberdayaan UPT	Kurang Produktif	Cukup	Baik	Cukup
Kampus yang bersih, asri, nyaman	Cukup baik	Baik	Baik	Baik
Peningkatan fasilitas ruang seminar	Kurang mencukupi	Baik	Baik	Baik

Indonesia dan Telkomsel. Perjanjian kerjasama yang akan dilakukan peninjauan ulang yakni perjanjian kerjasama dengan BTN dan Paguyuban Pedagang Bunga.

Untuk mendapatkan nilai sewa pemanfaatan BMN khususnya prasarana (bangunan) telah dilakukan appraisal oleh Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan. Hasil appraisal ini digunakan Tim sebagai dasar untuk melakukan aktifitas di dalam memanfaatkan prasarana, khususnya dalam menentukan dasar tarif sewa.

Beberapa aktivitas yang dilaksanakan terkait dengan program kerja ini dan dilaksanakan oleh UPT Tata Usaha dan Kearsipan, UPT Penerbitan, UPT Fasilitas Olah Raga, UPT Fasilitas Umum, serta Biro Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut :

- Komersialisasi sarana prasarana sebagai Pembangkit Pendapatan, meliputi :
- Penyusunan Standar Tarif
- Penyusunan Sistem Akuntansi komersialisasi sarana prasarana
- Pembuatan sistem informasi komersialisasi sarana prasarana
- Pemberdayaan dan penataan Fasilitas Olah Raga, Joging track, Out Bound, Perkemahan, Ruang Seminar, Ruang Kuliah, Gedung serbaguna, Guest House, Medical center, Percetakan, Asrama, Kantin, dll
- Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana umum

Capaian kinerja dari program kerja Pemberdayaan Sarana & Prasarana Produktif untuk Meningkatkan Revenue Generator ditunjukkan dalam tabel 4.7 diatas.



UPT Penerbitan selalu menjadi andalan civitas akademika ITS dalam hal percetakan & penerbitan buku.

Saat ini ITS mengelola beberapa aset barang milik negara dalam bentuk beberapa sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas yang berfungsi dapat menunjang langsung maupun tidak langsung kegiatan Tri Dharma. Peralatan laboratorium, ruang kuliah dan gedung administrasi adalah beberapa dari fasilitas yang menunjang kegiatan Tri Dharma secara langsung. Sedangkan fasilitas olahraga, kesehatan, percetakan & penerbitan, gedung pertemuan, homestay, kantin, adalah beberapa sarana dan prasarana yang menunjang Tri Dharma secara tidak langsung. Fasilitas-fasilitas tersebut dianggap sebagai aset yang dapat berfungsi sebagai unit layanan dan atau sebagai unit usaha yang dapat memberikan kontribusi pendapatan sesuai dengan karakteristik masing-masing fasilitas tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan aset-aset tersebut bertujuan untuk meningkatkan utilisasi dan fungsi layanannya yang lebih efisien, dan memberdayakan beberapa aset tersebut supaya kontribusi pendapatannya dapat ditingkatkan sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana tersebut bervariasi tergantung jenis dan karakteristik aset masing-masing. Beberapa fasilitas tersebut yang dikelola oleh Unit Pengelola Teknis (UPT) yaitu : UPT Asrama Mahasiswa (fasilitas akomodasi mahasiswa), UPT Medical Center (fasilitas kesehatan), UPT Fasilitas Olahraga (fasilitas olahraga), UPT Penerbitan (fasilitas percetakan & penerbitan), UPT Bahasa dan Budaya (fasilitas bahasa & budaya), dan UPT Fasilitas Umum (fasilitas akomodasi umum, pertemuan & kantin).

Seperti disebutkan di atas, para pengelola aset harus memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan manajemen dokumentasi, serta layanan kepada pelanggan. Komitmen pengelola Aset Manajemen Unit tersebut dibuktikan dengan diterimanya sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 pada tahun 2007 dan ISO 9001:2008 pada tahun 2010. Dengan tujuan strategis pemberdayaan aset secara optimal dalam rangka meningkatkan utilisasi aset yang diarahkan pada peningkatan kualitas layanan untuk menunjang kegiatan akademik, kemahasiswaan dan administrasi, maka kebijakan dasar peningkatan utilisasi aset yang dilakukan meliputi :

- Peningkatan kualitas jasa layanan untuk menunjang kegiatan akademik dan administrasi
- Penguatan kapasitas untuk meningkatkan pendapatan dari jasa layanan utilisasi aset

Paparan Aktivitas UPT Asrama Mahasiswa

Penyediaan fasilitas asrama mahasiswa bertujuan untuk : (1) membantu mengatasi kesulitan tempat tinggal bagi mahasiswa baru khususnya yang dari luar kota/daerah. ;(2) membuat mahasiswa baru cepat beradaptasi dengan lingkungannya sehingga mempercepat pengembangan kepribadian dan kepekaan mahasiswa; (3) agar terjadi proses komunikasi antar sivitas akademika yang intens sehingga terjadi lebih banyak saling pengertian, kesetiakawanan dan kepekaan sosial.

Fasilitas yang dikelola : 4 (empat) blok gedung asrama mahasiswa lama (kapasitas=111 kamar hunian), 4 (empat) twin blok gedung asrama baru (kapasitas=384 kamar hunian) dan gedung administrasi dan umum. Kondisi asrama mahasiswa saat ini: (1) semua kamar hunian pada gedung asrama lama dapat ditempati dengan selesainya pekerjaan renovasi total gedung blok B oleh IKOMA ITS dan semua furniture sudah diganti dengan yang baru; (2) semua kamar hunian pada gedung asrama baru di lantai 1-3 sudah dapat ditempati, dan semua atap lantai 4 direncanakan akan diperbaiki dengan biaya IKOMA ITS pada tahun 2011 supaya semua kamar hunian pada lantai 4 dapat digunakan.



Salah satu blok asrama mahasiswa. Tampak tanaman-tanaman sudah mulai tumbuh.

Disamping penyediaan fasilitas kamar hunian yang lebih nyaman, pembenahan lingkungan asrama mahasiswa sudah dilaksanakan yaitu : penyediaan tempat parkir sepeda motor terpusat, penghijauan jalan dan taman, pengolahan limbah cair dan limbah padat. Untuk menambah kenyamanan setiap penghuni, disetiap loby, ruang belajar/pertemuan di gedung asrama lama/baru dilengkapi dengan jaringan internet WiFi, AC, furnitur dan TV.



Bougenvile, salah satu dari tiga wisma tamu yang dimiliki ITS.

Paparan Aktivitas UPT Fasilitas Umum

Fasilitas yang dikelola UPT Grha adalah : Graha Sepuluh Nopember (GSN), Wisma Tamu Bougenville dan Yasmine, Student Community Centre (SCC), kantin pusat, kantin Statistik, kantin FTIf, dan kantin SCC. Sesuai dengan karakteristik fasilitas yang dikelola, UPT Grha mempunyai tanggung jawab sebagai unit yang harus dapat memberi kontribusi pendapatan kepada ITS dengan tetap memberikan layanan prima.

Peningkatan kualitas layanan telah dilakukan dengan melaksanakan pekerjaan perbaikan dan renovasi dan penambahan utilitas dari tahun 2008-2010, yaitu :

- Graha Sepuluh Nopember (parkir pada tahun 2008, gedung pada tahun 2010)
- Kantin pusat (tahun 2008-2009 oleh BNI, tahun 2010 dengan dana BLU ITS)
- Ruang pertemuan lantai 3 gedung SCC (furniture, AC dan arsitektur pada tahun 2009)
- Genset beserta rumahnya untuk Graha Sepuluh Nopember pada tahun 2010.

Untuk mengoptimalkan utilisasi kantin pusat, pengelola perlu segera merencanakan penggunaan beberapa ruang di lantai 1 dan lantai 2 yang selama ini belum dimanfaatkan untuk meningkatkan layanan.

Dengan selesainya renovasi kantin pusat, perlu didukung usaha dan upaya penertiban keberadaan kantin-kantin liar khusus yang disekitar kantin pusat dan penjual keliling yang sering mengabaikan larangan berjualan. Meskipun demikian karena kapasitas kantin yang ada masih terbatas, perlu segera direncanakan pengadaan tempat layanan kantin yang nyaman, bersih dengan harga makanan/minuman yang terjangkau di beberapa area : (1) Fakultas Teknologi Informasi, Jurusan Desain Produk Industri FTSP, Pusat Robotika dan Nasdec dan (2) Jurusan dilingkungan FTSP, TPB dan Pascasarjana.

Pemakaian layanan UPT Fasilitas Umum ITS sebagaimana tabel 4.8 terlampir di bawah ini.

Realisasi pengeluaran UPT Fasilitas Umum sampai bulan September tahun 2013 kurang lebih adalah sebesar 56,06% dari total pendapatan, sehingga UPT Fasilitas Umum memberikan revenue yang cukup besar kepada pihak ITS yaitu sebesar sekitar 43,94 dari pendapatan. Terdapat kenaikan pendapatan tahun 2013 dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun belum semua program kerja telah terlaksana 100%. Hal ini disebabkan adanya beberapa hambatan. Hambatan dalam mencapai pemberdayaan UPT Fasum adalah, kompetensi SDM yang belum memenuhi kebutuhan UPT Fasilitas Umum, dana yang terbatas, dan kompetitor yang semakin bertambah. Pemakaian GSN oleh ITS sampai dengan September 2013 adalah 48 kali dimana sebagian adalah pemakaian gratis.

Tabel 4.8 Tabel Layanan UPT Fasilitas Umum ITS

	2011	2012	2013 (per September)
Wisma Tamu (dalam) %	26,79	35,98	38,83
GSN (dalam kegiatan)			
- ITS	60	57	48
- Non ITS	132	136	90

Tabel 4.9 Pendapatan UPT Fasilitas Umum ITS

	2011	2012	2013 (per September)	2013 (Estimasi)	Prosentase Capaian
Kantin	169,323,085	211.503.258	154.959.905	200.000.000	77,5 %
Wisma Tamu	282,454,000	750.540.500	598.716.500	700.000.000	85,5 %
GSN	2,067,324,400	2.155.256.566	1.629.500.969	2.000.000.000	81,5 %
UPT Fasum	2,519,101,485	3.117.300.324	2.383.177.374	2.900.000.000	82,2 %



Kompetisi sepak bola untuk memperingati Dies Natalis ITS ke 53 yang dilaksanakan di stadion ITS.

Paparan Aktivitas UPT Fasilitas Olahraga

UPT Fasilitas Olahraga adalah salah satu unit di ITS yang mengelola dan mengembangkan fasilitas olahraga di lingkungan kampus ITS, yang dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 2762/PT12.K/K/1995 tanggal 17 Oktober 1995 dan hanya mempunyai 2 (dua) fasilitas olahraga yaitu:

- Stadion (Lapangan Sepakbola)
- GOR (Lapangan Basket dan Badminton).

Penyediaan fasilitas olahraga terutama bertujuan untuk memberikan layanan tempat berolahraga bagi mahasiswa, dosen dan karyawan. Dengan diberlakukannya SKEM adanya fasilitas olahraga menjadi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Fasilitas olahraga tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak luar untuk waktu-waktu yang tidak digunakan dalam bentuk disewakan.

Penggunaan fasilitas olahraga tersebut diprioritaskan untuk civitas akademika ITS, sedangkan waktu yang tersisa dapat digunakan oleh pihak luar / masyarakat umum. Untuk memenuhi biaya operasional dan perawatan fasilitas, selama ini dianggarkan dari BLU (yaitu mahasiswa baru) dan uang sewa penggunaan fasilitas. Untuk biaya pengembangan fasilitas diperoleh dari dana hibah mitra ITS dan dana BLU.

Intensitas penggunaan fasilitas olahraga dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan

yang signifikan, harapan ke depan nantinya dapat bertujuan meningkatkan prestasi civitas akademika di bidang olahraga dalam hal ini Mahasiswa, kuantitas untuk fasilitas olahraga yang dikelola sekarang adalah :

- | | |
|------------------------|-----------------|
| • Lapangan Sepakbola | : 1 (satu) lap |
| • GOR/Lap. Bulutangkis | : 4 (empat) lap |
| • Lap. Tennis Outdoor | : 2 (dua) lap |
| • Lap. Futsal Outdoor | : 1 (satu) lap |
| • Lap. Basket Outdoor | : 2 (dua) lap |
| • Lintasan lari | : 1 (satu) lap |
| • GOR Futsal Indoor | : 2 (dua) lap |

Macam – macam laporan kegiatan yang dilaporkan meliputi jumlah Penggunaan fasilitas olahraga, seperti tergambar pada tabel 4.14, jumlah Penggunaan fasilitas olahraga oleh UKM, seperti tergambar pada tabel 4.15, jumlah penggunaan fasilitas olahraga oleh 22 jurusan yg terbagi dalam 28 Himpunan Mahasiswa, serta laporan kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana, seperti tergambar pada tabel 4.17.

Tabel 4.9 Jumlah Penggunaan Fasilitas Olahraga

NO	BULAN	KATEGORI PENGGUNA	FASILITAS OLAHRAGA					
			Stadion	Bltgkis	Tennis	Futsal Out	Basket Out	Futsal In
1	Januari	Dosen	0	56	70	0	0	32
		Karyawan	2	156	16	0	0	32
		Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
		Umum	13	20	0	35	70	40
			15	132	86	25	70	104
2	Februari	Dosen	0	64	72	0	0	22
		Karyawan	8	160	72	0	0	22
		Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
		Umum	25	25	1	40	75	35
			33	249	145	40	75	79
3	Maret	Dosen	0	62	72	0	0	26
		Karyawan	2	170	72	0	0	26
		Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
		Umum	17	30	1	30	55	40
			19	262	1455	30	55	92
4	April	Dosen	0	64	66	0	0	26
		Karyawan	9	150	66	0	0	26
		Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
		Umum	34	20	0	40	60	45
			43	234	132	40	60	97
5	Mei	Dosen	0	64	66	0	0	26
		Karyawan	9	150	66	0	0	26
		Mahasiswa	0	0	1	0	0	0
		Umum	37	20	0	40	50	40
			46	234	133	40	50	92
6	Juni	Dosen	0	64	66	0	0	26
		Karyawan	2	150	66	0	0	26
		Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
		Umum	13	25	1	35	50	40
			15	239	133	35	50	92
7	Juli	Dosen	0	64	66	0	0	26
		Karyawan	9	150	66	0	0	26
		Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
		Umum	34	17	1	15	20	20
			42	231	133	0	20	72

NO	BULAN	KATEGORI PENGGUNA	FASILITAS OLAHRAGA					
			Stadion	Bltgkis	Tennis	Futsal Out	Basket Out	Futsal In
8	Agustus	Dosen	0	64	66	0	0	26
		Karyawan	9	120	66	0	0	26
		Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
		Umum	37	20	1	30	35	25
			46	204	133	30	35	77
9	September	Dosen	0	64	66	0	0	26
		Karyawan	9	150	66	0	0	26
		Mahasiswa	0	0	0	0	0	0
		Umum	56	20	1	40	25	40
			65	234	133	40	25	92

Tabel 4.10 Rincian Penggunaan oleh UKM Januari – September 2013

NO	NAMA UKM	TEMPAT	RINCIAN JADWAL										TOTAL
1	UKM Sepakbola	Stadion	Rabu	16.00 - 18.00	1 shift	x 1 lap	x 4 keg	x 9 bulan					36
													Sub total I 36
2	UKM Bulutangkis	GOR Bulutangkis	Rabu	18.00 - 23.00	1 shift	x 3 line	x 4 keg	x 9 bulan					108
			Kamis	18.00 - 23.00	1 shift	x 3 line	x 4 keg	x 9 bulan					108
			Minggu	12.00 - 18.00	2 shift	x 3 line	x 4 keg	x 9 bulan					216
													Sub total II 432
3	UKM Tennis	Lapangan Tennis	Selasa	18.00 - 24.00	2 shift	x 2 lap	x 4 keg	x 9 bulan					144
		Outdoor	Jumat	18.00 - 24.00	2 shift	x 2 lap	x 4 keg	x 9 bulan					144
			Sabtu	18.00 - 24.00	2 shift	x 2 lap	x 4 keg	x 9 bulan					144
													Sub total III 432
4	UKM Futsal	Lapangan Futsal	Selasa	20.00 - 22.00	2 shift	x 1 lap	x 4 keg	x 9 bulan					72
		Outdoor	Kamis	20.00 - 22.00	2 shift	x 1 lap	x 4 keg	x 9 bulan					72
		GOR Futsal Indoor 1	Senin	18.00 - 20.00	2 shift	x 1 lap	x 4 keg	x 9 bulan					72
			Rabu	18.00 - 20.00	2 shift	x 1 lap	x 4 keg	x 9 bulan					72
			Jumat	18.00 - 20.00	2 shift	x 1 lap	x 4 keg	x 9 bulan					72
													Sub total IV 360
5	UKM Basket	Lapangan Basket	Selasa	18.00 - 22.00	2 shift	x 1 lap	x 4 keg	x 9 bulan					72
		Outdoor A	Kamis	18.00 - 22.00	2 shift	x 1 lap	x 4 keg	x 9 bulan					72
			Sabtu	18.00 - 22.00	2 shift	x 1 lap	x 4 keg	x 9 bulan					72
													Sub total V 216
													TOTAL 1,476

Tabel 4.11 Rincian Penggunaan oleh Jurusan Periode Januari – September 2013

NAMA JURUSAN	TEMPAT	RINCIAN JADWAL									TOTAL
Fisika	GOR Bulutangkis	Setiap Senin	18.00 - 23.00	1 shift	x 3	line	x 4	keg	x 9	bln	108
Matematika		Setiap Selasa	18.00 - 23.00	1 shift	x 2	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Statistika		Setiap Jumat	18.00 - 23.00	1 shift	x 3	line	x 4	keg	x 9	bln	108
Kimia		Setiap Sabtu	18.00 - 23.00	1 shift	x 3	line	x 4	keg	x 9	bln	108
Biologi		Setiap Minggu	18.00 - 23.00	1 shift	x 3	line	x 4	keg	x 9	bln	108
										Sub Total I	504
Teknik Mesin	Lapangan Tennis	Setiap Senin	18.00 - 24.00	2 shift	x 2	line	x 4	keg	x 9	bln	144
Teknik Elektro	Outdoor	Setiap Rabu	18.00 - 24.00	2 shift	x 2	line	x 4	keg	x 9	bln	144
Teknik Kimia		Setiap Kamis	18.00 - 24.00	2 shift	x 2	line	x 4	keg	x 9	bln	144
Teknik Fisika		Setiap Minggu	18.00 - 24.00	2 shift	x 2	line	x 4	keg	x 9	bln	144
										Sub Total II	576
Teknik Industri	Lapangan Futsal	Setiap Senin	18.00 - 20.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Teknik Material	Outdoor	Setiap Selasa	18.00 - 20.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Teknik Sipil		Setiap Rabu	18.00 - 20.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Arsitektur		Setiap Kamis	18.00 - 20.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Teknik Lingkungan		Setiap Jumat	18.00 - 20.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Desain Produk		Setiap Sabtu	18.00 - 20.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Teknik Geomatika		Setiap Minggu	18.00 - 20.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
										Sub Total III	504
PWK	Lapangan Futsal	Setiap Senin	20.00 - 22.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Teknik Perkapalan	Indoor 1	Setiap Selasa	20.00 - 22.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Sistem Perkapalan		Setiap Rabu	20.00 - 22.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Teknik Kelautan		Setiap Kamis	20.00 - 22.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Teknik Informatika		Setiap Jumat	20.00 - 22.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
Sistem Informasi		Setiap Sabtu	20.00 - 22.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
D3 Statistika		Setiap Minggu	20.00 - 22.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
										Sub Total IV	504
D3 Mesin	Lapangan Basket	Setiap Senin	18.00 - 22.00	2 shift	x 2	line	x 4	keg	x 9	bln	144
D3 Elektro	Outdoor	Setiap Selasa	18.00 - 22.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
D3 Instrumentasi		Setiap Rabu	18.00 - 22.00	2 shift	x 2	line	x 4	keg	x 9	bln	144
D3 T. Kimia		Setiap Kamis	18.00 - 22.00	2 shift	x 1	line	x 4	keg	x 9	bln	72
D3 Sipil		Setiap Jumat	18.00 - 22.00	2 shift	x 2	line	x 4	keg	x 9	bln	144
										Sub Total V	576
	Lapangan Volly	Setiap Senin-	15.00 - 18.00	1 shift	x 7	hari	x 4	ming	x 9	bln	252
										Sub Total VI	252
	Lintasan Lari	Setiap Senin-	06.00 - 09.00	3 shift	x 7	hari	x 4	ming	x 9	bln	756
										Sub Total VI	756
										TOTAL	3,672

Tabel 4.12 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana

NO	Rincian Kegiatan
1.	Perawatan permukaan lapangan rumput sepakbola dengan penambahan tanah kated
2.	Penebangan pohon – pohon yang beresiko tumbang pada saat musim hujan.
3.	Perawatan atau pembersihan fasilitas olahraga secara rutin yang terdiri dari kebersihan sarana dan prasarana, perbaikan maintenance listrik dan air pada masing-masing fasilitas olahraga yang dikelola
4.	Pembelian mesin potong rumput dorong 2 (dua) unit

Setelah memperhatikan beberapa tabel tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan fasilitas yang masih terbatas UPT Fasilitas Olahraga mampu memberikan layanan yang sesuai dengan harapan stakeholder. Sehubungan dengan hal tersebut manajemen UPT Fasilitas Olahraga segera mengambil langkah yang terprogram untuk meningkatkan layanan, meningkatkan fasilitas dan diversifikasi fasilitas, dan ke depan UPT Fasilitas Olahraga mampu berperan menjadi rujukan kegiatan olahraga Wilayah Surabaya dan sekitarnya.

kebahasaan. Namun aktivitas ini mengalami beberapa hambatan yakni tingginya jumlah mahasiswa persiapan yudisium yang gagal mencapai skor minimal tes EFL karena tidak adanya program pembelajaran berkelanjutan. Solusinya, telah didesain sebuah proses pembelajaran berkelanjutan yang diawali dengan pemanfaatan hasil tes EFL MABA sebagai informasi awal dalam clustering kelas di UPMB, diikuti dengan pembelajaran pada periode bridging, serta diikuti program tes kursus gratis didanai oleh IKOMA. Sebagai target akhir, profisiensi minimal dapat tercapai. Selain itu juga dilaksanakan pengembangan materi untuk pembelajaran mandiri di SAR (*self access room*) sebagai penunjang proses pembelajaran berkelanjutan yang didanai oleh hibah LP3AI.

Paparan Aktivitas UPT Pusat Bahasa dan Budaya

Beberapa aktivitas yang dilaksanakan oleh UPT Pusat Bahasa dan Budaya meliputi pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris dan bahasa asing lain, serta pengadaan tes bahasa asing sebagai penunjang kegiatan akademik di bidang



Aksi Tari Kecak ditampilkan oleh mahasiswa ketika acara pembukaan Dies Natalis ke 53.



Gedung perpustakaan pusat ITS yang selalu jadi rujukan utama mahasiswa berbagai jurusan ketika mencari literatur.

UPT Perpustakaan

Fasilitas-fasilitas perpustakaan yang dapat dimanfaatkan antara lain: *Digital Library Local Content Full Text* dengan informasi judul, abstrak dan daftar isi dan full text (<http://www.digilib.its.ac.id>). Sampai September 2013, dokumen yang sudah berhasil di-upload dan di-publish mencapai 26.645 judul. Tesis dan disertasi yang di-upload dan di-publish meliputi: judul, abstrak, daftar isi, Bab 1, Bab 5 (kesimpulan) dan daftar bibliografi/pustaka. Sedangkan untuk undergraduate (D-3/D-4/S-1) fulltext untuk keseluruhan. Dokumen jenis lainnya (artikel journal ilmiah, pidato pengukuhan, prosiding, orasi ilmiah dll) juga disajikan dalam bentuk fulltext Dokumen yang di-publish dalam <http://www.digilib.its.ac.id> dilengkapi software VIEWER dan Water Mark (dikembangkan dengan tujuan keamanan dokumen). Dokumen hanya bisa dibaca perhalaman (viewer) dan masing-masing halaman dokumen diberikan gambar bayangan logo ITS (watermark). Tidak bisa didownload hanya bisa dibaca karena file disimpan dalam bentuk image dan tidak disediakan fasilitas download dalam <http://www.digilib.its.ac.id>

- Jumlah koleksi buku 95.191 judul 150.667

eksemplar sampai September 2013, pertambahan buku lebih banyak dari karya ilmiah sivitas akademika. Sementara untuk belanja buku 2013 yang pengadaannya melalui ULP (yang menentukan HPS dan melaksanakan lelang) telah gagal lelang. Begitu juga dengan perpanjangan langganan e-journal 2013 yang pelaksanaannya melalui ULP (yang menentukan HPS dan melaksanakan lelang) telah gagal lelang.

- Website perpustakaan : <http://www.perpustakaan.its.ac.id>, pemustaka bisa mendapatkan informasi tentang Perpustakaan ITS dan kegiatannya
- Sampoerna Corner ITS, tahun 2013 PSF (Putra Sampoerna Foundation) telah melakukan: renovasi ruang, penggantian karpet, menambah stop kontak untuk kemudahan bagi pemustaka yang akses internet dengan laptop pribadi, penggantian TV layar datar, manambah 1 unit AC Ceiling, mengganti 6 PC lama berlayar tabung menjadi 6 PC berlayar datar, mengganti VCD player, mengganti sofa dan melengkapi dengan koleksi buku tentang “life skill.”
- IDIS (*Indonesia Development Information Services*) World Bank ITS, dilengkapi 7 PC

Komputer untuk akses database World Bank dan Internet, Ruang diskusi yang dilengkapi Layar dan LCD Proyektor serta buku-buku mengenai sanitasi, pembangunan negara berkembang, kemiskinan, korupsi, sanitasi lingkungan dan lainnya.

- Layanan berbasis komputer: OPAC (katalog komputer), Buku Tamu Online, Layanan Mandiri, Pendaftaran Anggota Perpustakaan Online, Upload Mandiri bagi calon wisudawan, Bebas Pustaka, Peminjaman, Perpanjangan dan Pengembalian Koleksi. Tahun ini OPAC di lantai 3, 4 dan 5 masing masing ditambah 2 unit agar mencukupi kebutuhan pemustaka dalam mengakses informasi yang dimiliki Perpustakaan.
- Kerjasama antar Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN) dengan produk Kartu SAKTI (sistem akses perpustakaan perguruan tinggi negeri).
- Kerjasama antar Perpustakaan Perguruan Tinggi (FPPTI) Jawa Timur dengan produk Kartu SUPER (sistem untuk masuk perpustakaan).
- PLN Corner, dilengkapi Ruang Diskusi, Glass board, 7 PC komputer untuk akses internet, sofa dan TV layar datar. Di ruang ini ditempatkan koleksi yang berkaitan dengan nation building (Pahlawan Corner), berisi biografi para tokoh nasional dan perjuangannya.
- Seluruh lantai dari lantai 1-5 dilengkapi hotspot wifi. Berkaitan dengan fasilitas hotspot wifi, di koridor depan disediakan meja dan bangku taman sebagai tempat akses internet via wifi, ruang 24 jam, ruang lesehan loby perpustakaan lantai 1 untuk akses internet wifi. Di lantai 4 depan Ikoma Corner disediakan 4 set meja kursi cafe dan tempat colokan listrik untuk membantu pemustaka mengakses informasi lewat internet wifi.
- Cafe hotspot (fasilitas terbaru) ruang untuk akses internet via wifi (kapasitas 40 seat), yang dibuat dengan suasana Cafe. Duduk lesehan untuk 16 orang (ditengah), sedangkan duduk di kursi 24 orang antara
- Telah dilakukan penggantian kursi baca dari kayu dengan kursi busa ergonomic (Tiger) sebanyak 170 unit, dengan perincian 144 warna cokelat dan 26 warna biru. Kursi pengganti tersebut ditempatkan di ruang Cafe Hotspot, Ruang Internet Gratis, ruang referensi lantai 3 dan Ruang Layanan Sirkulasi lantai 5.
- Ruang Sirkulasi lantai 5, tampil dengan desain baru dilengkapi water wall disisi utara dan selatan Void yang di cover dengan dinding kaca, Sofa untuk membaca santai dan dilengkapi AC. Diharapkan dengan perubahan ini dapat membuat betah pengunjung untuk berlama-lama membaca di Perpustakaan.
- Ruang IKOMA Corner lantai 4 sudah selesai direnovasi dengan bantuan dana dari IKOMA ITS. Ruang IKOMA Corner merupakan gabungan dua ruang yaitu Ruang Tugas Akhir dan Ruang Karya Ilmiah yang dijadikan satu. Konsep ruangan ini adalah sebagai etalase karya ilmiah yang dihasilkan sivitas akademika ITS, dimana dalam ruang ini disimpan karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa (berupa TA, Skripsi, Tesis dan disertasi) dan hasil penelitian dosen (berupa laporan hasil penelitian) ditambah prosiding seminar/workshop, buku ber ISBN yang dihasilkan sivitas akademika ITS, pidato ilmiah, pidato pengukuhan Guru Besar dan literatur abu-abu lainnya.
- Renovasi Ruang Seminar lantai 2, sudah berjalan 90 %, dan kapasitas ruang bertambah, insya Allah sekarang bisa menampung lebih kurang 175 orang dari daya tampung sebelumnya 125 orang.
- Renovasi mushalla lantai 3, untuk pemustaka perpustakaan sudah selesai dikerjakan. Lantai ditinggikan 15 cm, lantai dibuat dari keramik, dinding setinggi 1 m keliling ruang mushalla dikeramik dan ada list “Allah-Muhammad.” Pintu putra dan putri disendirikan.

Dengan adanya fasilitas perpustakaan tersebut, indikator kinerja perpustakaan yang dicapai sampai September 2013 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.13 Paparan KPI Perpustakaan

No.	Uraian	Base Line	2013
1.	Jumlah Pengunjung	210.000	80.315
2.	Jumlah Peminjam	41.000	17.726
3.	Jumlah Koleksi dipinjam	67.781	36.610
4.	Jumlah koleksi dibaca	81.000	57.514

Capaian yang diperoleh masih jauh dari base line yang ditetapkan, dikarenakan faktor berikut:

- Lift mati sudah 6 bulan lebih, hal ini sangat berpengaruh terhadap kunjungan pemustaka karena gedung Perpustakaan kondisinya berteingkat.
- Ruang Tugas Akhir dan Karya ITS tutup, lebih kurang 3 bulan karena direnovasi dan berubah menjadi IKOMA Corner
- Ruang Sampoerna Corner tutup, lebih kurang 2 bulan karena direnovasi dan diganti fasilitasnya
- Ada renovasi perpustakaan (gedung bagian dalam), kamar mandi dan atap. Saat ini sedang berlangsung, sangat mengganggu kenyamanan pemustaka

Sementara itu pengunjung <http://www.digilib.its.ac.id> juga mengalami penurunan hanya 965.663 pengunjung. Namun demikian penurunan tersebut tidak perlu dikawatirkan karena terbukti banyak konten <http://www.digilib.its.ac.id> yang dapat ditangkap/ditelusur oleh mesin pencari informasi lainnya seperti "bing, yahoo dan lainnya." Sehingga melahirkan apa yang disebut backlink dan hal tersebut justru bisa memperkuat kedudukan ITS Repository hingga saat ini, berikut capaian ITS Repository pada periode Januari 2013 dan Juli 2013:

Tabel 4.14 Institutional Repositories Januari 2013

RANKING		REPOSITORY	POSITION			
Nasional	Dunia		SIZE	VISIBILITY	RICH FILES	SCHOLAR
1	19	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	5	185	3	3
2	25	Diponegoro University	225	85	27	9
3	49	Bogor Agricultural University	96	238	4	14
4	50	Universitas Muhammadiyah Surakarta	164	265	16	6
5	64	Gunadarma University	715	48	390	80
6	157	Andalas University Repository	205	63	128	739
7	227	Yogyakarta State University	386	626	163	57
8	232	E-Library Universitas Brawijaya	285	832	24	25
9	345	UPN Veteran Jatim Repository	964	646	270	131
10	363	University of Muhammadiyah Malang	504	926	173	53

Tabel 4.15 Institutional Repositories Periode Juli 2013

RANKING		REPOSITORY	POSISI			
Nasional	Dunia		Size	Visibility	Rich Files	Scholar
1	27	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	30	207	2	1
2	34	Universitas Diponegoro	238	124	32	8
3	59	Institut Pertanian Bogor	112	311	4	11
4	206	Universitas Negeri Yogyakarta	409	541	161	53
5	327	Universitas Muhammadiyah Malang	565	847	193	42
6	466	UPN Veteran Yogyakarta	914	895	406	116
7	485	Universitas Negeri Medan	410	1056	51	144
8	491	Universitas Sebelas Maret Surakarta	1192	833	903	112
9	557	Universitas Kristen Petra Surabaya	377	1028	978	131
10	678	Universitas Muhammadiyah Surakarta	1521	348	1331	406

Paparan Aktivitas UPT Percetakan dan Penerbitan

Penyediaaan fasilitas percetakan adalah menjadi kebutuhan utama bagi suatu perguruan tinggi sekelas ITS, yaitu terutama untuk memenuhi pengadaan barang cetakan administrasi dan informasi. Dengan fasilitas yang dimiliki sekarang UPT Penerbitan sudah mampu melaksanakan tugas layanan jasa percetakan dan penerbitan. Layanan prima jasa percetakan dan penerbitan senantiasa ditingkatkan dengan mengutamakan kualitas, harga dan delivery/distribusi.

Untuk mewujudkan rencana tersebut, UPT Penerbitan membutuhkan investasi yang sangat mendesak berupa dukungan sumber daya yang seimbang, baik sumber daya manusia ataupun sumber daya yang lain seperti: peralatan pra produksi, produksi dan pasca produksi ataupun kebutuhan ruang kerja, gudang bahan mentah, gudang bahan jadi, ruang display buku, toko

buku online dan usaha-usaha terintegrasi dari pencitraan. Dalam proses pelayanannya membutuhkan modal kerja yang tidak sedikit dalam bentuk investasi dari sebuah unit bisnis.

Beberapa partner UPT Penerbitan dan Percetakan meliputi CV.Airlangga, CV. Alfa Grafika, CV. Sumber Mas, PT. Astra Graphia, UD. Surya Bintang Abadi, UD. Jawa Sari dan PT.Setiawan Sejati. Rekapitulasi pendapatan tahun 2013 seperti dalam Tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16 Rekapitulasi Pendapatan UPT Penerbitan dan Percetakan

Bulan	Jumlah Order	Jumlah Tagihan
Order tahun 2012 yang dibayarkan tahun 2013	-	95.943.000
Januari	57	196.058.000
Februari	44	102.589.000
Maret	39	95.585.000
April	28	25.346.000
Mei	23	52.855.000
Juni	36	36.248.000
Juli	96	51.875.000
Agustus	14	102.165.000
Total s/d Agustus 2013		758.664.000
Total tagihan yang sudah dibayar		669.410.500
Sisa tagihan yang belum terbayar		89.253.500

Paparan Aktivitas UPT Medical Center

Tugas pokok dan fungsi UPT Medical Center adalah menyediakan layanan jasa kesehatan untuk mahasiswa, dosen dan karyawan ITS, masyarakat umum (askes dan non-askes) dengan beberapa fasilitas dan kebutuhan untuk kegiatan layanan medis rawat jalan dan gawat darurat serta apotek. Selain itu UPT Medical Center juga menyelenggarakan upaya rujukan serta penyelenggaraan seminar, pelatihan dan pengembangan kesehatan.

Untuk dapat memberikan layanan prima jasa kesehatan, UPT Medical Center mempunyai tenaga medis, tenaga para medis dan tenaga apoteker yang memadai disamping tenaga administrasi yang mendukung semua layanan jasa kesehatan. Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin, sumber pendanaan UPT Medical Center diperoleh dari dana BLU ITS dan jasa layanan untuk biaya operasional, dan dana hibah terutama dari IKOMA ITS untuk investasi. Beberapa fasilitas baru telah dibantu oleh IKOMA ITS berupa satu dental unit lengkap dan satu mobil ambulance.

Beberapa layanan medis tambahan telah dibuka



untuk melengkapi layanan yang sudah ada, yaitu: layanan Poli Gigi Spesialis (Ortodonsia dan Bedah Mulut) dan layanan Perawatan Kulit dan Wajah (dari Estetiderma) dan layanan Ambulance. Perkembangan jumlah pengunjung tahun 2007-2011 dapat dilihat pada Memorandum Akhir Jabatan Rektor ITS Tahun 2007-2011.

Untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku khusus untuk unit layanan jasa kesehatan, perlu segera direncanakan reformasi pengelola UPT Medical Center yang lebih profesional oleh pengelola tenaga medis yang kompeten meskipun dengan konsekuensi biaya manajemen yang lebih besar.

Paparan Aktivitas Satuan Kesejahteraan Institut

Satuan Kesejahteraan Institut (SKI) dimulai dengan membuka layanan kepada SDM dan masyarakat ITS dalam pemenuhan kebutuhan ticketing pesawat dan penjualan buku-buku yang ditulis oleh sivitas akademika ITS. Berikut kegiatan yang telah dilaksanakan dan progres kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKI ITS:

1. Kegiatan yang sudah terlaksana di SKI

- Tiketing pesawat maskapai Garuda, Lion, Merpati, Sriwijaya, Citilink.**

Untuk maskapai Garuda sudah mengadakan kerjasama Corporate dimana ada discount khusus untuk ITS. Saat ini yang digunakan untuk tiket Luar Negeri dikarenakan pembayaran menggunakan kartu kredit yang ada bunga, by adm dll

- Book Store**

Sampai saat ini jumlah buku belum cukup banyak. Dan sudah konfirmasi ke ITS Press belum ada buku baru yang siap dipasarkan. Selain itu, SKI juga telah merintis kerjasama dengan Uranus dan Toga Mas untuk mendistribusikan buku-buku yang siap dipasarkan.

- On Line Shop**

Untuk on line shop program sudah soft lounching, tapi masih belum stabil dikarenakan masih dilakukan perbaikan tampilan serta system toko on line.

2. Progres kegiatan kedepannya

Saat ini SKI telah merintis kerjasama dengan PT. Kereta Api, tapi masih belum realisasi dikarenakan menunggu konfirmasi dari pimpinan PT. KAI. Untuk kedepannya SKI berencana menjual pernak-pernik serta souvenir ITS.



Dosen dan karyawan juga turut serta dalam kegiatan Urban Farming.

4.8 ECOCAMPUS

Dalam mewujudkan kampus ITS yang peduli terhadap lingkungan, ITS telah melaksanakan program-program eco-campus yang dikelola oleh Badan Koordinasi, Pemantauan dan Komunikasi Program (BKPKP) yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Program Eco-campus mempunyai slogan “Think-Green Action-Sustain” yakni berupa gabungan antara pemikiran, tindakan lingkungan nyata yang berkelanjutan.

Pada tahun 2013 ini sejumlah aktivitas seputar Ecocampus yang dilaksanakan meliputi gugur gunung 4, pembuatan sprinkler area taman masjid ITS, pengenalan dan kompetisi Eco-Office untuk unit kerja di ITS, TEDx ITS 2013, dan Eco-Urban Farming. Dalam rangka menciptakan lingkungan kampus yang asri dan hijau (green campus) ITS kembali menyelenggarakan kegiatan Gugur gunung 4 (GG

4.0). Kegiatan ini dilaksanakan oleh sebagian besar sivitas akademika ITS, terutama mahasiswa baru pada tanggal 3 November 2012. Dalam kegiatan tersebut, ITS kembali melakukan penanaman pohon di beberapa area kampus, baik kampus ITS Sukolilo maupun kampus ITS Mulyar (D3 Teknik Sipil). Pada kesempatan kali ini, ITS mendapatkan bantuan berupa beberapa jenis pohon untuk ditanam dari beberapa mitra ITS, diantaranya adalah Semen Gresik, PT Panggung E, Pemerintah Kota Surabaya, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Nasional Indonesia (BNI) dan United Tractors.

Materi Gugur Gunung 4 terdiri dari 5 (lima) gerakan, yaitu: (1) Kebersihan; (2) Transportasi; (3) Pemilihan sampah; (4) Hemat listrik dan Air; serta (5) Penghijauan. Slogan “think, green action, sustain” diusung untuk memberi semangat dalam penghijauan kampus ini.



Para peserta Gugur Gunung 4 mengikuti senam bersama sebelum menanam bibit pohon.

1. Kebersihan

Materi kebersihan ini memiliki tujuan untuk menanamkan kesadaran dan kepekaan mahasiswa ITS mengenai kebersihan kampus dan juga perananya mereka sebagai manusia yang berpendidikan. Program kebersihan ini dilakukan pada spot-spot dalam kampus yang ramai akan aktivitas mahasiswa tetapi masalah kebersihannya kurang. Contohnya adalah area kamar mandi, tempat duduk jurusan, ruang kelas dll.

- **Kamar Mandi**

Kamar mandi merupakan tempat yang sering mahasiswa gunakan di jurusan. Oleh karena itu setiap individu yang menggunakan kamar mandi tersebut harus menjaga kebersihan. Baik dimulai dengan menyiram setelah buang air besar maupun kecil, ataupun dengan masuk kamar mandi tidak menggunakan sepatu atau sandal, tetapi menggunakan klompen atau alas kaki yang telah disediakan.

- **Ruang Kelas**

Ruang kelas merupakan pencitraan mahasiswa yang ada di dalamnya. Oleh sebab itu menjaga kebersihan ruang kelas merupakan kewajiban bagi pengguna ruang kelas tersebut.

- **Bangku-taman**

Bangku-bangku yang ada diluar kelas di setiap jurusan merupakan tempat yang nyaman buat mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Tetapi sering kita melihat bahwa sampah-sampah yang berkeliaran di sekitar bangku. Mulai dari botol minum, plastik bekas makanan, bungkus makanan, potongan kertas yang berserakan. Ini bukan cerminan sikap dan mindset mahasiswa yang ber Eco Campus. Maka perlu tindakan dari mahasiswa untuk menjaga kebersihan bangku-taman. Sudah ada tong sampah di dekatnya segera dibuang di tempat sampah.



2. Transportasi

- Memaksimalkan penggunaan Trotoar yang sudah ada. Sudah banyak trotoar di ITS yang teduh dan terawat, tetapi masih banyak pengguna jalan yang tidak memaksimalakan trotoar tersebut. Jarang mahasiswa berjalan menggunakan trotoar yang ada di ITS untuk pergi dari satu jurusan kejurusan yang lain. Lebih banyak yang menggunakan sepeda motor untuk mobilitasnya. Mari kita maksimalkan trotoar yang sudah ada untuk membakar lemak kita daripada membakar BBM kita. Untuk hidup sehat dari dalam!
- Penggunaan sepeda ontel di area kampus sebagai alternatif kedua pemanfaatan trotoar yang ada di ITS.
- Sebagai contoh jika jumlah civitas akademika di ITS berkisar 20.000 orang. Jika separoh dari jumlah tersebut membawa kendaraan bermotor, maka jumlah kendaraan bermotor di ITS mencapai 10.000 unit/hari.
- Emisi dari kendaraan bermotor tersebut akan mempengaruhi kualitas udara dan menambah emisi di lingkungan ITS. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pada jam puncak masuk ITS setiap hari kerja yaitu jam 06.00-07.00, emisi gas CO₂ yang dihasilkan dari kegiatan transportasi di ITS mencapai 84 gram CO₂/detik.
- Merawat kondisi sepeda motor dan mobil, agar emisi yang dihasilkan sesuai dengan standar
- Efisiensi penggunaan kendaraan bermotor ketika beraktivitas di kampus yaitu dengan memaksimalkan kapasitas kendaraan bermotor (bisa dengan nebeng bergantian ketika beraktivitas di ITS)

3. Pemilahan sampah

Sampah yang dihasilkan dari aktivitas akademik maupun non-akademik di ITS berkorelasi dengan jumlah civitas akademika serta kegiatan yang ada di dalamnya. Sampah yang dihasilkan dari kegiatan akademik di ITS yang sudah tertangani setara dengan **2 bak kontainer sampah dengan kapasitas 6 m³/hari atau 2.200 m³/bulan**. Sampah kertas di ITS yang dihasilkan dari kegiatan akademik (kertas) rata-rata **150 kg/hari atau 4.5 ton/bulan setara dengan menebang pohon sebanyak 108/bulan** (1 ton kertas setara dengan 24 pohon).

Sampah dipilah sesuai dengan 2 kriteria yaitu dapat dikomposkan dan tidak dapat dikomposkan. Sudah ada 2 armada yang ada di ITS. Armada 1 kuning untuk sampah yang tidak dapat dikomposkan dan 1 hijau untuk sampah yang dapat dikomposkan.

Contoh sampah yang dapat dikomposkan antara lain sampah sisa makanan, sampah daun, ranting-ranting kecil dll. Sedangkan sampah yang tidak dapat di komposkan adalah sampah botol sisa air mineral, sterofoam, kertas, sisa pembungkus makanan dll.



4. Hemat listrik dan Air

- Jaringan listrik di ITS melayani kebutuhan akademik baik untuk pengajaran, penelitian dan aktivitas perkantoran, aktivitas penunjang lainnya. Dalam satu tahun total konsumsi energi listrik di ITS adalah 8.687.480 kWh/tahun atau rata-rata 724.000 kWh/bulan. Biaya yang dibayarkan ITS adalah Rp. 500.000.000/bulan atau 6 Miliar/Tahun. Selain itu konsumsi listrik ini setara dengan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 3.650.000 kg CO₂/tahun (Yanto, Puri dan Assomadi, 2011).
- Kebijakan ITS telah mewajibkan pengaturan suhu pendingin ruangan yang tidak lebih rendah 25°C
- Instalasi air bersih di ITS, memegang peranan sangat penting dalam kegiatan akademik seperti kegiatan laboratorium. Kegiatan penunjang juga banyak membutuhkan air bersih. Dalam satu bulan total biaya yang dibayarkan oleh ITS untuk air bersih adalah Rp. 300.000.000/bulan atau 3.6 Miliar/Tahun.
- Menamamkan efisiensi penggunaan air dan listrik di kampus berdasarkan kepedulian masing-masing individu.
- Membangkitkan semangat dalam berinovasi untuk dapat mengatasi masalah penggunaan listrik dan air

5. Penghijauan

- Penanaman rasa memiliki dan tanggungjawab terhadap tanaman yang telah ditanam
- Masalah penghijauan yang dilakukan ITS berkaitan dengan RTH (Ruang Terbuka Hijau) di wilayah kampus sendiri. Manfaat dari RTH sendiri antara lain:
 - Pengendali pencemaran dan kerusakan tanah, air dan udara
 - Tempat perlindungan plasma nutfah dan keanekaragaman hayati
 - Pengendali tata air
 - Pengendali pencemaran dan kerusakan tanah, air dan udara



Penanaman pohon di Gugur Gunung 4 bersama dengan walikota Surabaya.

Pada tahun 2013 program Ecocampus memfokuskan kepada dua program utama, yakni Eco-Office dan Eco-Urban Farming.

Eco-Office

Eco Office merupakan bagian dari serangkaian kegiatan Eco Campus ITS, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kantor dengan konsep ramah lingkungan. Beberapa program pendahulu yang sudah diterapkan oleh ITS untuk mendukung konsep ecocampus meliputi adanya surat elektronik, yang cukup efektif meminimalisir penggunaan kertas sehingga dapat menekan jumlah limbah kertas yang dihasilkan ITS.

Namun, guna mewujudkan Eco Office tak cukup hanya dengan mengurangi kuantitas limbah kertas.

Melainkan, juga harus menerapkan budaya hidup sehat dan bersih di dalam kantor yang biasa disebut dengan istilah 5R. 5R merupakan singkatan dari Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin. Program 5R sendiri sudah banyak diimplementasikan di organic dan perusahaan. Akan tetapi untuk kategori perguruan tinggi masih jarang yang menerapkannya.

Dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan program 5R sendiri cukup signifikan. Selain mampu menghadirkan kenyamanan bagi karyawan ketika bekerja, program R5 juga dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Bukan hanya itu, biaya untuk perawatan peralatan kerja akan lebih murah serta keselamatan kerja karyawan akan meningkat. 5R dapat dimulai dari lingkup yang kecil seperti ruang kerja karyawan. Ke depannya sosialisasi 5R di ITS tak hanya terbatas pada karyawan, namun juga dapat merambah kalangan dosen serta mahasiswa.

Pelaksanaan eco office di tahun 2013 ini telah diwujudkan dalam bentuk perlombaan area office di setiap jurusan dan unit di ITS. Namun, sayangnya hanya lokasi tertentu yang dilombakan, sehingga belum semua bagian office di ITS terlibat dalam program ini. Untuk mendukung pelaksanaan eco office, kedepannya akan dibuat poster-poster tentang 5R serta buku saku (buku panduan 5 R) yang akan didistribusikan di setiap office di ITS.

Eco-Urban Farming

Sehubungan dengan adanya serangkaian program Eco Campus, ITS kembali menyusun program andalan melalui kegiatan ITS Eco Urban Farming. ITS Eco Urban Farming ini merupakan wujud kontribusi ITS dalam membantu dan merespon pengembangan teknologi pertanian untuk membantu pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat terutama masyarakat kota. Lahan percontohan urban farming ini akan dijadikan sebagai tempat belajar bersama antara dosen, mahasiswa dan masyarakat tentang pertanian berkelanjutan dan bioteknologi yang dapat mendukung penciptaan lapangan kerja, ketahanan pangan dan pembangunan ekonomi di rgani pertanian.

Pelaksanaan program ITS Eco Urban Farming ini memiliki beberapa fungsi sebagai berikut: (1) sebagai tempat belajar tentang pertanian rganic, yang terbuka luas bagi mahasiswa ITS, masyarakat umum, maupun petani yang ingin beralih ke pertanian berkelanjutan, (2) sebagai tempat berlatih menjadi wirausaha di bidang pertanian rganic, (3) sebagai sarana berbagi pengalaman dan informasi terkait pertanian organic, dan (4) sebagai tempat penelitian teknologi dan sosialisasi hasil penelitian di bidang pertanian, baik yang dilakukan oleh ITS maupun dengan mitra yang lain.

Serangkaian aktivitas yang ada di dalam kegiatan ITS Eco Urban Farming adalah mulai dari aktivitas bercocok tanam sampai pada aktivitas pemasaran hasil panen. Beberapa hal yang akan dikerjakan dalam program ITS Eco Urban Farming ini adalah pembuatan green house sebanyak 40 unit dan open field sebanyak 46 unit.



Kangkung, bayam merah, bayam hijau organik siap panen di greenhouse urban-farming ITS.

Selain pembuatan green house dan open field, juga akan dibuat beberapa area untuk peternakan ayam, kambing, dan kelinci.

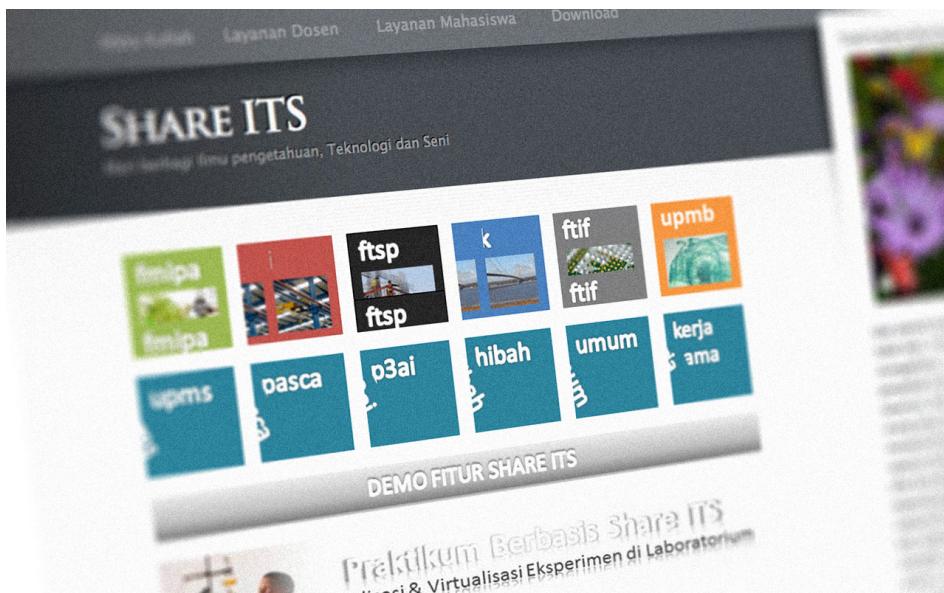
Lahan seluas kurang lebih 1 ha ini rencananya tidak hanya digunakan untuk lahan pertanian saja, melainkan juga akan dimanfaatkan sebagai area belajar dan mini wisata bagi para pengunjung.

Program urban farming yang dilaksanakan pertengahan 2013 ini telah menghasilkan sayur-sayuran organik yang siap panen. Selanjutnya, ITS berencana memasarkan hasil panen tersebut ke masyarakat, dan melakukan ekspansi ke lahan tanam yang lebih luas. Terdapat tiga macam sayur pada kegiatan panen perdana, yakni bayam merah, bayam hijau, dan kangkung. Sayur-sayuran ini ditanam setelah ditanam selama 30 hari tanpa pupuk kimia dan pestisida.

Untuk mencegah hama, hewan-hewan predator seperti laba-laba pun sengaja dibiarkan hidup dalam green house. Sedikitnya terdapat 6 green house berukuran 7 x 14 meter yang digunakan dalam program urban farming ini. Green house ini merupakan sumbangan dari pemerintah New Zealand yang mendukung riset urban farming di ITS. Green house didesain portable, sehingga satu saat bisa dipindah ke lahan lain. Saat ini green house tersebut berada di kawasan timur kampus ITS, tepatnya di sebelah Jurusan Teknik Material dan Metalurgi. Ke depannya, program urban farming ini dapat didukung oleh sejumlah pihak, terutama untuk penambahan unit green house. ITS terbuka untuk menerima bantuan tersebut dari perusahaan-perusahaan dalam bentuk Corporate Social Responsibility. Selanjutnya ITS berencana mengeluarkan buku panduan urban farming untuk dapat digunakan oleh masyarakat. Sebelumnya, ITS juga telah berhasil memproduksi pupuk kompos hasil dari pengelolaan sampah di lingkungan kampus. Pupuk kompos yang juga digunakan pada program urban farming ini dapat dibeli langsung oleh masyarakat di Composting Center ITS.

4.9

PEMBUATAN MASTER PLAN TIK ITS



Share ITS, tempat repository bahan ajar dosen.

Pengelolaan layanan TIK yang dilaksanakan oleh Badan Teknologi dan Sistem Informasi (BTsI) dalam rangka mendukung penyelenggaraan organisasi ITS yang efisien. Sejak berdirinya BTsI di tahun 2012, telah dilakukan pemetaan kebutuhan sistem informasi dan aplikasi, penyusunan roadmap pengembangan sistem/aplikasi dan menyusun keterpaduan sistem yang dibangun tersebut dalam satu kesatuan pangkalan data terpadu. Program pengembangan sistem ini akan terus berlangsung, menjadi inti

kegiatan master plan TIK saat ini, karena integrasi penanganan sistem baru dilaksanakan di tahun 2012 oleh BTsI. Integrasi sistem dan keberadaan pangkalan data terpadu akan mendukung terbangunnya dashboard pendukung sistem pelaporan, sistem pendukung keputusan dan manajemen informasi dan pengetahuan. Tahapan umum implementasi masterplan TSI ITS dapat dilihat pada gambar 4.5. Sedangkan capaian kinerja program dipaparkan dalam tabel 4.17 di bawah ini.

Tabel 4.17 Capaian Kinerja Program Kerja Pembuatan Master Plan TIK ITS

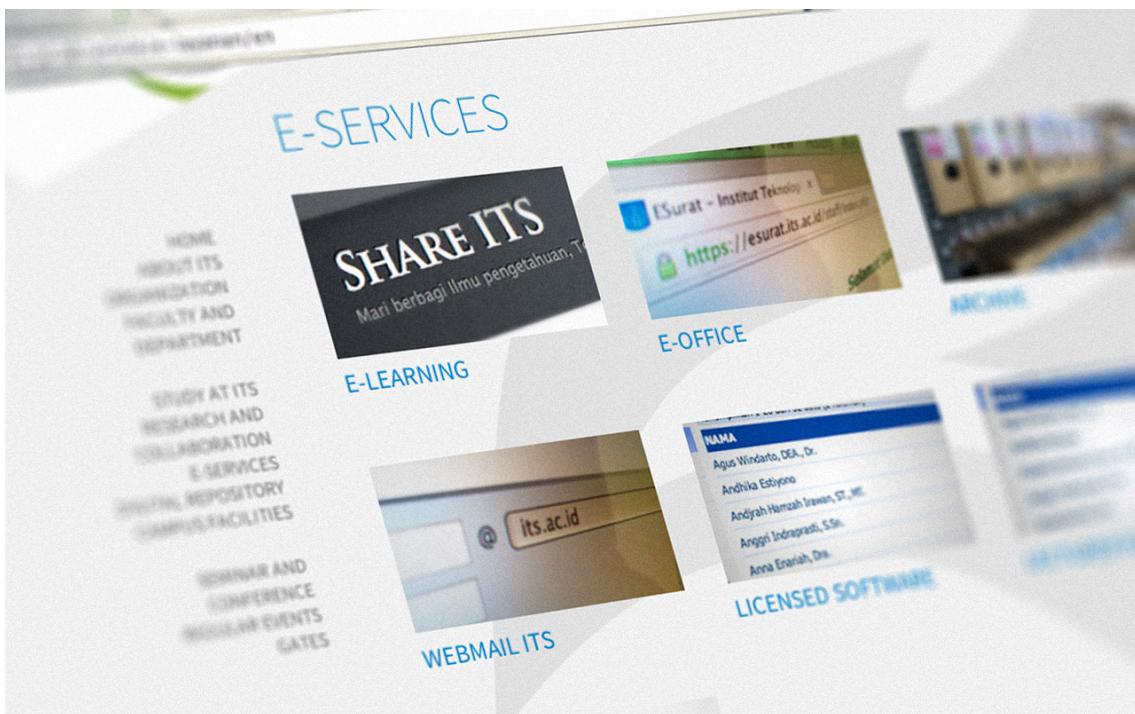
Indikator Kinerja	Baseline (2011)	Capaian (2012)	Target (2013)	CAPAIAN per September 2013
Master Plan TIK	N/A	Penyusunan	Baik	Implementasi
Waktu respon thd gangguan layanan (respon thd tiket- dalam hari)	N/A	1	1	1
Ketersediaan operasi jaringan	N/A	N/A	90%	96%
Tingkat kepuasan layanan	N/A	3.44	N/A	Sangat Baik
Jumlah layanan yang terintegrasi	N/A	N/A	60%	58%
Sistem PDCA berbasis TIK yang lengkap, rinci, dan efektif	Belum tersedia	59%	90%	94%

Gambar 4.5 Tahapan Umum Implementasi Master Plan TIK ITS

ORGANISASI & SDM	Jobdesk Analysis	Restrukturisasi Lembaga	Peta Karir	Sertifikasi Profesional
	Workload Analysis	Matrik Training	Pranata Komputer	
TATA KELOLA TSI	Tata Kelola Layanan	Tata Kelola Jaringan	Persiapan ISO 27000	Sertifikasi ISO 27000
	Tata Kelola Email	Tata Kelola Perangkat Keras	ISO 9000 Renewal	
	Dokumentasi Aset TIK	Tata Kelola Keamanan		
BANGUNAN DAN RUANG				
DATA CENTER	Developer Room	Control Room	Multimedia Room (PJU)	Testing & Training Center
	Disaster Recovery Planning	Disaster Mitigation Planning	Integrated Data Center Building	Disaster Recovery Center
	Server Colocation	DC Power Management		
INFRASTRUKTUR JARINGAN	Migrasi SI dan Aplikasi Kritis	Penambahan Akses Point Publik	Implementasi IPv6	Infrastruktur Cloud System
	Penambahan Akses Point Kelas	Integrated Bandwidth Mngmt	Peningkatan Kapasitas Email	
	Central Authentication Service	Single Sign On	Peremajaan Server Layanan	
DATABASE TERPADU	Peremajaan Switch Distribusi	Integrasi Data Penelitian	Pangkalan Data Terpadu ITS	ITS Management Dashboard System
		Database Terpadu ITS	BRAIN ITS	
		e-Evaluasi Diri		
SISTEM INFORMASI	Kamus Data ITS	Si-Alumni	E-Portal Layanan	ITS Cloud Services
	Pemutakhiran Master Pegawai	Si-HR Planning	Integrasi SIM Klaster Perencanaan & Keuangan	Si-Perijinan
	Pemutakhiran Master Organisasi	Si-FASOR	Si-Kerja Praktek	Si-Final Project
APLIKASI LAYANAN	E-Surat	Si-Kurikulum	Si-Beasiswa	Si-Sarpras
	E-Kurir	Si-Inventaris		
	Si-Astrama	Si-Yudisium		
SERVICE DESK	Personal Dashboard	Si-PROKER		
EKSTERNALISASI PRODUK DAN LAYANAN TSI	Web Biro (Backend & UI Design)	ITS Directory	ITS Mobile Apps	e-Kiosk & Digital Signage
	Lisensi Software Terpusat	Portal GPL	Conference Manager	Distance Learning Center
			E-Survey	IT Research & Development Collaborator
IT Days (Workshop & Sosialisasi)	Standarisasi Layanan Webhosting	E-Pantau Layanan	Forum Pengelola TSI Kampus di Indonesia	Professional IT Training Provider
	Standarisasi Layanan Email			
	Standar Penanganan Gangguan			
2013	Restrukturisasi Website BTTSI			
	Booklet Produk/Layanan TSI			
	BTSI Student Champion			
2014				
2015				
2016				
2017				
2018				
2019				
2020				
2021				
2022				
2023				
2024				
2025				
2026				
2027				
2028				
2029				
2030				
2031				
2032				
2033				
2034				
2035				
2036				
2037				
2038				
2039				
2040				
2041				
2042				
2043				
2044				
2045				
2046				
2047				
2048				
2049				
2050				
2051				
2052				
2053				
2054				
2055				
2056				
2057				
2058				
2059				
2060				
2061				
2062				
2063				
2064				
2065				
2066				
2067				
2068				
2069				
2070				
2071				
2072				
2073				
2074				
2075				
2076				
2077				
2078				
2079				
2080				
2081				
2082				
2083				
2084				
2085				
2086				
2087				
2088				
2089				
2090				
2091				
2092				
2093				
2094				
2095				
2096				
2097				
2098				
2099				
2100				
2101				
2102				
2103				
2104				
2105				
2106				
2107				
2108				
2109				
2110				
2111				
2112				
2113				
2114				
2115				
2116				
2117				
2118				
2119				
2120				
2121				
2122				
2123				
2124				
2125				
2126				
2127				
2128				
2129				
2130				
2131				
2132				
2133				
2134				
2135				
2136				
2137				
2138				
2139				
2140				
2141				
2142				
2143				
2144				
2145				
2146				
2147				
2148				
2149				
2150				
2151				
2152				
2153				
2154				
2155				
2156				
2157				
2158				
2159				
2160				
2161				
2162				
2163				
2164				
2165				
2166				
2167				
2168				
2169				
2170				
2171				
2172				
2173				
2174				
2175				
2176				
2177				
2178				
2179				
2180				
2181				
2182				
2183				
2184				
2185				
2186				
2187				
2188				
2189				
2190				
2191				
2192				
2193				
2194				
2195				
2196				
2197				
2198				
2199				
2200				
2201				
2202				
2203				
2204				
2205				
2206				
2207				
2208				
2209				
2210				
2211				
2212				
2213				
2214				
2215				
2216				
2217				
2218				
2219				
2220				
2221				
2222				
2223				
2224				
2225				
2226				
2227				
2228				
2229				
2230				
2231				
2232				
2233				
2234				
2235				
2236				
2237				
2238				
2239				
2240				
2241				
2242				
2243				
2244				
2245				
2246				
2247				
2248				
2249				
2250				
2251				
2252				
2253				
2254				
2255				
2256				
2257				
2258				
2259				
2260				
2261				
2262				
2263				
2264				
2265				
2266				
2267				
2268				
2269				
2270				
2271				
2272				
2273				
2274				
2275				
2276				
2277				
2278				
2279				
2280				
2281				
2282				
2283				
2284				
2285				
2286				
2287				
2288				
2289				
2290				
2291				
2292	</td			

4.10

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERPADU DAN PORTAL E-LAYANAN ITS



e-services telah terintegrasi didalam portal its.ac.id

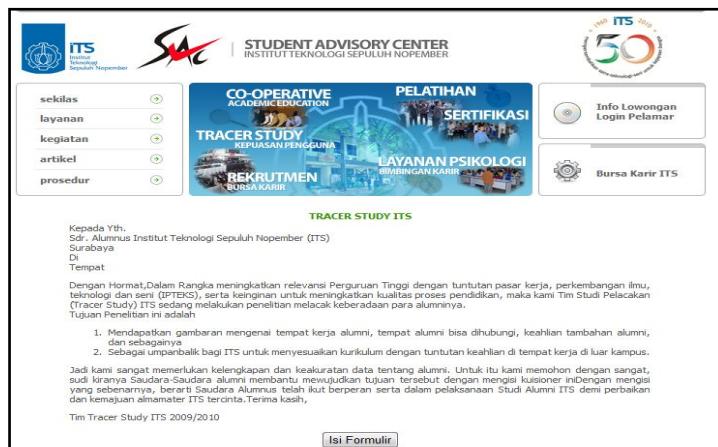
Kebutuhan sistem informasi sebagai pendukung manajemen sudah menjadi satu kewajiban bagi organisasi saat ini. Hal ini disadari oleh ITS dan diwujudkan melalui pelaksanaan program kerja ini. Sistem informasi terpadu yang dikembangkan dan telah diimplementasikan oleh ITS mencakup seluruh kegiatan dan proses bisnis yang ada di ITS. Implementasi aplikasi dan sistem informasi terpadu untuk seluruh kegiatan dan layanan perlu didukung oleh: pangkalan data terpadu, dukungan dokumen dan sumber digital, serta antar muka pelayanan terpadu.

Capaian dari program kerja ini ditampilkan pada tabel 4.18 di bawah ini. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian target ITS telah tercapai, namun beberapa indikator kinerja belum tercapai. Hal ini menjadi

masukan bagi ITS untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki kinerjanya. Untuk langkah ke depannya, implementasi dari program kerja ini perlu melibatkan seluruh pihak atau pihak yang berkepentingan sejak awal kegiatan, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat turut aktif dan memonitoring jalannya program kerja ini. Monitoring dan evaluasi berfungsinya SI terpadu dan e-layanan yang sudah ada perlu dilaksanakan secara kontinyu sehingga penambahan SI yang baru dapat dilaksanakan secara terintegrasi.

Tabel 4.18 Capaian Kinerja Program Kerja Pengembangan Sistem Informasi terpadu dan Portal e-layanan ITS

Indikator Kinerja	Baseline (2011)	Capaian (2012)	Target (2013)	CAPAIAN per September 2013
Jumlah kegiatan dan proses manajemen yang didukung oleh sistem informasi	N/A	14	12	42
Jumlah aplikasi dan sistem yang terpadu dalam pangkalan data	N/A	40	40	141
Jumlah layanan yang tersedia dalam portal e-layanan	N/A	39%	40%	15%
Ketersediaan sistem layanan TIK	N/A	N/A	90%	94%
Kepuasan pengguna terhadap layanan	N/A	3.44	Sangat Baik	Sangat Baik



Sistem Informasi Manajemen Tracer Study yang dikembangkan oleh SAC

4.11

PENINGKATAN KEANDALAN KINERJA SISTEM E-LAYANAN ITS



Rangkaian workshop IT Fest 2013 yang diselenggarakan oleh BTSI ITS.

Pengembangan TIK diterapkan untuk seluruh proses manajemen dan kegiatan tri dharma di ITS dengan memanfaatkan aplikasi dan sistem informasi terpadu dalam portal e-layanan. Sehingga keandalan sistem e-layanan dalam menjadi tulang punggung operasional ITS. Untuk mendukung sistem keandalan e-layanan ini, maka perlu ditingkatkan keandalan sistem yang menyangkut ketersediaan layanan dan kepuasan pengguna. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan meningkatkan kemampuan sistem redundansi perangkat, pemantauan dan pengaturan kinerja jaringan, help desk, penanganan gangguan

dan keamanan jaringan. Tujuan dari program kerja ini adalah meningkatkan manajemen pengelolaan dan operasional jaringan e-layanan, menyediakan akses terhadap seluruh layanan manajemen dan kegiatan ITS secara online, serta menjaga kinerja layanan penuh waktu yang memiliki keandalan tinggi. Paparan dari capaian kinerja program ini ditampilkan pada tabel 4.19 di bawah ini.

Tabel 4.19 Capaian Kinerja Program Kerja Peningkatan Keandalan Kinerja Sistem E-Layanan

Indikator Kinerja	Baseline (2011)	Capaian (2012)	Target (2013)	CAPAIAN per September 2013
Waktu respon thd gangguan layanan (respon thd tiket) - dalam hari	N/A	1 hari	1	1
Ketersediaan operasi jaringan	N/A	N/A	90%	96%
Tingkat kepuasan layanan	N/A	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Jumlah layanan yang terintegrasi	N/A	N/A	60%	58%

Selain adanya program strategis tersebut, BTSI juga menyelenggarakan sejumlah aktivitas yang meliputi pengelolaan standar layanan, pengembangan sumber daya manusia dan organisasi, pengembangan sistem informasi, pengembangan website unit kerja, penguatan service desk BTSI, sosialisasi layanan eksternal, pemutakhiran layanan data terpadu, dan pemrosesan data. Aktivitas-aktivitas tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

Tata Kelola Dan Standar Layanan

Selain pemenuhan terhadap kebutuhan sistem, operasional bandwidth dan infrastruktur, review terhadap tata kelola TIK, master plan serta peningkatan pelayanan melalui prosedur dan standar pelayanan sesuai dengan ISO 9001/2008 menjadi bagian program tahunan di BTSI. Perhatian terhadap tata kelola dan penyelenggaraan operasional yang berbasis kerangka kerja (ITIL (Information Technology Infrastructure Library) ataupun COBIT (Control Objective Information Technology) misalnya) telah dirancang untuk mendukung pengelolaan layanan yang prima. Beberapa kajian tentang tata kelola TSI yang sesuai dengan standar diatas telah dilakukan dengan dukungan dari tim dosen jurusan Sistem Informasi ITS. Tata kelola layanan TSI dan tata kelola email ITS telah disusun dan

telah didokumentasikan dalam ISO 9001/2008. Standar untuk setiap layanan di BTSI mulai ditetapkan sebagai baku layanan dan acuan dalam implementasi e-Ticket. BTSI juga telah melakukan pembenahan standar email dan hak penggunaan email di ITS.

Pengembangan Organisasi Dan Sumber Daya Manusia

Hal kritis dalam mendukung pengelolaan TSI saat ini dan di masa depan, yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan sumber daya manusia, yakni tersedianya jumlah yang cukup untuk tenaga ahli dan teknisi yang kompeten dalam bidang TSI. Sesuai dengan masterplan TSI, BTSI telah melakukan pemetaan dan perhitungan beban kerja pada masing-masing unit operasional BTSI. Dalam analisa beban kerja dan berdasarkan analisa kebutuhan jabatan ideal dalam organisasi, BTSI perlu diperkuat dengan penambahan tenaga IT yang kompeten dan bersifat permanen untuk mendukung sustainabilitas pengelolaan TSI di ITS. Proyeksi kebutuhan SDM telah mempertimbangkan pengembangan BTSI menjadi Lembaga Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (LPTSI).



Para mahasiswa berfoto bersama perwakilan dari Google Indonesia selepas workshop IT Fest 2013.



Gambar 4.6 Perangkat Lunak Berlisensi yang Dimiliki ITS

Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Informasi

Dalam masterplan TSI ITS, fokus pengembangan Sistem Informasi (SI) adalah melakukan integrasi antar sistem yang telah beroperasi dan mengawali pengembangan SI yang baru agar sesuai dengan struktur database dan standar teknologi yang ditetapkan BTSI. Secara umum Core Process Bussiness di ITS telah ditunjang dengan sistem yang cukup baik yaitu SI dalam klaster Akademik dan SI dalam klaster Keuangan. Sehingga pada tahun 2013, proses perbaikan, pemutakhiran system, dan integrasi banyak dilakukan pada SI dalam klaster Akademik dan Keuangan.

e-Surat yang sebelumnya telah diujicobakan di BTSI berhasil dikembangkan untuk implementasi di seluruh unit kerja ITS. Implementasi e-Surat mendapat dukungan besar dari UPT Kearsipan dan saat ini telah beroperasi di semua unit kerja. Dengan implementasi e-Surat diharapkan mekanisme dan budaya kerja perkantoran di ITS akan semakin modern dan sejalan dengan program eco-campus. Rangkaian pengembangan e-Office selain e-Surat adalah e-Notulensi dan e-Kurir yang telah disiapkan BTSI dan secara bertahap akan disosialisasikan kepada semua unit kerja.

Dalam klaster Akademik, BTSI telah mengembangkan SIM Yudisium yang akan menunjang proses administrasi, pemantauan proses yudisium sampai dengan proses

pembuatan buku wisuda. SIM-Beasiswa telah dikembangkan oleh BTSI dan Badan Kemahasiswaan untuk pengelolaan beasiswa yang lebih akurat, cepat, tepat sasaran, dan lebih transparan dalam pengelolaannya. BTSI bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Kurikulum sedang mengembangkan SI Kurikulum untuk dokumentasi kurikulum yang terstruktur dapat terintegrasi dengan SIM-Akademik. Terkait dengan tujuan transparansi pengelolaan, BTSI telah menambah sebuah dashboard personal bagi dosen dan tenaga pendidikan dalam SIM Kepegawaian. Dashboard personal tersebut dapat menampilkan profil, data absen melalui mesin fingerprint, dan rekap serta rincian gaji bulanan masing-masing personal.

Pengelolaan asrama mahasiswa yang terdiri dari banyak kamar dan dihuni ribuan mahasiswa perlu didukung dengan sistem informasi. BTSI bekerjasama dengan UPT Asrama sedang membangun SIM Asrama yang akan membantu proses registrasi penghuni, monitoring penghuni, sampai dengan proses pelaporan kondisi asrama. BTSI juga sedang mengembangkan Booking Online System untuk pengelolaan berbagai gedung olah raga dan pengelolaan graha dan wisma ITS.

The screenshot shows a web-based application titled "Daftar Pegawai" (Staff List). At the top right, it displays "Prof.Dr. Eddy Yahya, M.Sc | 130359267". Below the header is a navigation menu with tabs: Biodata, Keluarga, Riwayat, Pekerjaan, Pengalaman, Profil Dosen, Beban Kerja, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Penunjang, Asesor, and Pelaporan. A success message "Penyimpanan data berhasil." (Data saved successfully) is centered above a table. The table has columns: No, Jenis Kegiatan, Masa Pelaksanaan, Beban SKS, Capaian %, and SKS. One row is visible, detailing an activity related to teaching at S0 and S1 levels. At the bottom of the table, there are links for First, Previous, Next, Last, and a page number "Halaman 1 / 1".

Sistem informasi kepegawaian yang dikembangkan oleh BTSI

Web Portal ITS Dan Pengembangan Website Unit Kerja

Web portal ITS www.its.ac.id yang dikembangkan bersama dengan BKPKP-ITS telah beroperasi dengan rancangan dinamis dan konten yang lebih lengkap serta berorientasi pada layanan institusi dan publikasi produk unggulan ITS. Rancangan backend system telah berorientasi pada pengelolaan konten dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Integrasi antara konten berita dengan konten website telah diwujudkan dalam website ITS yang baru. Sesuai dengan masterplan TSI, pengembangan website Biro/UPT dan website jurusan akan dibangun selaras dan terintegrasi dengan web portal utama ITS dalam www.its.ac.id. BTSI telah merancang prototype engine website yang nantinya akan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan website Biro/UPT dan Jurusan-Jurusan di ITS. Integrasi data antar website unit kerja sangat diperlukan agar data dan informasi yang bersifat tunggal dapat terwujud dengan lebih terstruktur.

Selain itu, melalui penataan tata kelola website, BTSI telah menerapkan prosedur pengelolaan domain dan webhosting di BTSI ITS agar lebih rapi dan mampu lacak dengan cepat dan akurat. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pengelolaan website yang tidak kontinu, tidak terawat dan tidak mutakhir konten websitenya.

Pengelolaan Software Lisensi Dan Non Lisensi

Pada awal tahun 2013, BTSI telah mensosialisasikan pusat unduh perangkat lunak untuk civitas academica yaitu www.unduh.its.ac.id. Saat ini ITS telah memberikan layanan penggunaan perangkat lunak berlisensi atau berbayar untuk menunjang pendidikan dan penelitian meliputi produk Microsoft, Matlab, Mathematica, Minitab, dan produk Autodesk. Perangkat lunak tersebut dikelola terpusat dan dapat diakses atau digunakan oleh semua civitas academika dari semua lokasi yang terhubung jaringan lokal ITS. Layanan ini mampu meningkatkan optimalisasi penggunaan perangkat lunak berlisensi sehingga menjadi lebih efisien. Saat ini BTSI juga telah membangun pusat unduh perangkat lunak non-lisensi atau General Public License melalui www.suro.its.ac.id. Serta untuk meningkatkan penggunaan perangkat lunak berbasis open source, BTSI juga telah membangun mirroring repository yang dikenal dengan www.boyo.its.ac.id.

Penguatan Service Desk BTSI

Peran service desk dalam operasional BTSI semakin penting dan semakin dikenal oleh pengguna sebagai rujukan pertama untuk layanan TSI di ITS. Pada tahun 2013, BTSI telah menempatkan 2 orang staff yang secara khusus menjalankan peran service tersebut. Selain melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pada ujung tombak layanan BTSI ini, pada akhir tahun 2013 implementasi e-Ticket akan diujicobakan oleh service desk BTSI. Dengan e-Ticket, semua permintaan ataupun keluhan dari pengguna akan diklasifikasikan dan tercatat dalam ticket tertentu agar mampu lacak dan terukur lama waktu penanganan setiap ticket yang muncul. Penerapan e-Ticket harus didukung dengan tata kelola dan standar layanan BTSI. Ujicoba e-Ticket dalam layanan BTSI akan dievaluasi dan bila mampu meningkatkan kinerja layanan, maka sangat dimungkinkan penerapan pada unit layanan lainnya di ITS.

Sosialisasi Layanan Dan Eksternalisasi Produk TSI

Salah satu kelemahan layanan TSI di ITS adalah pada tahap implemetasi produk layanan TSI. Kurangnya sosialisasi produk layanan menyebabkan banyak pengguna yang tidak memahami secara lengkap fitur suatu layanan, dan bahkan ada yang tidak mengenal layanan yg telah ada. Sehingga secara rutin dan terprogram, BTSI ITS telah menyelenggarakan sosialisasi workshop layanan produk layanan ke seluruh pengguna layanan di ITS.

Dalam tahun 2013, BTSI telah menyelenggarakan beberapa workshop dan sosialisasi produk layanan baru antara lain, workshop e-Surat, workshop Wolfram Mathematica, Sosialisasi SIM-Beasiswa dan Sosialisasi Google Application for Education. Untuk pertama kalinya, pada tahun 2013, BTSI menyelenggarakan rangkaian sosialisasi, exhibition, dan workshop kepada seluruh civitas academica ITS yang diberinama IT FEST 2013. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari termasuk penyelenggaraan 6 workshop. IT FEST 2013 juga didukung oleh Google Student Ambassador, Microsoft Student Partner, HMTC, dan beberapa komunitas IT di ITS.

Inventarisasi produk-produk TSI di ITS telah dilaksanakan dan dikompilasi dalam sebuah buku profil produk layanan TSI ITS. Pencetakan buku profil TSI ITS diperlukan untuk menunjang program eksternalisasi produk TSI ITS ke universitas, lembaga pemerintahan, dan mitra swasta. Restrukturisasi dan pemutakhiran website BTSI ITS yaitu www.btsi.its.ac.id telah selesai dilakukan dan beroperasi sebagai dukungan persiapan ekternalisasi produk TSI ITS dan juga untuk layanan pengguna internal di ITS. Konsep pengembangan website BTSI ITS dan juga unit kerja lainnya telah bergeser kearah orientasi layanan dan profesionalisme.

The screenshot shows the official website of the Faculty of Industrial Technology at ITS Surabaya. The main content area features a group of five students (three men and two women) sitting on a concrete ledge outdoors. Above them is the text 'ITS SURABAYA' and the website address 'www.ie.its.ac.id'. Below the banner, there is a section titled 'INDUSTRIAL ENGINEERING' with a brief description of the program's history and objectives. To the right of the banner, there is a map of the ITS campus showing the location of the Faculty of Industrial Technology. The sidebar on the left contains links to various sections of the website, including 'HOME', 'ABOUT ITS', 'FACULTY AND DEPARTMENT', 'STUDY AT ITS', 'SEMINAR AND CONFERENCE REGULAR EVENTS', and 'GATES'. At the bottom of the page, there is a blue button labeled 'STUDY'.

Web informasi tentang jurusan dalam dua bahasa yang diintegrasikan dalam portal its.ac.id

Pemutakhiran Dan Pembangunan Pangkalan Data Terpadu

Pemutakhiran master data pegawai ITS telah berlangsung selama tahun 2013 bekerja sama dengan Biro SDMO ITS. Kemutakhiran data pegawai sangat krusial mengingat master data pegawai akan sangat diperlukan oleh sistem lainnya dalam proses integrasi sistem. Saat ini BTSI yang didukung oleh Biro SDMO telah melakukan verifikasi data kepegawaian. Selain data pegawai, data penelitian di ITS juga perlu penataan dan standarisasi data. Dan melalui koordinasi dalam bidang III, telah disepakati struktur data penelitian dan mekanisme pemtakhiran data penelitian melalui dashboard personal dalam sim kepegawaian.

Pemutakhiran kamus data ITS menjadi tugas rutin Pusat data dan pelaporan BTSI dan kamus data ITS dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan TSI di ITS. Integrasi dan konsolidasi data pegawai dan data penelitian serta karya dosen/tenaga kependidikan akan menjadi data pokok dalam pengembangan web personal dosen menjadi www.brain.its.ac.id

Layanan Pemindaian Lembar Jawab Ujian dan Pemprosesan Data

Salah satu layanan BTSI ITS terhadap masyarakat adalah pemindaian lembar jawab ujian masuk sekaligus pemprosesan data hasil pemindaian lembar jawab. Pada tahun 2013, BTSI ITS telah melaksanakan layanan pemindaian lembar jawab skala nasional dan lokal Surabaya. Layanan tersebut antara lain UNAS SMA/SMK Jawa Timur, SBMPTN 2013, Ujian Nasional CPNS 2013, dan lain-lain. Kapasitas dan kemampuan BTSI dalam layanan ini sudah baik dan didukung dengan peralatan yang handal, kemampuan sumber daya yang tinggi dan prosedur kerja baku. Untuk mendukung penyegaran kompetensi SDM internal, peran LTSI sebagai unit terdepan pengelola teknis menyusun kegiatan pengembangan pusat pelatihan dan asesmen, khusus untuk kompetensi TIK. Khusus untuk layanan asesmen, BTSI di tahun 2013 telah menjadi anggota Pusat Layanan Tes ITS, sebagai bagian dari Pusat Tes Indonesia. BTSI telah menyelenggarakan tes Potensi Akademik dan TOEP (Test of English Proficiency) secara online atau berbantu komputer untuk ujian sertifikasi dosen.

**Urban Farming
ITS menjadi
pusat riset
dan edukasi
di bidang
agrobisnis.**







5

PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA

BIDANG RISET, INOVASI, DAN KERJASAMA

LAPORAN TAHUNAN ITS 2013

BAB V

BIDANG RISET, INOVASI, DAN KERJASAMA





Bidang tugas di bawah koordinasi Pembantu Rektor IV (Bidang IV) dalam masa jabatan Rektor periode 2011 – 2015 mencakup pengelolaan penelitian, inovasi dan kerjasama; yang berbeda dari periode sebelumnya, di mana bidang tugas tersebut meliputi urusan kerjasama dan pengembangan.

Penggabungan pengelolaan penelitian dan kerjasama terutama ditujukan untuk memperkuat sinergi dalam pencapaian cita - cita ITS untuk menjadi universitas riset yang bereputasi internasional, seperti tertuang dalam Renstra ITS tahun 2008 – 2017. Selain tugas pengelolaan penelitian dan kerjasama, amanah lain yang harus diemban oleh Bidang IV adalah inovasi, yaitu suatu upaya yang menjembatani atau merupakan proses antarmuka antara hasil riset dan implementasinya menuju komersialisasi. Sementara itu, untuk tugas pengelolaan penelitian tercakup juga di dalamnya amanah untuk pengabdian kepada masyarakat, yang akan bersinergi dengan langkah penguatan kerjasama dalam peningkatan kontribusi ITS dalam penyelesaian persoalan nasional. Dalam periode ini, ITS juga mulai berupaya dalam usaha perlindungan dan pengelolaan kekayaan intelektualnya, agar karya - karya insan kampus terbebas dari praktik plagiasi.

Seluruh tugas yang diamanahkan kepada Bidang IV tersebut telah terdistribusi ke dalam 1 buah lembaga, 2 buah badan serta 1 buah unit, yaitu (i) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), (ii) Badan Kerjasama, Inovasi dan

Bisnis Ventura (BKIBV), (iii) Badan Pengelolaan dan Perlindungan Kekayaan Intelektual (BP2KI), dan (iv) Kantor Urusan Internasional (*International Office/IO*) dalam lembaga atau badan yang bersangkutan, tugas - tugas strategis secara lebih rinci diemban oleh sejumlah Pusat Studi (LPPM) dan Pusat (BKIBV dan BP2KI).

Program kerja Bidang Riset, Inovasi, dan Kerjasama meliputi beberapa hal yaitu (1) finalisasi perencanaan program penelitian, pengembangan penelitian unggulan dan pusat studi serta laboratorium, (2) peningkatan publikasi internasional, (3) inventarisasi, penataan, pengembangan dan promosi aset ipteks, (4) pengembangan jejaring dan kerjasama riset secara nasional dan internasional, (5) pengembangan program tanggap bencana dan problema masyarakat, (6) pengembangan program ‘campus social responsibility’ (CSR) dan ‘creative shared value’ (CSV), (7) pengembangan jejaring dan promosi its untuk peningkatan atmosfer akademik bernuansa internasional, (8) pengembangan jejaring dan kerjasama secara nasional dan internasional, (9) pengembangan inovasi, technopreneur dan aplikasi bisnisnya untuk mendukung revenue generation, serta (10) pendirian dan pengembangan pusat inovasi dan bisnis.

5.1

FINALISASI PERENCANAAN PROGRAM PENELITIAN, PENGEMBANGAN PENELITIAN UNGGULAN DAN PUSAT STUDI SERTA LABORATORIUM

Penelitian merupakan salah satu poin utama dari Tri Dharma perguruan tinggi yang perlu dilaksanakan dengan perencanaan yang baik dan terarah untuk menjamin kualitas dari hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat memberikan kontribusi dan kebaruan di bidang pengembangan keilmuan terutama pada riset-riset unggulan ITS. Perencanaan yang baik dan terarah memungkinkan ITS untuk mengidentifikasi pengembangan riset ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya, prestasi yang dicapai dan kebutuhan masyarakat, negara, ilmu pengetahuan dan industri. Untuk keberhasilan penelitian dalam bidang-bidang unggulan tersebut perlu diprogramkan suatu skema pendanaan yang bersifat *top-down*, namun tetap disertai dengan *monitoring* dan evaluasi yang ketat. Konsentrasi pada bidang-bidang unggulan melalui penelitian *top-down* ini tentunya tanpa meninggalkan perhatian terhadap bidang-bidang lain yang bukan unggulan dengan menyediakan skema pendanaan yang bersifat kompetitif (*bottom-up*). dalam rangka



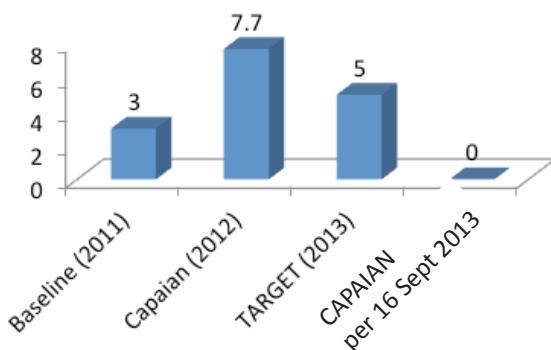
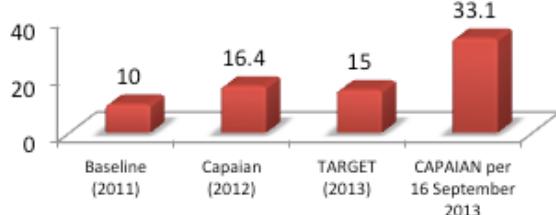
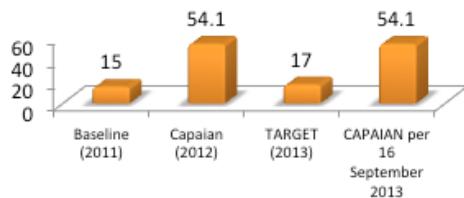
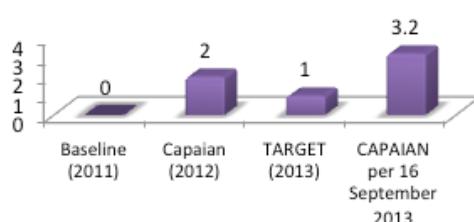
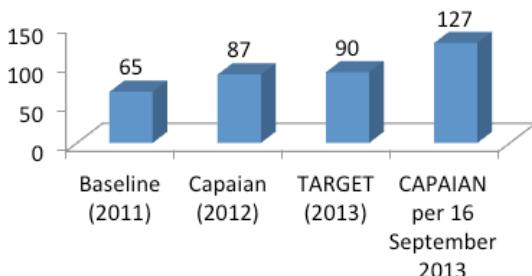
koordinasi pelaksanaan program penelitian tersebut, maka perlu dipersiapkan dan dilaksanakan pengembangan Pusat Studi sebagai pelaksana koordinasi penelitian yang bersifat inter-disiplin, dan laboratorium, termasuk kelompok-kelompok riset yang terbentuk di dalam dan antar laboratorium. Secara umum, semua aktivitas terkait program kerja ini telah selesai dilakukan pada periode tahun 2012. Dari hasil perencanaan tersebut pada tahun 2012 di atas, maka saat ini ITS telah mempunyai sebuah sistem untuk mengelola program penelitian, pengembangan penelitian unggulan, pusat studi dan laboratorium berdasarkan hasil program kerja ini pada tahun 2012.

Pada tahun 2013 ini, skema penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh ITS meliputi penelitian nasional dan internasional. Penelitian di tingkat nasional meliputi penelitian yang bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi



Penandatanganan kerjasama bilateral dalam bidang ilmiah antara ITS dengan Chulalongkorn University.

(UPT), Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) dan Penelitian Pengembangan Mobil Listrik Nasional (MOLINAS). Pada tingkat internasional, ITS melanjutkan kerjasama dengan JICA (Japan International Cooperation Agency) melalui *Joint Research* dengan perguruan tinggi mitra di Jepang dan PTN di Indonesia Bagian Timur. Rekap keseluruhan penelitian dipaparkan pada Lampiran 2 sedangkan rangkuman capaian yang relevan dengan program kerja ini tertera pada tabel 5.1 .

**GAMBAR 5.3** Jumlah dana penelitian internal (milyar rupiah)**Jumlah dana penelitian dari pemerintah (milyar rupiah)****GAMBAR 5.4** Jumlah dana penelitian dari pemerintah (milyar rupiah)**Jumlah dana penelitian dari industri/masyarakat (milyar rupiah)****Gambar 5.5** Jumlah dana penelitian dari industri/masyarakat (milyar rupiah)**Jumlah dana penelitian dari sumber internasional (milyar rupiah)****GAMBAR 5.6** Jumlah dana penelitian dari sumber internasional (milyar rupiah)**Gambar 5.7** Jumlah paten dan teknologi baru (akumulatif)

Berdasar tabel 5.1 terlihat bahwa hampir seluruh indikator kinerja dari program kerja ini dapat mencapai target yang ditetapkan, kecuali jumlah publikasi yang terindeks Scopus yang capaiannya masih sedikit dibawah target. Walau dibawah target, capaian ini menunjukkan peningkatan sebesar 138% dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu upaya inisiatif yang dilakukan ITS adalah mendorong agar konferensi-konferensi internasional yang dilaksanakan oleh ITS dapat terindeks dalam Scopus. Di antara *pilot project* inisiatif ini adalah Jurusan Teknik Mesin yang mendaftarkan konferensi internasional ICOME (*International Conference on Mechanical Engineering*) 2013, dan Pusat Studi Material dan Nanoteknologi – LPPM ITS, untuk NNS (Nanoscience and Nanotechnology Symposium) 2013 agar terindeks Scopus. Pada tahun 2014 kebijakan ini akan lebih diintensifkan dengan pemberian insentif kepada jurusan-jurusan yang mengadopsinya.

Untuk jumlah dana penelitian internal yang pada tahun sebelumnya dialokasikan anggarannya, pada tahun ini sudah tidak ada alokasinya. Hal ini dikarenakan dana penelitian internal sudah digantikan dengan dana yang bersumber dari BOPTN sebesar Rp 16 miliar. Sehingga dalam hal jumlah dana penelitian dari pemerintah terjadi kenaikan yang cukup tajam sebanyak Rp 33,1 miliar. Seiring dengan meningkatnya kerjasama internasional yang baik dari ITS, hal tersebut turut berkontribusi terhadap meningkatnya jumlah dana penelitian dari sumber internasional.

Dalam melaksanakan program kerja ini juga ditemukan beberapa hambatan seperti kontradiksi kinerja antara akademik dan peneliti serta tidak pernah mengikutsertakan laboran dalam pelatihan peningkatan profesionalisme laboran. Sebagai solusi untuk hambatan di atas yaitu diperlukan adanya integrasi antara dosen dan laboran dalam pelaksanaan tugas serta perlu adanya perhatian dari para pimpinan bidang SDM dan pengembangan karir.

5.2

PENINGKATAN PUBLIKASI INTERNASIONAL



Peluncuran mobil listrik EC-ITS II buatan mahasiswa ITS.

Kuantitas dan kualitas publikasi internasional merupakan salah satu indikator terpenting dari mutu sebuah penelitian. Publikasi dalam jurnal internasional, khususnya yang memiliki *impact factor* yang tinggi, mengindikasikan adanya orisinalitas yang tinggi dan kontribusi yang signifikan terhadap dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Publikasi internasional juga sekaligus sebagai media promosi yang mendukung semakin tercapainya pengakuan internasional terhadap penelitian di ITS serta merupakan salah satu indikator kinerja kunci bagi akreditasi institusi. Dengan demikian, ITS harus mengupayakan agar penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan kualitas hasil dan luaran yang tinggi sehingga dapat menghasilkan publikasi internasional yang bermutu tinggi. Untuk itu maka perlu dipersiapkan berbagai kegiatan penunjang, mulai dari perencanaan program penelitian, penyediaan dana, penggunaan bersama

fasilitas laboratorium, akses jurnal internasional, dan penjaminan mutu penelitian. Di samping itu perlu didorong terlaksananya program kerjasama riset internasional, program visiting professor dan mahasiswa asing, serta peningkatan kemampuan menulis makalah dalam Bahasa Inggris bagi para dosen ITS dan penyediaan layanan penterjemahan dan proof-reading, serta evaluasi program penelitian tahunan dan penyusunan buku riset.



The 5th Nanoscience and Nanotechnology Symposium 2013

23-25 October 2013, Surabaya - Indonesia

in conjunction with

The 2nd Japan Powder Technology Forum

ITS mendorong proceeding konferensi internasional yang diselenggarakan oleh ITS mendapatkan indeks dari Scopus.

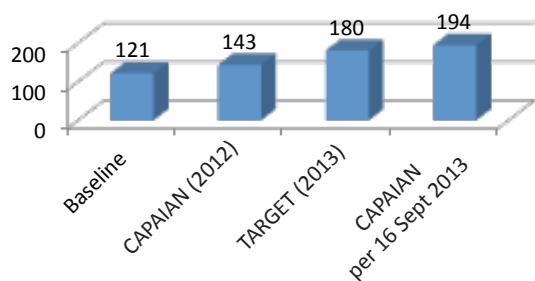
Pada tahun 2013, program kerja peningkatan publikasi internasional telah dilakukan melalui beberapa aktivitas berikut:

1. Penyusunan program penelitian Pusat Studi dan Kelompok Riset tahunan
2. Langganan dan akses online ke jurnal internasional
3. Workshop, pendampingan, dan proof-reading untuk penyusunan proposal untuk penelitian dana internasional dan nasional
4. Pendanaan presentasi proposal untuk penelitian dana internasional
5. Pendampingan penulisan makalah dalam Bahasa Inggris
6. Pendanaan penelitian top-down dan bottom-up, berbasis lab/kelompok riset dan mengakomodasi penelitian post-doc/ sabbatical asing & penelitian kerjasama industri/pemerintah
7. Peningkatan mutu dan pengindeksan (SCOPUS) jurnal terbitan ITS dalam Bahasa Inggris
8. Pendanaan insentif publikasi internasional (buku, makalah, artikel populer) dan sitasi
9. Pendanaan untuk insentif partisipasi peneliti ITS dalam organisasi profesi internasional dan reviewer jurnal internasional

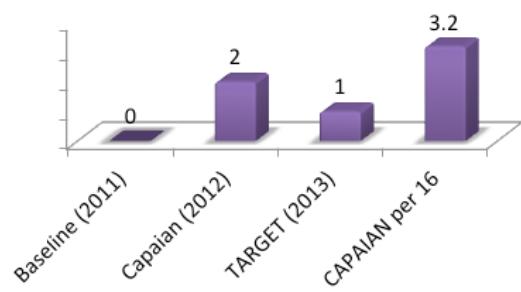
Selain aktivitas utama di atas, beberapa unit kerja juga telah melaksanakan program kerja inisiatif untuk dapat meningkatkan publikasi. Program kerja inisiatif tersebut antara lain:

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi jurnal internasional
2. Pendampingan penulisan makalah dalam Bahasa Inggris
3. Pendanaan insentif publikasi internasional (buku, makalah, artikel popular) dan sitasi
4. Pendanaan untuk insentif partisipasi peneliti ITS dalam organisasi profesi internasional dan reviewer jurnal internasional
5. Pendanaan penelitian top-down dan bottom-up, berbasis lab/kelompok riset dan mengakomodasi penelitian post-doc/ sabbatical asing & penelitian kerjasama industri/pemerintah
6. Workshop, pendampingan dan proof reading untuk menyusun proposal untuk penelitian dana internasional dan nasional
7. Pembuatan SIM Penelitian Jurusan, Fakultas dan Pusat Studi
8. Penyusunan program penelitian Pusat Studi dan Kelompok Riset tahunan
9. Bantuan publikasi/seminar nasional dan internasional
10. Peningkatan publikasi JTS :
 - Penerbitan Majalah dan Jurnal Pendidikan
 - Penyebarluasan Hasil Penelitian

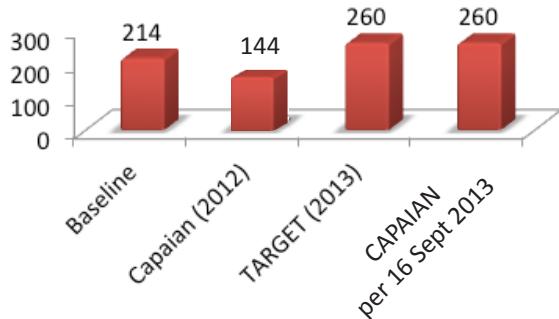
Capaian dari program kerja ini dipaparkan dalam Tabel 5.2. Berdasarkan tabel di bawah dapat dilihat bahwa hampir seluruh indikator kinerja dari program kerja ini juga sudah dapat memenuhi target yang ditetapkan walaupun belum sampai akhir tahun. Capaian yang cukup signifikan terjadi kenaikan tiga kali lipat dibanding tahun lalu adalah banyaknya kerjasama penelitian internasional. Hal ini menunjukkan bahwa atmosfer yang dibangun menuju *international recognition* sudah menunjukkan capaian yang positif.



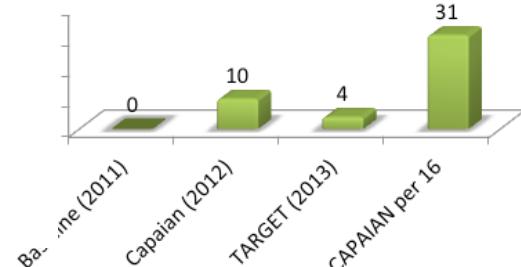
GAMBAR 5.9 Jumlah publikasi dalam jurnal internasional



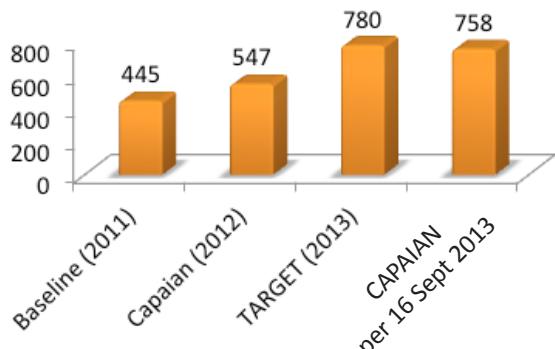
GAMBAR 5.12 Jumlah dana penelitian dari sumber internasional (miliar rupiah)



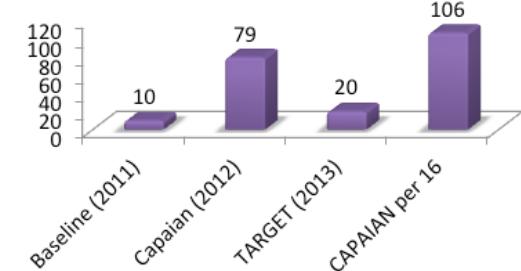
GAMBAR 5.10 Jumlah publikasi dalam seminar internasional



GAMBAR 5.13 Jumlah kerjasama penelitian internasional



GAMBAR 5.11 Jumlah publikasi terindeks scopus



GAMBAR 5.14 Jumlah dosen ITS yang berperan dalam organisasi profesi/peneliti internasional (akumulatif)

5.3

PENINGKATAN PUBLIKASI INTERNASIONAL

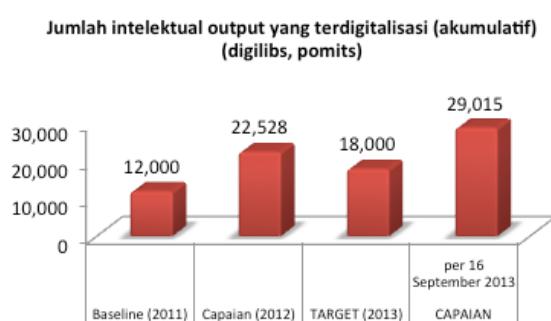


Kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di stan promosi ITS.

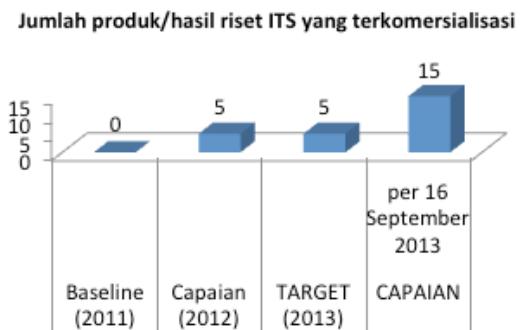
Seiring dengan gencarnya ITS dalam menggalakkan program-program kerja untuk meningkatkan mutu penelitian memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap jumlah dan kualitas penelitian ITS. Namun sayangnya aset IPTEKS hasil karya dosen dan mahasiswa tersebut yang berupa: hasil riset, hasil PPM, hasil proyek, hasil lomba, hasil TA/skripsi/desertasi, hasil karya tugas kuliah, dan lain-lain masih belum terkelola dan terdokumentasi dengan baik. Bidang 4 sebagai bidang yang menangani penelitian, inovasi dan kerjasama, memiliki program kerja yang mendukung pengelolaan hasil penelitian dan karya intelektual sebagai bagian dari aset ITS. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan di tahun 2013 ini antara lain adalah :

1. Pendataan dan inventarisasi aset IPTEKS, mulai dari tingkat institut, LPPM, fakultas, jurusan, laboratorium, kelompok riset/ ilmu, dan individu (dosen & mahasiswa)
2. Perencanaan, pembuatan dan strategi distribusi media promosi tentang aset IPTEKS
3. Peningkatan suvenir bertema aset IPTEKS
4. Penyelenggaraan program pameran karya IPTEKS (dosen dan mahasiswa) secara periodik baik internal (in-house) maupun eksternal
5. Pembuatan/produksi hasil-hasil IPTEKS yang *produceable* dan *marketabel*

Capaian dari program kerja ini disajikan pada Tabel 5.3. Kedua indikator kinerja dari program kerja ini telah mencapai target yang ditetapkan. Jumlah intelektual output yang terdigitalisasi merupakan hasil dari digilibs yang dikelola oleh UPT Perpustakaan dan POMITS yang dikelola oleh BP2KI. Jumlah produk hasil riset yang terkomersialisasi pada akhir tahun ini akan mencapai jumlah sebanyak 15 produk hasil riset.



GAMBAR 5.15 Jumlah intelektual output yang terdigitalisasi (akumulatif) (digilibs, pomits)



GAMBAR 5.16 Jumlah produk/hasil riset ITS yang terkomersialisasi

Selain melaksanakan program kerja di atas, beberapa program kerja inisiatif juga telah dilakukan untuk mendukung capaian-capaian dari program kerja utama. Berikut ini adalah program-program kerja inisiatif yang telah dilakukan:

1. Penyelenggaraan program pameran karya IPTEKS (dosen dan mahasiswa) secara periodik baik internal (in-house) maupun eksternal
2. Perencanaan, pembuatan dan strategi distribusi media promosi tentang karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Pembuatan media promosi: brosur, katalog, poster, model fisik, prototip, animasi, dll.
3. Pembuatan prasarana pameran/promosi aset IPEKS ITS secara permanen dalam bentuk galeri/museum
4. Pengadaan peralatan penunjang administrasi pendidikan

5.4

PENGEMBANGAN JEJARING DAN KERJASAMA RISET SECARA NASIONAL DAN INTERNASIONAL

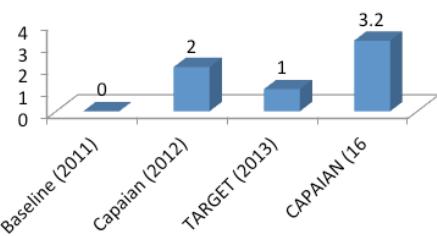


CommTECH merupakan inisiasi ITS untuk meningkatkan jejaring internasional

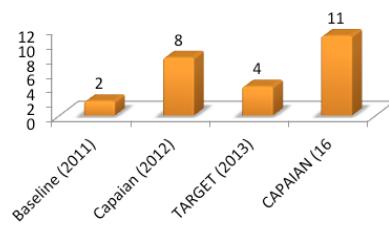
Pengembangan jejaring dan kerjasama di bidang riset yang dilakukan oleh ITS secara berkesinambungan memberikan kemajuan yang sangat signifikan. Saat ini ITS telah memiliki kerjasama dengan berbagai institusi baik dari dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, jejaring dan kerjasama yang telah terbentuk ini perlu dipelihara dan dipantau dengan baik. Pada periode tahun 2013, pengembangan jejaring dan kerjasama ini dilakukan oleh ITS melalui beberapa program berikut:

1. Pembuatan katalog kompetensi riset ITS dwi bahasa dalam bentuk media cetak dan interaktif (video)

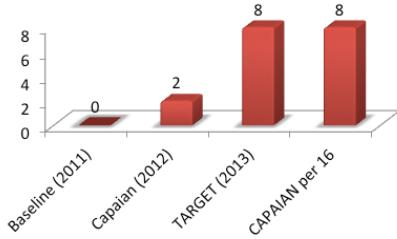
2. Pendataan & pemetaan stakeholders (untuk mewujudkan *konsep Triple Helix*) nasional & internasional yang terkait kompetensi riset ITS: instansi pemerintah, perusahaan, asosiasi pengusaha/profesi, perguruan tinggi/sekolah
3. Penyelenggaraan events yang berkaitan dengan kompetensi riset ITS dg. melibatkan stakeholders nasional & internasional: konferensi/seminar, pameran, workshop, festival



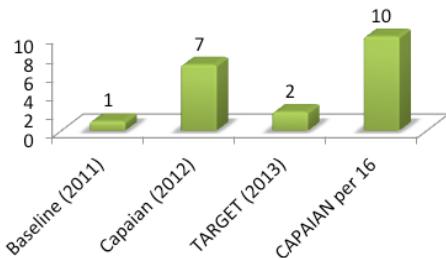
GAMBAR 5.18 Jumlah dana penelitian dari sumber internasional (miliar rupiah)



GAMBAR 5.19 Jumlah konsorsium/forum riset nasional yang melibatkan peneliti ITS

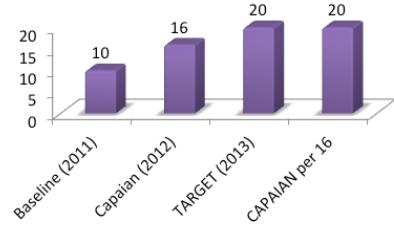


GAMBAR 5.20 Jumlah konsorsium/forum riset internasional yang melibatkan peneliti ITS



GAMBAR 5.22 Jumlah joint/international patent (akumulatif)

4. Peningkatan motivasi staf dosen untuk aktif dalam pelayanan kebutuhan (riset) stakeholders: menjadi narasumber, peneliti, trainer, kurator, juri kompetisi, anggota asosiasi profesi/pengusaha, dll. sebagai point dalam BKD dan angka kredit
5. Penyelenggaraan hibah riset & PPM dengan isu-isu inovatif aplikatif yang kontekstual dengan kebutuhan stakeholders nasional & internasional (kerjasama industri nasional dan internasional)
6. Pembuatan luaran penelitian yang layak jual/pamer: prototip, produk serial, dll.
7. Pendatangan stakeholders calon investor secara periodik, misalnya pada pameran TA setiap semester
8. Secara berkala mengundang pers/media massa untuk promosi dari hasil aset IPTEKS dalam format yang sudah siap “diberitakan”.
9. Penyelenggaraan roadshow tentang kompetensi riset ke berbagai stakeholders nasional dan internasional (minimal 1 tahun sekali)



GAMBAR 5.21 Jumlah joint publication

10. Penyelenggaraan inkubator IPTEKS dan bisnis bagi usulan kegiatan hasil riset (dari dosen dan mahasiswa) yang siap dibentuk jadi badan usaha skala nasional dan internasional

Untuk mendukung program kerja tersebut, beberapa unit kerja jurusan juga telah melaksanakan beberapa program kerja inisiatif. Rangkuman berbagai program kerja inisiatif yang dilakukan pada periode ini antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah dosen untuk aktif dalam memenuhi kebutuhan stakeholders; menjadi narasumber, peneliti, trainer, kurator, juri kompetisi, anggota asosiasi profesi/pengusaha, dan lain-lain
2. Penguatan Jejaring (Nasional & Internasional) melalui inisiasi MOU dengan PTDN dan PTLN mitra serta pengiriman pertukaran SDM (Dosen, Mahasiswa, Tenaga Pendidikan)
3. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi riset dengan melibatkan stakeholders nasional & internasional: konferensi/seminar, pameran, workshop, festival.

Secara umum, capaian kinerja dari program kerja ini dapat ditampilkan pada tabel 5.4 dibawah ini. Seluruh indikator kinerja dapat memenuhi target yang ditetapkan dan capaian tahun 2013 ini juga lebih baik dibanding tahun 2012 yang lalu.

5.4

PENGEMBANGAN PROGRAM TANGGAP BENCANA DAN PROBLEMA MASYARAKAT



ITS aktif dalam membantu dalam penanganan lumpur sidoarjo.

Sebagai bagian penting dalam kehidupan berbangsa di tingkat lokal dan nasional, sudah saatnya ITS mengembangkan program tanggap bencana dan problema masyarakat yang mampu memecahkan masalah secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan keunggulan dan kompetensi yang dimiliki oleh ITS. Dengan adanya program tersebut, kontribusi ITS dalam menyelesaikan persoalan nyata di lingkup lokal dan nasional akan semakin terasa. Di sisi lain, potensi dan kompetensi civitas akademika ITS akan semakin terasah dalam menyelesaikan persoalan riil kemasayarakatan. Terlaksananya program tanggap bencana dan problema masyarakat akan menjadi bentuk pengabdian masyarakat yang efektif yang dapat memperkaya pengajaran dan menginisiasi berbagai bentuk penelitian di lingkup ITS serta mengukuhkan reputasi ITS. Dalam jangka

panjang, program ini akan dikembangkan ke skala internasional melalui berbagai program kerjasama seperti ‘Engineering without Border’. Program kerja ini dilakukan secara berkesinambungan. Pada periode kerja tahun 2013, beberapa aktivitas yang telah dilakukan ITS antara lain:

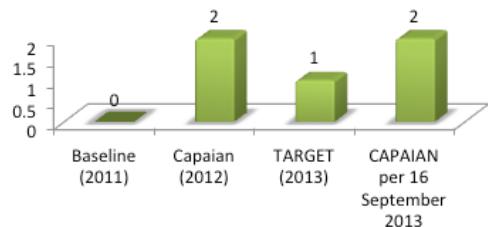
1. Penyusunan program tanggap bencana dan problema masyarakat yang integral, responsif, dan berkelanjutan
2. Penyusunan mekanisme pembentukan, monitoring, dan evaluasi Tim Tanggap Bencana dan Problema Masyarakat di lingkup ITS
3. Pelaksanaan program tanggap bencana dan

problema masyarakat serta meningkatkan keterlibatan aktif ITS dalam penyelesaian bencana dan problema masyarakat di skala lokal dan nasional

4. Bekerja sama dengan ITS Media Center dan Pusat Promosi IPTEK BKIBV untuk memantau dan menginformasikan problem-problem masyarakat di media massa yang membutuhkan respon dari dosen-dosen ITS
5. Memonitoring, dokumentasi dan publikasi kegiatan tanggap bencana dan problema masyarakat oleh ITS
6. Inisiasi keterlibatan ITS dalam program tanggap bencana dan penanganan problema masyarakat di skala internasional

Secara umum, capaian kinerja dari program kerja ini dapat dilihat dalam tabel 5.5 dibawah ini.

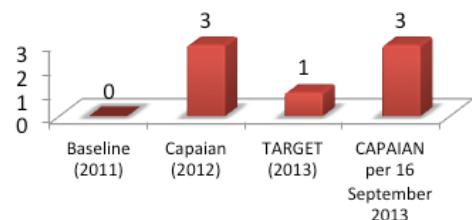
Jumlah program tanggap bencana dan problema masyarakat tahunan



Mahasiswa asing dan ITS belajar membatik bersama.

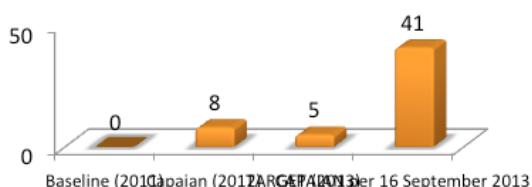
GAMBAR 5.24
Jumlah program tanggap bencana dan problema masyarakat tahunan

Jumlah Tim Tanggap Bencana yang melibatkan civitas akademika ITS



GAMBAR 5.25
Jumlah Tim Tanggap Bencana yang melibatkan civitas akademika ITS

Jumlah permintaan masyarakat kepada ITS untuk menyelesaikan bencana dan problema masyarakat (jumlah permintaan)



GAMBAR 5.26
Jumlah permintaan masyarakat kepada ITS untuk menyelesaikan bencana dan problema masyarakat (jumlah permintaan)

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna ala ITS dalam permasalahan bencana dan penyelesaian problema masyarakat (jumlah per tahun)



GAMBAR 5.27
Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna ala ITS dalam permasalahan bencana dan penyelesaian problema masyarakat (jumlah per tahun)

5.6

PENGEMBANGAN PROGRAM 'CAMPUS SOCIAL RESPONSIBILITY' (CSR) DAN 'CREATIVE SHARED VALUE' (CSV)



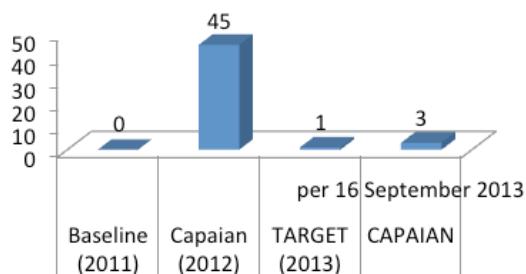
Suasana Laboratorium Pemrograman Sistem Informasi ketika digelar agenda bermain teknologi bersama anak-anak jalanan yang diasuh oleh Save Street Child (SSC) Surabaya.

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kebersamaan dan tanggung jawab sosial serta kontribusi ITS terhadap masyarakat sekitar ITS dan di level nasional khususnya Indonesia Timur. Program yang terstruktur dan berkelanjutan akan menjadi bukti kepedulian ITS dalam pengembangan komunitas dan pengabdian masyarakat berbasis keunggulan ITS. Dalam jangka panjang, program ini diarahkan untuk pembentukan "*university-led development center*". Penyusunan dan pelaksanaan program ini melibatkan Pusat Studi, Unit Kerja, dan semua Departemen di ITS akan memerlukan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi secara menyeluruh pada seluruh civitas akademika ITS. Sedangkan untuk menjamin sustainabilitas program perlu terus dilakukan pemantauan problema masyarakat, monitoring program, dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan secara konsisten. Pada tahun 2013 ini, aktivitas-aktivitas dalam program ini meliputi:

1. Penyusunan program CSR jangka panjang dan jangka pendek lintas Departemen dan Unit Kerja di ITS termasuk potensi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa ITS
2. Pelaksanaan program CSR lintas Departemen dan Unit Kerja di ITS
3. Pelibatan masyarakat di sekitar dalam pelaksanaan kegiatan Ecocampus
4. Penyusunan program CSV jangka panjang dan jangka pendek lintas Departemen dan Unit Kerja di ITS
5. Pelaksanaan program CSV lintas Departemen dan Unit Kerja di ITS

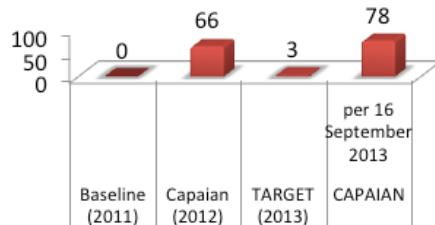


Pagelaran wayang kulit termasuk dalam rangkaian acara Dies Natalis ke 53 yang juga sebagai bentuk pendekatan kepada masyarakat.



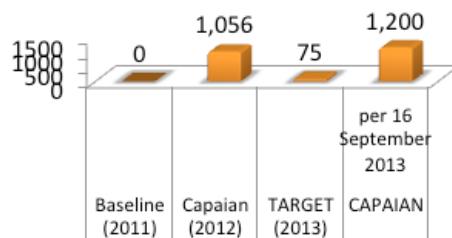
GAMBAR 5.29 Jumlah program CSR/CSV jangka panjang dan jangka pendek

Jumlah Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna ala ITS dalam permasalahan bencana dan penyelesaian problema masyarakat



GAMBAR 5.30 Jumlah Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna ala ITS dalam permasalahan bencana dan penyelesaian problema masyarakat

Penggunaan dan pemanfaatan dana CSR perusahaan mitra dalam program CSR/CSV ITS (juta rupiah)



GAMBAR 5.31 Penggunaan dan pemanfaatan dana CSR perusahaan mitra dalam program CSR/CSV ITS (juta rupiah)

Pelaksanaan program kerja dilaksanakan secara sentralisasi maupun desentralisasi. Realisasi program dilaksanakan secara bertahap per kuarternya dan sosialisasi dilakukan secara kontinyu. Beberapa aktivitas CSR yang dilakukan meliputi pembentukan tim khusus, pengimplementasian CSR dalam pengabdian masyarakat, pengiriman dosen maupun laboran sebagai saksi ahli.

Selain adanya aktivitas terpusat tersebut, beberapa unit kerja juga melaksanakan sejumlah aktivitas inisiatif seperti pengukuran Indeks Kepuasan masyarakat sekitar dan masyarakat Surabaya terhadap keberadaan ITS yang dilakukan oleh Jurusan Arsitektur, dan identifikasi kebutuhan masyarakat di sekitar kampus & di Surabaya sebagai target CSR

ITS yang dilaksanakan oleh Magister Manajemen dan Teknologi (MMT). Beberapa jurusan seperti jurusan Teknik Lingkungan dan Teknik Industri, ataupun Fakultas seperti Fakultas Teknologi Informatika mempunyai desa binaan yang pelaksanaannya bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa atau BEM. Capaian kinerja dari program kerja ini dapat dilihat dalam tabel 5.6.

Pada tabel 5.6 diatas dapat dilihat bahwa untuk program kerja ini, seluruh indikator kinerja telah mampu memenuhi target. Dalam hal jumlah program SCR/CSV memang mengalami penurunan dibanding tahun lalu, akan tetapi dari sisi penggunaan dan pemanfaatan dana CSR dari perusahaan mitra mengalami peningkatan pada tahun ini.

5.7

PENGEMBANGAN JEJARING DAN PROMOSI ITS UNTUK PENINGKATAN ATMOSFER AKADEMIK BERNUANSA INTERNASIONAL



ITS mendapat kunjungan dari DAAD Jerman dan Universitas Wismar Jerman untuk memperkuat program double-degree.

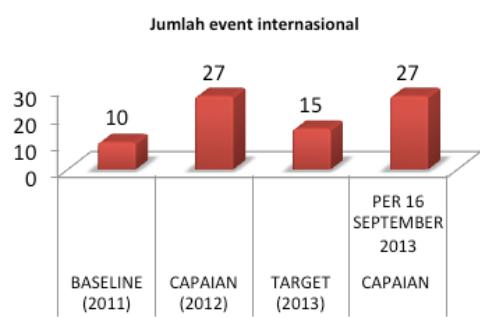
Jejaring dan promosi ITS merupakan pembuka peluang bagi ITS untuk meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan nasional dan berkontribusi serta berdampak luas baik secara lokal dan nasional. Selain jejaring nasional, mutlak juga diperlukan pembentukan jejaring internasional baik dengan Perguruan Tinggi (PT) mitra internasional, lembaga penelitian internasional, industri berskala internasional, dan lembaga pendanaan internasional. Keberadaan jejaring internasional ini akan dapat mendorong terlaksananya berbagai program kerjasama pendidikan dan penelitian yang akan mendukung langkah ITS menjadi *world class university*. Jejaring nasional dan internasional yang kokoh dan berkelanjutan akan meningkatkan

atmosfer akademik yang kondusif bagi seluruh civitas akademika di lingkup ITS dalam meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

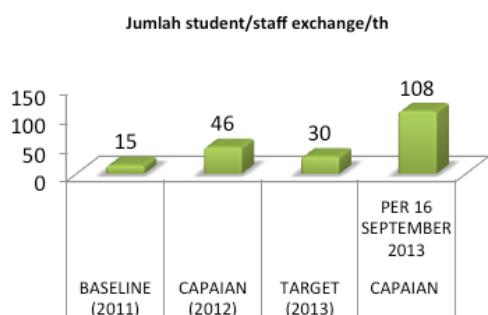
Selain pengembangan jejaring, sangat perlu dilakukan promosi ITS yang terencana dan berkelanjutan untuk semakin memantapkan posisi ITS sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dan bereputasi. Promosi yang baik akan meningkatkan kualitas dan terwakilkan input, yaitu mahasiswa, baik untuk jenjang S1, S2, maupun S3. Selain secara nasional, promosi juga perlu dilakukan ke dunia internasional untuk meningkatkan pengenalan internasional terhadap ITS dan potensi-potensinya. Dengan promosi yang baik, pengembangan jejaring akan semakin cepat, luas, dan efektif.



GAMBAR 5.33 Jumlah kerjasama (MOU/MOA)



GAMBAR 5.34 Jumlah event internasional



GAMBAR 5.35 Jumlah student/staff exchange/th

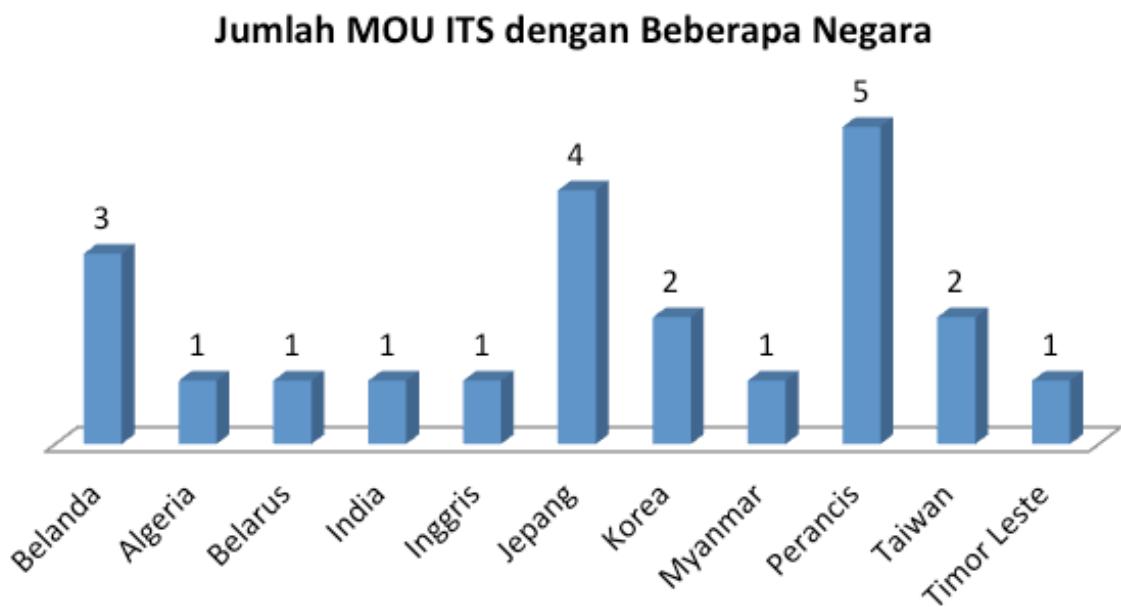


GAMBAR 5.36 Diversifikasi program (double degree, dll) (Komulatif)

Pelaksanaan dari program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi ITS pada level global. Sedangkan pencapaiannya dapat dilihat dengan beberapa kondisi seperti meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas kompetisi internasional dan program student exchange dengan PTLN, jumlah program exchange dosen (PAR dan sabbatical) dengan PTLN, dan jumlah kerjasama riset dan program dual/double degree dengan PT Luar Negeri. Pada tahun 2013 ini, aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan untuk mendukung program kerja ini meliputi:

1. Sosialisasi PAR/SAME dan peningkatan partisipasi aktif Guru Besar dan Doktor
2. Peningkatan jumlah dosen ITS yang melaksanakan program post doc di PTLN Mitra
3. Peningkatan jumlah tenaga ahli dan ilmuwan dari PTLN Internasional yang melaksanakan penelitian dan sabbatical di ITS
4. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang belajar di ITS
5. Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa ITS dalam kompetisi internasional
6. Peningkatan jumlah dan reputasi seminar internasional yang diselenggarakan oleh ITS
7. Pengembangan kemampuan berbahasa Inggris dari dosen dan karyawan ITS
8. Penyelenggaraan sharing session secara reguler bagi dosen muda dan mahasiswa tingkat akhir tentang peluang dan pengalaman beasiswa di LN

Aktivitas promosi ITS dalam lingkup internasional dikoordinasikan dan dilaksanakan secara tersentralisasi oleh International Office (IO). Beberapa aktivitas program kerja IO-ITS dalam rangka mendukung pencapaian kinerja di atas dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan pameran pendidikan serta roadshow untuk memperkenalkan ITS ke dunia internasional, sebagaimana daftarnya ditampilkan dalam tabel 5.7 dibawah ini. Beberapa kunjungan yang dilakukan melibatkan elemen sivitas akademika dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa.

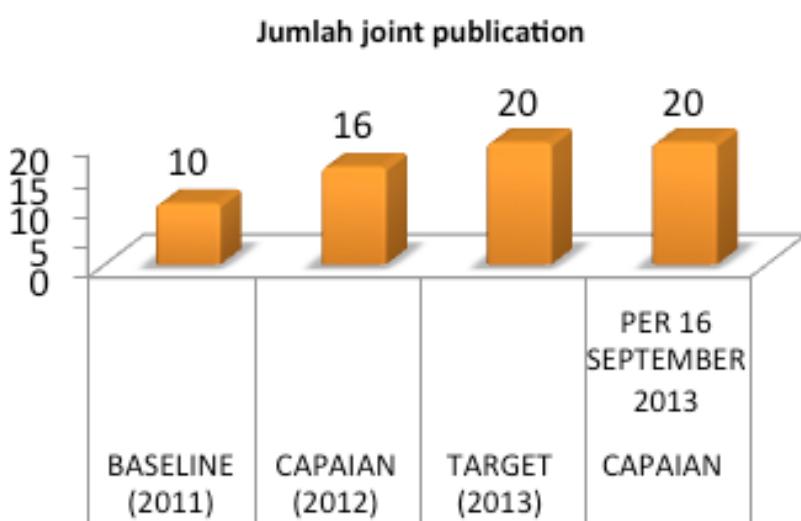


Gambar 5.1 Grafik MoU ITS dengan PT LN di Tiap Negara

Pada tahun 2013 ini, ITS telah berhasil menjalin MoA baru dengan 25 PTLN. . Beberapa jenis kerjasama yang disepakati meliputi pertukaran staf akademik, beasiswa untuk program sarjana maupun pascasarjana, joint research, double-degree, hingga short-term program untuk kegiatan akademik lainnya. Rekap dari detail MoU dan MoA tahun 2013 dipaparkan pada lampiran 5. Pada grafik di bawah ini ditampilkan ringkasan jumlah MoU baru yang berhasil didapatkan oleh ITS selama tahun 2013 (sampai September 2013). Dari grafik di bawah, terlihat bahwa MOU baru didominasi oleh universitas dari Perancis dan Jepang. Hal ini seiring dengan dibukanya program Double Degree antara ITS dengan beberapa universitas di Perancis.

Commetech (Community and Technological) Camp 2013 diselenggarakan merupakan salah satu contoh kegiatan internasional ITS yang diadakan oleh International Office (IO) yang mengusung tema “Solving Local Problems with Global Knowledge”. Kegiatan ini diikuti berbagai mahasiswa dari 21 negara, antara lain Malaysia, Thailand, China, Jepang, Inggris, Timor Leste, Jerman, Turki, dan Yordania, termasuk dari Indonesia yaitu mahasiswa ITS sendiri.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa untuk seluruh target dari program kerja ini dapat tercapai dan bahkan melampaui target yang ada. Dan seluruh capaian tahun ini juga lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Walaupun dalam pelaksanaanya ditemukan hambatan

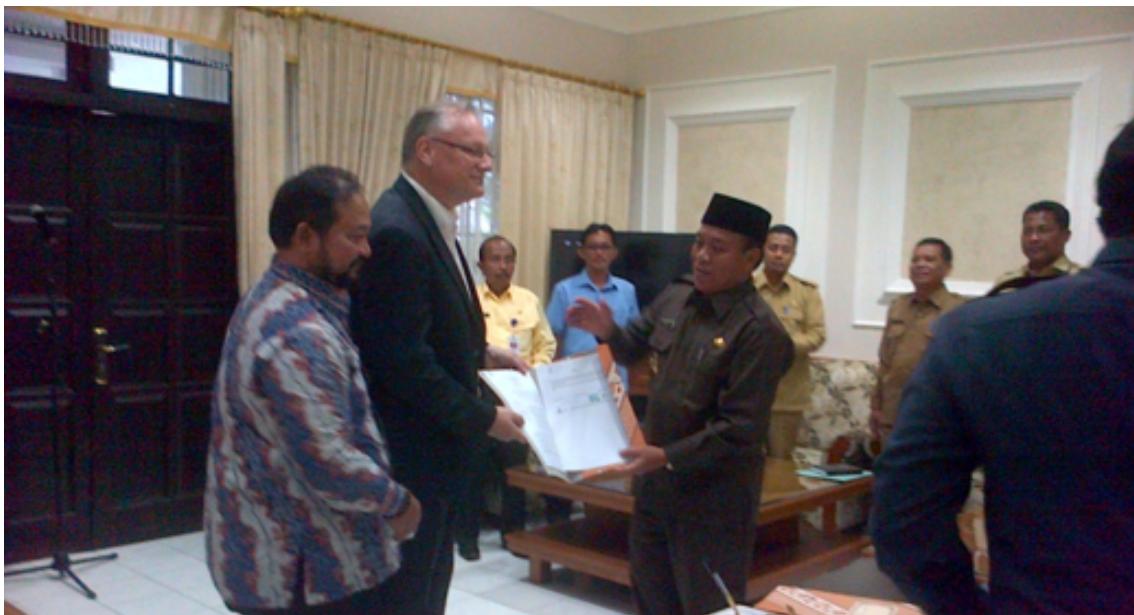


GAMBAR 5.37
Jumlah joint publication

seperti adanya universitas luar negeri yang diajak bekerjasama memiliki struktur kurikulum yang sangat berbeda, sehingga agak sedikit kesulitan bagi internal ITS dalam melakukan konversi nilai, hal tersebut mampu dicarikan solusinya dengan baik sehingga tidak mengganggu pencapaian aktivitas ini.

5.8

PENGEMBANGAN JEJARING DAN KERJASAMA NASIONAL DAN INTERNASIONAL



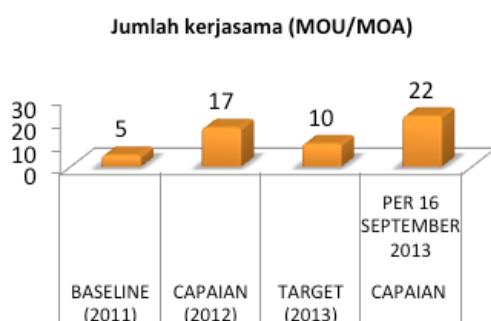
ITS aktif menggalang kerjasama baik dengan institusi luar negeri maupun institusi daerah.

Pada level internasional, ITS makin dikenal dan diakui, dimana antara lain dapat diketahui dari meningkatnya jumlah MOU kerjasama dengan mitra DN dan LN dan meningkatnya kerjasama ITS dengan asosiasi profesi global, antara lain RINA dan IMarEST dengan Fakultas Teknologi Kelautan dan IEEE dengan Jurusan Teknik Elektro. Kerjasama ini diharapkan makin meningkatkan peran dan fungsi ITS di level global dan peringkat ITS dalam skala dunia menjadi lebih baik dalam waktu mendatang. Dukungan lingkungan dan kegiatan yang sistematis dan kondusif diharapkan mampu menstimulasi staf akademik untuk meningkatkan intensitas kegiatan penelitiannya dalam rangka menghasilkan produk-produk unggulan maupun publikasi internasional secara berlanjut. Diseminasi produk unggulan di level internasional dapat dipercepat dengan peningkatan capaian paten dan aktivitas promosi juga akan dilakukan secara lebih intensif dengan membuka forum industri. Program kerja ini didukung oleh sejumlah aktivitas yang meliputi :

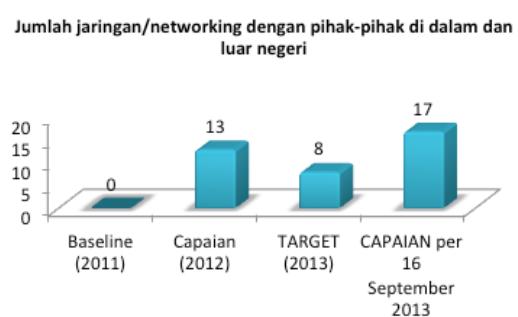
1. Perbaruan dan peningkatan jejaring dengan pihak regional (Asia-Pasifik dan Australia)
2. Penyelenggaraan program Adjunct/ industrial Professorship
3. Peningkatan jumlah MoU baru dan memperbarui MoU yang habis masa berlakunya dan menjadikan MOA
4. Pengembangan pusat jejaring antar lembaga (PT, Pemprov, Pemkab/Pemkot) di Jawa Timur dan Indonesia Timur
5. Pengembangan jejaring dengan asosiasi profesi nasional dan internasional
6. Bekerja sama dengan Badan Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni untuk meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam rangka peningkatan kegiatan penelitian dan konsultasi industri
7. Pengembangan jejaring dengan perusahaan multinasional yang ada di Indonesia untuk pengembangan penelitian berbasis CSR



Peresmian Joint Working Group Indonesia-France 2013 di Graha ITS pada 10 Oktober 2013.



GAMBAR 5.40 Jumlah kerjasama (MOU/MOA)



GAMBAR 5.41 Jumlah jaringan/networking dengan pihak-pihak di dalam dan luar negeri

8. Meningkatkan kerjasama Co-op dengan perusahaan mitra
9. Melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan
10. Membuat dan mendistribusikan buku katalog riset unggulan ITS sebagai sarana promosi ITS
11. Bekerja sama dengan ITS Media Center dalam meningkatkan promosi ITS kepada semua pemangku kepentingan dan media secara lokal, nasional, dan internasional.
12. Mengikuti education fair internasional dalam rangka promosi ITS
13. Pengembangan program pelatihan dan upgrading guru dalam bidang sains dan teknologi

Selain aktivitas strategis terpusat tersebut, walaupun agak mengalami hambatan berupa tingginya biaya operasional. Beberapa unit kerja juga melaksanakan sejumlah aktivitas inisiatif yang meliputi pelaksanaan studi banding perguruan tinggi di luar kota (3 dosen per bulan), perintisan kerja sama dengan institusi internasional, dan pengembangan website dalam dua bahasa. Misalnya Fakultas Teknologi Industri melaksanakan korespondensi dan kunjungan terhadap perguruan tinggi luar negeri dalam rangka

membuka peluang bagi jurusan membentuk double degree. Sedangkan contoh di tingkat jurusan, pada Jurusan Perencanaan dan Wilayah Kota menghimpun kerjasama dengan Himpunan Mahasiswa untuk mempromosikan ITS melalui program kerja HIMA. Sementara pada Jurusan Teknik Fisika, aktivitas pengembangan pusat jejaring antar lembaga diimplementasikan melalui perencanaan kerjasama dengan Pusat Kakao Jember dan kerjasama riset dengan Nongkojajar, serta ikut aktif dalam pelaksanaan Green Building di Bappeda Jawa Timur. Jurusan Teknik Fisika juga menggalakkan internasionalisasi melalui perencanaan MoU dengan KIT Jerman, perencanaan perpanjangan MoU dengan Oldenburg Jerman, dan perbaharuan MoU dengan Universitas Nasional Jakarta. Secara keseluruhan, ringkasan capaian dari program kerja ini dipaparkan pada tabel 5.9 dibawah ini. Dimana dalam tabel 5.9 seluruh capaian dari program kerja ini telah melampaui target tahunan yang ditetapkan, walaupun saat ini belum sampai pada akhir tahun. Capaian pada tahun 2013 ini juga lebih baik dibanding dengan capaian pada tahun 2012 yang lalu.

Tabel 5.10 / Peran Serta ITS dalam Konsorsium Internasional

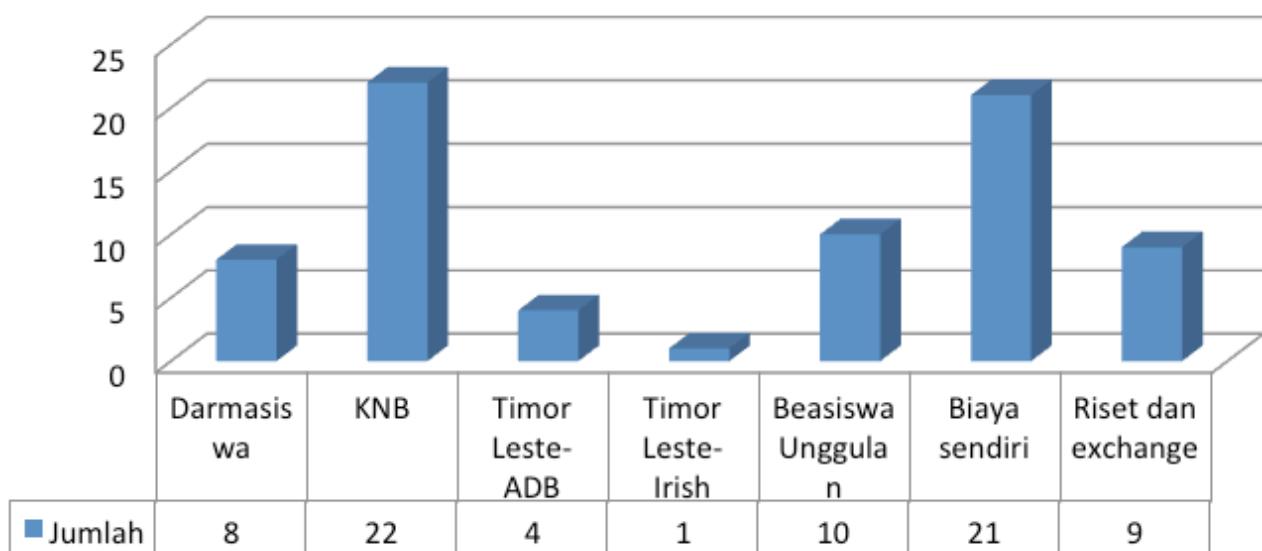
No	Nama Konsorsium
1	AUNSEED-Net
2	ASEA Uninet
3	ASAIHL
4	UMAP
5	Interwave Erasmus MUndus
6	IEE
7	QS
8	EAIE

Dalam program kerja ini IO ITS juga memiliki peran strategis. Upaya internal yang telah dilakukan IO ITS selama tahun 2013 mencakup upaya bagi dosen, karyawan, maupun mahasiswa. Bagi dosen, IO ITS telah melaksanakan berbagai workshop untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi dosen, mensosialisasikan peluang studi lanjut di luar negeri dan peluang beasiswa di berbagai negara, melaksanakan beberapa kuliah tamu dan diskusi penelitian kerjasama internasional, penyusunan dan sosialisasi SOP dukungan ITS bagi dosen yang ingin melanjutkan studinya keluar negeri. Bagi karyawan, ITS IO telah menggulirkan program kursus bahasa Inggris bagi karyawan dalam beberapa level dan workshop peningkatan bahasa Inggris. Program inisiatif terbaru yang digulirkan oleh ITS IO bagi

karyawan adalah program magang atau internship di universitas-universitas di luar negeri.

Selain itu, untuk memperkenalkan ITS ke dunia internasional, IO ITS membuat suatu bulletin yang dinamakan IO Opener sebagai sarana untuk mengupdate informasi ternaruh tentang ITS khususnya kepada dunia internasional. IO ITS telah membagikan IO Opener ke luar negeri melalui kedutaan-kedutaan besar Indonesia di Negara mitra. Selain itu, IO Opener juga telah dikirimkan kepada universitas mitra ITS di luar negeri. ITS sejauh ini juga telah menjadi anggota konsorsium Internasional yang terdiri dari AUNSEED-Net, ASEA Uninet, ASAIHL, UMAP, Interwave Erasmus MUNDUS, IEE, QS, dan EAIE sebagaimana disajikan dalam tabel 5.10 dibawah.

Jumlah Mahasiswa Asing di ITS berdasar Jenis Program



Gambar 5.2 / Jumlah Mahasiswa Asing di ITS berdasar Jenis Program

Dengan masuknya ITS sebagai anggota konsorsium di atas, semakin membuka peluang ITS untuk bisa dikenal oleh dunia internasional. Beberapa program konsorsium yang diikuti juga mempunyai program student exchange sehingga memperbesar proporsi mahasiswa asing yang melakukan exchange ke ITS. Sedangkan untuk mahasiswa asing ITS berasal dari beberapa negara yang mana mahasiswa tersebut belajar di ITS melalui beberapa program yang berbeda. Ringkasan lengkap mengenai student maupun faculty member exchange yang dilaksanakan ITS pada tahun 2013 dipaparkan pada Lampiran 2. Program yang ada serta jumlah mahasiswa asing yang masuk ke ITS selama tahun 2013 ditampilkan dalam gambar 5.2 dibawah.

5.9

PENGEMBANGAN INOVASI, TECHNOPRENEUR DAN APLIKASI BISNISNYA UNTUK MENDUKUNG REVENUE GENERATION

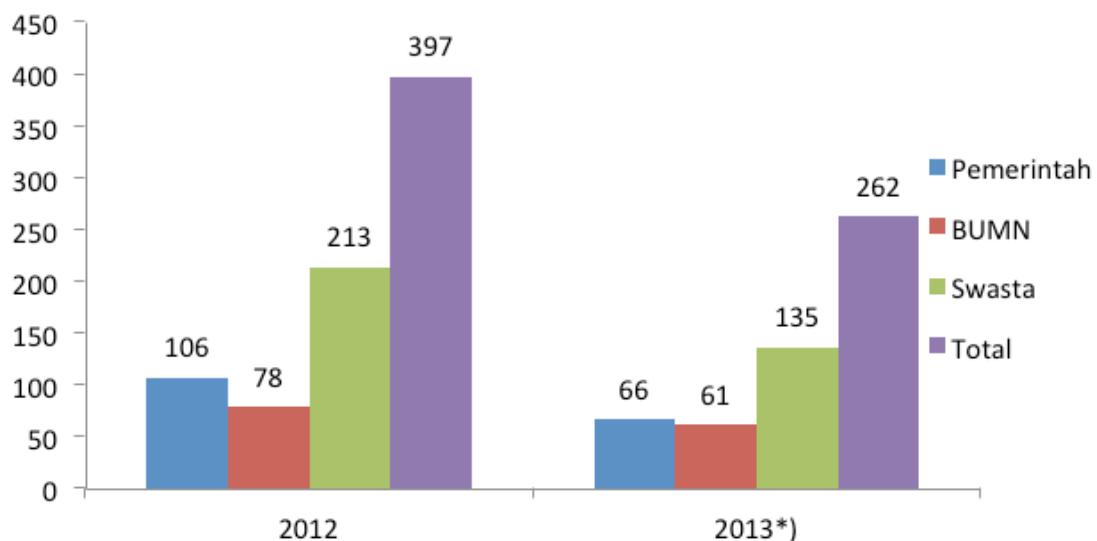


'dus duk duk', salah satu produk kreatif mahasiswa yang memenangkan penghargaan di ITS Expo dan Pimnas tahun 2013.

ITS saat ini sebagai sebuah lembaga pendidikan dan riset sudah melakukan banyak hal di dalam aktivitasnya. Selain itu, ITS juga memiliki sumber daya manusia maupun sumber daya institusi yang cukup potensial, yakni: jumlah guru besar, jumlah tenaga riset S2/S3, prasarana/sarana laboratorium, pusat-pusat studi, dan sumber dana riset. Akan tetapi sebagian besar aktivitas khususnya dalam bidang riset belum begitu menampakkan kontribusi yang nyata bagi bangsa Indonesia. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya produk maupun komponen asing yang digunakan di berbagai macam industri di Indonesia. ITS sebagai sebuah lembaga perguruan tinggi negeri terkemuka memiliki tanggung jawab

yang besar untuk mewujudkan cita-cita menjadi sebuah negara yang mandiri. Pelaksanaan cita-cita tersebut memerlukan wadah agar bisa memberikan kontribusi terhadap permasalahan ini. Tiga hal yang akan dilakukan ITS dalam hal ini adalah: (1) mengembangkan inovasi dan penguasaan teknologi untuk berbagai macam industri di Indonesia sesuai dengan keunggulan ITS; (2) Mencetak Technopreneur dan mengembangkan technopreneurship di Indonesia; dan (3) Mendorong komersialisasi hasil inovasi dan penguasaan teknologi industri.

Jumlah Kegiatan Kerjasama / Kontrak Dengan Mitra ITS



*) s.d. 30 September 2013

Gambar 5.3 / Jumlah Kegiatan Kerjasama (Kontrak) dengan Mitra ITS untuk Meningkatkan Revenue Generation

Program ini didukung oleh sejumlah aktivitas strategis yang meliputi :

1. Pengembangan program interfacing teknologi-bisnis dan inkubator usaha untuk peningkatan revenue generation
 - Forum Riset Inovasi Industri (Pemerintah, ITS, Alumni, Industri, Asosiasi Profesi, Pelaku Bisnis, Perguruan Tinggi Lainnya)
 - Forum Bisnis Inovatif (Pemerintah, ITS, Alumni, Industri, Asosiasi Profesi, Pelaku Bisnis, Perguruan Tinggi Lainnya)
 - Forum Technopreneurship (Pemerintah, ITS, Alumni, Industri, Asosiasi Profesi, Pelaku Bisnis, Perguruan Tinggi Lainnya)
2. Peningkatan perolehan paten/HKI produk unggulan ITS
 - Pengalokasian dana untuk mendapatkan paten/HKI
 - Melakukan pendampingan bagi peneliti untuk mendapatkan paten/HKI
 - Membantu para peneliti untuk melakukan komersialisasi paten atau HKI
3. Pengembangan program “creative shared values” bersama direktorat kerjasama dan PPM
 - Melakukan pembinaan technopreneur muda ITS dalam mengembangkan usahanya
 - Memfasilitasi pengembangan bisnis-industri baik dari sisi peningkatan kualitas teknologi produk, SDM, maupun bantuan penyertaan modal ventura

- Selain itu, Badan Kerjasama, Inovasi, dan Bisnis Ventura (BKIBV) juga terus menggalakkan kerjasama lintas sektoral untuk meningkatkan pencapaian *revenue generation* ITS. Potret kerjasama yang telah digagas oleh BKIBV dapat ditampilkan dalam gambar 5.3 diatas.

Gambar 5.3 diatas merupakan representasi dari Perjanjian Kerjasama (PKS) antara ITS dengan Pihak Institusi Mitra ITS dalam dua tahun terakhir. Jumlah MoU/MoA di tahun 2012 adalah 397 kontrak, meliputi 106 kontrak dengan Mitra Pemerintah; 78 kontrak dengan Mitra BUMN; 213 kontrak dengan Mitra Swasta. Sampai dengan Akhir September 2013, Jumlah MoU/MoA antara ITS dan institusi mitra adalah 262 kontrak, yang terdiri dari 66 kontrak dengan Mitra Pemerintah; 61 kontrak dengan Mitra BUMN; dan 135 kontrak dengan Mitra Swasta. Capaian KPI Kegiatan Kerjasama dengan institusi mitra ITS di dua tahun terakhir ini sudah melebihi hampir satu setengah kali dari rencana KPI pada periode sebelumnya (2008-2011), yaitu dengan *Baseline* jumlah rata-rata MoU/MoA dengan institusi mitra ITS adalah 180 kontrak per tahun.

Peningkatan jumlah kerjasama tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Semakin banyak jumlah civitas akademika ITS yang terlibat dan berperan aktif dalam menggagas kerjasama dengan pihak institusi mitra ITS; Hal ini dapat terlaksana karena adanya dukungan dari manajemen ITS untuk memfasilitasi semua civitas akademika ITS baik yang tergabung di *interest groups* tertentu, lab-lab, pusat-pusat studi, jurusan-jurusan dalam mengembangkan *networking* dengan institusi mitra ITS. Sehingga tercipta kegiatan-kegiatan kerjasama sebagai hasil dari inisiasi *networking* tersebut. Sebagai contoh, beberapa kegiatan kerjasama yang terealisasi di tahun 2013, adalah kerjasama antara ITS dan Wismar University-Germany, yang didanai oleh DAAD, dengan judul “*Sustainable Islands Development Initiatives (SIDI)*”, dengan mengambil Pulau Maratua - Kab. Berau, Kalimantan Timur dan Pulau Poteran - Madura sebagai *Pilot Project*. Kegiatan kerjasama lainnya, adalah “*Pembangunan Pembangkit Listrik bertenaga Water Hycinth (Enceng Gondok) dan Waste Material di Kab. Lamongan*” yang merupakan kerjasama antara ITS, Pemkab Lamongan, dan Hycinth Energy BV. Netherland.
2. Semakin meningkatnya derajat kepercayaan (*trust*) dari pihak institusi mitra kepada ITS, untuk memberikan solusi-solusi terbaik (*solution provider*) yang dibutuhkan oleh pihak institusi mitra tersebut; Kejadian tersebut adalah bukan merupakan proses instan yang terjadi secara

begitu saja, namun tentunya ada suatu *track record* yang sangat baik yang diberikan oleh civitas akademika ITS dalam melakukan kegiatan kerjasama selama ini. *Customers Satisfaction* adalah yang mendorong derajad kepercayaan dari institusi mitra ITS, untuk kembali menawarkan kerjasama (*repeat order*) kepada ITS terkait dengan kebutuhan pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh pihak institusi mitra. Banyak perusahaan baik dari dalam negeri maupun asing yang senantiasa menginginkan kerjasama dengan ITS, antara lain : PERTAMINA, Pembangkit Jawa Bali (PJB), JOB Pertamina-Petrochina, PHE-WMO, Petronas, Yokogawa Japan, Daewo Shipbuilding & Marine Engineering (DSME) Korea, dsb.

3. Awareness dari civitas akademika ITS yang semakin tinggi, untuk membawa kerjasama dengan pihak institusi mitra ITS tersebut secara me-lembaga; Ini adalah sesuatu hal yang sangat membanggakan yang ditunjukkan oleh civitas akademika ITS, yang mana kegiatan kerjasama yang digagas tersebut dilaksanakan melalui lembaga ITS. Iklim akademik yang kondusif akan semakin mudah tercipta, pembelajaran dengan konsep LBE (*Lab Based Education*) juga lebih mudah terwujud dengan semakin banyaknya kegiatan-kegiatan lab yang disamping melayani kegiatan riset, juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan kerjasama industri. Bentuk kegiatan kerjasama industri yang dilaksanakan tersebut terkait dengan pengujian material, evaluasi dan analisis, kajian teknis, perancangan, studi kelayakan, survey dan investigasi teknis yang sering dilakukan oleh para civitas akademika, lab-lab dan pusat studi-pusat studi atas permintaan institusi mitra ITS. Dan dalam mengerjakan kegiatan kerjasama tersebut, seringkali melibatkan mahasiswa-mahasiswa program S1, S2, dan S3. Sejalan dengan Program Kerja Revitalisasi Peran ITS untuk memperluas kerjasama bisnis dengan mitra, yang mana Sub kegiatannya adalah *Memotivasi dan memfasilitasi civitas akademika dan mitra ITS untuk meningkatkan kegiatan kerjasama di berbagai bidang*, sehingga dapat menghasilkan *outcomes* yang sangat positif untuk mengajak civitas akademika ITS dalam melakukan kegiatan kerjasama riset dan kerjasama industri dengan institusi mitra, dengan turut melibatkan lab dan mahasiswa.

Tabel 5.11

No	Mitra Kerjasama	Jumlah Kontrak (PKS)		Nilai Kontrak/PKS (Rp)	
		2012	2013 ¹⁾	2012	2013 ¹⁾
1	Pemerintah	106	66	20,659,307,350	14,483,142,800
2	BUMN	78	61	25,467,358,660	11,262,045,736
3	Swasta	213	135	19,371,503,848	16,909,495,023
Total		397	262	65,498,169,858	42,654,683,559

¹⁾ s.d. 30 September 2013

Sementara itu, **Total Nilai Kontrak** ITS melalui kegiatan-kegiatan kerjasama dengan institusi mitra dalam dua tahun terakhir ini juga meningkat, yang mana capaiannya **hampir dua kali** dari Total Nilai Kontrak pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 54,1 Miliar. Khusus di tahun 2013, masih cukup banyak potensi kegiatan kerjasama terhitung mulai Oktober hingga Desember 2013. Ada kegiatan kerjasama yang akan ditandatangani PKS nya di awal bulan Oktober 2013, yaitu Kegiatan Kerjasama Penyusunan “*Detailed Feasibility Study Project Coal to Ethanol (CTE) : Rapid Assessment and Site Assessment*” antara ITS dan Pertamina EC, dengan nilai kontrak Rp. 8,82 Miliar. Kemudian, kegiatan kerjasama untuk pekerjaan pengelolaan sanitasi dan pengembangan Kebun Binatang Surabaya (KBS) dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 5,5 Miliar, dan lain sebagainya.



Seluruh furnitur yang dihasilkan oleh ‘dus duk duk’ terbuat dari bahan kerdus.



'Bunarendang' merupakan salah satu binaan Pusat Inkubator Industri ITS yang telah mengembangkan diri di berbagai kota di Indonesia.

Seiring dengan meningkatnya nilai kontrak (PKS), tentu akan membawa juga peningkatan dalam **Revenue Generation** ITS dari hasil kegiatan kerjasama dengan institusi mitra.

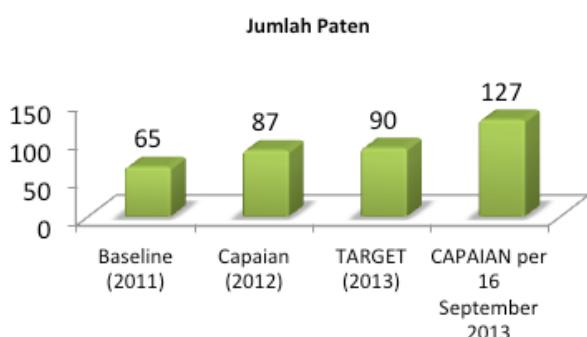
Di bidang Inovasi Teknologi telah banyak juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan dihasilkan, antara lain :

- Menyelenggarakan dan mengikuti Forum Riset Inovasi Industri, yang terdiri dari Akademisi, Lembaga Pemerintah, Pelaku Bisnis/Industri, Masyarakat/Komunitas, dan Pers (*Penta-helix Forum*) khususnya dibidang Energi Alternatif, Kelautan, Logistic, Pertahanan dan Keamanan (*Hankam*), Transportasi, dsb. Luaran-luanan yang sedang dikembangkan sampai saat ini, meliputi : 1) Pemanfaatan Enceng Gondok (*Water Hyacinth*) dan Waste Material untuk Pembangkit Listrik 3 MWatts, di Kab. Lamongan dan di Prop. Sulawesi Selatan; 2) Rancang-bangun Hybrid Multi-purpose

Vessel (*Hydrofoil-Submarine-Crocodile Vessel*) untuk mendukung sektor Hankam wilayah perairan NKRI; 3) Pengembangan Beras Sagu, merubah sagu menjadi beras (bentuk, rasa, dan nutrisi yang dikandung); 4) Pembuatan Asphal Murah untuk jalan raya; 5) Container Composite untuk transportasi barang; 6) Mobil Listrik ITS; 7) Pengembangan Mechatronic & Machine Tools, CNC Controller; 8) *Engine Control Unit (ECU)* untuk kendaraan bermotor roda 2; 9) *Hybrid Car* untuk jenis Pick-up; 10) *Minyak Nilam* untuk bahan dasar parfum; dsb. Dalam target capaian 2013 tentang *Jumlah Produk Inovasi Teknologi yang akan dikomersialkan (Non-Inkubator)* adalah 15 produk, yang mana sampai dengan akhir September 2013, baru tercapai 80 persen. Sedangkan, untuk kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dan kegiatan *Gelar Pameran* di tahun 2013 adalah dengan target capaian 5 kegiatan untuk FGD dan 2 kegiatan untuk pameran, *sudah terpenuhi (100%)*.



GAMBAR 5.46 Jumlah Inovasi



GAMBAR 5.47 Jumlah Paten

- Memberikan apresiasi kepada civitas akademika dan alumni terkait dengan karya inovatif dan patent yang berkontribusi terhadap masyarakat luas dan industri, dengan menganugrahkan **Indikatama (Insan Cendekia Utama) ITS 2013 Awards**, dengan kategori **Utama** dan **Pratama**, yang sampai ini masih berlangsung (*in progress*). Hal ini dimaksudkan untuk lebih memotivasi dan mendorong segenap civitas akademika serta alumni ITS agar terus berkarya dan membuktikan bahwa hasil karyanya tersebut bermanfaat langsung kepada masyarakat dan industri.

Ada sebagian produk-produk dari hasil Inovasi Teknologi tersebut diatas, yang seharusnya sudah bisa untuk *di-scale up* menuju tahapan komersialisasi produk. Namun, hal tersebut masih terkendala dengan regulasi yang berlaku; Fasilitas dan Infrastruktur yang ada; serta Anggaran yang tersedia.

Ringkasan capaian program kerja ini dipaparkan pada tabel 5.11. Dalam tabel tersebut dapat terlihat bahwa seluruh indikator kinerja dari program kerja ini dapat mencapai target. Sebagai catatan penting juga di tahun ini, jumlah paten sebanyak 127 tahun ini, 12 diantaranya dihasilkan dari kegiatan PKM mahasiswa. Kedepan, ITS akan semakin mendorong karya mahasiswa untuk dipatenkan.

5.10

PENGEMBANGAN PUSAT INOVASI DAN BISNIS



Babuta; Lebih Ringan, Lebih Kuat

SURABAYA – Batu bata merah mulai langka. Padahal, pembangunan infrastruktur gedung masih sangat membutuhkan bahan bangunan dari tanah liat itu. Banyak orang yang memilih batu kapur maupun batuco sebagai pengganti. Nah, lima mahasiswa ITS menawarkan alternatif batu bata yang lebih ringan.

Mereka menemukan batu bata sabut kelapa (babuta). Lima mahasiswa jurusan teknik material itu adalah Lisa Diah Ayu, Nimas Faradyta, Anam Ardi, Muhammad

Junaidi, dan Arief Handi Putra. Batu bata campuran sabut kelapa tersebut lebih ringan daripada batu bata tanah liat. Berat batu bata dari tanah liat biasa mencapai 980 gram. Adapun yang campuran tanah liat dan sabut kelapa sekitar 680 gram.

Ada keunggulan yang mereka tawarkan dari batu bata itu. "Semakin banyak kandungan sabut kelapanya, semakin ringan batu bata," jelas Anam. Selain itu, sabut yang mereka gunakan ternyata menambah kuat adonan batubata.

Batu bata ciptaan mereka tidak gampang pecah. Dari temuan awal itu, mereka berencana menyempurnakannya lagi. Mereka akan melakukan uji tekan untuk mengetes kelayakan batu bata tersebut jika digunakan sebagai tembok. Uji yang telah mereka lakukan saat ini adalah uji daya serap air. Mereka juga berkeinginan menjual batu bata itu setelah hasil uji yang didapat positif. "Tentu akan kami lempar ke pasur," kata Nimas. (kus/c6/roz)

Inovasi-inovasi mahasiswa ITS secara rutin diliput oleh koran nasional

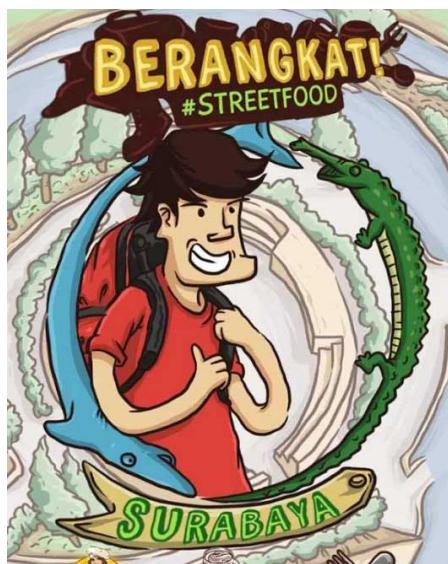
Adanya Pusat Inovasi dan Bisnis dibawah koordinasi Badan Kerjasama, Inovasi, dan bisnis ventura telah melakukan berbagai program kegiatan guna mendukung capaian KPI yang dituangkan dalam Program Kerja Rektor Tahun 2013. Secara garis besar Program Kegiatan dari BKIBV ITS adalah menitik beratkan pada peningkatan kerjasama dengan pihak-pihak mitra ITS (*Pemerintah, BUMN, dan Swasta*); pengembangan inovasi teknologi dari hasil riset/paten yang dimiliki oleh ITS; serta memberdayakan dan menguatkan produk-produk inovatif tersebut melalui wadah inkubator industri dalam rangka mempercepat komersialisasi produk.

Di bidang **Inkubator Industri**, berbagai kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Sinkronisasi kegiatan secara nasional maupun regional juga terlaksana dengan baik. Hal ini dapat diindikasi dengan adanya kegiatan kerjasama dalam hal pengembangan dan peningkatan kualitas produk *tenants incubator industri* antara ITS dengan Kementerian Koperasi dan UMKM; ITS dengan Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kota/Kabupaten; ITS dengan Dinas Koperasi dan UMKM Prop. Jawa Timur. Dan pada puncaknya, ITS di tahun 2013 mendapatkan "**Anugrah Pelopor Pengembangan UMKM**" dari Kementerian Koperasi dan UMKM.

Saat ini, Inkubator Industri ITS membina dan mengelola 45 tenants hasil recruitment di awal tahun 2013, dengan bidang industri jasa, industri kreatif, industri produk dan kuliner. Dari 45 tenants yang dibina tersebut, jumlah produk yang dihasilkan dan siap untuk masuk ke tahap komersial adalah 55-60 produk. Sementara itu, target jumlah akumulatif *Technopreneur Muda* yang dihasilkan adalah 60 orang, dan yang tercapai kini adalah 75 orang. Atau dengan kata lain, capaian pada tahun 2013 adalah 125% dari target.

Rencana target capaian di tahun 2013, untuk pelaksanaan Kegiatan Forbis (Forum Bisnis) termasuk juga Pameran INBIS (Inkubator Bisnis),



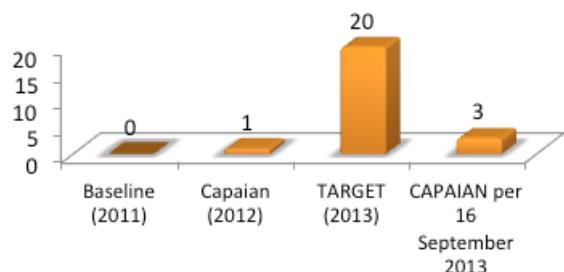
Game android yang dirancang oleh salah satu tenant binaan Inkubator Bisnis ITS.

adalah sebanyak 5 kegiatan, terdiri dari 3 kegiatan FORBIS dan 2 kegiatan Pameran INBIS. Sekalipun dengan terbatasnya anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Target Capaian sementara ini sudah melebihi dari 5 kegiatan, yaitu sekitar 7 kegiatan (6 kegiatan FORBIS dan 1 kegiatan Pameran INBIS). Sehingga, Kegiatan selanjutnya hingga akhir tahun 2013, adalah 1 kali Kegiatan Forum Bisnis yang mengundang pihak investor dan lembaga pemodal/bank, dan 1 kali Kegiatan Pameran INBIS yang dijadwalkan pada bulan Desember 2013, di Surabaya.

Akan tetapi memang sampai dengan saat ini, masih terdapat 2 kegiatan yang masih belum bisa diimplementasikan yakni *Pendirian ITS Techno-Industrial Park* dan *Pendirian ITS Innovation & Business Centre*. Hal ini terkendala dengan besarnya dana yang dibutuhkan untuk pembangunan kedua gedung tersebut. Beberapa investor sudah dijajagi untuk kesepakatan BOT antara ITS dan Pihak Investor, yang mana terkendala juga dengan aturan yang tertuang dalam Permenkeu tentang tatacara pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN).

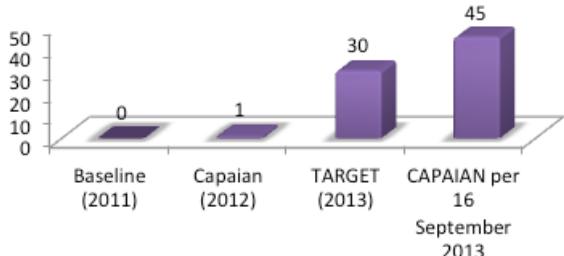
Ringkasan capaian kinerja program kerja ini disajikan pada tabel 5.12 di bawah ini. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hampir seluruh indikator kinerja program kerja ini dapat mencapai target, kecuali jumlah paten yang diserap industri. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kerjasama antara institusi dengan pihak industri ataupun institusi terkait. Sebagai solusi, ada baiknya jika ITS meningkatkan kerjasama penelitian dengan pihak industri atau institusi terkait, agar produk penelitian yang dihasilkan benar-benar bermanfaat baik bagi pihak industri maupun institusi terkait. Secara umum, capaian tahun ini masih lebih baik dibanding capaian tahun 2012 yang lalu.

Jumlah paten yang diserap industri



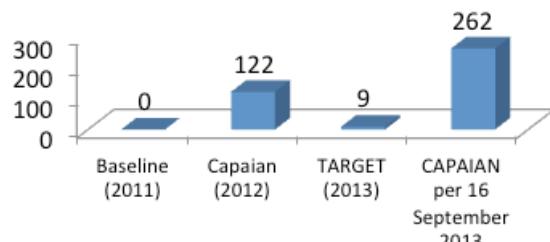
GAMBAR 5.50 Jumlah paten yang diserap industry

Jumlah produk/inovasi yang diserap market



GAMBAR 5.51 Jumlah produk/inovasi yang diserap market

Jumlah partner (industri, asosiasi profesi, PT)



GAMBAR 5.49 Jumlah partner (industri, asosiasi profesi, PT)



Rangkaian foto-foto kegiatan CommTECH 2013



6

RENCANA PROGRAM KERJA 2014

LAPORAN TAHUNAN ITS 2013

BAB VI

RENCANA PROGRAM KERJA 2014

Rencana Strategis ITS 2011-2015 telah berjalan selama hampir dua tahun lamanya, dengan berbagai aktivitas kerja, tantangan beserta capaiannya masing-masing.

Periode 2014 mendatang merupakan tahun keempat dari pelaksanaan rencana kerja strategis ITS yang juga merupakan kelanjutan maupun perkembangan dari serangkaian aktivitas kerja yang telah tersusun sebelumnya.

6.1

BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan didominasi oleh aktivitas pada program kerja yang berkaitan langsung dengan aspek pendidikan berbasis laboratorium, internasionalisasi ITS dan pengembangan proses belajar mengajar di lingkungan akademik ITS. Sebagian besar aktivitas kerja pada program kerja lain telah dimulai pada tahun-tahun sebelumnya. Paparan mengenai rencana kerja sepanjang tahun 2014 untuk Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 6.1 Rencana Kerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2013

Deskripsi Aktivitas	Kode Aktivitas	Tipe Mekanism e	2014			
			Q 1	Q 2	Q 3	Q 4
Pemberdayaan laboratorium untuk mendukung Lab-Based Education.						
Penguatan sinergi Program lintas laboratorium dan lintas departemen untuk mendukung Program Unggulan ITS	P1.1.1.2	G				
Monitoring implementasi sistem pembelajaran berbasis laboratorium (lab-based education)	P1.1.1.5	S				
Evaluasi keberlanjutan akses jurnal internasional untuk menunjang program unggulan ITS	P1.1.1.6	S				
Mendorong peningkatan profesionalisme laboran dan teknisi laboratorium melalui pelatihan	P1.1.1.7	D				
Mendorong departemen untuk men-sertifikasi laboratorium dengan fungsi pelayanan tertentu	P1.1.1.9	D				
Peningkatan citra melalui promosi dan peningkatan reputasi ITS melalui kerjasama akademik dengan universitas, lembaga penelitian maupun industri di dalam dan di luar negeri						
Mengintensifkan program pertukaran dosen/mahasiswa dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri	P1.1.2.2	S				
Meningkatkan program post-doc bagi dosen yang dapat memberikan kemanfaatan bersama	P1.1.2.3	S				
Mendorong penyelenggaraan program join degree, short course, dan sandwich dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri	P1.1.2.4	D				
Mendorong penyelenggaraan program untuk pembimbingan (TA/tesis/ disertasi) bersama (join supervision) dengan PT Luar Negeri	P1.1.2.5	D				
Mendorong pelaksanaan kuliah tamu dari dalam dan luar negeri	P1.1.2.6	D				
Mendorong peningkatan partisipasi aktif dosen dalam kegiatan organisasi profesi/ilmiah internasional.	P1.1.2.9	D				
Mengevaluasi metode seleksi mahasiswa baru untuk meningkatkan kualitas calon mahasiswa baru	P1.1.2.10	S				
Mendorong peningkatan promosi untuk menjaring calon mahasiswa berkualitas	P1.1.2.11	D				
Penyelenggaraan Sistem Layanan Alumni (legalisir, transkrip, informasi) secara online	P1.1.2.12	S				
Peningkatan Efektifitas Pembelajaran						
Mensupport beberapa program studi untuk mendapat akreditasi Internasional	P1.1.3.2	S				
Meningkatkan ketrampilan dosen dalam pembelajaran melalui pemberian berbagai jenis pelatihan (Pekerti dan AA)	P1.1.3.3	S				
Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses akademik baik sebagai asisten mata kuliah maupun praktikum.	P1.1.3.6	D				
Mendorong masing-masing departemen untuk menyelenggarakan program penyegaran bagi mahasiswa baru dan mahasiswa asing	P1.1.3.7	D				
Mendorong penyelenggaraan teaching grant untuk penye-dianan alat bantu ajar multimedia sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar	P1.1.3.8	D				
Mendorong dan memonitor peningkatan efektifitas pembe-lajaran melalui penerapan intensif SCL.	P1.1.3.10	G				
Mendorong penyelenggaraan kuliah lintas departemen	P1.1.3.11	G				
Pemberian penghargaan akademik berupa kompensasi sks bagi mahasiswa yang memenangkan kompetisi ilmiah tingkat nasional/internasional	P1.1.3.12	G				
Mendorong peningkatan kemampuan berbahasa asing mahasiswa	P1.1.3.13	G				
Mendorong departemen untuk memasukkan bahan ajar ke website e-learning ITS	P1.1.3.14	G				

Pemberdayaan Program Pascasarjana untuk mendukung peran dan fungsi ITS sebagai universitas riset.						
Peningkatan Mahasiswa Pascasarjana Melalui Program Fast Track, Program Beasiswa Berprestasi, Program Kerjasama Khusus Industri dan Departemen, Program Kerjasama Khusus Perguruan Tinggi (PT)	P1.3.1.5	G				
Mendorong Promosi Melalui Road Show Dan Pameran Pendidikan	P1.3.1.7	G				
Mendorong Peningkatan Jumlah Dan Kualitas Publikasi Mahasiswa Pascasarjana	P1.3.1.9	G				
Peningkatan Kerjasama Riset Melalui Program-Program Sandwich, Double Degree Dan Sebagainya	P1.3.1.10	G				
Mendorong Penyelenggaraan Seminar Internasional Di Beberapa Departemen	P1.3.1.11	G				

Membangun karakter (positif) mahasiswa menjadi generasi unggul

Mendorong kegiatan kerohanian di ITS yang mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan secara terstruktur dan implementatif serta bersifat terbuka bagi semua kalangan	P1.2.1.1	S				
Menyelenggarakan workshop penyusunan model dan materi pembinaan kemahasiswaan di asrama berbasis pengembangan karakter	P1.2.1.2	S				
Mendorong setiap kegiatan mahasiswa dilaksanakan secara tepat dan dilakukan evaluasi secara periodik	P1.2.1.3	D				
Menyelenggarakan workshop evaluasi dan penyempurnaan model pelatihan LKMM di ITS	P1.2.1.4	S				
Sarasehan dengan semua ORMAWA dilingkungan ITS agar terjadi kesamaan persepsi mengenai fungsi dan perannya	P1.2.1.5	G				
Mendorong ormawa untuk menyelenggarakan Bhakti social dan TTG berbasis pada profesi dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan rasa kemanusiaan serta persatuan dan kesatuan bangsa	P1.2.1.6	G				
Mengoptimalkan program kerja UKM olahraga dan seni, dalam mendukung peningkatan kesehatan dan pengembangan karakter serta meningkatkan capaian prestasi	P1.2.1.7	S				
Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan mahasiswa yang bersifat lintas departemen (Pekan olahraga, ilmiah dan budaya)	P1.2.1.8	S				
Bekerja sama dengan SAC melakukan evaluasi kemampuan soft skill mahasiswa	P1.2.1.9	S				

Meningkatkan kreativitas, inovasi, profesionalitas dan daya nalar mahasiswa.

Mendorong upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pelatihan dan kualitas pembinaan bagi mahasiswa utk merangsang kreatifitas/inovasi	P1.2.2.1	G				
Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mengikuti lomba kreatifitas/inovasi/ karya tulis di tingkat nasional dan internasional	P1.2.2.2	G				
Mendorong himpunan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pelatihan dalam rangka penguatan dan pengembangan profesi	P1.2.2.3	D				
Mendorong peningkatan pelaksanaan magang ke industri dalam skema yang terstruktur	P1.2.2.4	D				
Mendorong peningkatan keterlibatan mhs dalam pengelolaan laboratorium	P1.2.2.5	D				
Mendorong peningkatan keterlibatan mhs dalam penelitian & pengabdian kpd masyarakat	P1.2.2.6	G				
Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi technopreneur di tingkat nasional / internasional	P1.2.2.7	G				
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan technopreneur	P1.2.2.8	S				
Mendorong mahasiswa untuk meningkatkan penyelenggaraan open campus/ pameran produk	P1.2.2.9	G				
Menyelenggarakan event nasional dalam rangka inovasi hemat energi	P1.2.2.10	G				
Meng-Upgrade dan mengikutsertakan Program Mobil Surya (WW) dalam kompetisi internasional	P1.2.2.11	G				

Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa dan kegiatan produktif

Memperbanyak sumber pendanaan untuk program beasiswa yang berasal dari swasta dan pemerintah	P1.2.3.1	S				
Memperbaiki sistem pengelolaan beasiswa	P1.2.3.2	S				
Menyiapkan SOP bagi mahasiswa yang bekerja sebagai tenaga part time	P1.2.3.3	S				

6.2 Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pembangunan

Paparan rencana kerja untuk bidang ini ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.2 Rencana Kerja Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pembangunan Tahun 2013

Deskripsi Aktivitas	Kode Aktivitas	Tipe Mekanisme	2014			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Penguatan efektifitas, efisiensi dan transparansi perencanaan						
Penerapan sistem perencanaan kegiatan berbasis TIK	P2.1.1.7.	G				
Penyusunan dokumen perencanaan tepat waktu (RPKA, RBA,TRPNBP,PO)	P2.1.1.8.	S	RPKA & TRPNBP	RBA		PO
Peningkatan Sistem Pendapatan						
Implementasi perencanaan fisik dan anggaran secara terintegrasi	P.2.1.2.7.	G				
Peningkatan Pendapatan						
Peningkatan perolehan dana APBN	P.2.1.3.1	G				
Penggalangan dana melalui " block grant ", secara reguler, dalam lingkup Kemendiknas	P.2.1.3.2	G				
Penggalangan dana melalui block grant, secara reguler, dalam lingkup Business (B) dan Government (G)	P.2.1.3.4	G				
Pembukaan peluang baru dari potensi SDM dan SD lain untuk mengembangkan Unit Pengelola Aset bidang lain.	P.2.1.3.5	G				
Pengembangan Eco Campus						
Pilot project gedung ramah lingungan dan berkelanjutan (gedung MIPA 12 lantai & Research Centre 10 lantai)	P.2.1.4.8.	S				
Implementasi master plan kampus yang ramah lingkungan dan berkelanjutan	P.2.1.4.9.	G				
Pengembangan Kawasan Buncitan sebagai, Lab Biologi, Pusat Pelatihan Teknologi Vokasi, Convention hall, hotel dan wisata alam.	P.2.1.4.10.	S				
Penataan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan restrukturisasi organisasi ITS	P.2.1.4.11.	S				
Perencanaan lokasi apartemen hibah Kementerian Perumahan Rakyat	P.2.1.4.12.	S				
Peningkatan efektifitas dan efisiensi fasilitas						
Implementasi SIM-Fasilitas, pelayanan, perawatan, perbaikan dan pembiayaan.	P.2.1.5.5.	G				
Penguatan efektifitas, efisiensi dan transparansi anggaran						
Penerapan sistem pelaporan keuangan berbasis TIK	P 2.2.1.4.	G				

6.3 Bidang Sumber Daya dan Organisasi

Bidang Sumber Daya dan Organisasi pada tahun 2014 berisikan mengenai sejumlah aktivitas kerja yang masih berkaitan erat dengan pendalaman aspek Pengelolaan SDM, Eco-Campus di lingkungan ITS dan peningkatan efisiensi pemakaian sumber daya institusi, berupa air dan listrik. Paparan aktivitas kerja sepanjang periode 2014 ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 6.2 Rencana Kerja Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pembangunan Tahun 2013

Deskripsi Aktivitas	Kode Aktivitas	Tipe Mekanisme	2014			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terpadu						
Pengembangan Kompetensi SDM	P3.1.1.3					
-Pelatihan Teknis atau Manajemen termasuk yang bersertifikat	P3.1.1.3.1	S				
- Pelatihan dan pembekalan pre-assignment, pejabat sesuai OTK terbaru	P3.1.1.3.2	S				
- Perluasan dan penguatan peraturan Pendidikan Lanjut (S2/S3) bagi Dosen Berorientasi pada Pengembangan Laboratorium	P3.1.1.3.3	G				
- Perluasan dan penguatan peraturan Pendidikan Lanjut (S1, S2 dan S3) bagi Tenaga Kependidikan (PNS dan Honorer) berprestasi sesuai dengan kebutuhan Organisasi	P3.1.1.3.4	S				
- Pelatihan Kepribadian dan Pembangunan Karakter bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan	P3.1.1.3.5	G				
- Pelatihan Wirausaha Pra-Pensiun bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan	P3.1.1.3.6	S				
Peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup SDM beserta keluarga						
Pelaksanaan Hari olah raga dan Seni ITS sebagai Sarana Peningkatan Kebersamaan SDM	P3.1.2.1	D				
Penyelenggaraan Festival Tahunan ITS sebagai sarana meningkatkan kebersamaan SDM	P3.1.2.2	S				
Perluasan akses kesehatan bagi dosen dan tenaga kependidikan (PNS dan Honorer)	P3.1.2.3	S				
Pengadaan Perumahan pribadi bekerjasama dengan lembaga terkait terpercaya	P3.1.2.4	S				
Pemanfaatan Rumah Dinas sebagai Temporary housing bagi SDM yang membutuhkan sekembali studi lanjut	P3.1.2.5	S				
Pembentukan Wadah Paguyuban SDM Purna Tugas	P3.1.2.6	S				
Pembentukan Bimbingan Pelajar untuk Putra-putri Berbiaya Murah bagi SDM ITS (PNS dan Honorer)	P3.1.2.7	S				
Perluasan Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan bagi Putra-putri Janda/Duda SDM ITS (PNS dan Honorer)	P3.1.2.8	S				
Bantuan kemudahan akses pemodalannya untuk wirausaha pra-pensiun bagi dosen dan tenaga kependidikan (PNS dan Honorer)	P3.1.2.9	S				
Implementasi Proses Restrukturisasi Organisasi ITS berdasarkan statuta ITS 2011						
Monitoring dan evaluasi efektivitas implementasi OTK ITS 2011	P3.1.3.7	G				

Penerapan Tata Pamong yang Baik						
Pembuatan/penyempurnaan dan digitalisasi Prosedur Operasi Standar (POS) yang telah dilengkapi Indikator Keterlaksanaan pada seluruh proses layanan di seluruh unit organisasi ITS.	P3.1.4.3	G				
Sosialisasi tata pamong yang baru	P3.1.4.4					
Evaluasi dan Pembuatan kebijakan dan regulasi untuk mendukung pelaksanaan POS di lingkungan ITS	P3.1.4.5	S				
Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan proses sesuai dengan POS.	P3.1.4.6	G				
Mengkompetisikan kinerja pelayanan Unit	P3.1.4.7	S				
Survey berkala (tahunan) kepuasan SDM thd layanan pengelolaan SDM	P3.1.4.8	S				
Pengembangan Kerangka Kerja, Standar dan prosedur Operasi Penjaminan Mutu	P3.1.4.9	S				
Audit, assessment/evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu	P3.1.4.10	S				
Pengelolaan dan perawatan sarana & prasarana secara terpadu						
Pengelolaan Infrastruktur kampus	P3.2.1.3					
- Pemeliharaan Pematusan, jaringan listrik, air bersih, jaringan jalan, taman, dan ruang terbuka	P3.2.1.3.2	G				
- Peningkatan sarana Sistem Komunikasi (VOIP PABX, Pesawat Repeater security)	P3.2.1.3.3	G				
Efisiensi sumberdaya listrik dan air						
Efisiensi Energi Listrik	P3.2.2.1					
Meterisasi Listrik	P3.2.2.1.1	S				
Efisiensi pemakaian air	P3.2.2.2					
Meterisasi Suplai air tiap unit kerja	P3.2.2.2.2	G				
Pemberdayaan sarana & prasarana produktif untuk meningkatkan revenue generator						
Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana umum	P3.2.3.2	S				
Komersialisasi sarana prasarana sebagai Pembangkit Pendapatan	P3.2.3.3					
- Pemberdayaan dan penataan Fasilitas Olah Raga, Joging track, Out Bound, Perkemahan, Ruang Seminar, Ruang Kuliah, Gedung serbaguna, Guest House, Medical center, Percetakan, Asrama, Kantin, dll	P3.2.3.3.4	S				

Ecocampus						
Program Socio Engineering - Implementasi Eco-Campus Terpadu	P3.2.4.1					
- Kampanye Pemisahan Sampah, penghematan energi dan ATK	P3.2.4.1.3	S				
- Lomba Ide & Inovasi Penghematan Listrik dan Air	P3.2.4.1.4	S				
- Lomba Ide & Inovasi Penghematan ATK	P3.2.4.1.5	S				
- Sosialisasi Uji Emisi	P3.2.4.1.6	S				
- Program Gugur Gunung (G2) ITS (Bersih Kampus dan Penghijauan Massal)	P3.2.4.1.7	S				
Program Sistem Pergerakan Internal yang Aman, Nyaman, Sehat, Manusiawi	P3.2.4.2					
- Tes emisi gas buang setahun sekali bagi seluruh kendaraan yang rutin masuk ke kampus.	P3.2.4.2.1	S				
- Pedestrian ways yang nyaman dan integrated	P3.2.4.2.4	S				
- Kampanye Safety Riding	P3.2.4.2.7	S				
Program Peningkatan Efisiensi Pemakaian dan Kualitas air	P3.2.4.3					
- Meterisasi Suplai air tiap jurusan	P3.2.4.3.2	S				
- Program water reuse/pemanfaatan kembali air limbah	P3.2.4.3.3	S				
- Peningkatan kualitas air permukaan	P3.2.4.3.4	S				
Program Peningkatan Efisiensi Energi Listrik	P3.2.4.4					
- Penggantian bertahap peralatan hemat energy	P3.2.4.4.4	S				
Program Pengelolaan Sampah Terpadu	P3.2.4.5					
- Kerjasama dengan masyarakat dalam pemanfaatan material daur ulang	P3.2.4.5.3	S				
Pengembangan Sistem Informasi terpadu dan Portal e-layanan ITS						
Pengembangan/Implementasi Sistem Informasi dan e-layanan terpadu ITS:	P3.3.2.1					
- SIM Manajemen SDM terpadu dan SIM Manajemen Kepegawaian (Implementasi)	P3.3.2.1.2	S				
- SIM Kemitraan dan Kehumasan	P3.3.2.1.3	S				
- SIM Kinerja Individual dan Organisasi	P3.3.2.1.4	S				
- SIM Barang Milik Negara (BMN)	P3.3.2.1.5	S				
- SIM Sarana dan Prasarana	P3.3.2.1.6	S				
- Sistem Pengelolaan Pengetahuan Terpadu [Brain.ITS]	P3.3.2.1.11	S				
- Sistem paperless office (administrasi perkantoran, notulen, disposisi informasi, dsb)	P3.3.2.1.12	G				
Sosialisasi dan pelatihan penerapan SIM terpadu	P3.3.2.2	S				
Pengembangan portal e-layanan ITS	P3.3.2.4					
- Pengembangan SIM lain berdasarkan kebutuhan unit	P3.3.2.4.5	S				
Pengelolaan lisensi perangkat lunak	P3.3.2.5					
- Penyebaran lisensi open source	P3.3.2.5.1	G				
- Optimalisasi lisensi berbayar	P3.3.2.5.2	G				

Peningkatan keandalan kinerja sistem e-layanan ITS						
Pengembangan Kapasitas Pusat Data dan jaringan	P3.3.3.1					
- Pengembangan sistem server Pusat Data	P3.3.3.1.1	S				
Peningkatan kinerja dan kualitas layanan jaringan TIK	P3.3.3.2					
- Pengembangan kapasitas dan cakupan jaringan komunikasi	P3.3.3.2.2	S				
Peningkatan layanan JARDIKNAS-INHERENT	P3.3.3.3					
- Pengembangan layanan Video conference	P3.3.3.3.3	S				
- Pengembangan layanan multimedia, IPTV	P3.3.3.3.4	S				

6.4 Bidang Riset, Inovasi, dan Kerjasama

Pada bidang riset, inovasi dan kerjasama, aktivitas yang menjadi konsentrasi utama dalam periode 2014 adalah program kerja yang berkaitan dengan pencapaian visi internasionalisasi, pengabdian kepada masyarakat serta perwujudan ITS sebagai universitas riset inovatif. Paparan detailnya ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.4 Rencana Kerja Bidang Riset, Inovasi dan Kerjasama Tahun 2014

Deskripsi Aktivitas	Kode Aktivitas	Tipe Mekanisme	2014			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Peningkatan publikasi internasional						
Evaluasi program penelitian tahunan dan penyusunan buku riset	P.4.1.2.1	S				
Penyusunan program penelitian Pusat Studi dan Kelompok Riset tahunan	P.4.1.2.2	G				
Langganan dan akses online ke jurnal internasional	P.4.1.2.3	S				
Workshop, pendampingan, dan proof-reading untuk penyusunan proposal untuk penelitian dana internasional dan nasional	P.4.1.2.4	S				
Pendanaan presentasi proposal untuk penelitian dana internasional	P.4.1.2.5	S				
Pendampingan penulisan makalah dalam Bahasa Inggris	P.4.1.2.6	S				
Pendanaan penelitian top-down dan bottom-up, berbasis lab/kelompok riset dan mengakomodasi penelitian post-doc/sabbatical asing & penelitian kerjasama industri/pemerintah	P.4.1.2.7	S				
Peningkatan mutu dan pengindeksan (SCOPUS) jurnal terbitan ITS dalam Bahasa Inggris	P.4.1.2.8	S				
Pendanaan insentif publikasi internasional (buku, makalah, artikel populer) dan sitasi	P.4.1.2.9	S				
Pendanaan untuk insentif partisipasi peneliti ITS dalam organisasi profesi internasional dan reviewer jurnal internasional	P.4.1.2.11	G				

Inventarisasi, penataan, pengembangan dan promosi aset IPTEKS						
Pendataan dan inventarisasi aset IPTEKS, mulai dari tingkat institut, LPPM, fakultas, jurusan, lab, kelompok riset/ilmu, dan individu (dosen & mahasiswa) 1. Standarisasi format inventarisasi: tata cara penomoran, tabel, dll. 2. Pelaksanaan inventarisasi	P.4.1.3.1	G				
Perencanaan, pembuatan dan strategi distribusi media promosi tentang aset IPTEKS. 1. Standarisasi format promosi: teks, foto, gambar, video, model fisik, animasi, dll 2. Pembuatan materi mentah promosi: teks, foto, gambar, video, model fisik, animasi, dll. 3. Pembuatan media promosi: brosur, katalog, poster, model fisik, prototip, animasi, dll. 4. Distribusi (strategi) media promosi kepada stakeholders nasional dan internasional.	P.4.1.3.2	G				
Peningkatan suvenir bertema aset IPTEKS 1. Pembuatan suvenir berupa: benda pakai (t-shirt, dari, jacket, dll.), asesoris meja, asesoris otomotif, dll. 2. Pembuatan dan penyelenggaraan prasarana penjualan suvenir secara permanen dalam bentuk toko/showroom/outlet (sewa/be;i) baik di lingkungan ITS atau di lokasi luar ITS (misalnya: mall).	P.4.1.3.3	G				
Pembuatan prasarana pameran/promosi aset IPEKS ITS secara permanen dalam bentuk galeri/museum, misalnya: "Museum IPTEKS ITS", "ITS Innovation Center", "ITS Art & Technology Gallery" dll.	P.4.1.3.4	G				
Penyelenggaraan program pameran karya IPTEKS (dosen dan mahasiswa) secara periodik baik internal (in-house) maupun eksternal	P.4.1.3.5	D				
Pembuatan/produksi hasil-hasil IPTEKS yang producible dan saleable	P.4.1.3.6	D				

Pengembangan jejaring dan kerjasama riset secara nasional dan internasional

Pembuatan katalog kompetensi riset ITS dwi bahasa dalam bentuk media cetak dan interaktif (video) 1. Perencanaan dan pembuatan 2. Pendistribusian katalog ke seluruh stakeholders nasional & internasional	P4.1.4.1	G				
Pendataan & pemetaan stakeholders (untuk mewujudkan triple helix) nasional & internasional yang terkait kompetensi riset ITS: instansi pemerintah, perusahaan, asosiasi pengusaha/profesi, perguruan tinggi/sekolah	P4.1.4.2	G				
Penyelenggaraan events yang berkaitan dengan kompetensi riset ITS dg. melibatkan stakeholders nasional & internasional: konferensi/seminar, pameran, workshop, festival	P4.1.4.3	G				
Peningkatan motivasi staf dosen untuk aktif dalam pelayanan kebutuhan (riset) stakeholders: menjadi narasumber, peneliti, trainer, kurator, juri kompetisi, anggota asosiasi profesi/pengusaha, dll. sebagai point dalam BKD dan angka kredit	P4.1.4.4	G				
Penyelenggaraan hibah riset & PPM dengan isu-isu inovatif aplikatif yang kontekstual dengan kebutuhan stakeholders nasional & internasional (kerjasama industri nasional dan internasional)	P4.1.4.5	G				
Pembuatan luaran penelitian yang layak jual/pamer: prototip, produk serial, dll.	P4.1.4.6	G				
Pendatangan stakeholders calon investor secara periodik, misalnya pada pameran TA setiap semester	P4.1.4.7	G				
Pendatangan media massa secara periodik untuk diberi bahan promosi dari hasil asset IPTEKS dalam format yang sudah siap "diberitakan" --> disatukan dalam satu event promosi ITS	P4.1.4.8	G				
Penyelenggaraan roadshow tentang kompetensi riset ke berbagai stakeholders nasional dan internasional (minimal 1 tahun sekali)	P4.1.4.9	G				
Penyelenggaraan inkubator IPTEKS dan bisnis bagi usulan kegiatan hasil riset (dari dosen dan mahasiswa) yang siap dibentuk jadi badan usaha skala nasional dan internasional: 1) hibah program inkubator, 2) fasilitasi sarana & prasarana:tempat, TIK, pelatihan: manajemen (marketing, produksi, keuangan, dll.), desain, branding & packaging, dll. --> join dengan Direktorat Inovasi dan BV	P4.1.4.10	G				

Pengembangan program tanggap bencana dan problema masyarakat						
Penyusunan program tanggap bencana dan problema masyarakat yang integral, responsif, dan berkelanjutan	P4.1.5.1	[S]				
Penyusunan peta bencana-kompetensi ITS untuk meningkatkan keterlibatan ITS dalam penanganan bencana berskala lokal dan nasional	P4.1.5.2	[S]				
Penyusunan mekanisme pembentukan, monitoring, dan evaluasi Tim Tanggap Bencana dan Problema Masyarakat di lingkup ITS	P4.1.5.3	[S]				
Pelaksanaan program tanggap bencana dan problema masyarakat serta meningkatkan keterlibatan aktif ITS dalam penyelesaian bencana dan problema masyarakat di skala lokal dan nasional	P4.1.5.4	[S]				
Bekerja sama dengan Kantor Humas dan Protokoler untuk memantau dan menginformasikan problem-problem masyarakat di media masa yang membutuhkan respon dari dosen-dosen ITS	P4.1.5.5	[S] & [D]				
Memonitoring, dokumentasi dan ublikas kegiatan tanggap bencana dan problema masyarakat oleh ITS	P4.1.5.6	[D]				
Inisiasi keterlibatan ITS dalam program tanggap bencana dan penanganan problema masyarakat di skala internasional	P4.1.5.7	[S]				
Pengembangan program 'Campus Social Responsibility' (CSR) dan 'Creative Shared Value' (CSV)						
Penyusunan program CSR jangka panjang dan jangka pendek lintas Departemen dan Unit Kerja di ITS termasuk potensi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa ITS*	P4.1.6.2	[S]				
Pelaksanaan program CSR lintas Departemen dan Unit Kerja di ITS	P4.1.6.3	[S]/[D]				
Pengukuran indeks kepuasan masyarakat sekitar dan masyarakat Surabaya terhadap keberadaan ITS	P4.1.6.4	[S]				
Pelibatan masyarakat di sekitar dalam pelaksanaan kegiatan Ecocampus	P4.1.6.5	[S]				
Penyusunan program CSV jangka panjang dan jangka pendek lintas Departemen dan Unit Kerja di ITS	P4.1.6.7	[S]				
Pelaksanaan program CSV lintas Departemen dan Unit Kerja di ITS	P4.1.6.8	[S]/[D]				

Pengembangan jejaring dan promosi ITS untuk peningkatan atmosfer akademik bernuansa internasional						
Sosialisasi PAR dan peningkatan partisipasi aktif Guru Besar dan Doktor	P4.2.1.1	G				
Peningkatan jumlah dosen ITS yang melaksanakan program post doc di PT Mitra Internasional	P4.2.1.2	G				
Peningkatan jumlah tenaga ahli dan ilmuwan dari PT Mitra Internasional yang melaksanakan penelitian dan sabbatical di ITS	P4.2.1.3	G				
Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang belajar di ITS	P4.2.1.6	G				
Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa ITS dalam kompetisi internasional	P4.2.1.9	G				
Peningkatan jumlah dan reputasi seminar internasional yang diselenggarakan oleh ITS	P2.4.1.10	G				
Pengembangan kemampuan berbahasa Inggris dari dosen dan karyawan ITS (front desk)	P4.2.1.11	G				
Penyelenggaraan sharing session secara reguler bagi dosen muda dan mahasiswa tingkat akhir tentang peluang dan pengalaman beasiswa di LN	P4.2.1.13	G				
Pengembangan jejaring dan kerjasama secara nasional dan internasional						
Perbaruan dan peningkatan jejaring dengan pihak regional (Asia-Pasifik dan Australia)	P4.2.2.1	G				
Penyelenggaraan program Adjunct/industrial Professorship	P4.2.2.6	G				
Peningkatan jumlah MoU baru dan memperbarui MoU yang habis masa berlakunya dan menjadikan MOA	P4.2.2.10	G				
Pengembangan pusat jejaring antar lembaga (PT, Pemprov, Pemkab/Pemkot) di Jawa Timur dan Indonesia Timur	P4.2.2.11	G				
Pengembangan jejaring dengan asosiasi profesi nasional dan internasional	P4.2.2.12	G				
Bekerja sama dengan Kantor Hubungan Alumni untuk meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam rangka peningkatan kegiatan penelitian dan konsultasi industri	P4.2.2.15	G				
Pengembangan jejaring dengan perusahaan multinasional yang ada di Indonesia untuk pengembangan penelitian berbasis CSR	P4.2.2.16	G				

Meningkatkan kerjasama Co-op dengan perusahaan mitra	P4.2.2.17	G				
Melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan	P4.2.2.18	G				
Membuat dan mendistribusikan buku katalog riset unggulan ITS sebagai sarana promosi ITS	P4.2.2.21	G				
Bekerja sama dengan Kantor Humas dan Protokoler dalam meningkatkan promosi ITS kepada semua pemangku kepentingan dan media secara lokal, nasional, dan internasional	P4.2.2.22	G				
Mengikuti education fair internasional dalam rangka promosi ITS	P4.2.2.24	G				
Pengembangan program pelatihan dan upgrading guru dalam bidang sains dan teknologi	P4.2.2.27	G				
Pengembangan Inovasi, Technopreneur dan Aplikasi Bisnisnya untuk mendukung Revenue Generation						
Pengembangan program interfacing teknologi-bisnis dan inkubator usaha untuk peningkatan revenue generation	P4.3.1.1	[G]				
Forum Riset Inovasi Industri (Pemerintah, ITS, Alumni, Industri, Asosiasi Profesi, Pelaku Bisnis, Perguruan Tinggi Lainnya)		[G]				
Forum Bisnis Inovatif (Pemerintah, ITS, Alumni, Industri, Asosiasi Profesi, Pelaku Bisnis, Perguruan Tinggi Lainnya)		[G]				
Forum Technopreneurship (Pemerintah, ITS, Alumni, Industri, Asosiasi Profesi, Pelaku Bisnis, Perguruan Tinggi Lainnya)		[G]				
Peningkatan perolehan paten/HKI produk unggulan ITS	P4.3.1.2	[S]				
Pengalokasian dana untuk mendapatkan paten/HKI		[D]				
Melakukan pendampingan bagi peneliti untuk mendapatkan paten/HKI		[S]				
Membantu para peneliti untuk melakukan komersialisasi paten atau HKI		[S]				
Pengembangan program "creative shared values" bersama direktorat kerjasama dan PPM	P4.3.1.3	[S]				
Melakukan pembinaan technopreneur muda ITS dalam mengembangkan usahanya		[S]				
Memfasilitasi pengembangan bisnis-industri baik dari sisi peningkatan kualitas teknologi produk, SDM, maupun bantuan penyertaan modal ventura		[S]				

Pendirian dan pengembangan Pusat Inovasi dan Bisnis						
Pendirian dan pengembangan ITS Techno & Industrial Park	P4.3.2.1	[S]				
Pendirian dan pengembangan ITS Innovation and Business Centre (P6.4.1.4)	P4.3.2.2	[S]				
Revitalisasi Peran ITS untuk memperluas kerjasama bisnis dengan mitra	P4.3.2.3	[G]				